

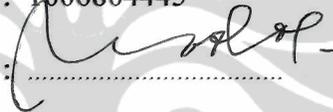




HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah karya saya sendiri
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Mohammad Waluyo
NPM : 1006804445

Tanda Tangan : 

Tanggal : 23. Desember 2011

UNIVERSITAS INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI
KEKHUSUSAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Mohammad Waluyo
NPM : 1006804445
Program Studi : Ilmu Administrasi
Judul Tesis : Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Akademik Guru-Guru SMA Swasta Kecamatan Sukmajaya di Kota Depok.

Telah disetujui;

Pembimbing,



(Prof. Dr. Azhar Kasim, MPA)

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh ;

Nama : Mohammad Waluyo
NPM : 1006804445
Program Studi : Ilmu Administrasi
Judul Tesis : Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Akademik Guru-Guru SMA Swasta Kecamatan Sukmajaya di Kota Depok.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Administrasi pada Program Pascasarjana Ilmu Administrasi, Kekhususan Administrasi dan Kebijakan Pendidikan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Prof. Dr. Martani Huseini (.....)
Pembimbing : Prof. Dr. Azhar Kasim, MPA (.....)
Penguji Ahli : Drs. Pantius Drahen Soeling, M. Si (.....)
Sekretaris Sidang : Dr. Waluyo I. Isworo, M. Ec (.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : Desember 2011

Universitas Indonesia

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan sebesar-besarnya ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan, kekuatan, kelancaran, dan hidayahNya hingga tesis ini selesai dengan baik. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Administrasi pada Program Pascasarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini dapat terselesaikan juga berkat bantuan, dukungan, dan bimbingan dari bergai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada;

1. Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementrian Pendidikan Nasional yang telah memberikan beasiswa untuk mengikuti program ini
2. Prof. Dr. Bambang Shergi Laksono, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.
3. Kepala Dinas Kementrian Pendidikan Nasional dan Kebudayaan Kota Depok beserta Jajarannya, serta rekan-rekan pengawas yang telah memotivasi dan memberikan dukungan.
4. Dr. Roy V. Salomo, M. Soc. Sc., selaku Ketua Program Pascasarjana Ilmu Administrasi FISIP Universitas Indonesia.
5. Prof. Dr. Azhar Kasim, MPA, selaku pembimbing dengan penuh kasih sayang dan kesabarannya membimbing penulis menyelesaikan tesis ini.
6. Dewan Penguji tesis yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membaca dan menguji tesis ini.
7. Seluruh dosen dan staf Program Pascasarjana Ilmu Administrasi, yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga.
8. Terima kasih secara khusus untuk kedua Ibunda, Istri tercinta Farida, anak-anakku tersayang; Dipa Sandi Dewanty dan suami, Satria Kharisma Ramadhan, dan Muhammad Luthfi Hawari yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan.

9. Seluruh keluarga besar Ambali bin Tasijan dan M Sikoen bin Siman yang terus menerus memberikan memotivasi.
10. Para kepala sekolah dan Guru di lingkungan kecamatan Sukmajaya Kota Depok yang telah berkenan menjadi nara sumber dan responden dalam penelitian ini.
11. Seluruh para sahabat serta pihak-pihak lain yang turut membantu namun tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata hanya doa yang bisa penulis sampaikan, semoga Allah SWT yang maha mengetahui akan memberikan balasan dengan berlipat ganda, serta penulis menyadari walaupun tentunya masih terdapat kekurangan dan kekilafan dalam penulisan, semoga testis ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

Jakarta, Desember 2011

Penulis,

Mohammad Waluyo

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini;

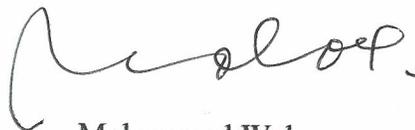
Nama : Mohammad Waluyo
NPM : 1006804445
Program Studi : Ilmu Administrasi
Departemen : Ilmu Administrasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "*Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Akademik Guru-Guru SMA Swasta Kecamatan Sukmajaya Di Kota Depok*", beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Tanggal : Desember 2011
Yang menyatakan,


Mohammad Waluyo

ABSTRAK

Nama : Mohammad Waluyo
Program Studi : Ilmu Administrasi
Judul : Pengaruh Supervisi Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Akademik Guru SMA Swasta Kecamatan Sukmajaya Kota Depok

Tesis ini menggambarkan seberapa besar pengaruh supervise pengawas sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi profesional akademik guru. Tesis ini menggunakan metode analisis regresi ganda dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh yang lebih besar daripada supervise pengawas sekolah terhadap kompetensi profesional guru. Faktor pengaruh yang diberikan mencapai 43 persen selebihnya berupa factor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Penelitian ini merekomendasikan agar pengawas pada saat melakukan supervise lebih baik menekankan pemberian keterampilan kompetensi akademik dari pada pengetahuan. (seperti; penyusunan rencana pembelajaran, penguasaan metode pembelajaran atau teknik penyusunan evaluasi dan analisis hasil) Kepala sekolah agar lebih sering memberi motivasi guru agar mau meningkatkan kompetensi profesional akademik melalui diskusi ilmiah maupun seminar-seminar.

Kata kunci : Supervisi Pengawas, Kepemimpinan, Kompetensi Profesional guru.

ABSTRACT

Nama : Mohammad Waluyo
Program Studi : Ilmu Administrasi
Judul : Pengaruh Supervisi Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Akademik Guru SMA Swasta Kecamatan Sukmajaya Kota Depok

This thesis describes the influence of schools supervisor of and the principal's leadership toward academic professional competencies. This thesis uses multiple regression analysis method with quantitative approach. The results of this study found that school leadership has more influence than the supervising superintendent of schools on teachers' professional competence. The significance of the influence up to 43 percent and the other factors that are not described in this study. Based on the result of this study recommends that the supervisors at the time of supervision better emphasize the skills of academic competence than on knowledge. (such as preparation of lesson plans, mastery learning methods or techniques of evaluation preparation and analysis of results). The principal should motivate the teachers more often the professional competence through the discussion of scientific and academic seminars.

Keywords: Supervision of Trustees, Leadership, Professional Competence of teachers.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Pembatasan Masalah dan alasan penelitian	9
BAB 2 LANDASAN TEORI	11
2.1 Kompetensi Profesional Guru	11
2.1.1 Pengertian Kompetensi	11
2.1.2 Profesional Guru	12
2.1.3 Kompetensi Profesional Guru	15
2.2 Hakikat Supervisi Akademik Pengawas	20
2.2.1 Pengertian Supervisi Akademik	20
2.2.2 Supervisi Akademik Pengawas	26
2.2.3 Ruang Lingkup Supervisi Pengajaran	27

2.3	Kepemimpinan	32
2.4	Hipotesis	43
2.5	Model Analisis	43
BAB 3	METODE PENELITIAN	46
3.1	Pendekatan Penelitian	46
3.2	Jenis Penelitian	46
3.3	Teknik Pengumpulan data	47
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian	47
3.4.1	Populasi	47
3.4.2	Sampel Penelitian	48
3.5	Jenis dan Sumber Data	50
3.6	Teknik Pengolahan Data	50
3.6.1	Validitas dan Reliabilitas	50
3.6.2	Pengolahan Data (Analisis) Regresi Linear Berganda	52
3.7	Operasionalisasi Konsep	53
3.8	Instrumen Penelitian	54
BAB 4	GAMBARAN UMUM KOTA DEPOK DAN DINAS PENDIDIKAN KOTA DEPOK	55
4.1	Gambaran Umum Kota Depok	55
4.1.1	Aspek Geografis Kota Depok	55
4.1.2	Kondisi Demografis Kota Depok	56
4.1.3	Indeks Pembangunan Manusia	57
4.1.4	Indeks Pendidikan Masyarakat	58
4.1.5	Fokus Sumber Daya Manusia	58
4.2	Gambaran Umum Kondisi Pendidikan Kota Depok	59
4.2.1	Kondisi Umum Pendidikan Kota Depok	59
4.2.2	Sarana dan prasarana	61
4.2.3	Pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan	61
4.2.4	Tenaga Pendidik dan Kependidikan	61
4.2.5	Visi, Misi, Tujuan, dan Kebijakan Pendidikan	63

4.2.6	Terwujudnya pendidikan yang unggul, kreatif dan religius .	63
4.2.7	Tujuan	64
BAB 5	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	66
5.1	Profil Responden	66
5.1.1	Profil Responden Berdasarkan Usia	66
5.1.2	Profil Responden Berdasarkan Jems Kelamin	66
5.1.3	Profil Responden Berdasarkan Status Keluarga	67
5.1.4	Profil Responden Berdasarkan Status kepegangatan	67
5.1.5	Profil Responden Berdasarkan Masa Kerja	68
5.1.6	Profil Responden Berdasarkan Tingkat pendidikan	69
5.1.7	Profil Responden Berdasar Latar Belakang Pendidikan	69
5.2	Deskripsi Variabel Penelitian	70
5.2.1	Supervisi Akademik Pengawas.....	70
5.2.2	Kepemimpinan Kepala Sekolah	73
5.2.3	Kompetensi Profesional Guru	77
5.3	Transformasi Data Penelitian	80
5.4	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	82
5.5	Analisis Hasil Penelitian.....	85
5.5.1	Analisis Regresi Linear Berganda	85
5.5.2	Koefisien Korelasi (r)	88
5.5.3	Koefisien Determinasi (R^2)	88
5.5.4	Pengujian Hipotesis	89
5.6	Pembahasan/interpretasi Hasil Penelitian.....	96
BAB 6	KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN	103
6.1	Kesimpulan.....	103
6.2	Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Nilai Tertinggi, Terendah, dan Nilai Rata-rata Mata Pelajaran dalam Uji Kompetensi (Pengelolaan Pembelajaran dan Penguasaan Akademik) Guru-Guru SMA Kota Depok Tahun 2005	7
Tabel 1.2	Penilaian Kompetensi Profesional guru-guru SMA Kec. Sukmajaya menurut persepsi 11 Pengawas dan 10 Kepala Sekolah	8
Tabel 2.1	Operasional Konsep.....	44
Tabel 3.1	Jumlah Populasi Guru-Guru SMA Swasta Kecamatan Sukmajaya	48
Tabel 3.2	Sample Guru-guru di tingkat sekolah	49
Tabel 3.3	Jumlah Populasi dan Sampel Guru-Guru SMA Swasta Kecamatan Sukmajaya Kota Depok	49
Tabel 4.1	Kepadatan Penduduk Kota Depok Tahun 2010	57
Tabel 5.1	Profil Responden Berdasarkan Usia	66
Tabel 5.2	Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	66
Tabel 5.3	Profil Responden Berdasarkan	67
Tabel 5.4	Profil Responden Berdasarkan Status kepegangatan	67
Tabel 5.5	Profil Responden Berdasarkan Masa Kerja	68
Tabel 5.6	Profil Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	69
Tabel 5.7	Profil Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	69
Tabel 5.8	Rekapitulasi Jwbn. Responden Var Supervisi Akademik	72
Tabel 5.9	Rekapitulasi Jwbn. Responden Var Kepemimpinan KepSek	75
Tabel 5.10	Rekapitulasi Jwbn. Responden Var. Kompetensi Profesional Guru	79
Tabel 5.11	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Var Supervisi Pengawas	82
Tabel 5.12	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Var Kepemimpinan	83
Tabel 5.13	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Var Komp Profesi Guru	84
Tabel 5.14	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	86
Tabel 5.15	Hasil Analisis Korelasi	88
Tabel 5.16	Hasil Uji F	89
Tabel 5.17	Hasil Uji t	90



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Permohonan kepada Guru (Responden)
- Lampiran 2 : Surat Permohonan kepada Pengawas dan Kepala sekolah
- Lampiran 3 : Data Demografi Responden
- Lampiran 4 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4a : Surat rekomendasi mencari data ke LPMP Bandung
- Lampiran 5 : Surat Rekomendasi dari Kantor Kesbang dan Linmas Depok
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian dari Kantor Dinas Pendidikan Kota Depok
- Lampiran 7 : Data uji coba Variabel Supervisi Akademik Pengawas (X1)
- Lampiran 8 : Data uji coba Variabel Kepemimpinan Kepsek (X2)
- Lampiran 9 : Data uji coba Variabel Kompetensi Professional Guru (Y)
- Lampiran 10 : Hasil uji validitas variabel Supervisi Akademik Pengawas (X1)
- Lampiran 11 : Hasil uji validitas variabel Kepemimpinan Kepsek (X2)
- Lampiran 12 : Hasil uji validitas variabel Kompetensi Professional Guru (Y)
- Lampiran 13 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 14 : Kisi-kisi Operasional Konsep (Supervisi Pengawas)
- Lampiran 15 : Kisi-kisi Operasional Konsep (Kepemimpinan Kepsek)
- Lampiran 16 : Kisi-kisi Operasional Konsep (Kompetensi Profesional Guru)
- Lampiran 17 : Uji Normalitas, Homogenitas, dan Linearitas
- Lampiran 20 : Transformasi Data Ordinal ke Data Interval

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara, (Undang-undang RI No. 20/ 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Penyelenggaraan pendidikan dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia adalah dengan penyelenggaraan pendidikan melalui proses pembelajaran di sekolah-sekolah.

Penyelenggaraan pendidikan melalui proses pembelajaran tersebut harus direncanakan, dilakukan, dan dievaluasi dengan sungguh-sungguh. Karena hal ini merupakan amanat dan mandat yang harus dilakukan sesuai dengan tujuan Negara Indonesia sebagaimana yang tertuang dalam Pembukaan Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, mencerdaskan kehidupan bangsa dan seluruh kesejahteraan umum dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Selanjutnya Pasal 28 ayat (1) UUD 1945 menyatakan bahwa setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan mendapatkan manfaat dari pengetahuan dan teknologi, seni budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya demi kesejahteraan umat manusia. Mandat dan amanat tersebut diperkuat dalam Pasal 31 ayat (1) bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan.

Upaya-upaya untuk melaksanakan amanat dan mandat tersebut telah dilakukan dengan sungguh-sungguh oleh pemerintah antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun demikian berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti.

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Harian Kompas (5 September 2001) Abdul Malik Fajar pada saat itu selaku Mendikbud juga mengakui kebenaran penilaian bahwa sistem pendidikan di Indonesia masih terburuk di kawasan Asia. *Political and Economic Risk Consultancy* (PERC) melakukan survei yang hasilnya dari 12 negara yang disurvei menyebutkan bahwa Indonesia menduduki urutan 12, sedangkan Korea Selatan dinilai memiliki system pendidikan terbaik, disusul Singapura, Jepang, Taiwan, India, Cina dan Malaysia. Sedangkan berdasarkan hasil survei dari *human development indeks* tahun 2002, kualitas SDM kita berada di peringkat ke 110 dari 173 negara yang disurvei. Secara kuantitatif masih banyak anak-anak kita yang tidak mendapat layanan pendidikan secara memadai.

Bahkan Kwik (2004) berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh UNDP pada *Human Development Report 2005*, ternyata Indonesia menduduki peringkat 110 dari 177 negara di dunia, Tiwiek Darmawanti (2010). yang lebih memprihatinkan, peringkat tersebut justru semakin menurun dari tahun-tahun sebelumnya, di mana pada tahun 1997 HDI Indonesia berada pada peringkat 99, lalu menjadi peringkat 102 pada tahun 2002, dan kemudian merosot kembali menjadi peringkat 111 pada tahun 2004.

Mengutip Falah (2003:2) citra mutu guru saat ini sering didengung-dengungkan dan dibicarakan orang baik yang pro dan kontra dan semakin lama citra guru semakin menurun. Masyarakat sering mengeluh dan menuding guru kurang mampu mengajar manakala putra-putrinya memperoleh nilai rendah, rangkingnya merosot, atau NEM-nya anjlok. Akhirnya sebagian orang tua mengikut sertakan putra/putrinya untuk kursus, privat atau bimbingan belajar. Pihak dunia kerja ikut memprotes guru karena kualitas lulusan yang diterimanya tidak sesuai keinginan dunia kerja. Belum lagi mengenai kenakalan dan dekadensi moral para pelajar yang belakangan semakin marak saja, hal ini sering dipersepsikan bahwa guru kurang berhasil dalam mendidik anak bangsa.

Belum optimalnya mutu guru menurut Sudarminta (2000:46) antara lain tampak dari gejala-gejala berikut : (1) lemahnya penguasaan bahan yang

diajarkan; (2) ketidaksesuaian antara bidang studi yang dipelajari guru dan yang dalam kenyataan lapangan yang diajarkan; (3) kurang efektifnya jam pengajaran; (4) kurangnya wibawa guru di hadapan murid; (4) lemahnya motivasi dan dedikasi untuk menjadi pendidik yang sungguh-sungguh; semakin banyak yang kebetulan menjadi guru dan tidak betul-betul menjadi guru; (6) kurangnya kematangan emosional, kemandirian berpikir, dan keteguhan sikap dan kepribadian dan mereka sebenarnya tidak siap sebagai pendidik; kebanyakan guru dalam hubungan dengan murid masih hanya berfungsi sebagai pengajar dan belum sebagai pendidik;

Sementara itu Sudjana (2010:87) menjelaskan rendahnya pengakuan masyarakat terhadap profesi guru disebabkan oleh faktor berikut : (1) adanya pandangan sebagian masyarakat, bahwa siapapun dapat menjadi guru asalkan ia berpengetahuan; (2) kekurangan guru di daerah terpencil, memberikan peluang untuk mengangkat seseorang yang tidak mempunyai keahlian untuk menjadi guru; (3) banyak guru yang belum menghargai profesinya, apalagi berusaha mengembangkan profesinya itu. Perasaan rendah diri karena menjadi guru, penyalahgunaan profesi untuk kepuasan dan kepentingan pribadinya, sehingga wibawa guru semakin merosot. Sedang Syah, (2000:6) menyorot rendahnya tingkat kompetensi profesionalisme guru, Penguasaan guru terhadap materi dan metode pengajaran masih berada di bawah standar.

Semestinya, menurut Ignico dan Gammon (2010:92) guru setidaknya tidaknynya memiliki sepuluh perilaku profesional guru, yaitu; (1) Kehadiran yang baik, (2) Kinerja di kelas, (3) Mempersiapkan kelas, (4) Menjalin komunikasi dengan orang lain, (5) Dapat bekerja sama dengan orang lain, (6) berusaha mengembangkan profesinya, (7) Mematuhi aturan dan kebijakan sekolah, (8) Bertanggung jawab dan pandai mengontrol emosi, (9) Menguasai berbagai peran dan metode pembelajaran, dan (10) Mempunyai kompetensi komunikasi yang baik.

Mengenai profesional akademik guru juga diungkapkan oleh Majid (2010:565-566) dalam jurnalnya, profesionalisme lebih menekankan tingkat kemampuan atau penguasaan bentuk keterampilan, termasuk keterampilan berkomunikasi lisan, kontrol kelas, teknik pengajaran, dan penggunaan

keterampilan komunikasi yang efektif. Menurutnya tanpa kemampuan komunikasi yang baik maka profesionalisme sulit diwujudkan. Hal lain yang menyertainya menurutnya adalah adanya imbalan yang memadai, motivasi, dan kepemilikan teknik dan metoda pembelajaran.

”Dalam *Jurnal Pendidikan Islam Jurusan Tarbiyah*, ada lima ukuran seorang guru dinyatakan profesional, yaitu : *Pertama*, memiliki komitmen pada siswa dan proses belajarnya. *Kedua*, secara mendalam menguasai bahan ajar dan cara mengajarkan. *Ketiga*, bertanggung jawab memantau kemampuan belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi. *Keempat*, mampu berpikir sistematis dalam melakukan tugas dan *kelima*, seyogianya menjadi bagian dari masyarakat belajar di lingkungan profesinya.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan peran pengawas sangat penting. Pengawas dalam perspektif disiplin administrasi pendidikan sebagai supervisor yang intinya memberi layanan profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kompetensi profesional guru maupun kepala sekolah. Kalau menurut Adams dan Dickey dalam Satori (1989:66) pengawas dalam tugasnya melakukan tindakan "supervisi" harus menempatkan diri sebagai pelayanan yang berorientasi kepada pengajaran dan usaha perbaikannya". Kegiatan supervisi harus menaruh perhatian pada usaha pengembangan kegiatan belajar mengajar dengan memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhinya, seperti; guru, murid, kurikulum, alat dan buku-buku pengajaran serta kondisi lingkungan sosial dan fisik yang mempengaruhi proses belajar mengajar.

Pengawas memang semestinya memberikan pelayanan, bantuan profesional, atau bimbingan bagi guru-guru dan dengan melalui pertumbuhan kemampuan guru hendak meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran. Pengawas harus mampu membimbing guru untuk dapat mengembangkan situasi belajar mengajar lebih baik, dalam arti bahwa, Pengawas melalui kegiatan supervisi akademik menyusun program kegiatan pelayanan yang semata-mata ada untuk membantu guru menunaikan pekerjaannya lebih baik. Peranan pengawas ialah mendukung, membantu, dan membagi, bukan menyuruh. Supervisi yang baik hendaknya mengembangkan kepemimpinan di dalam kelompok, membangun program latihan dalam jabatan untuk meningkatkan keterampilan guru, dan membantu guru

meningkatkan kemampuannya dalam menilai hasil pekerjaannya. Good dalam Satori (1989:66) merumuskan kegiatan supervisi pengawas sebagai "seluruh usaha yang direncanakan oleh para pembina pendidikan yang dimaksudkan untuk menyediakan suatu bentuk kepemimpinan bagi guru-guru dalam usaha perbaikan pengajaran".

Selanjutnya Sudjana (2010:1) menyatakan supervisi akademik adalah menilai dan membina guru dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran agar diperoleh hasil belajar peserta didik yang lebih optimal. Tujuan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh pengawas sekolah adalah meningkatkan kemampuan profesional guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Bidang garapan supervisi akademik sekurang-kurangnya terdiri atas; (a) penyusunan dan pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pembelajaran, (b) penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, (c) pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran (pendekatan, metode, teknik), (d) penggunaan media dan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, dan (e) perencanaan dan pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

Menguasai konsep, prinsip, dan teori dasar tiap mata pelajaran. Menguasai konsep, prinsip, dan teori proses pembelajaran Pembimbingan guru dalam penyusunan dan pengembangan silabus pembelajaran. Pembimbingan guru dalam memilih dan menggunakan strategi, metode, dan teknik pembelajaran, Pembimbingan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Pembimbingan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, Membina guru memanfaatkan Teknologi informasi untuk pembelajaran. Membina guru melakukan penelitian tindakan kelas.

Namun kenyataan yang ada pengawasan yang berjalan saat ini masih belum sempurna. Komponen-komponen obyek kepengawasan yang enam, yaitu; siswa, guru, kurikulum, sarana prasarana, dana, manajemen sekolah, dan kultur sekolah belum tergarap secara intensif, menurut Arikunto dkk (2006:3).

Berdasarkan isu strategis berkenaan dengan pelaksanaan pembinaan yang dilakukan oleh pengawas sekolah, sekarang ini masih banyak wacana, di mana pengawas melaksanakan pembinaan lebih menekankan pengawasan pada segi

prosedur dan administrasi dari pada substansi kependidikan, melaksanakan pengawasan sambil lalu, kurang direncanakan terlebih dahulu, dan tidak diikuti dengan tindak lanjut. Seringkali kedatangan seorang pengawas ke sekolah lebih banyak dirasakan oleh guru sebagai kedatangan seorang petugas yang ingin mencari-cari kesalahan. Dengan kesan seperti itu apabila ada seorang pengawas datang, guru cenderung takut karena merasa akan dicari kesalahannya.

Pengawas jarang mencari data/masukan khususnya dari masyarakat dalam menyikapi pelaksanaan sekolah. Pengawas hanya datang menemui kepala sekolah kemudian berbincang-bincang sebentar di ruang kepala sekolah entah apa yang diperbincangkan kemudian pergi meninggalkan sekolah itu. Seharusnya pengawas aktif selain mencari data kepada kepala sekolah juga perlu menanyakan guru-guru atau anak murid serta orang tua dan masuk ke kelas melaksanakan supervisi kelas untuk melihat bagaimana pelaksanaan proses belajar mengajar terjadi serta bagaimana sarana dan prasarana sekolah dan lain sebagainya. Pengawas hanya melaksanakan tugas-tugas semacam kunjungan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, permasalahan pengaruh supervisi pengawas dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru-guru SMA swasta di Kota Depok khususnya di Kecamatan Sukmajaya menjadi menarik untuk diteliti terhadap. Hal ini disebabkan berdasarkan bukti fisik yaitu data yang diperoleh dari Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Jawa Barat tentang hasil Nilai-nilai Uji Kompetensi Guru-Guru SMA Kota Depok yang dilakukan pada tanggal 05 Desember 2005 terdeskripsikan bahwa kompetensi profesional akademik guru-guru kota Depok khususnya dalam hal pengelolaan pembelajaran dan penguasaan akademik cukup memprihatinkan, (Tabel 1.1). Termasuk di antaranya adalah guru-guru SMAS Kecamatan Sukmajaya. Ditambah lagi persepsi sebelas pengawas dan sepuluh kepala sekolah yang memberikan penilaian kurangnya kompetensi profesional guru SMAS Kecamatan Sukmajaya (Tabel 1.2). Selain itu Kecamatan Sukmajaya juga merupakan populasi yang padat dengan jumlah sekolah swasta cukup banyak, yaitu tujuh sekolah SMA Swasta.

Tabel 1.1
Data Nilai Tertinggi, Terendah, dan Nilai Rata-rata Mata Pelajaran dalam Uji
Kompetensi (Pengelolaan Pembelajaran dan Penguasaan Akademik)
Guru-Guru SMA Kota Depok Tahun 2005

No.	MATA PELAJARAN	Perolehan nilai		
		Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata2.
1	Pend. Kewarganegaraan	59,17	30,85	48,80
2	Bahasa Indonesia	64,57	16,67	47,71
3	Bahasa Inggris	69,46	29,71	49,93
4	Biologi	67,90	21,21	52,38
5	Fisika	32,22	20,15	26,00
6	Kimia	55,85	38,51	49,29
7	Matematika	54,12	21,26	23,17
8	Sejarah	50,46	16,25	31,76
9	Geografi	67,08	35,75	47,63
10	Ekonomi	44,45	27,00	36,25
11	Pelajaran Lainnya	55,42	17,10	30,01

Sumber Data : Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Prop. Jabar

Dari data tersebut diketahui perolehan nilai rata-rata mata pelajaran yang diujikan rendah. Yaitu nilai tertinggi pelajaran Kewarganegaraan 59,17, Bahasa Indonesia 64,57, Bahasa Inggris 69, 46, Biologi 67,90, Fisika 32,22, Kimia 55, 85, Matematika 54,12, Sejarah 50,46, Geografi 67,08, Ekonomi 44, 45, Pelajaran lainnya 55,42. Sedangkan perolehan nilai terendah; Pendidikan Kewarganegaraan 30,85, Bahasa Indonesia 16,67, Bahasa Inggris 29,71, Biologi 21,21, Fisika 20,15, Kimia 38,51, Matematika 21,26, Sejarah 16,25, Geografi 35,75, Ekonomi 27,00, dan Pelajaran lainnya 17,10. Data tersebut secara lebih jelas tersaji dalam tabel berikut.

Hal lain yang memperkuat tentang rendahnya mutu kompetensi akademik guru-guru swasta kota Depok diperoleh dari beberapa nara sumber yaitu 11 pengawas sekolah di wilayah kecamatan Sukmajaya maupun sepuluh kepala sekolah swasta di lingkungan kecamatan Sukmajaya diperoleh data sebagai tertera pada tabel 1.2.

Tabel 1.2
Penilaian Kompetensi Profesional guru-guru SMA Kec. Sukmajaya Kota Depok
menurut pernyataan/persepsi 11 Pengawas dan 10 Kepala Sekolah

No	Pernyataan	Pengawas/ Kepsek	Penilaian					
			SS	S	KS	TS	STS	
1	Guru senantiasa memiliki komitmen yang tinggi sebagai mana tupoksinya sebagai guru	Pengawas	-	-	1	8	2	11
		Kepsek	-	3	3	2	2	10
2	Guru senantiasa melakukan dan membuat persiapan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas	Pengawas	-	-	5	5	1	11
		Kepsek	-	3	2	3	2	10
3	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai bahan ajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuatnya.	Pengawas	-	-	7	4	-	11
		Kepsek	-	2	3	2	3	10
4	Guru senantiasa menguasai bahan ajar dan berbagai metode sesuai karakter pelajarannya.	Pengawas	-	-	6	4	1	11
		Kepsek	-	3	2	4	1	10
5	Guru secara aktif hadir dalam kegiatan MGMP setiap bulannya.	Pengawas	-	2	3	6	-	11
		Kepsek	-	1	4	3	2	10
6	Guru senantiasa hadir tepat waktu dalam menjalankan tugas atau rapat-rapat di sekolah.	Pengawas	-	4	1	6	-	11
		Kepsek	-	3	2	4	1	10
7	Guru antusias menghadiri kegiatan pengembangan diri dalam seminar atau diskusi	Pengawas	-	4	-	6	1	11
		Kepsek	-	3	3	3	2	10
8	Guru rajin membuat media pembelajaran atau rajin menulis artikel di berbagai media	Pengawas	-	-	-	11	-	11
		Kepsek	-	2	4	4	-	10

Data Primair dari hasil Pra-Penelitian (Bulan Agustus 2011) yang telah diolah.

Kecamatan Sukmajaya adalah salah satu dari sebelas kecamatan yang cukup menarik diamatai atau diteliti. Karena merupakan kecamatan terpadat dengan penduduk 12,9 ribu jiwa/km² pada wilayah yang lebih sempit dan dominasi pekerjaan penduduknya pegawai negeri, pedagang dan karyawan swasta yang terkonsentrasi pada perumahan terbesar di Indonesia yaitu perumnas Depok 2 Tengah dan Depok Timur maupun sekitarnya.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada harapan-harapan dan realitas maupun fakta problem yang ada pada latar belakang, penelitian ini mencoba merumuskan permasalahan sebagai berikut;

1. Apakah faktor Supervisi Akademik Pengawas berpengaruh terhadap kompetensi Profesional Guru-guru SMA Swasta Kecamatan Sukmajaya di kota Depok.

2. Apakah faktor Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh terhadap Kompetensi Profesional Guru-guru SMA Swasta Kecamatan Sukmajaya di kota Depok.
3. Apakah Faktor Supervisi Akademik Pengawas dan Faktor Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru-guru SMA Swasta Kecamatan Sukmajaya di kota Depok.

1.3 Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan penelitian ini adalah ;

1. Untuk menggambarkan sejauh mana pengaruh supervisi akademik pengawas terhadap kompetensi profesional guru-guru SMA Swasta Kecamatan Sukmajaya di kota Depok.
2. Untuk menggambarkan sejauh mana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru-guru SMA Swasta Kecamatan Sukmajaya di kota Depok.
3. Untuk menggambarkan sejauh mana pengaruh supervisi akademik pengawas dan peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru-guru SMA Swasta Kecamatan Sukmajaya di kota Depok.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk:

1. Manfaat praktis; Untuk sumbangan pemikiran Instansi Dinas Kementerian Pendidikan Kota Depok dalam perencanaan dan penyusunan program pembinaan para kepala sekolah dan guru-guru SMA Swasta di Kota Depok.
2. Manfaat akademis; Untuk memberikan sumbangan khasanah ilmu pengetahuan khususnya bidang administrasi dan kebijakan pendidikan.

1.5 Pembatasan Masalah

Penulis menyadari banyak faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru, faktor gaji, faktor lingkungan, atau faktor sarana prasarana.

Namun dikarenakan faktor keterbatasan waktu, dana, serta demi fokusnya penelitian, penelitian ini membatasi permasalahan pada faktor supervisi akademik pengawas dan peran kepemimpinan kepala sekolah. Kedua faktor ini merupakan faktor “manusia”. Penelitian dengan berangkat dari asumsi bahwa faktor ‘manusia’ atau *human*, adalah faktor yang paling menentukan. Sementara Faktor gaji mencukupi, faktor sarana lengkap, dan faktor lingkungan peneliti asumsikan sebagai faktor sekunder. Dan sekolah yang dijadikan populasinya adalah guru-guru SMA Swasta Kecamatan Sukmajaya di Kota Depok.

Adapun alasan peneliti memilih obyek penelitian guru-guru SMA bukannya SMP atau SMK adalah adanya beberapa anggapan keberadaan SMA saat ini seakan dianaktirikan. Pemerintah lebih memprioritaskan SMP dan SMK daripada SMA baik dalam program-program peningkatan kompetensi maupun bantuan-bantuan fisik. Bahkan digencarkannya motto “SMK Bisa” melalui media cetak maupun elektronika/TV. Lebih-lebih sekolah negeri yang selalu saja lebih diutamakan baik untuk pelatihan guru-gurunya maupun para kepala sekolah. Sedang Memilih lokasi Kecamatan Sukmajaya dengan alasan bahwa Kecamatan Sukmajaya merupakan wilayah yang paling padat penduduknya dibanding dengan kecamatan lainnya namun dengan jumlah sekolah yang relatif kurang.

BAB 2 LANDASAN TEORI

2.1 Kompetensi Profesional Guru

2.1.1 Pengertian Kompetensi

Istilah kompetensi mempunyai banyak makna. Broke & Stone (1975) mengemukakan bahwa kompetensi merupakan gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru atau tenaga kependidikan yang nampak sangat berarti. Dengan demikian kompetensi mengacu kepada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan; kompetensi menunjuk kepada *performance* dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu di dalam pelaksanaan tugas-tugas kependidikan. Dikatakan rasional karena mempunyai arah atau tujuan, sedangkan *performance* merupakan perilaku nyata dalam arti tidak hanya dapat diamati saja, tetapi meliputi yang lebih jauh dari itu yang tidak tampak. Clelland and Spencer (1990), menyatakan kompetensi merupakan karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaan “*an underlying characteristics of an individual which is causally related to criterion-referenced effective and or superior performance in a job or situation*”. Berdasarkan definisi tersebut bahwa kata “*underlying characteristic*” mengandung makna kompetensi adalah bagian kepribadian yang mendalam dan melekat kepada seseorang serta perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan. Kata “*causally related*” berarti kompetensi adalah sesuatu yang menyebabkan atau memprediksi perilaku dan kinerja. Kompetensi sebenarnya memprediksi siapa yang berkinerja baik dan kurang baik, diukur dan kriteria atau standar yang digunakan, sebagaimana dikutip oleh Dharma (2002:109).

Selanjutnya Dharma menjelaskan bahwa ada lima karakteristik pembentuk kompetensi, yaitu *watak, motif, konsep diri, pengetahuan* dan *keterampilan*. Dua karakteristik yang disebut terakhir cenderung kelihatan karena ada di permukaan, sedangkan tiga kompetensi lainnya lebih tersembunyi dan relatif sulit dikembangkan, meskipun berperan sebagai sumber kepribadian.

2.1.2 Profesional Guru

Istilah profesionalisme berarti suatu sifat yang ditampilkan dalam perbuatan, dan adanya komitmen untuk selalu meningkatkan kemampuan dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya. Profesionalisme bukanlah sekedar menguasai suatu konsep tertentu dengan didukung penguasaan teknologi, dan manajemen semata. Tetapi lebih merupakan sikap dalam mengekspresikan keterampilan khas yang diperolehnya melalui pendidikan atau latihan dalam suatu disiplin ilmu tertentu yang dilandasi tingkah laku atau kode etik yang dipersyaratkan.

Menurut Eric Hoyle (1980) dalam Alma (2010:143) menyatakan setidaknya dua dimensi konsep profesionalisme memiliki dua dimensi, yaitu dimensi *improvement of status* dan dimensi *improvement of practice*. Dimana dimensi yang pertama meliputi upaya terorganisasi untuk memenuhi kriteria profesi yang ideal dan dimensi kedua adalah penyempurnaan keterampilan yang terus menerus.

Sujana, (2010:9), mengatakan bahwa jabatan guru adalah jabatan profesional artinya untuk dapat menyandang jabatan tersebut diperlukan keahlian khusus melalui pendidikan dan pelatihan. Tugas pokok guru adalah merencanakan, melaksanakan pembelajaran, menilai proses dan hasil belajar serta memberikan bimbingan dan pelatihan. Sementara Andrini (2011:1) dalam Jurnal Dharma Pendidikan mengatakan bahwa setidaknya ada lima faktor yang sangat mempengaruhi kualitas atau profesionalisme guru, yaitu adanya kewenangan yang benar-benar diserahkan kepada guru, kualitas atasan dalam mengawasi dan mengontrol perilaku guru, kebebasan yang diberikan kepada guru, dan hubungan guru dengan muridnya, serta pengetahuan guru itu sendiri.

Hal senada dikatakan Suharini (2009:134) guru profesional akan menghasilkan proses dan hasil pendidikan yang berkualitas dalam rangka mewujudkan manusia Indonesia yang cerdas dan kompetitif sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Faktor yang menyebabkan rendahnya kompetensi guru menurut Mulyasa (2007) antara lain disebabkan oleh; 1) masih banyak guru yang tidak menekuni profesinya secara utuh, 2) belum semua guru memiliki standar profesional sebagaimana yang disyaratkan, 3) adanya beberapa perguruan tinggi swasta yang mencetak guru asal

jadi, 4) kurangnya motivasi dalam peningkatan kualitas diri khususnya dalam penelitian, dalam Suharini (2009:134). Menurut Santyasa (2005:1) profesionalisme guru selalu dikaitkan dengan tiga faktor yang sangat penting, yaitu kompetensi guru, sertifikasi guru, dan tunjangan profesi guru. Menurutnya ketiga faktor tersebut saling berkaitan. Guru yang profesional dibuktikan dengan sertifikat kompetensi yang dimilikinya akan mendorong terwujudnya proses dan produk kinerja. Juga menurut Halim (2006) dalam jurnal Hassan (2009:35) sekurang-kurangnya ada lima domain yang menjadi ciri guru profesional yaitu; mudaris, muaddib, murabbi, mursyid dan mu'alim yang dikenal sebagai 5 mim. Lain halnya dengan Manhong (2007:54) ciri guru profesional terdiri atas tiga dimensi yaitu; 1) dimensi pengetahuan profesional, 2) tanggung jawab dan otoritas atas pengembangan siswa dan pekerjaan mereka, 3) menyangkut otonomi guru yang mengacu pada kebebasan guru untuk merencanakan pekerjaannya sendiri.

Profesionalisme pendidik merupakan kunci pokok kelancaran dan kesuksesan proses pembelajaran di lembaga pendidikan formal. Oleh karena hanya pendidik profesional yang bisa menciptakan situasi aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Pendidik yang profesional diyakini mampu mengantarkan peserta didik dalam pembelajaran untuk menemukan, mengelola dan memadukan perolehannya, dan memecahkan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap, dan nilai maupun keterampilan hidupnya. Pendidik yang profesional juga diyakini mampu memungkinkan peserta didik berpikir, bersikap, dan bertindak kreatif. Menurut Afandi (2007:72) Dalam kaitannya dengan persyaratan terhadap profesionalisme pekerjaan bagi pendidik. Syarat-syarat itu meliputi: *pertama*, mendapatkan dukungan masyarakat; *kedua*, mendapatkan pengesahan dari perlindungan hukum; *ketiga*, memiliki prasyarat kerja yang sehat; dan *keempat*, mendapat jaminan hidup layak. Dari empat persyaratan itu, sudahkah pendidik mendapatkan semuanya? Jika mau jujur, jawabannya adalah “belum”. Oleh karena itu, upaya perlindungan bagi profesi pendidik harus diupayakan oleh masyarakat maupun pemerintah.

Menurut Sanaky (2005) berbicara tentang profesional guru sangat komprehensif. Profesi guru harus dilihat dari kemampuan menguasai kurikulum, materi pembelajaran, teknik dan metode pembelajaran, kemampuan mengelola kelas, sikap komitmen pada tugas, harus dapat menjaga kode etik profesi, di sekolah ia harus menjadi "manusia model" yang akan ditiru siswanya, di masyarakat menjadi tauladan."Dalam Jurnal Pendidikan Islam, Jurusan Tarbiyah, ada lima ukuran seorang guru dinyatakan profesional, yaitu : *Pertama*, memiliki komitmen pada siswa dan proses belajarnya. *Kedua*, secara mendalam menguasai bahan ajar dan cara mengajarkan. *Ketiga*, bertanggung jawab memantau kemampuan belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi. *Keempat*, mampu berpikir sistematis dalam melakukan tugas dan *kelima*, seyogianya menjadi bagian dari masyarakat di lingkungan profesinya, Sanaky (2005:3)

Zainal (2002:27) menjelaskan bahwa pekerjaan yang berkualifikasi profesional memiliki ciri-ciri tertentu yaitu: (1) memerlukan persiapan atau pendidikan khusus bagi calon pelakunya, (2) memenuhi persyaratan yang telah dibakukan oleh pihak yang berwenang, dan (3) mendapat pengakuan dari masyarakat atau negara. Profesi guru/dosen tergolong jabatan profesional karena telah memenuhi kriteria persyaratan tersebut. Namun menurut Zabidi (2010:140) profesional guru setidaknya memiliki lima dimensi, yang mencakup; (1) afiliasi komunitas profesional, (2) kewajiban sosial, (3) kepercayaan terhadap regulasi diri, (4) dedikasi terhadap profesi, dan (5) tuntutan otonomi. Dalam hal ini afiliasi profesional mengacu sebagai dimensi utama di mana guru secara individu tetap secara aktif terlibat dalam komunitas profesional dan menggunakan lembaga-lembaga profesional sebagai acuan utama. Yang penting untuk memastikan prestasi mereka dalam karir serta kontribusi terhadap masyarakat tetap terjaga. Namun bagi Hoyle dan John (1995) dalam Murray (2006:282) menganggap bahwa istilah profesional sulit dipahami karena adanya konsesus terbatas mengenai makna. Murray dalam penelitiannya mendefinisikan profesional sebagai 'konstruksi social, variabel kontekstual, dan yang diperebutkan yang merupakan satu set yang terdiri atas sikap pengetahuan profesional, nilai-nilai yang menentukan, dan aktualisasi praktik guru. Dengan asumsi bahwa profesional adalah hal yang dapat diupayakan atau dibangun lalu diimplementasikan melalui

praktik, dan dimaknai. Nirav (2008:537) dalam penelitiannya yang mencoba membandingkan konsep profesional pendidikan dalam tiga disiplin ilmu yaitu kedokteran, hukum, dan bisnis. Dimana istilah profesional dalam ketiga bidang tersebut memang sangat berbeda. Dalam konsep profesional medis, profesional diartikan sebagai tindakan yang tepat dalam situasi apa pun untuk melakukan yang terbaik bagi pasien terlepas dari konsekuensinya bagi dokter, sementara dalam profesi bidang hukum, profesional diartikan sebagai penempatan moralitas kebutuhan publik secara tepat dalam upaya perlindungan dari ancaman dan kecaman lawan.

2.1.3 Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional guru ialah pengetahuan, sikap dan keterampilan yang ada pada seseorang agar dapat menunjukkan perilakunya sebagai guru. Surya (2003:137). Kompetensi guru meliputi; kompetensi personal, kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi intelektual dan kompetensi spiritual. Penjelasan kelima kompetensi tersebut yaitu : (1) *Kompetensi personal*, ialah kualitas kemampuan pribadi seorang guru yang diperlukan agar dapat menjadi guru yang baik. Kompetensi personal ini mencakup kemampuan pribadi yang berkenaan dengan pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri dan perwujudan diri, (2) *Kompetensi profesional*, ialah berbagai kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai guru profesional. Kompetensi profesional meliputi aspek kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab dan rasa kebersamaan dengan teman sejawat, (3) *Kompetensi social*, ialah kemampuan yang diperlukan oleh seseorang agar berhasil dalam berhubungan dengan orang lain. Dalam kompetensi sosial ini termasuk keterampilan dalam interaksi sosial dan melaksanakan tanggung jawab sosial, (4) *Kompetensi intelektual*, ialah penguasaan berbagai ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan tugasnya sebagai guru, dan (5) *Kompetensi spiritual*, ialah kualitas keimanan dan ketaqwaan sebagai orang yang beragama.

Mulyasa (2008:52) merumuskan sepuluh kompetensi profesional guru yaitu: (1) Menguasai bahan ajar, (2) Mengelola program belajar mengajar, (3) Mengelola kelas, (4) Menggunakan media/sumber, (5) Menguasai landasan-landasan kependidikan, (6) Mengelola interaksi belajar-mengajar, (7) Menilai prestasi siswa untuk pendidikan dan pengajaran, (8) Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan serta penyuluhan, (9) Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, dan (10) Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

Kesepuluh kompetensi profesional dasar itu tidak boleh diterima sebagai yang sejajar dan setingkat, karena jika dikaji hubungan, diantara kesepuluh kompetensi profesional tersebut pada hakikatnya ada yang hirakis. Oleh karena itu, kompetensi profesional seseorang dalam hubungannya dengan upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar dikelompokkan kedalam empat gugus kemampuan yaitu, (1) merencanakan proses belajar mengajar, (2) melaksanakan dan memimpin proses belajar mengajar, (3) menilai kemampuan proses belajar mengajar dan (4) menafsirkan dan memanfaatkan hasil penilaian kemajuan belajar mengajar.

Seorang guru yang profesional memiliki kemampuan-kemampuan tertentu. Kemampuan-kemampuan itu diperlukan dalam membantu siswa untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Keberhasilan siswa akan banyak dipengaruhi oleh kemampuan-kemampuan kompetensi profesional gurunya, baik karena kompetensinya maupun karena penampilannya. Menurut Karsidi (2005:9) dalam makalah seminar Nasional Pendidikan dikatakan bahwa untuk mencapai kondisi guru yang profesional, para guru harus menjadikan orientasi mutu dan profesionalisme guru sebagai etos kerja mereka dan menjadikannya sebagai landasan orientasi berperilaku dalam tugas-tugas profesinya. Karenanya, maka kode etik profesi guru harus dijunjung tinggi. Sementara Hoyle & John (1995) dalam Murray (2006:282) mengatakan bahwa ,

“Professionalism is further defined as the sets of professional knowledge, attitudes and values which determine and articulate the character of teacher educators’ practices. Defining professionalism in this way assumes that it can be constructed, lived and understood at the level of

the individual professional and exemplified in her/ his practices (see also Hoyle's 1975 definition of *professionalism*). “

Profesionalisme diartikan sebagai satu set sikap pengetahuan profesional, dan nilai-nilai yang menentukan dan mengartikulasikan karakter praktek guru pendidik. Mendefinisikan profesionalisme dengan cara ini mengasumsikan bahwa baik pengetahuan maupun nilai-nilai dapat dibangun dan dipahami pada tingkat profesional individu dan dicontohkan atau yang dipraktikannya. Baggini (2005) dalam Helterbran (2008:124) lebih menekankan bahwa profesional merupakan suatu bentuk pelayanan social dan untuk menjadi profesional guru harus melibatkan kemampuan secara efektif mengatasi tantangan dan tugas-tugas yang melekat dalam mengajar, dengan menggunakan keterampilan, pengalaman pribadi dan profesional, dan keahlian khusus untuk profesinya itu.

Beberapa peneliti telah menemukan kesulitan untuk menentukan konsep profesionalisme guru disebabkan oleh kompleksitas yang melekat seperti penggunaan makna yang tidak lengkap atau yang berbeda-beda Evans (2008); Hargreaves & Bagus (1996); Helsby (1995). Konsep profesionalisme adalah konstruksi sosial Helsby (1995); Troman (1996) dan juga "tunduk pada perbedaan geografis dan budaya dalam penafsiran, yang sendiri dapat berubah dari waktu ke waktu" Helsby (1995:317). Menurut Evans (2008), penelitian lebih lanjut dan rinci pada profesionalisme dituntut untuk memahami "pelayanan yang profesional berikan kepada masyarakat dan bagaimana layanan ini dapat diperbaiki". Hargreaves dan Bagus (1996) mencoba untuk menggambarkan konsep profesionalisme sebagai "sesuatu yang mendefinisikan dan mengartikulasikan kualitas dan karakter dari tindakan orang-orang dalam kelompok". Demikian pula, Hari (1999) digambarkan profesionalisme sebagai "konsensus norma-norma, yang mungkin berlaku untuk menjadi dan berperilaku sebagai profesional dalam kondisi politik pribadi, organisasi dan lebih luas".

Guru profesionalisme juga terkait erat dengan reformasi kebijakan pendidikan, yang dapat mengurangi guru profesionalisme, ketika mereka telah dikelola dengan buruk dan mengabaikan guru kebutuhan kejuruan Day & Gu (2007), atau mendefinisikan guru profesionalisme dan meningkatkan budaya kolaborasi, yang meningkatkan belajar profesional guru dan dukungan moral

Hargreaves (1994). Tampaknya karena itu penting bagi kebijakan pemerintah dan reformasi untuk memperhitungkan suara-suara dan kebutuhan guru agar tidak hanya untuk mengimplementasikan perubahan tetapi juga untuk secara efektif mendukung guru bekerja dan menegaskan kembali rasa profesionalisme ke lingkungan kerja. Dalam Jurnal Fotopoulou (2011:41)

Selanjutnya Ignico dan Gammon (2010:92) menyatakan setidaknya ada sepuluh identifikasi perilaku profesional guru, yaitu; (1) Kehadiran yang baik, (2) Kinerja di kelas, (3) Mempersiapkan kelas, (4) Menjalin komunikasi dengan orang lain, (5) Dapat bekerja sama dengan orang lain, (6) berusaha mengembangkan profesinya, (7) Mematuhi aturan dan kebijakan sekolah, (8) Bertanggung jawab dan pandai mengontrol emosi, (9) Menguasai berbagai peran dan metode pembelajaran, dan (10) Mempunyai kompetensi komunikasi yang baik. Berbeda dengan Majid (2010:565-566), profesionalisme lebih menekankan tingkat kemampuan atau penguasaan bentuk keterampilan, termasuk keterampilan berkomunikasi lisan, kontrol kelas, teknik pengajaran, dan penggunaan keterampilan komunikasi yang efektif. Menurutnya tanpa kemampuan komunikasi yang baik maka profesionalisme sulit diwujudkan. Hal lain yang menyertainya menurutnya adalah adanya imbalan yang memadai, motivasi, dan kepemilikan teknik dan metoda pembelajaran.

Dalam kaitan dengan tugas pendidikan, dapat dikatakan bahwa penguasaan materi dan keterampilan teknis dalam proses belajar mengajar merupakan dua hal yang mutlak harus ada pada guru. Melalui penguasaan materi dan keterampilan teknis mengajar para guru, pelaksanaan pengajaran yang mendidik dapat dilaksanakan. Pelaksanaan pengajaran ini terjadi titik temu antara pendidik dengan terdidik dalam tugas pelaksanaan misi pendidikan. *Georgia Department of Education* (1979) telah mengembangkan *Teacher Performance Assessment Instrumens* yang kemudian dimodifikasi oleh Sanusi (1995:45) menjadi Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Instrumen atau alat penilai ini membahas tiga aspek utama kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap guru dari bidang studi manapun (*generic essentials*), yakni Rencana Pengajaran (*Teaching Plans and Materials*). Prosedur Mengajar (*Classroom Procedure*) dan Hubungan antar Pribadi (*Interpersonal Skills*).

Tola dan Furqon (2001) menyatakan kemampuan profesional guru direfleksikan pada mutu pengalaman pembelajaran siswa yang berinteraksi dalam kondisi proses belajar mengajar. Kondisi ini sangat dipengaruhi oleh: (1) tingkat penguasaan guru terhadap bahan pelajaran dan penguasaan struktur konsep-konsep keilmuannya, (2) metode, pendekatan, gaya/seni dan prosedur mengajar, (3) pemanfaatan fasilitas belajar secara efektif dan efisien, (4) pemahaman guru terhadap karakteristik kelompok dan perorangan siswa, (5) kemampuan guru menciptakan dialog kreatif dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan (6) kepribadian guru. Atas dasar analisis tersebut, maka upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah harus disertai dengan upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan profesional dan memperbaiki kualitas kepribadian gurunya.

Pada tingkat sekolah, upaya tersebut ditunjukkan dalam kegiatan-kegiatan berikut Garmston and Wellman (1995), yaitu: (1) interaksi kolegalitas di antara guru-guru, (2) pemahaman proses-proses kognitif dalam penyelenggaraan pengajaran, (3) penguasaan struktur pengetahuan mata pelajaran, (4) pemilikan pemahaman dan penghayatan terhadap nilai, keyakinan, dan standar, serta (5) keterampilan mengajar, dan (6) pengetahuan bagaimana siswa belajar.

Dari berbagai pembahasan kompetensi di atas dapat disarikan dalam penguasaan kompetensi yang meliputi: (1) sikap guru dalam pelaksanaan tugas pendidikan dan pengajaran, (2) perencanaan materi pelajaran, (3) proses pembelajaran, (4) pemberian tugas terstruktur, (5) interaksi guru dengan siswa, (6) evaluasi hasil belajar dan (7) penguasaan bahan dan metodologi.

Guru adalah pengajar yang sekaligus juga sebagai pendidik. Guru mendidik siswa melalui pelajaran yang ia berikan. Guru tidak hanya sekedar memberi ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap, tetapi juga seorang pembina, pengasuh dan pendidik bagi peserta didik. Oleh karena itu, menjadi seorang guru bukanlah suatu yang mudah. Seorang guru haruslah profesional, sumber-sumber mengajar, serta media pengajaranpun harus dipahami dengan optimal. Dalam pelaksanaannya guru diruntut untuk memiliki berbagai kemampuan mengajar, maupun strategi belajar mengajar yang tepat juga melaksanakan evaluasi yang baik.

Dari beberapa teori yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru adalah satu set kemampuan dan kewenangan guru yang terdiri atas pengetahuan atau penguasaan materi, sikap, dan keterampilan teknis dalam menjalankan profesi keguruannya.

Bertolak dari definisi konsep dan teori tersebut, yang menjadi dimensi-dimensi indikator dari variabel kompetensi profesional akademik guru adalah; (1) memiliki komitmen pada siswa dan proses belajarnya. (2) Melakukan persiapan pembelajaran (3) Melaksanakan pembelajaran sesuai rencana, (4) Melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran, dan (5) Melaksanakan Penelitian tindakan kelas dan menjadi bagian masyarakat profesinya.

2.2 Hakikat Supervisi Akademik Pengawas

2.2.1 Pengertian Supervisi Akademik

Dalam organisasi pendidikan, istilah supervisi sudah lama dikenal dan dibicarakan. Adam dan Dickey (1959:1-2) mengemukakan supervisi adalah program yang terencana untuk memperbaiki pengajaran. Inti program supervisi pada hakikatnya memperbaiki hal belajar mengajar. Program itu dapat berhasil jika supervisor memiliki keterampilan (*skill*) dan cara kerja yang efisien dalam kerjasama dengan guru dan petugas pendidikan lainnya. Rumusan di atas mempertegas bahwa sasaran supervisi adalah memperbaiki kinerja guru agar guru-guru selalu bertumbuh dalam jabatan (*professional growth*). Supervisi merupakan *inservice education* dan usaha memperkembangkan kelompok (*group*) secara bersama, program supervisi itu bertumpu pada suatu prinsip yang berakar mendalam pada pengakuan bahwa tiap orang itu mempunyai potensi untuk berkembang.

Menurut Adams dan Dickey dalam Satori (1989:66) dirumuskan "supervisi pendidikan sebagai pelayanan yang berorientasi kepada pengajaran dan usaha perbaikannya". Kegiatan supervisi menaruh perhatian pada usaha pengembangan kegiatan belajar mengajar dengan memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhinya, seperti; guru, murid, kurikulum, alat dan buku-buku pengajaran serta kondisi lingkungan sosial dan fisik yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Sutisna (1993:271) mengartikan supervisi sebagai "suatu bentuk

pelayanan, bantuan profesional, atau bimbingan bagi guru-guru dan dengan melalui pertumbuhan kemampuan guru hendak meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran". Supervisi diartikan sebagai bantuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar lebih baik, dalam arti bahwa supervisi adalah kegiatan pelayanan yang semata-mata ada untuk membantu guru menunaikan pekerjaannya lebih baik. Peranan supervisor ialah mendukung, membantu, dan membagi, bukan menyuruh. Supervisi yang baik hendaknya mengembangkan kepemimpinan di dalam kelompok, membangun program latihan dalam jabatan untuk meningkatkan keterampilan guru, dan membantu guru meningkatkan kemampuannya dalam menilai hasil pekerjaannya. Good dalam Satori (1989:66) merumuskan supervisi sebagai "seluruh usaha yang direncanakan oleh para pembina pendidikan yang dimaksudkan untuk menyediakan suatu bentuk kepemimpinan bagi guru-guru dalam usaha perbaikan pengajaran".

Selanjutnya Sudjana (2010:1) menyatakan supervisi akademik adalah menilai dan membina guru dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran agar diperoleh hasil belajar peserta didik yang lebih optimal. Tujuan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh pengawas sekolah adalah meningkatkan kemampuan profesional guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Bidang garapan supervisi akademik sekurang-kurangnya terdiri atas; (a) Menguasai konsep, prinsip, dan teori dasar tiap mata pelajaran. (b) Menguasai konsep, prinsip, dan teori proses pembelajaran. (c) Pembimbingan guru dalam penyusunan dan pengembangan silabus pembelajaran. (d) Pembimbingan guru dalam memilih dan menggunakan strategi, metode, dan teknik pembelajaran, (e) Pembimbingan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, (f) Pembimbingan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, (g) Membina guru memanfaatkan Teknologi informasi untuk pembelajaran. (h) Membina guru melakukan penelitian tindakan kelas, dan (i) Pengawas menjadi bagian dari organisasi profesinya.

Firth dan Martens (2008) dalam Manathunga (2009:341) berpendapat bahwa "pengawasan merupakan praktek empiris yang terjadi dalam situasi kelembagaan tertentu dan dengan demikian, penting untuk menganjurkan diskusi eksplisit dari proses manajemen, waktu dan karakteristik menulis pengawasan".

Konselor identitas pembangunan adalah proses akulturasi profesional muncul melalui partisipasi dipandu dalam pengawasan, O'Byrne & Rosenberg (1998.) Ketika konselor tanpa persiapan yang memadai memikul tanggung jawab untuk mengawasi trainee, mereka mungkin secara tidak sengaja menggambarkan pengawasan sebagai persyaratan dangkal dan kehilangan kesempatan untuk bisa mempersiapkan individu anggota generasi berikutnya konselor, Magnuson, Norem, & Bradley (2001) dalam Colette & Gary (2006:242).

Kedua kutipan menyoroti hubungan penting antara supervisi dan identitas profesional. Pengawasan, dalam istilah yang paling umum, adalah proses dimana seorang profesional yang lebih berpengalaman memberikan panduan untuk pemula memasuki profesi, memberikan pendidikan bagi *gatekeeping*, peserta pelatihan untuk profesi, dan jaminan bahwa hanya kandidat yang terlatih dan tepat memasuki lapangan, Bernard & Goodyear (2004) dalam Dollarhide & Miller (2006:242).

Selanjutnya, pengawasan adalah suatu proses sosial yang melibatkan perendaman dalam budaya profesional melalui yang pemula belajar adat istiadat, sikap, nilai, cara berpikir, dan strategi untuk memecahkan masalah yang tertanam dalam budaya itu, sehingga memperoleh identitas profesional (Auxier, Hughes, & Kline (2003); O'Byrne & Rosenberg (1998) dalam Dollarhide & Miller (2006:242).

Penulis terkemuka banyak yang berpendapat bahwa pengawasan yang efektif adalah bentuk mentoring, Pearson (2001); Pearson & Brew (2002); Price & Money (2002); Wisker et al (2003) dalam Manathunga (2007:207).

Menurut pemahaman pedagogi pengawasan, pengawas pascasarjana membimbing dan memfasilitasi pengembangan secara bertahap siswa mereka 'menjadi peneliti independen melalui dialog empatik dan dengan pemodelan yang sesuai disiplin perilaku berbasis penelitian. Mereka bersosialisasi siswa ke dalam budaya penelitian disiplin, memberikan dukungan emosional, dan membantu dengan pengembangan karir yang lebih luas, Pearson & Brew (2002) dalam Manathunga (2007:207).

Seorang kepala sekolah mempunyai peran sebagai supervisor. Kepala sekolah sebagai supervisor amat berperan dalam menentukan pelaksanaan

supervisi di sekolah. Supervisi adalah suatu proses pembimbingan dari pihak atasan kepada guru-guru dan para personel sekolah lainnya yang langsung menangani belajar para siswa, untuk memperbaiki situasi belajar mengajar agar para siswa dapat belajar secara efektif sehingga prestasi belajar semakin meningkat, Pidarta (1992) dalam Setiyono (2005:1).

Untuk memperoleh pemahaman dan wawasan tentang supervisi, berikut dikemukakan beberapa pengertian supervisi dari para ahli. *Charter Good's Dictionary of Education* dalam Mulyasa (2002), mendefinisikan supervisi sebagai segala usaha pejabat sekolah dalam memimpin guru-guru dan tenaga kependidikan lainnya, untuk memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan dan perkembangan jabatan guru-guru, menyeleksi dan merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran, dan metode-metode mengajar serta evaluasi pengajaran. Sementara dalam Petunjuk Pelaksanaan Supervisi Pendidikan di Sekolah, supervisi diartikan sebagai bantuan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik (Depdikbud, 1994). Sedangkan Pidarta memandang supervisi sebagai kegiatan membina atau membimbing guru agar bekerja dengan betul dalam mendidik dan mengajar siswanya, Pidarta (1992) dalam Setiyono (2005:2).

Dalam peningkatan keprofesionalan seorang guru oleh supervisor, diharapkan seorang guru tersebut: (1) mampu mengembangkan tanggung jawab yang baik, (2) mampu melaksanakan perannya secara berhasil, (3) mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan, (4) mampu melaksanakan perannya dalam proses belajar- mengajar, Hamalik (2002) dalam Setiyono (2005:5).

Tugas pengawas untuk melayani dan membantu guru yang merasa kesulitan dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya terabaikan. Dalam pengertian supervisi pembelajaran modern dikemukakan Neagley dan Evans (1980) dalam Syukri (2006:284) menegaskan bahwa supervisi adalah untuk melayani dan membantu guru dalam hal; pengembangan, pembelajaran, dan kurikulum. Dalam melakukan pengawasan seorang pengawas haruslah bertindak yang rasional dan obyektif. Dengan perencanaan yang jelas. Beberapa pertanyaan perlu diajukan kepada guru sebelum menentukan jadwal supervisi atau pengawasan, misalnya

Apa tujuan evaluasi, dan bagaimana untuk melakukan perbaikan-perbaikan. Scott (1998:170). Sebenarnya pengawas yang professional cenderung untuk memperoleh identitas pribadi dari karir mereka dari pada kehidupan pribadi mereka menurut Manley (2002) adalah membantu guru untuk meningkatkan dan memperbaiki pelaksanaan pembelajaran. Maka supervisi biasa dilakukan dengan pendekatan pendampingan. Di mana pengawas bersama-sama kepala sekolah melakukan supervisi dan hasilnya dikaji dan dibahas bersama secara terus menerus.

Pengawasan adalah proses memahami apakah kegiatan organisasi sesuai dengan prinsip-prinsip dan aturan ditentukan sesuai dengan tujuan mengadopsi Aydın, (1986). Pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses pengawasan dilakukan oleh pihak berwenang untuk melihat apakah pekerjaan yang dilakukan di sektor publik atau di lembaga-lembaga yang memiliki badan hukum dilakukan sesuai dengan hukum yang berlaku atau tidak, Taymaz (1982), dalam Yavuz (2010:371).

Menurut sebuah studi yang dilakukan oleh Johnson (1996), peran yang diharapkan dari supervisor saat ini dikutip sebagai berikut: kepemimpinan pendidikan didasarkan pada nilai-nilai pedagogis dan profesional; kepemimpinan politik yang melibatkan integritas, keamanan, dan distribusi sumber daya; dan operasional kepemimpinan yang melibatkan pengawasan, dukungan, dan manajemen organisasi, dalam Yavuz (2010:376).

Dalam buku pedoman pelaksanaan supervisi pendidikan (2000) dalam Yuliana (2003:13) disebutkan bahwa tujuan supervisi pendidikan adalah perbaikan dan perkembangan proses belajar mengajar secara total, ini berarti bahwa tujuan supervisi tidak hanya memperbaiki mutu guru, tetapi juga membina pertumbuhan profesi guru dalam arti luas termasuk di dalamnya pengadaan fasilitas- fasilitas, pelayanan, kepemimpinan dan pembinaan *human-relation* yang baik kepada semua pihak yang terkait.

Neagley, sebagaimana dikutip dalam Yuliana (2003:13) menulis 10 (sepuluh) tugas supervisor sebagai berikut: (1) Mengembangkan kurikulum, (2) Mengorganisasi pengajaran, (3) Menyiapkan staf pengajaran, (4) Menyiapkan fasilitas belajar, (5) Menyiapkan bahan-bahan pelajaran, (6) Menyelenggarakan

penataran-penataran guru, (7) Memberikan konsultasi dan membina anggota staf pengajar, (8) Mengkoordinasi layanan terhadap para siswa, (9) Mengembangkan hubungan dengan masyarakat, dan (10) Menilai pengajaran

Kepala sekolah menduduki posisi yang strategis di dalam pencapaian keberhasilan suatu sekolah dan berperan sebagai pemimpin pendidikan, administrator, dan supervisor (Udik Budi Wibowo, 1994) dalam Yuliana (2003:13). Kepala Sekolah sebagai pemimpin mempunyai tugas untuk memimpin staf untuk membina kerjasama yang harmonis antara anggota staf sehingga dapat membangkitkan semangat, serta motivasi kerja sebagai staf yang dipimpin serta meningkatkan suasana yang kondusif. Kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan mempunyai kewajiban membimbing dan membina guru atau staf lainnya. Pembinaan dan bimbingan guru akan berpengaruh besar terhadap kelangsungan dan kelancaran proses belajar mengajar.

Tugas kepala sekolah sebagai supervisor tersebut adalah memberi bimbingan, bantuan dan pengawasan dan penilaian pada masalah-masalah yang berhubungan dengan teknis penyelenggara dan pengembangan pendidikan, pengajaran yang berupa perbaikan program pengajaran dan kegiatan-kegiatan pendidikan pengajaran untuk dapat menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih baik, Hartati Sukirman (1999). Tugas dan tanggung jawab Kepala Sekolah sebagai supervisor (Hendiyat Soetopo dan Wasty 1998) dalam Yuliana (2003:14). bertugas mengatur seluruh aspek kurikulum yang berlaku di sekolah agar dapat berjalan dengan lancar dan dapat memberikan hasil yang sesuai dengan target yang telah ditentukan. Adapun aspek-aspek kurikulum tersebut, meliputi : (a) Membantu guru-guru dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai kegiatan program satuan pelajaran, (b) Membantu guru dalam menyusun kegiatan belajar mengajar, (c) Membantu guru dalam menilai proses dan hasil belajar mengajar, (d) Membantu guru dalam menilai hasil belajar siswa, dan (e) Membantu guru dalam menterjemahkan kurikulum ke dalam pengajaran.

Alfonso (1991), berpendapat bahwa ada beberapa hal yang relevan untuk pengembangan profesional guru, seharusnya guru menyadari tentang kriteria yang akan dinilai atau diamati antara lain: pengelolaan kelas, relevansi ilmu, keahlian mengajar yang sesuai, ketepatan persiapan mengajar, penggunaan sumber-sumber

sebagai informasi, pemahanan kebutuhan siswa dan kemampuan menciptakan hubungan yang tepat/sesuai antara siswa dan teman-temannya, dalam Yuliana (2003:15)

Hal-hal tersebut diatas yang seharusnya menjadi objek atau sasaran supervisi, karena supervisi yang bertujuan menghasilkan mutu pembelajaran. Agar tidak terjadi campur aduk, menurut objek yang harus disupervisi, maka Arikunto (2004) dalam Yuliana (2003:16) berpendapat, “supervisi dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu: (a) supervisi akademik, yang menitikberatkan pengamatan supervisor pada masalah-masalah akademik, yaitu hal-hal yang langsung berada dalam lingkungan kegiatan pembelajaran pada waktu siswa sedang dalam proses mempelajari sesuatu; (b) supervisi administrasi, yang menitikberatkan pengamatan supervisor pada aspek-aspek administrasi yang berfungsi sebagai pendukung dan pelancar terlaksananya pembelajaran; (c) supervisi lembaga, yang menitikberatkan atau menyebarkan objek pengamatan supervisor pada aspek-aspek yang berada di sekolah, jika supervisi akademik dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran maka supervisi lembaga dimaksudkan untuk meningkatkan nama baik sekolah atau kinerja sekolah secara keseluruhan”.

2.2.2 Supervisi Akademik Pengawas

Organisasi pendidikan merupakan kelompok-kelompok yang masing-masing memiliki tugas-tugas tertentu. Setiap organisasi pendidikan memiliki berbagai jenis system perilaku berkaitan dengan bidang pekerjaannya (*job design*) masing-masing. Pengertian perilaku dalam organanisasi pendidikan meliputi semua kegiatan yang dirancang secara resmi dengan maksud untuk menjaga kelancaran pelaksanaan tugas-tugas. Beberapa contoh perilaku dalam organisasi pendidikan yaitu: sistem perilaku administratif, sistem perilaku mengajar, sistem perilaku pengembangan kurikulum, sistem perilaku konseling, dan sistem perilaku supervisi pengajaran, Satori (1989:76). Hal ini memberikan gambaran bahwa supervisi pengajaran merupakan salah satu sistem perilaku yang terdapat dalam organisasi pendidikan.

Satori (1989:76) mengemukakan yang dimaksud dengan supervisi pengajaran adalah "suatu sistem perilaku yang sengaja dibentuk sebagai sub-

sistem dari perilaku organisasi pendidikan dengan tujuan untuk mempengaruhi perilaku mengajar sedemikian sehingga dapat memelihara, merubah dan memperbaiki proses belajar siswa. Asumsi yang mendasari perilaku supervisi pengajaran adalah jika perilaku mengajar guru diperbaiki, maka diharapkan perilaku belajar siswa akan lebih baik, dan selanjutnya diharapkan pula hasil belajarnya pun akan bertambah baik.

Sementara Alfonso (1981) mengemukakan: Bahwa supervisi pengajaran setidaknya memiliki tiga hal yang sangat penting Dalam dua definisi di atas ada tiga hal yang sangat penting, yaitu : (1) Bahwa supervisi pengajaran adalah suatu perbuatan yang telah ditentukan atau dipersiapkan secara resmi (*formally provided/officially designated*). Ini berarti bahwa supervisi pengajaran bukanlah perbuatan serampangan atau perbuatan sambil lalu, tetapi merupakan perbuatan suatu organisasi, yakni organisasi pendidikan, khususnya sekolah. Dengan kata lain bahwa supervisi pengajaran merupakan salah satu subsistem dalam sistem pendidikan, (2) Bahwa supervisi pengajaran adalah perbuatan yang secara langsung mempengaruhi guru-guru. Oleh karena itu apabila tindakan-tindakan yang dilakukannya tidak secara langsung mempengaruhi perilaku guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengelola proses belajar-mengajar bukanlah supervisi. Supervisi tidak langsung diarahkan kepada murid, tetapi kepada guru yang membina murid, dan (3) Bahwa supervisi pengajaran melalui pengaruhnya terhadap perilaku guru bertujuan untuk mempertinggi mutu belajar murid demi mencapai hasil organisasi atau sekolah yang tinggi pula. Guru-guru dibantu dalam melaksanakan tugasnya, misalnya dengan menyediakan fasilitas belajar murid yang diharapkan digunakan guru untuk memperkaya pengalaman belajar murid muridnya, dalam Satori (1989:76)

2.2.3 Ruang Lingkup Supervisi Pengajaran

Di Indonesia, pelaksanaan supervisi pada tingkat "*intermediate*" dilaksanakan oleh sekelompok pengawas sekolah yang berada pada Kantor Dinas Pendidikan Kota/kabupaten. Jumlah pengawas pada tingkat kabupaten/ kota tidak sama, tergantung pada banyaknya sekolah yang terdapat di wilayah tersebut, dengan rasio seorang pengawas untuk 15-20 sekolah.

Persoalan yang sering disorot pada saat membahas peranan para pengawas menurut Blumberg (1980) adalah dimilikinya dua peranan yang acapkali dianggap kurang sejalan, Satori (1989:108). Kedua peranan tersebut dapat melahirkan semacam dilema bagi guru-guru. Bagaimana mungkin guru-guru diharapkan meminta bantuan kepada pengawas pada saat mereka menghadapi masalah-masalah pengajaran yang perlu dipecahkannya, sementara mereka mengetahui bahwa orang yang sama akan menilai kinerja mengajarnya.

Masalah konflik peranan yang disandang oleh pengawas sekolah tersebut menurut Blumberg dalam Satori (1989:109) lebih lanjut ditegaskan bahwa: "sebenarnya terletak pada kecakapannya dalam memupuk suasana hubungan antar pribadi yang sehat, yang melahirkan saling kepercayaan". Letak persoalannya adalah pada kebutuhan kebebasan dan kreativitas bagi guru-guru dihadapkan dengan keperluan kontrol penilaian. Apabila kedua belah pihak terbuka untuk membicarakannya, konflik atau dilema yang dirasakan guru sebenarnya tidak perlu ada.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Neagley dan Evans sebagaimana dikutip Satori (1989:110) berdasarkan pengalaman mereka bekerja pada sistem sekolah, menemukan bahwa: Pengawas sekolah yang cerdas (*inteligent*), memahami sikap dan perilaku orang-orang dan mendapat latihan sebagai pengawas sekolah untuk dapat bekerja sama dengan guru-guru memperbaiki pengajaran dan sekaligus memainkan peranan sebagai evaluator.

Keterampilan pengawas sekolah dalam membangun hubungan antar manusia dan proses kelompok, kecakapan dalam membangun hubungan saling mempercayai antara pengawas dengan guru-guru dapat menangani konflik akibat peranan ganda tersebut, dalam hal ini tanggung jawab pengawas untuk menciptakan suasana tersebut.

Neagley dan Evans yang dikutip dari Satori (1989:110) mengemukakan, sebenarnya ada cara lain untuk mengatasi konflik akibat peranan ganda sebagai "*helper*" dan "*evaluator*" di pengawas, yakni dengan cara "*competency-based instructional supervisory systems*". Cara yang dapat dilakukan adalah dengan jalan meminta guru-guru, apakah bekerja sendiri atau dengan bantuan pengawas, dalam menetapkan tujuan-tujuan setiap pokok bahasan bidang studi yang

diajarkannya, selanjutnya dibantu dalam memilih prosedur evaluasi dan menyusun alat evaluasinya untuk mengukur/menilai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan itu. Dalam rencana tersebut, supervisor bersama-sama dengan guru dapat menetapkan tingkat keberhasilannya. Sekalipun penilaian keberhasilan ini pada akhirnya merupakan tanggung jawab supervisor, akan tetapi oleh karena programnya disusun bersama-sama, maka konflik peranan ganda antara pemberi bantuan dan penilai dapat diperkecil. Namun demikian cara-cara menangani konflik peranan ganda supervisor sebagaimana telah dijelaskan di atas, perlu adanya latihan khusus bagi para supervisor pengajaran.

Sementara itu Alfonso et al sebagaimana dikutip Satori (1989:88) mencoba menganalisis peranan-peranan yang hendaknya dilakukan oleh supervisor pengajaran. Mereka menyarankan empat peranan penting yang perlu dilakukan oleh seorang supervisor pengajaran, yaitu: (1) mengidentifikasi masalah-masalah pengajaran, (2) bertindak sebagai seorang nara sumber, (3) memiliki kecakapan dalam melakukan komunikasi antar pribadi, dan (4) bertindak sebagai seorang "agent of change" dalam sistem sekolah.

Untuk melaksanakan peranan yang pertama, supervisor dituntut untuk berbuat sebagai peneliti yang dapat mengumpulkan data yang diperlukan mengenai proses belajar mengajar, menganalisisnya, dan selanjutnya menarik kesimpulan. Peranan tersebut dapat dilakukan misalnya dengan melakukan observasi di kelas yang direncanakan, menjadi pendengar yang baik untuk berbagai masalah yang disampaikan oleh guru-guru kepadanya, dan berusaha untuk selalu mengikuti permasalahan dan gagasan mutakhir dalam bidang pendidikan dan pengajaran khususnya mengenai proses belajar mengajar.

Sebagai seorang nara sumber (resource person), supervisor hendaknya bertindak sebagai konsultan dimana guru-guru akan memerlukannya sebagai fasilitator, penolong dapat memahami kebutuhan guru dan memberikan petunjuk atau nasehat cara-cara mengatasi atau memenuhinya. Dalam melakukan komunikasi antar pribadi, supervisor hendaknya dapat menciptakan suatu kondisi dalam mana guru-guru merasa "bebas" untuk menyatakan masalah-masalah yang mereka hadapi yang menuntut bantuan supervisor. Dalam hubungan ini, supervisor hendaknya memperlakukan guru sebagai rekan sejawat dari pada

sebagai bawahan. Selanjutnya, sebagai "agent of change" supervisor hendaknya dapat memotivasi guru untuk kreatif, dan melalui pendekatan persuasive ia dapat mendorong dan menumbuhkan kepercayaan pada guru untuk melaksanakan hal-hal yang dianggapnya baik bagi penyempurnaan proses belajar mengajar.

Sutisna (1983:238) menjelaskan ada tujuh macam usaha yang dilakukan supervisor profesional, sebagai berikut: (1) Membantu para guru secara individual dan secara kelompok dalam memecahkan masalah, masalah pengajaran yang mereka masing-masing hadapi, (2) mengkoordinasikan seluruh usaha pengajaran menjadi perilaku edukatif yang terintegrasi dengan baik, (3) Menyelenggarakan program latihan dalam jabatan yang kontinue bagi guru, (4) Membangun suatu usaha ilmiah yang berhubungan dengan penilaian dan perbaikan program pengajaran di sekolah-sekolah, (5) Memperoleh alat-alat pengajaran yang bermutu dan mencukupi, (6) Membangkitkan dan memelihara kegairahan guru yang kuat untuk mencapai prestasi kerja yang semakin baik, dan (7) Membangun hubungan-hubungan yang baik dan kerja sama yang produktif antar sekolah, lembaga-lembaga sosial lainnya dan masyarakat.

Selanjutnya dinyatakan, agar ketujuh macam usaha di atas dapat terlaksana dengan baik, seorang supervisor harus sanggup: (1) Memajukan kepemimpinan untuk mengembangkan program sekolah dan memperkaya lingkungan sekolah, (2) Memajukan kondisi yang memungkinkan orang-orang bermufakat tentang tujuan-tujuan dan cara-cara pelaksanaannya, serta memperoleh sumber-sumber yang menggalakan pertumbuhan individual maupun kelompok dalam pandangan kesanggupan, dan (3) Memajukan iklim dan suasana yang membuat orang-orang merasa diterima dan dihargai sebagai pribadi dan anggota organisasi.

Untuk melaksanakan peranannya secara efektif, supervisor hendaknya memahami kebutuhan dan masalah-masalah professional guru-guru. Atas dasar itu, seorang supervisor dapat melakukan peranannya sedemikian rupa dalam memberikan bantuan dan pelayanan kepada guru-guru untuk memenuhi kebutuhan profesional mereka dan mengatasi masalah-masalah yang mereka hadapi dalam melaksanakan tugasnya.

Secara spesifik program supervisi menurut Sutisna (1983:38) meliputi (1) membantu guru secara individu dan secara kelompok dalam memecahkan masalah pengajaran; (2) mengkoordinasikan seluruh usaha pengajaran menjadi perilaku edukatif yang terintegrasi dengan baik; (3) menyelenggarakan program latihan yang berkesinambungan bagi guru-guru; (4) mengusahakan alat-alat yang bermutu dan mencukupi bagi pembelajaran; (5) membangkitkan dan memotivasi kegairahan guru yang kuat untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal; (6) membangun hubungan yang baik dan kerjasama antara sekolah, lembaga sosial dan instansi terkait serta masyarakat.

Dengan mengacu pada uraian teoritis di atas, jadi dapat disimpulkan bahwa definisi supervisi pengajaran atau supervisi akademik pengawas adalah : Suatu tindakan/usaha seorang pengawas sekolah untuk memberikan wawasan pengetahuan atau bimbingan kepada guru untuk menguasai konsep, prinsip, dan teori dasar tiap mata pelajaran, menguasai konsep, prinsip, dan teori proses pembelajaran membimbing dalam penyusunan dan pengembangan silabus pembelajaran, membimbing guru dalam memilih dan menggunakan strategi, metode, dan teknik pembelajaran, membimbing menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membimbing guru dalam pelaksanaan pembelajaran, membina guru memanfaatkan Teknologi informasi untuk pembelajaran. Serta membina guru melakukan penelitian tindakan kelas

Bertolak dari difinisi konsep tersebut, yang menjadi dimensi-dimensi indikator dari variabel supervisi akademik pengawas yang telah diuraikan dalam bahasan ini adalah; (1) Menguasai konsep, prinsip, dan teori dasar tiap mata pelajaran. (2) Menguasai konsep, prinsip, dan teori proses pembelajaran. (3) Pembimbingan guru dalam penyusunan dan pengembangan silabus pembelajaran, (4) Pembimbingan guru dalam memilih dan menggunakan strategi, metode, dan teknuik pembelajaran, (5) Pembimbingan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (6) Pembimbingan guru dalam pelaksanaan pembelajaran,. (7) Membina guru memanfaatkan Teknologi informasi untuk pembelajaran, dan (8) Membina guru melakukan penelitian tindakan kelas (PTK).

2.3 Kepemimpinan

Studi kepemimpinan yang pada awal perkembangannya cenderung bersifat induktif murni menempati posisi sentral dalam literatur manajemen dan perilaku keorganisasian pada beberapa dekade terakhir. Ogbonna dan Harris (2000) mengatakan bahwa secara umum kajian perkembangan riset dan teori kepemimpinan dapat dikategorikan menjadi tiga tahap penting. *Pertama*, tahap awal studi tentang kepemimpinan menghasilkan teori-teori sifat kepemimpinan (*trait theories*), yang mengasumsikan bahwa seseorang dilahirkan untuk menjadi pemimpin dan bahwa dia memiliki sifat atau atribusi personal yang membedakannya dari mereka yang bukan pemimpin. *Kedua*, karena muncul kritik terhadap sulitnya mengelompokkan dan memvalidasi sifat pemimpin, kemudian muncul teori-teori perilaku kepemimpinan (*behavioral theories*). Pada teori ini penekanan yang semula diarahkan pada sifat pemimpin dialihkan kepada perilaku dan gaya yang dianut oleh para pemimpin. Dengan demikian, berdasarkan teori ini, agar organisasi dapat berjalan secara efektif, terdapat penekanan terhadap suatu gaya kepemimpinan terbaik (*one best way of leading*). *Ketiga*, berdasarkan anggapan, bahwa baik teori-teori sifat kepemimpinan maupun teori-teori perilaku kepemimpinan memiliki kelemahan yang sama, yaitu mengabaikan peranan penting faktor-faktor situasional dalam menentukan efektifitas kepemimpinan, kemudian muncul teori-teori kepemimpinan situasional (*situational theories*). Dari pengembangan kelompok teori yang terakhir ini, maka terjadi perubahan orientasi dari ‘*one best way leading*’ menjadi ‘*context-sensitive leadership*’. Jika ditelusuri lebih lanjut, perkembangan ketiga teori kepemimpinan tersebut tidak dapat dipisahkan dari paradigma riset kepemimpinan. Menurut House dan Aditya (1997), secara umum paradigm riset kepemimpinan dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu paradigm sifat kepemimpinan (*the leadership trait paradigm*), paradigma perilaku pemimpin (*the leader behavior paradigm*) dan paradigma baru yang disebut juga dengan paradigma karismatik baru (*the neocharismatic paradigm*). Menurut Kuhn (1970) paradigm adalah suatu persepektif umum atau cara pandang yang mencerminkan asumsi atau keyakinan mendasar tentang sifat dasar organisasi. Jadi paradigma riset yang berbeda tidak hanya membedakan teori, pendekatan, metode atau teknik analisis yang digunakan, namun lebih dari

itu, di dalamnya terdapat perbedaan nilai dan filosofi yang sangat mendasar, dalam Dewi (2009:1)

Manajemen sumber daya manusia merupakan aktifitas-aktivitas yang sangat diperlukan pada setiap organisasi yang menginginkan eksistensinya. Aktifitas-aktifitas di dalamnya harus direncanakan secara cermat dan benar agar hasilnya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan organisasi tidak dapat dilepaskan dari unsur-unsur sumber daya manusia, baik yang berkedudukan sebagai pimpinan maupun sebagai bawahan yang merupakan tenaga pelaksana yang mengendalikan faktor-faktor sumber daya lainnya seperti: mesin, dan alat-alat lainnya yang mendukung pelaksanaan kegiatan organisasi. Tanpa adanya pengelolaan atau manajemen terhadap sumber daya manusia ini maka sumber daya yang lainnya tidak dapat dimanfaatkan secara optimal.

Peran dan kedudukan masing-masing sumber daya manusia dalam melaksanakan aktifitas-aktifitasnya harus dikoordinasi secara cermat dan tepat oleh sumber daya manusia lainnya, yang merupakan pengendali, pendorong, pemberdaya dan penggerak yaitu: pimpinan. Dave dalam Hosselbein dkk. (1996:212) menyatakan bahwa kepemimpinan diasumsikan sebagai jantung komputer, merupakan rangkaian yang rumit dari hubungan, sistem dan proses yang hanya dikuasai oleh beberapa orang. Sehubungan dengan hal itu banyak para ahli berpendapat bahwa kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang penting dalam mencapai tujuan organisasi.

Sebagai upaya untuk melihat secara jelas terkait kepemimpinan, maka perlu diuraikan definisi-definisi kepemimpinan, sebagaimana dikemukakan oleh beberapa ahli yang berkecimpung banyak dalam bidang manajemen. Menurut Gary A. Yukl (2001: 4), kepemimpinan secara luas didefinisikan sebagai:

"proses mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa bagi pengikut, pilihan sasaran-sasaran bagi kelompok atau organisasi, pengorganisasian dari aktivitas-aktivitas kerja untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut, motivasi dari pada pengikut untuk mencapai sasaran, pemeliharaan hubungan kerjasama dan team work, serta perolehan dukungan dan kerjasama dari orang-orang yang menduduki posisi-posisi yang dengan posisi ini mereka diharapkan akan menjalankan

kepemimpinan namun tanpa asumsi apapun bahwa proses tersebut memang sebetulnya terjadi".

Kotter (2006:25) memberikan definisi kepemimpinan sebagai "perangkat proses yang terutama ditujukan untuk menciptakan organisasi atau menyesuaikannya terhadap keadaan-keadaan yang jauh berubah". Samidjo (2004:4), menjelaskan bahwa kepemimpinan merupakan "kemampuan seseorang mempengaruhi perilaku orang lain untuk berfikir dan berperilaku dalam rangka perumusan dan pencapaian tujuan organisasi di dalam situasi tertentu". Siagian (2005:24), mengartikan kepemimpinan sebagai "kemampuan dan keterampilan seseorang yang menduduki jabatan sebagai pimpinan suatu satuan kerja untuk mempengaruhi perilaku orang lain terutama bawahannya, untuk berfikir ia memberikan sumbangsih nyata dalam pencapaian tujuan organisasi".

Selanjutnya Woworuntu (2003:80) dalam penelitiannya yang berjudul 'Determinan Kepemimpinan' menyimpulkan bahwa Faktor-faktor penguat yang menunjang kepemimpinan itu sendiri adalah pembawa perubahan, komunikasi, kepemimpinan dalam pekerjaan, jejaring, pengembang orang lain, pengaruh, kerja kelompok, keragaman, pemakaian bahasa daerah, komitmen, keteladanan, kedisiplinan, kepamrihan kerja, keoptimisan, tindakan saling mengasihi, dan kekonsistenan yang saling berdampak positif terhadap kepemimpinan dan berdampak balik serta berakumulasi, kecuali penguasaan pemimpin pada piranti lunak selain *MS Office* yang hanya searah tetapi tidak memiliki dampak balik. Sementara Faktor-faktor yang belum menunjang tetapi masih melemahkan kepemimpinan adalah kebahagiaan, ketekunan, keefisienan, kesopansantunan dalam melayani, dan bekerja menurut norma yang berlaku. Juga faktor-faktor ini sama sekali belum memberi pengaruh atau arti.

Dari beberapa definisi kepemimpinan seperti disebut di atas memperlihatkan adanya keanekaragaman dan ruang lingkup bahasan mengenai kepemimpinan. Berkaitan dengan hal itu, apabila kita hubungkan dengan pendapat Sehein dalam Hosselbein (2000:60) yang mengemukakan kepemimpinan sebagai berikut :

"One reason so many different theories of leadership exist is that dijlerent researches focus on different elements" atau dapat diterjemahkan

secara bebas yakni : “jika salah satu alasan adanya begitu banyak perbedaan dari teori-teori kepemimpinan adalah karena masing-masing peneliti memiliki fokus dan unsur yang berbeda pula”.

Keanekaragaman definisi kepemimpinan seolah-olah memperlihatkan adanya perbedaan di satu sisi, namun demikian juga menunjukkan adanya persamaan di sisi yang lain. Ini menggambarkan adanya keseragaman interpretasi terhadap kepemimpinan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Schein dalam Hosselbein (2000:60) bahwa "pada satu sisi semua teori ini benar adanya karena mereka mengidentifikasi satu komponen sentral dari situasi manusia yang kompleks yaitu kepemimpinan, menganalisis komponen tersebut secara rinci, dan kemudian mengabaikan yang lainnya".

Di sisi lain, kepemimpinan sering dikatakan sebagai inti dari manajemen, yang merupakan faktor penggerak dalam suatu organisasi untuk mencapai efektivitas dalam pelaksanaan tugas. Siagian (1995:20) menjelaskan bahwa suatu kenyataan di dalam kehidupan organisasi pimpinan memainkan peranan yang sangat penting bahkan dikatakan amat menentukan dalam usaha pencapaian tujuan organisasi yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk mencapai tujuan organisasi, pimpinan baik secara individu maupun secara kelompok memerlukan bantuan dari bawahannya. Pada umumnya, sebagai bawahan dalam rangka menunjang keberhasilan pelaksanaan tugas organisasi seringkali atau memiliki kecenderungan lebih senang bekerja tanpa diawasi secara ketat asalkan terlebih dahulu diberikan pedoman atau arahan dalam pelaksanaannya. Namun, di lain pihak bawahan dalam menjalankan tugasnya juga perlu dilakukan pengawasan yang cukup ketat agar pelaksanaannya tidak menyimpang serta hasil kerjanya pun tidak meleset dari yang ditetapkan. Hal ini sesuai dengan kodrat sebagai manusia yang memiliki beraneka ragam perilaku" dan ini merupakan tantangan bagi pimpinan dalam mengendalikan bawahannya. Pemberian arahan dan petunjuk kepada bawahan merupakan salah satu tugas bagi seorang pimpinan, agar sasaran yang hendak dicapai dapat dilaksanakan sesuai dengan yang dikehendaki pimpinan serta dengan menggunakan biaya yang efisien sesuai dengan misi organisasi.

Menurut Kartono (1994:198) keberhasilan pimpinan pada umumnya diukur dari produktivitas dan efektivitas pelaksanaan tugas-tugas yang dibebankan pada dirinya. Bila produktivitas naik dan semua tugas dilaksanakan dengan efektif, maka ia disebut sebagai pimpinan yang berhasil. Sebaliknya, apabila produktivitas turun dan kepemimpinannya dianggap/dinilai tidak efektif dalam jangka waktu tertentu, maka ia disebut sebagai pimpinan yang gagal. Keputusan yang dibuat oleh seorang pimpinan atau manajer tidak hanya berpengaruh terhadap keberhasilan kerja saja tetapi juga terhadap perilaku-perilaku para pegawainya, kinerja dan kepuasan mereka, fokus mereka terhadap pemuasan para pelanggan, perasaan mereka terhadap perlakuan yang adil; yang pada akhirnya akan menciptakan efisiensi dan efektivitas keseluruhan organisasi

Dalam rangka pencapaian efisiensi dan efektivitas di dalam pelaksanaan tugas tersebut, pimpinan pada umumnya dihadapkan pada beberapa tantangan, antara lain: (a) Tantangan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan sumber daya manusia secara berkesinambungan untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan meningkatkan kemajuan organisasi serta mampu bersaing dengan organisasi lain; (b) Tantangan untuk menumbuhkan nilai kesadaran, semangat kerja dan partisipasi bawahan dalam meningkatkan produktivitasnya guna tercapainya efektivitas dalam pelaksanaan tugas; (c) Tantangan di dalam menghadapi globalisasi, misal dalam bidang ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi yang dapat menimbulkan terjadinya perubahan dan pergeseran, baik terhadap pergeseran/perubahan pribadi maupun organisasi, sehingga organisasi (khususnya organisasi pemerintah) dituntut untuk semakin meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam upaya memberikan pelayanan yang memuaskan kepada masyarakat.

Kepemimpinan dan manajemen adalah dua istilah yang sering dikacaukan. Menurut Kotter dalam Robbins (2006:431) menyatakannya bahwa manajemen berkaitan dengan penanganan kerumitan. Manajemen yang baik menghasilkan tatanan dan konsistensi dengan menyusun rencana-rencana formal, merancang struktur organisasi yang ketat dan memantau hasil melalui perbandingan dengan rencana. Kepemimpinan sebaliknya, menyangkut penanganan perubahan. Para pemimpin menetapkan arah dengan menyusun satu visi masa depan; kemudian

mereka menyatukan orang-orang dengan mengkomunikasikan visi tersebut dan mengilhami mereka agar mampu mengatasi rintangan-rintangan. Dalam hal ini Robbins (2006:432) mendefinisikan bahwa kepemimpinan sebagai kemampuan untuk mempengaruhi kelompok menuju pencapaian sasaran. Sumber dari pengaruh ini dapat bersifat formal, seperti yang disajikan oleh kepemilikan peringkat manajerial dalam organisasi. Pemimpin pada dasarnya dapat dikatakan sukses apabila pemimpin tersebut dapat membawa kelompok atau organisasi yang dipimpinnya mencapai hasil yang diharapkan. Namun studi kepustakaan dan berbagai literatur memberikan penekanan yang berbeda-beda dalam konsep kepemimpinan.

Keberhasilan atau kegagalan seorang pemimpin ditentukan oleh sikap dan gaya kepemimpinan yang dimiliki dalam kegiatannya sehari-hari, seperti dalam hal bagaimana cara pemimpin itu memberi perintah, membagi tugas dan wewenangnya, cara berkomunikasi, cara mendorong semangat kerja bawahan, cara memberi bimbingan dan pengawasan, cara membina disiplin kerja bawahan, cara menyelenggarakan dan memimpin rapat anggota, cara mengambil keputusan dan sebagainya.

Dalam kaitannya dengan keberhasilan atau kesuksesan seorang pemimpin, Davis (2002:46) telah merumuskan empat sifat umum yang mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan kepemimpinan seseorang yaitu : (a) Kecerdasan Hasil penelitian membuktikan bahwa pemimpin mempunyai tingkat kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang dipimpin. Namun yang sangat menarik dari penelitian tersebut adalah pemimpin tidak dapat melampaui terlalu banyak dari kecerdasan pengikutnya, (b) Kedewasaan dan keluasaan hubungan sosial, (c) Pemimpin cenderung menjadi matang dan mempunyai emosi yang stabil, serta mempunyai perhatian yang luas terhadap aktivitas-aktivitas sosial, dan cenderung mempunyai keinginan menghargai dan dihargai, (d) Motivasi diri dan dorongan berprestasi, (e) Para pemimpin relatif mempunyai dorongan motivasi yang kuat untuk berprestasi. Mereka bekerja berusaha mendapatkan penghargaan yang intrinsik dibandingkan dari yang ekstrinsik, dan (f) Sikap-sikap hubungan kemanusiaan .

Pemimpin-pemimpin yang berhasil adalah pemimpin yang mau mengakui harga diri dan kehormatan para pengikutnya, dan mampu berpihak kepadanya. Dalam istilah penelitian Universitas Ohio, pemimpin itu mempunyai perhatian. Sedangkan kalau mengikuti istilah penemuan Michigan, pemimpin berorientasi pada karyawan, bukannya berorientasi kepada hasil produksi.

Selanjutnya, apabila ditinjau dari segi pendekatan terhadap teori kepemimpinan, maka dapat dikelompokkan dalam empat pendekatan, yakni : (1) Pendekatan berdasarkan ciri/sifat ; Pendekatan teori kepemimpinan menurut sifat ini didasarkan atas pemikiran bahwa keberhasilan seorang pemimpin ditentukan oleh sifatsifat perangai atau ciri yang dimiliki oleh pemimpin itu, (2) Pendekatan berdasarkan perilaku; Pendekatan teori kepemimpinan menurut perilaku dalam teori ini menjelaskan bahwa kepemimpinan memiliki dua kecenderungan yaitu konsiderasi dan inisiasi. Menurut teori ini seorang pemimpin yang ideal adalah pemimpin yang mempunyai perhatian terhadap bawahan cukup tinggi dan terhadap hasil kerja juga tinggi, (3) Pendekatan berdasarkan pengaruh kekuasaan; Pendekatan teori kepemimpinan menurut pengaruh kekuasaan menjelaskan bahwa keberhasilan pemimpin ditentukan oleh sifat-sifat, perilaku dan faktor-faktor kewibawaan. Kewibawaan sebagai salah satu konsep kepemimpinan adalah masalah dampak kewibawaan pemimpin terhadap bawahan, dan (4) Pendekatan berdasarkan situasional; Pendekatan teori kepemimpinan menurut situasi menjelaskan bahwa pemimpin yang efektif harus selalu menyesuaikan dengan situasi kedewasaan bawahan.

Menurut Wahjo (2004:24) di dalam praktek kepemimpinan sulit untuk memisahkan antara sifat, perilaku dan kewibawaan. Sebagai suatu konsep kepemimpinan, penyebab keberhasilan seorang pemimpin dalam melaksanakan fungsinya tidak hanya ditentukan oleh satu aspek semata, melainkan sifat, perilaku dan kewibawaan saling menentukan sesuai dengan situasi yang mendukungnya.

Penelitian tentang tujuan dan fungsi kepemimpinan telah banyak dilakukan dan semuanya mencapai persamaan, misalnya meliputi penentuan sasaran dalam mengarahkan tujuan, menetapkan cara mencapai tujuan, menetapkan dan memelihara struktur kelompok, memudahkan aksi dan interaksi kelompok,

memelihara keterpaduan kelompok dan kepuasan anggota dan memudahkan pelaksanaan tugas kelompok.

Menurut Cattell dalam Mar'at (2005:69), pemimpin melakukan fungsi sebagai berikut : (a) Menjunjung tinggi kepuasan perasaan, (b) Menjaga dan mempertahankan tuntutan norma dan etika, (c) Memelihara dan menjelaskan tujuan, dan (d) Menemukan dan menjelaskan cara-cara mencapai tujuan.

Sementara itu, Mintzberg dalam Robbins (2001:8) dalam studinya menjelaskan bahwa terdapat beberapa skema kategori untuk mendefinisikan apa yang semestinya dilakukan pimpinan, sebagai dasar kepemimpinannya. Secara terperinci Mintzbergh memerinci peran manajer ada sepuluh yang dibaginya dalam 3 (tiga) kelompok; kelompok interpersonal, kelompok informasional, dan kelompok decisional, sebagai berikut;sepuluh peranan pimpinan atau manajer:

- a. Peran Interpersonal ; 1) *Tokoh*, manajer adalah simbol, diwajibkan untuk melakukan sejumlah tugas, 2) *Pemimpin*, manajer mendefinisikan suasana di mana organisasi akan bekerja. Kekuasaan karisma atau posisi jabatan yang digunakan untuk mengirimkan informasi, membuat keputusan strategis, mengintegrasikan kebutuhan individu dan tujuan organisasi, untuk membawa kebutuhan individu dan organisasi menjadi sesuai umum, dan itu adalah peran pemimpin yang memanifestasikan kekuatan manajerial itu sendiri (yang sah, resmi otoritas), 3) *Penghubung*, manajer berurusan dengan web signifikan hubungan yang manajer memelihara dengan banyak individu dan kelompok di luar organisasi.
- b. Peran Informational; 1) *Monitor*, manajer terus mencari, dan dibombardir dengan informasi yang memungkinkan dia untuk memahami apa yang sedang terjadi dalam organisasi dan lingkungan dengan pemantauan) operasi internal, b) peristiwa eksternal, c) analisis, d) ide-ide dan tren, e) tekanan, 2) *Penyebarnya*, manajer mengirimkan informasi eksternal ke dalamnya organisasi dan informasi internal dari satu bawahan yang lain. 2 jenis informasi: a) faktual, b) nilai (preferensi vs fakta). 3) *Juru Bicara*, manajer mengirimkan informasi ke lingkungan organisasi-nya untuk berbicara atas nama organisasi.

- c. Decisional; 1) *Pengusaha*, manajer bertindak sebagai pemrakarsa dan perancang banyak perubahan dikendalikan organisasi. Dengan menggunakan peran pemantauan, ia mencari peluang, melihat masalah, dan memulai tindakan untuk memperbaiki situasi. Manajer dapat terlibat dalam desain perbaikan proyek di 3 tingkat: delegasi (semua tanggung jawab kepada orang lain), b) otoriter (delegasi desain, tetapi tetap pilihan keputusan), c) pengawasan (mempertahankan desain dan keputusan dalam proyek-proyek), 2) *Gangguan handler*, Penawaran manajer dengan situasi tidak disengaja dan perubahan di luar kendali mereka, seperti krisis atau keadaan darurat. 3) *Sumber Daya pengalokasi*, sebagai otoritas formal, manajer harus mengawasi sistem dengan sumber daya organisasi yang dialokasikan. 3 elemen penting dari alokasi sumber daya: penjadwalan waktu, b) pekerjaan pemrograman, c) tindakan kuasa. 4) *Negosiator*, manajer berpartisipasi dalam kegiatan negosiasi.

Menurut Dulbert (200:107) Definisi kepemimpinan secara luas meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Selain itu juga mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa para pengikutnya, pengorganisasian dan aktivitas untuk mencapai sasaran, memelihara hubungan kerja sama dan kerja kelompok, perolehan dukungan dan kerja sama dan orang-orang di luar kelompok atau organisasi. Sementara menurut Kahar (2008:23) Kepemimpinan merupakan salah satu penentu keberhasilan organisasi, terlebih lagi dalam menuju perubahan. Untuk memahami apa yang dimaksud dengan kepemimpinan (leadership) ada baiknya terlebih dahulu mengetahui arti pemimpin (leader). Hal ini disebabkan kepemimpinan dilakukan oleh seorang pemimpin dan ia mengemban tugas dengan beraktivitas untuk melaksanakan kepemimpinannya tersebut.

Selanjutnya menurut Robbert D. Stuar (2002) bahwa pemimpin adalah seorang yang diharapkan mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi, memberi petunjuk dan juga mampu menentukan individu untuk mencapai tujuan organisasi. Seiring dengan itu James P Spilance (2006) menyatakan bahwa pemimpin itu agen perubahan dengan kegiatan mempengaruhi orang-orang lebih

daripada pengaruh orang-orang tersebut kepadanya, dalam Kahar (2008:23). Hampir senada disampaikan oleh Sutanto (2000:30) bahwa dalam kenyataannya pemimpin dapat mempengaruhi semangat dan kegairahan kerja, keamanan, kualitas kehidupan kerja dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi. Para pemimpin juga memainkan peranan kritis dalam membantu kelompok, individu untuk mencapai tujuan.

Stoner (1986) mendefinisikan kepemimpinan sebagai berikut; kepemimpinan manajerial adalah proses mengarahkan dan mempengaruhi kegiatan yang berhubungan dengan tugas dari anggota kelompok. Sementara menurut Kadarman dan Yusuf Udaya (1992) kepemimpinan didefinisikan sebagai seni atau proses untuk mempengaruhi dan mengarahkan orang lain agar mereka mau berusaha untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai kelompok. Agak berbeda dengan Kae H. Chung dan Leon C, kepemimpinan diartikan sebagai kesanggupan mempengaruhi perilaku orang lain dalam suatu arah tertentu. Juga menurut Edwin A. Fleisman, kepemimpinan diartikan suatu usaha mempengaruhi orang antar perseorangan (interpersonal) lewat proses komunikasi untuk mencapai satu atau beberapa tujuan, dalam Sutanto (2000:30).

Wijaya (2005:119) memberi penekanan perbedaan manajemen dan kepemimpinan. Menurutnya secara spesifik kedua istilah itu berbeda. Dari berbagai batasan para pakar yang ada terdapat benang merah bahwa perbedaan antara manajemen dan kepemimpinan bersumber dari masalah motivasi yang dapat mendorong serta menggerakkan orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk melakukan atau mengikuti acuan dan perintah yang diberikan. Seorang manajer definitif memiliki bawahan dan secara posisional otoritas mereka menerima power jabatan yang diberikan secara formal. Gaya manajemen yang biasa digunakan adalah transaksional yang lebih mengarah pada stabilitas pekerjaan, pengelolaan pekerjaan, obyektivitas, control, peraturan-peraturan. Gaya ini akan terlihat pada saat seorang manajer meminta bawahannya melakukan sesuatu dan orientasi para bawahan memiliki tendensi kepada pertimbangan sejumlah nominal uang (upah atau gaji) yang akan diterimanya setelah melakukan pekerjaan tersebut. Sedangkan pemimpin tidak memiliki bawahan, tetapi ia memiliki pengikut (followers) yang biasanya mengikuti

pemimpin ini atas kesadaran masing-masing. Seorang pemimpin kerap mendapatkan power-nya secara tidak formal, antara lain dapat berasal dari charisma personalitas diri, yang membuat para pengikut merasa terinspirasi untuk mengikuti dan menjadikannya sebagai pemimpin, Wijaya (2005:119)

Wijaya (2005:120) mengatakan, bahwa dalam bidang pendidikan dan persekolahan, kepemimpinan perlu diformulasikan kembali agar tujuan pendidikan dan pembelajaran dapat dicapai lebih optimal agar berdampak signifikan terhadap hasil (*outcomes*) para siswanya.

Dikaitkan dengan kompetensi profesional guru, kepemimpinan dalam hal ini kepala sekolah memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam menentukan tinggi rendahnya kontribusi guru dalam pengelolaan pembelajaran di kelas. Dasar dari pernyataan ini adalah seperti apa yang dimaksudkan oleh Robert House melalui "*Teori Path-Goal*", di mana inti dari teori ini menggambarkan bahwa merupakan tugas pemimpin/kepala sekolah untuk membantu anggotanya dalam mencapai tujuan mereka dan untuk memberi arah serta dukungan atau keduanya yang dibutuhkan untuk menjamin tujuan mereka sesuai dengan tujuan kelompok atau organisasi secara keseluruhan. Istilah *path-goal* ini datang dari keyakinan bahwa pemimpin yang efektif memperjelas jalur untuk membantu anggotanya dari awal sampai ke pencapaian tujuan mereka, dan menciptakan penelusuran di sepanjang jalur yang lebih mudah dengan mengurangi hambatan dan *pitfalls* dalam Robbins (2001:73).

Dari teori-teori yang telah diuraikan di atas, penulis mencoba merumuskan peran kepemimpinan dalam lingkungan organisasi sekolah, adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, mengarahkan, dan menentukan suatu individu atau kelompok untuk mencapai tujuan organisasi, yang meliputi tiga aspek penting, yakni (1), pengambilan keputusan, (2) transfer informasi, dan (3) pengambilan keputusan yang telah ditentukan oleh organisasi tersebut. Dalam hal ini seorang kepala sekolah diasumsikan sebagai seorang pimpinan yang dituntut memiliki kemampuan manajemen dan juga kompetensi sebagai seorang pemimpin.

Bertolak dari definisi konsep tersebut, yang menjadi dimensi-dimensi indikator dari variabel kepemimpinan kepala sekolah adalah; (1) hubungan interpersonal, meliputi dimensi; keteladanan, kepemimpinan, perantara/ peng-

hubung, (2) transfer informasi, meliputi dimensi; monitoring/pengawasan, penyebar, pembicara, (3) pengambilan keputusan, meliputi dimensi; pengusaha, penanggung jawab, penyedia sumber daya, dan perunding.

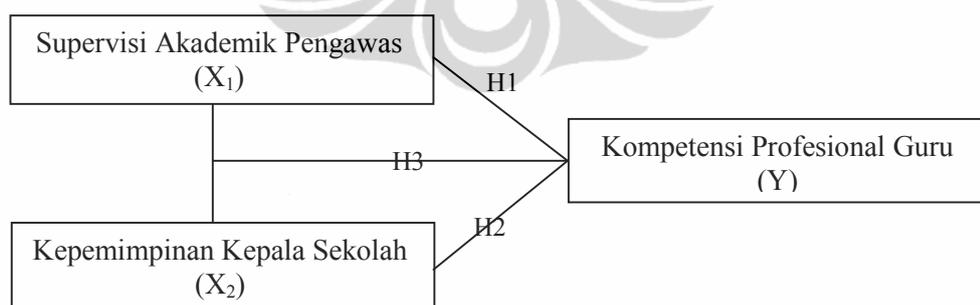
2.4 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta pembatasan masalah maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan supervisi akademik pengawas terhadap kompetensi profesional akademik guru-guru SMA swasta kecamatan Sukmajaya di Kota Depok.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan faktor kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesional akademik guru-guru SMA swasta di kecamatan Sukmajaya Kota Depok
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik pengawas dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional akademik guru-guru SMA swasta kecamatan Sukmajaya di Kota Depok.

2.5 Model Analisis

Penelitian ini memfokuskan keterkaitan antara dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu: Supervisi akademik pengawas sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, dan kompetensi profesional akademik guru .



Gambar 2.1
Model Analisis

Keterangan :

- X₁ : Variabel bebas : supervisi akademik pengawas
 X₂ : Variabel bebas : kepemimpinan kepala sekolah
 Y : Variabel terikat; kompetensi profesional guru
 H : Hipotesis (H₁, H₂, H₃)

Tabel 2.1
Operasional Konsep

NO	Variabel / Definisi Operasional	Dimensi Variabel	Indikator Variabel		
1	<p>Supervisi Akademik Pengawas (X₁) adalah Suatu /tindakan/usaha seorang pengawas sekolah untuk menilai dan membina guru dalam rangka memperbaiki kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakannya agar ber-dampak terhadap kualitas hasil belajar siswa.</p> <p>Referensi : Sujana (2010:13)</p>	1. Menguasai konsep, prinsip, dan teori dasar tiap mata pelajaran.	1.1 Dapat menjelaskan ruang lingkup dan urutan materi mata pelajaran. 1.2 Dapat menjelaskan isi, konsep, prinsip kurikulum. 1.3 Dapat mengaplikasikan konsep dan prinsip kurikulum dalam praktik pengawasan.		
		2. Menguasai konsep, prinsip, dan teori proses pembelajaran	2.1 Dapat menjelaskan hakikat proses pembelajaran. 2.2 Dapat menjelaskan berbagai model/pendekatan pembelajaran. 2.3 Dapat menjelaskan berbagai inovasi proses pembelajaran		
		3. Pembimbingguru dalam penyusunan dan pengembangan silabus pembelajaran.	3.1 Dapat menjelaskan arti dan fungsi silabus 3.2 Dapat menjelaskan teknik penyusunan silabus. 3.3 Dapat menjelaskan mengaplikasikan konsep dan prinsip penyusunan silabus dalam pratik kepengawasan		
		4. Pembimbingan guru dalam memilih dan menggunakan strategi, metode, dan teknik pembelajaran	4.1 Dapat menjelaskan prosedur memilih metode dan teknik pembelajaran 4.2 Dapat menjelaskan langkah/prosedur pembelajaran 4.3 Dapat menjelaskan alokasi pembagioan waktu efektif pembj		
		5. Pembimbingan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	5.1 Dapat menjelaskan arti, funngsi, dan peranan RPP 5.2 Dapat menjelaskamn langkah dan prosedur menyusun RPP		
		6. Pembimbingan guru dalam pelaksanaan pembelajaran	6.1 Dapat menjelaskan karakter pembelajaran di dalam dan di luar kelas. 6.2 Dapat menjelaskan pelaksanaan pembelajaran berbasis siswa aktif		
		7. Membina guru memanfaatkan Teknologi informasi untuk pembelajaran.	7.1 Dapat menjelaskan arti dan fungsi teknologi informasi dalam pembelajaran. 7.2 Dapat menjelaskan bentuk dan jenis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran		
		8. Membina guru melakukan penelitian tindakan kelas	8.1 Dapat menjelaskan arti, peran dan manfaat penelitian ilmiah 8.2 dapat membimbing guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.		
		2	<p>Kepemimpinan (X₂) adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, mengarahkan, dan menentukan suatu individu atau kelompok untuk mencapai tujuan organisasi, yang meliputi tiga aspek penting yakni hubungan interpersonal, transfer informasi, dan pengambilan keputusan</p> <p>Referensi: Mintzberg dalam Stephen Robbins. (2001:8)</p>	1. Keteladanan	1.1 Tingkat memberikan contoh keteladanan 1.2 Kedisiplinan dalam menjalankan tugas
				2. Pemimpin	2.1 Tingkat tanggung jawab memberikan motivasi 2.2 Tingkat Tanggung jawab pengembangan kompetensi guru 2.3 Ketepatan dalam mengambil keputusan
				3. Perantara/penghubung	3.1 Tingkat tanggung jawab memelihara hubungan yang harmonis dengan para guru dalam menjalankan tugas 3.2 memfasilitasi pemberian informasi terhadap seluruh staf
				4. Pengawasan	4.4 Mampu melakukan pengontrolan dalam pelaksanaan tugas 4.5 melaksanakan tindak lanjut hasil supervisi
				5. Penyebar	5.1 ketertiban dalam melaksanakanagenda rapat kordinasi 5.2 sigap dalam menyampaikan informasi yang aktual
				6. Pembicara	6.1 Tingkat penyebarluasan informasikepada stake holder 6.2 TYingkat peyananan terhadap informasi yang dibutuhkan
				7. Pengusaha	7.1Tingkat pemaghaman terhadap peluangaira usaha 7.2 Kemampuan melakukan perubahan dalam organisasi
				8. Penanggung jawab	8.1 Sensitive dan tanggap thp hambatan 8.2 cepat tanggap terhadap perubahan situasi
9. Penyedia sumber daya	9.1 tertib dalam analisis dan perencanaan sumber daya 9.2 Menyediakan sumber daya				
10. Perunding	10.1 Berpartisipasi dlm pertemuan/mou dengan pihak luar 10.2 Kegigihan terhadap upaya perundingandg pihak lain				

3.	Kompetensi Profesional Guru (Y) , adalah kompetensi profesional guru adalah kemampuan dan kewenangan guru yang terdiri atas pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam menjalankan profesi keguruan-nya. Referensi : Hujair Sanaky (2005 : 3)	1. Memiliki komitmen sebagai guru	1.1 memahami teori dan prinsip-prinsip pembelajaran
			1.2 Memahami tugas-tugas pokok sebagai seorang guru
			1.3 Berusaha untuk melakukan pengembangan diri
			1.4 menguasai pengetahuan bidang ilmu yang diampunya
		2. Melakukan persiapan pembelajaran	2.1 Membuat perencanaan pembelajaran (RPP)
			2.2 Mempersiapkan media pembelajaran
			2.3 Menyiapkan instrumen evaluasi
			2.4 Mengkondisikan ke arah pembelajaran
		3. Melaksanakan pembelajaran sesuai rencana	3.1 Mengelola eksplorasi pembelajaran
			3.2 Mengelola elaborasi pembelajaran
			3.3 Melakukan konfirmasi pada bagian akhir
			3.4 Melaksanakan formatif tes
			3.5 Melakukan penguatan pembelajaran
		4. Melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran	4.1 Menyusun rancangan program evaluasi
			4.2 Melaksanakan analisis ketercapaian Kompetensi dasar
			4.3 Menyusun Program remedial dan pengayaan
			4.4 Menyusun kisi-kisi dalam setiap membuat soal
5. Melaksanakan penelitian tindakan kelas dan menjadi bagian masyarakat profesinya	5.1 Menulis artikel/resume sebagai media pembelajaran		
	5.2 Melakukan penelitian tindakan kelas		
	5.3 Aktif sebagai anggota MGMP profesinya		



BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Sesuai dengan rencana tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini diarahkan untuk menggali secara mendalam tentang pengaruh supervisi akademik pengawas dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi professional guru-guru SMA Swasta Kecamatan Sukmajaya di Kota Depok.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian bertujuan untuk menentukan bagaimana cara melakukan penelitian dan apa hasil yang akan dicapai dari penelitian. Sebagaimana penelitian dalam ilmu-ilmu social, penelitian ini berdasarkan klasifikasi; tujuan, metode, tingkatan, dan waktu, termasuk jenis;

a. Berdasarkan tujuan

Berdasarkan tujuan, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian murni. Karena penelitian ini bukanlah untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam waktu singkat, namun hanya untuk tujuan akademis dan pengembangan pengetahuan.

b. Berdasarkan metode

Berdasarkan metodenya, penelitian ini merupakan jenis penelitian survey. Menurut Kerlinger, (1973) mengemukakan bahwa penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologi maupun psikologis, dinamakan jenis Survey.

c. Berdasarkan tingkatan

Berdasarkan tingkatannya, penelitian ini termasuk jenis penelitian Eksplantatif atau penelitian penjelasan. Menurut Prasetyo, (2010:43) Penelitian eksplantatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan hubungan sebab akibat antar dua variabel atau lebih.

d. Berdasarkan waktu,

Berdasarkan waktu, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian sewaktu.

3.3 Teknik Pengumpulan data

1). Studi kepustakaan dan dokumentasi

Teknik pertama dilakukan dengan cara membaca, mempelajari dengan seksama, serta mencatat bahan-bahan bacaan yang berkaitan dengan variabel penelitian dari berbagai literatur seperti; buku-buku, tesis penelitian terdahulu, jurnal-jurnal, makalah dari media cetak maupun elektronik.

2). Wawancara Mendalam dan Observasi langsung dan tidak langsung

Teknik kedua ini dilakukan dengan wawancara dan observasi, ini digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam.

3). Survei

Dengan menggunakan kuesioner yang berupa daftar pertanyaan terstruktur dan tertutup, di mana setiap pertanyaan sudah disediakan alternatif jawabannya yang dibagikan kepada responden. Kemudian responden memilih alternatif setiap jawaban sesuai dengan kondisi masing-masing.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya Sudjana, (2004:6). Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada umumnya pengertian survey dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi.

Adapun objek/subjek yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMA Swasta Kecamatan Sukmajaya di Kota Depok sebanyak 168 orang yang mengajar di tujuh SMA Swasta Kecamatan Sukmajaya di Kota Depok.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Guru-Guru SMA Swasta Kecamatan Sukmajaya

No	Nama Sekolah	Alamat	Populasi
1	SMA Yapemri	Jl. Agung Ujung Depok	39
2	SMA Budi Utomo 1	Jl. G. Agung	25
3	SMA Pemuka Depok	Jl. Angin Mamiri Raya	18
4	SMA Tugu Ibu Depok	Jl. Sentosa Raya No. 2	30
5	SMA Bina Taqwa	Gg. Masjid	20
6	SMA Budi Bhakti	Jl. Pedati Depok	16
7	SMA Ani Zhomiyah	Jl. Madrasah Cilodong	20
Jumlah			168

Sumber data : Kepegawaian Diknas Depok (Juli, 2011)

3.4.2 Sampel Penelitian

Pengertian sampel menurut Riduwan dan Akdon (2007:56) mengatakan bahwa: “Sampel adalah bagian dari populasi.” Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel Nasution (2001:135) bahwa, “mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh desain penelitiannya (asumsi-asumsi statistik), serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya.” Sukardi (2009:55) mengatakan “untuk penelitian sosial, pendidikan, ekonomi dan politik yang berkaitan dengan masyarakat yang mempunyai karakteristik heterogen, pengambilan sampel disamping syarat tentang besarnya sampel harus memenuhi syarat *representativeness* (keterwakilan) atau mewakili semua populasi.”

Memperhatikan pernyataan tersebut, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang dengan sifat populasi yang homogen, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (*Random sampling*). Dengan menggunakan sistim acak ‘*Random Sampling*’ ini memungkinkan seluruh populasi memperoleh kesempatan yang sama menjadi sampel responden. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane Slovin dalam Riduwan (2007 : 65) sebagai berikut;

$$n = \frac{N}{1+N.d^2}$$

Dimana : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d^2 = presisi yang ditetapkan (sasaran nilai kritis 5%)

Dengan besaran populasi guru-guru SMA Swasta Se-kecamatan Sukmajaya Kota Depok sejumlah 168 orang, sasaran dengan nilai kritis sebesar 5%, maka jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah ;

$$n = \frac{168}{1+168.(005)^2}$$

$n = 118,3$ dibulatkan menjadi 120

Dengan rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel yaitu guru SMA Swasta Kecamatan Sukmajaya Kota Depok sebagai berikut.

Tabel 3.2
Sampel Guru-guru di tingkat sekolah

No	Nama Sekolah	Alamat	Populasi
1	SMA Yapemri	Jl. Agung Ujung Depok Timur	39
2	SMA Budi Utomo 1	Jl. G. Agung Sukmajaya	25
3	SMA Pemuka Depok	Jl. Angin Mamiri Raya	18
4	SMA Tugu Ibu Depok	Jl. Sentosa Raya No. 2 Depok	30
5	SMA Bina Taqwa	Gg. Masjid, Cisolak Pasar	20
6	SMA Budi Bhakti	Jl. Pedati Depok Tengah	16
7	SMA Ani Zhomiyah	Jl. Madrasah Cilodong	20
	Jumlah		168

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuatkan seperti pada Tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.3
Jumlah Populasi dan Sampel Guru-Guru SMA Swasta
Kecamatan Sukmajaya Kota Depok

No	Nama Sekolah	Populasi	Sampel
1	SMA Yapemri	39	$39/168 \times 120 = 28$
2	SMA Budi Utomo 1	25	$25/168 \times 120 = 19$
3	SMA Pemuka Depok Tengah	18	$18/168 \times 120 = 13$
4	SMA Tugu Ibu Depok	30	$30/168 \times 120 = 21$
5	SMA Bina Taqwa	20	$20/168 \times 120 = 14$
6	SMA Budi Bhakti Depok	16	$16/168 \times 120 = 11$
7	SMA Ani Zhomiyah	20	$20/168 \times 120 = 14$
	Jumlah	168 guru	120 guru

Jumlah sampel yang disebar di SMA-SMA Swasta Kec. Sukmajaya Kota Depok dengan menggunakan angket sebanyak 120 guru (responden). Sample untuk masing-masing sekolah dilakukan dengan cara diundi hingga mencapai sample yang ditetapkan.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber utama, yaitu;

1. Data Primer, data ini diambil dengan melakukan penelitian langsung kepada obyek yang hendak diteliti yaitu, data dari tujuh sekolah yang berada di kec. Sukmajaya Depok, melalui teknik observasi atau pengamatan langsung, interview, serta menggunakan kuesioner yang diisi oleh guru-guru.
2. Data Sekunder, diperoleh melalui berbagai sumber informasi dari instansi terkait, studi literatur dan studi dokumentasi terutama yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah unsur paling penting dalam penelitian. Demikian juga dengan kualitas penelitian sangat ditentukan oleh data yang dikumpulkan. Sebelum dilakukan proses pengolahan data secara keseluruhan dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan reliabilitas terhadap jawaban responden pre-test atas kuesioner penelitian. Uji validitas dan reliabilitas ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian benar-benar mengukur variabel yang seharusnya diukur dan memastikan bahwa instrumen tersebut mengukur variabel secara akurat.

3.6.1 Validitas dan Reliabilitas

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat.

a. Validitas

Uji Validitas butir-butir instrumen pada penelitian ini akan dilakukan dengan ‘Teknik Korelasi’ yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total, yang merupakan jumlah tiap skor butir, dengan menggunakan alat bantu Program SPSS versi 17 for Windows. Interpretasinya: skor item yang ada dibandingkan dengan ‘r kritis’nya, ketentuannya, butir instrumen dianggap valid apabila r hitungnya lebih besar dari ‘r kritis’-nya, Masrun, (2002:9).

Pengujian validitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan pengujian validitas eksternal (*external validity*). Pengujian validitas eksternal dilakukan dengan melakukan ujicoba terhadap 30 responden diluar sampel untuk mengisi kuisisioner dan data yang diperoleh diuji dengan mempergunakan rumus *correlation pearson product moment*, (SPSS 17.00).

$$r_{it} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

rit = r_{hitung} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total
 X = Skor butir
 Y = Skor total
 n = Jumlah responden

Hasil uji ditetapkan dengan kriteria sebagai berikut :

- r_{hitung} ≥ r_{tabel} maka butir soal dinyatakan valid
- r_{hitung} < r_{tabel} maka butir soal dinyatakan tidak valid

b. Reliabilitas

Sedang uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan statistic ‘Analysis of Varians’, di mana butir instrumen dianggap reliabel bila F hitungnya lebih besar dari F tabel.

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali pengukuran obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam pengujian reliabilitas instrumen ini menggunakan uji reliabilitas *Alpha Cronbach* (SPSS 17.00)

$$r_{11} = \left| \frac{k}{k-1} \right| \left| 1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_t^2} \right|$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_1^2$ = Jumlah variansi butir

σ_t^2 = Varian total

Selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis dan diolah dengan menggunakan alat bantu SPSS (Statistical Package for Social Science) Versi 17. Untuk data sekunder, yaitu demografi yang meliputi jenis kelamin, usia, status keluarga, golongan, masa kerja, tingkat pendidikan, dan latar belakang jurusan pendidikan, dilakukan dengan perhitungan statistic deskriptif atau dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi, seperti mean, modus, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum. Analisis Deskriptif Kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan data sekunder dan hasil wawancara dalam menjelaskan suatu kondisi, proses. Karakter dari suatu variabel, serta memberikan interpretasi dari data tersebut. Metode ini digunakan untuk mengungkap mengenai gambaran Supervisi Akademik Pengawas (Variabel X1) dan pengaruhnya terhadap Kompetensi Profesional Guru (Variabel Y).

3.6.2 Pengolahan Data (Analisis) Regresi Linear Berganda

Pengolahan data ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dimana hubungan tersebut dapat berhubungan positif atau negatif, serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan.

Setelah dilakukan analisis deskripsi antar variabel, selanjutnya dilakukan analisis hubungan dan pengaruh antar variabel. Untuk menguji hubungan antar variabel digunakan teknis analisis adalah analisis regresi linier. Analisis regresi linear ialah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel, untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel terikat, Riduan (2011:107).

Persamaan regresi linear berganda dengan dua variabel bebas dirumuskan dengan :

$$Y = a + t_1X_1 + t_2X_2$$

Dalam penelitian ini di identifikasikan:

Y = Kompetensi Profesional Guru (Variabel Terikat)

X_1 = Supervisi Akademik Pengawas (Variabel Bebas)

X_2 = Kepemimpinan Kepala sekolah (Variabel Bebas)

a = Harga konstan

b = Nilai variabel Bebas

3.7 Operasionalisasi Konsep

Variabel Kompetensi Profesional Guru (Y), menurut Sanaky (2005:3) Kompetensi Profesional Guru, adalah kemampuan dan kewenangan guru yang terdiri atas pengetahuan/penguasaan materi, sikap, dan keterampilan teknis dalam menjalankan profesi keguruan-nya.

Indikator-indikator yang dapat dijadikan ukuran karakteristik guru yang dinilai kompeten secara professional adalah sebagai berikut; (1) Memiliki komitmen sebagai guru, (2) Melakukan persiapan pembelajaran, (3) Melaksanakan pembelajaran sesuai rencana, (4) Melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran, dan (5) Melaksanakan Peleitian tindakan Kelas dan Menjadi bagian masyarakat profesinya.

Variabel Supervisi Akademik Pengawas (X_1), Berdasarkan Nana Sujana, dimensi yang akan digunakan untuk menilai variabelnya adalah: (1) Menguasai konsep, prinsip, dan teori dasar tiap mata pelajaran, (2) Menguasai konsep, prinsip, dan teori proses pembelajaran, (3) Pembimbimngan guru dalam penyusunan dan pengembangan silabus pembelajaran, (4) Pembimbingan guru dalam memilih dan menggunakan strategi, metode, dan teknuik pembelajaran, (5) Pembimbingan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (6) Pembimbingan guru dalam melaksanakan pembelajaran, (7) Membina guru memanfaatkan Teknologi informasi untuk pembelajaran, dan (8) Membina guru melakukan penelitian tindakan kelas, Sujana (2010:13).

Sementara Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_2), berdasarkan Mintzberg dalam Stephen Robbins (2001:8) dimensi yang dapat dijadikan ukuran kepemimpinan kepala sekolah adalah; (1) hubungan interpersonal, meliputi dimensi; keteladanan, kepemimpinan, perantara/ penghubung, (2) transfer informasi, meliputi dimensi; monitoring/pengawasan, penyebar, pembicara, (3) pengambilan keputusan, meliputi dimensi; pengusaha, penanggung jawab, penyedia sumber daya, dan perunding.

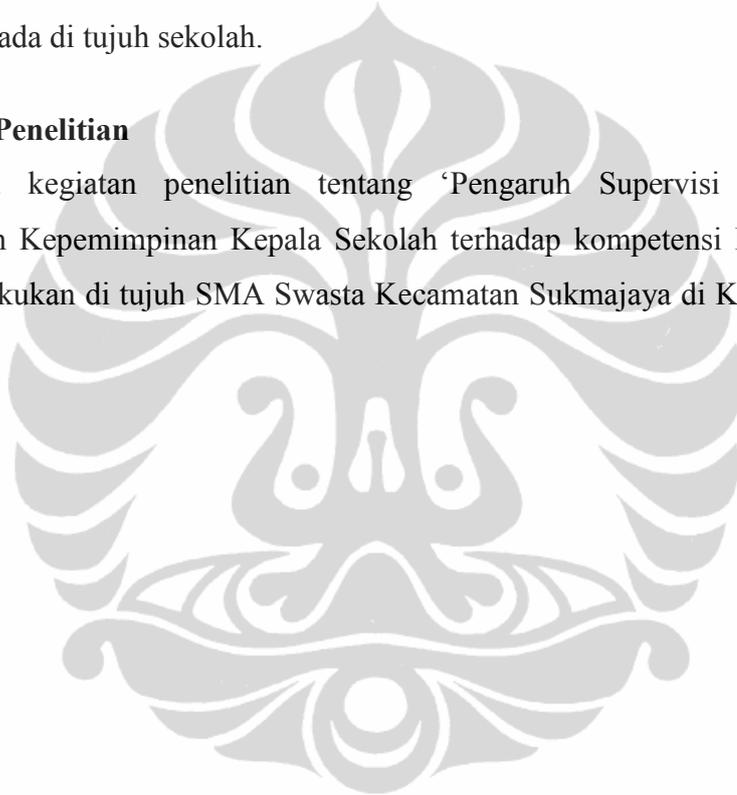
3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk kuesioner (daftar pertanyaan tertutup) di mana setiap item atau butir pertanyaan telah diberikan 5 (lima) alternatif jawaban. Setiap alternatif jawaban diberikan skor/nilai berdasarkan Skala Likert.

Lembar observasi, daftar pertanyaan, beserta pedomannya digunakan sebagai alat untuk menjangkau data sekunder yang diperlukan dari responden yaitu guru-guru SMA Swasta Kecamatan Sukmajaya Kota Depok yang berjumlah 120 guru yang berada di tujuh sekolah.

3.9. Lokasi Penelitian

Lokasi kegiatan penelitian tentang ‘Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kompetensi Profesional Guru’ ini dilakukan di tujuh SMA Swasta Kecamatan Sukmajaya di Kota Depok, Jawa Barat.



4.1.2 Kondisi Demografis Kota Depok

Dengan luas wilayah 200,29 km², berdasarkan sensus penduduk tahun 2010, Kota Depok dihuni oleh 1.736.565 jiwa, dengan sex ratio penduduk laki-laki terhadap perempuan sebesar 102. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 316.085 jiwa dari tahun 2006 yang baru mencapai 1.420.480 jiwa. Menurut perhitungan BPS pula, laju pertumbuhan penduduk (LPP) Kota Depok dalam 10 tahun terakhir menempati posisi kedua setelah Kabupaten Bekasi dengan nilai rata-rata sebesar 4,27%, dengan laju pertumbuhan tertinggi di kecamatan Limo sebesar 8,48% dan terendah di kecamatan Sukmajaya sebesar 3,27% .

Pertumbuhan penduduk yang demikian tinggi ini dipengaruhi oleh tingginya arus migrasi yang masuk ke Kota Depok, mengingat Kota Depok dinilai sebagai daerah yang sangat strategis dilihat dari seluruh fungsi kota, terutama jasa, perdagangan dan permukiman. Namun perubahan menyolok ini juga dapat disebabkan oleh perbedaan sumber data. Data 2005-2009 menggunakan data Depok Dalam Angka yang merupakan hasil proyeksi penduduk berdasarkan Sensus Penduduk Tahun 2000. Sedangkan data 2010 menggunakan Data Sensus Penduduk 2010 yang mencatat jumlah penduduk faktual yang ada di lokasi tanpa melihat status administrasi kependudukannya.

Dari sisi kepadatan penduduk, Kepadatan rata-rata Kota Depok tahun 2010 mencapai 9 ribu jiwa/km² dengan kecamatan terpadat adalah Kecamatan Sukmajaya (12,9 ribu jiwa/km²) disusul Kecamatan Pancoran Mas dan Beji (11,5 ribu jiwa/km²). Sedangkan kepadatan terendah adalah di Kecamatan Sawangan (4.7 ribu jiwa/km²) dan Bojongsari (5.1 ribu jiwa/km²). Ini dapat dilihat dalam Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1.
Kepadatan Penduduk Kota Depok Tahun 2010

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELURAHAN	LUAS (km ²)	JUMLAH SMA (N/S)	KEPADATAN RATA-RATA
1	PANCORAN MAS	6	18.17	7	11,569
2	CIMANGGIS	6	21.3	4	11,372
3	SAWANGAN	7	26.13	4	4,721
4	LIMO	4	12.12	3	7,229
5	SUKMAJAYA	6	17.99	8	12,946
6	BEJI	6	14.3	4	11,516
7	CIPAYUNG	5	11.66	6	10,953
8	CILODONG	5	16.14	4	7,665
9	CINERE	4	10.68	6	10,096
10	TAPOS	7	32.24	6	6,718
11	BOJONG SARI	7	19.56	5	5,101
	DEPOK	63	200.29	56	9,080

Sumber: Diolah dari Perda Kota Depok No. 8 Tahun 2007, Depok Dalam Angka Tahun 2010 dan Kantor Kementerian Pendidikan Kota Depok Tahun 2010

Profil penduduk Kota Depok dapat dilihat dari komposisi penduduknya, yakni berdasarkan jenis kelamin, usia, lapangan usaha dan pendidikan. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki dalam 5 tahun terakhir lebih banyak daripada perempuan. Rasio penduduk laki-laki terhadap perempuan pada 2010 adalah 102. Sedang dari usianya, persentase penduduk angkatan kerja (usia antara 15 – 64 tahun) cukup tinggi yakni sekitar 73% pada tahun 2009.

4.1.3 Indeks Pembangunan Manusia

Capaian IPM Kota Depok dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dengan rata-rata capaian peningkatan sebesar 0.29 point. Pada tahun 2007 tercapai IPM sebesar 78.1, pada tahun 2008 tercapai IPM sebesar 78.22, pada tahun 2009 tercapai IPM sebesar 78.68 dan pada 2010 mencapai 78.9. Nilai IPM Kota Depok adalah yang tertinggi di Propinsi Jawa Barat. Bahkan secara nasional, IPM Kota Depok menempati urutan ketiga setelah Jakarta Selatan dan Jogjakarta. IPM diukur melalui 3 indikator yakni indeks pendidikan, indeks kesehatan dan indeks daya beli. Tingginya nilai IPM Kota Depok menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Depok relatif baik.

4.1.4 Indeks Pendidikan Masyarakat

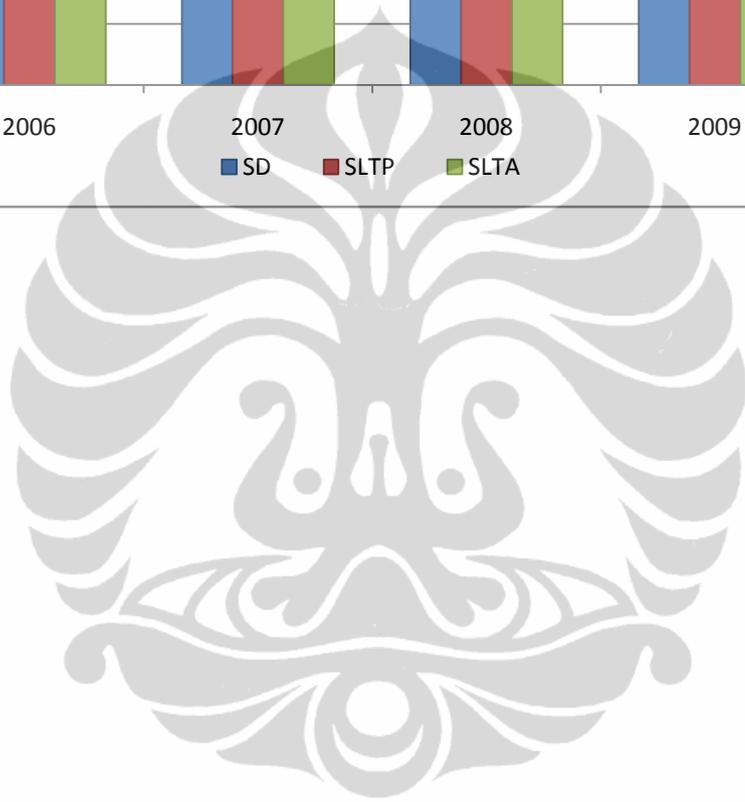
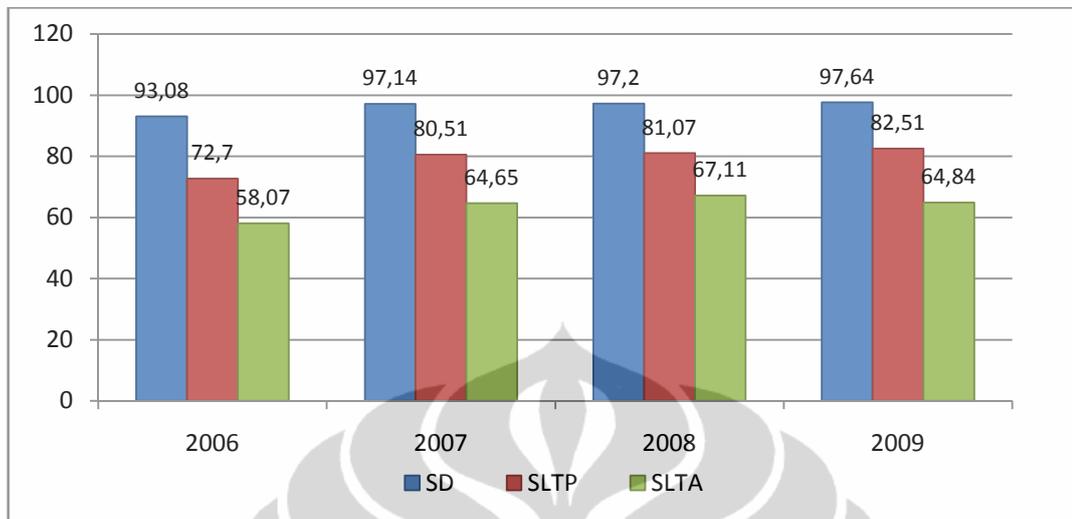
Pada tahun 2005 AMH Kota Depok sebesar 97,98 dan meningkat di tahun 2009 menjadi 98,92, dan menjadi 99,10 pada 2010. Kendati nilai AMH cukup tinggi, angka ini menunjukkan bahwa masih ada 1.08% penduduk atau hampir 19 ribu penduduk Kota Depok yang buta huruf. Dari sisi lama sekolah, angka rata-rata lama sekolah (ARLS) meningkat dari tahun 2005 sebesar 10,64 menjadi 10,68 di tahun 2009 dan 10,69 pada 2010. Ini menunjukkan bahwa rata-rata penduduk Depok mengenyam pendidikan lebih dari 10 tahun atau setara dengan kelas 2 SMA.

Dari sisi layanan pendidikan, selama kurun waktu 4 tahun dari tahun 2006 – 2009 telah terbangun 5 sekolah baru, terehabilitasi 87 sekolah, dan penambahan RKB 77 unit, dan pada tahun 2010 sedang dalam proses pembangunan RKB 9 unit, proses rehabilitasi gedung sekolah 3 unit, proses pembangunan sekolah baru 2 unit, demikian pula untuk memberikan kesempatan yang luas dalam mengakses pendidikan pada tahun 2010 telah dibuka pengembangan 5 SMP Terbuka dan 1 SMU Terbuka.

Hal lainnya adalah alokasi anggaran pendidikan yang terus meningkat sejak tahun 2006 Rp 143,4 Milyar hingga tahun 2009 mencapai Rp 252,5 Milyar (20%), pembebasan biaya sekolah dasar negeri serta beasiswa Rp 10.000 bagi seluruh siswa tingkat SD, MI, SMP, MTs, sampai SMA negeri maupun swasta. kan lebih dari 10 tahun atau setara dengan kelas 2 SMA.

4.1.5 Fokus Sumber Daya Manusia

Angka Partisipasi Murni (APM) Kota Depok termasuk kategori baik dengan untuk pendidikan setara SMP mencapai lebih dari 80% pada 2009. Hanya APM untuk pendidikan setara SMA masih perlu ditingkatkan dalam jumlah sarana maupun keterjangkauan biayanya oleh seluruh masyarakat karena nilainya belum mencapai 70%.



sebesar 79,40 persen. Data itu memperlihatkan bahwa Program Wajib Belajar 9 Tahun Pendidikan Dasar yang secara nasional ditargetkan dapat tuntas pada tahun 2008, di Depok telah tuntas paripurna pada akhir 2005, dan hingga akhir tahun ajaran 2010/2011 Kota Depok relatif mampu mempertahankannya.

Kendati demikian, bukan berarti Kota Depok tidak lagi menghadapi persoalan bidang pendidikan. Peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan tetap akan menjadi prioritas dalam perencanaan pembangunan pendidikan tahun 2012. Secara spesifik masih banyak persoalan pendidikan yang harus diatasi. Seperti penyediaan dan peningkatan mutu sarana prasarana yang memadai, peningkatan kualitas dan kompetensi tenaga pendidik, pengembangan kurikulum, pengembangan dan peningkatan mutu kelembagaan pendidikan, dan penerapan manajemen berbasis sekolah yang memberikan peluang seluas-luasnya bagi partisipasi masyarakat, kalangan swasta, dan para *stakeholders*.

Isu-isu strategis bidang pendidikan di Kota Depok pada tahun-tahun mendatang masih tidak dapat dilepaskan dari masalah pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan, termasuk di dalamnya upaya memberikan pelayanan pendidikan dengan biaya terjangkau terutama bagi pendidikan dasar. Beberapa masalah yang pada tahun 2011 dapat diidentifikasi sebagai isu bidang pendidikan adalah:

1. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi serta kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan baik formal maupun non-formal.
2. Peningkatan jumlah maupun mutu sarana pendidikan dengan pemerataan SMA/SMK di tiap kecamatan, penambahan ruang kelas baru, pembangunan unit sekolah baru.
3. Pencegahan rawan DO (putus sekolah)
4. Peningkatan kualitas pendidikan kejuruan melalui jalinan kerjasama dengan dunia usaha/industri
5. Pembangunan jaringan teknologi informasi bidang pendidikan
6. Peningkatan hubungan dengan *stakeholders* pendidikan

4.2.2 Sarana dan prasarana

Penyediaan dan rehabilitasi sarana prasarana sekolah ke depan tetap terus dilakukan dalam rangka perluasan pemerataan dan peningkatan mutu. Dari data tahun 2010/2011 dapat diketahui bahwa prasarana gedung pada tingkat SD jumlah total ruang kelas yang ada sebanyak 1615 terdiri dari 1127 ruang atau 69,78% dalam kondisi baik, 327 ruang atau 20,25% dalam kondisi rusak ringan dan 162 ruang atau 9,97 % dalam kondisi rusak berat. Pada tingkat SMP jumlah ruang kelas yang ada adalah sebanyak 385 ruang Sekolah yang ada. Sebanyak 382 ruang atau 99,23 % dalam kondisi baik, 2 ruang atau 0,52 % dalam kondisi rusak ringan, dan sisanya 0,96 ruang atau 0,25 % pada kondisi yang memprihatinkan. Untuk SMA dari jumlah total 101 ruang kelas, sebanyak 99 ruang kelas atau 97,78 % dalam kondisi baik, sebanyak 0 ruang kelas atau sekitar 0,00% dalam kondisi rusak ringan dan sisanya sebanyak 2 ruang kelas atau 2,22 % dalam kondisi rusak berat.

Peningkatan hasil pembangunan sarana fisik sekolah yang cukup signifikan sebagian besar berasal dari pembagian kewenangan dan anggaran pembangunan antara program pemerintah pusat, provinsi, dan Kota Depok. Program-program pembangunan serupa masih akan berlanjut pada rencana kerja tahun 2012 dengan target dan sasaran yang semakin ditingkatkan demi mencapai tujuan peningkatan mutu proses dan hasil pendidikan di Kota Depok.

4.2.3 Pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan

Penuntasan Wajib Belajar 9 tahun yang bermutu di samping sebagai upaya peningkatan IPM juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan layanan pendidikan terhadap masyarakat, khususnya masyarakat usia sekolah 6 – 15 tahun secara bermutu. Oleh sebab itu program Wajar Dikdas 9 Tahun yang bermutu menjadi salah satu program prioritas bagi pembangunan pendidikan di Kota Depok, Propinsi Jawa Barat, dan Nasional.

4.2.4 Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Permasalahan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan tidak berdiri sendiri, melainkan terkait dalam satu sistem yang saling berpengaruh. Secara eksternal komponen masukan yang berpengaruh terhadap peningkatan mutu

pendidikan meliputi: (1) ketersediaan pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memadai baik secara kuantitas dan kualitas maupun kesejahteraan pendidik yang belum memadai; (2) sarana dan prasarana belajar yang belum memadai atau belum didayagunakan secara optimal; (3) biaya pendidikan yang belum memadai untuk menunjang mutu pembelajaran, serta (4) proses pembelajaran yang belum efektif dan efisien.

Dari empat komponen masukan yang mempengaruhi mutu hasil pendidikan tersebut kesemuanya bermuara kepada masalah pengalokasian anggaran pembangunan. Peningkatan alokasi anggaran pendidikan ini terutama sekali dimaksudkan untuk mencapai dua sasaran utama, yakni (1) peningkatan mutu, dan (2) pemerataan pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan berkaitan dengan ketersediaan sarana penunjang yang baik dan memadai, fasilitas seperti laboratorium, perpustakaan, peralatan/media pembelajaran, serta tercukupinya buku-buku pelajaran yang dibutuhkan oleh peserta didik, dan tentu saja yang sangat vital adalah ketersediaan guru/pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten dan berkualitas. Sedangkan pemerataan pendidikan bertujuan memperluas akses agar seluruh warga masyarakat Kota Depok, tanpa terkecuali, dapat memperoleh kesempatan pendidikan. Pemerataan pendidikan berkaitan dengan ketersediaan prasarana (gedung sekolah, ruang kelas/belajar) yang mencukupi.

Berdasarkan data rekapitulasi tahun 2011 jumlah sekolah formal di Kota Depok terdapat 309 sekolah negeri meliputi jenjang TK, SD, SMP, SMA dan SMK serta ditambah 4 SMP Terbuka yang masing-masing diselenggarakan oleh SMP Negeri 3, 9, 10 dan 12 Sementara jalur non-formal yang tercakup dalam Pendidikan Luar Sekolah terdiri dari Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), Lembaga Kursus, PAUD/Kelompok Bermain, Kelompok Belajar (Kejar) Paket A, B, dan C.

Kualifikasi akademis guru yang diasumsikan memiliki keterkaitan erat dengan mutu proses dan hasil pendidikan nampaknya masih merupakan penyebab belum tercapainya tujuan peningkatan kualitas pendidikan secara umum di Kota Depok. Melihat kondisi seperti itu maka di dalam Rencana Kerja pembangunan pendidikan ke depan perlu mendapatkan prioritas upaya perbaikan kualitas

tenaga pendidik dan kependidikan baik melalui standarisasi kualifikasi akademis maupun pendidikan dan pelatihan serta pembinaan guna terus meningkatkan kompetensi profesional mereka dan pelaksanaan program sertifikasi.

4.2.5 Visi, Misi, Tujuan, Dan Kebijakan Pendidikan

Rumusan visi dan misi pembangunan lima tahun ke depan Dinas Pendidikan Kota Depok didasarkan kepada visi dan misi serta arah kebijakan pembangunan jangka menengah Walikota Depok terpilih yang dituangkan di dalam RPJM Daerah 2011-2016 pada misi ke 4 yang berbunyi “Mewujudkan SDM unggul, kreatif dan religius”, yang mengamanatkan adanya peningkatan kualitas pendidikan di Kota Depok untuk lima tahun ke depan, di samping perlunya peningkatan layanan pendidikan yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat Kota Depok. Kebijakan-kebijakan yang disusun diantaranya peningkatan perluasan kesempatan memperoleh pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan, yang dalam hal ini perlu adanya keikutsertaan seluruh masyarakat, baik melalui peningkatan peranserta dunia usaha dalam penyelenggaraan pendidikan maupun melalui gerakan masyarakat peduli pendidikan.

4.2.6 Terwujudnya pendidikan yang unggul, kreatif dan religius

Dari pernyataan visi di atas terkandung pengertian bahwa Dinas Pendidikan Kota Depok sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai organisasi perangkat daerah (OPD) menjalankan kewenangan Walikota Depok dalam rangka desentralisasi di bidang pendidikan. Maka seluruh komponen dan sumberdaya yang ada harus difungsikan sebagai wahana (fasilitas) dalam pembangunan pendidikan. Pemilihan rumusan visi pembangunan pendidikan ini juga didasarkan kepada analisa kondisi faktual yang ada, seperti: politik, ekonomi, sosiokultural masyarakat Kota Depok yang mengalami perkembangan begitu cepat, keadaan demografi, sumberdaya, ketersediaan sarana prasarana bidang pendidikan, termasuk kekuatan pendukung berupa sistem regulasi baik dari pusat maupun propinsi yang mampu mendukung proses pembangunan pendidikan di Kota Depok lima tahun ke depan, serta kemungkinan-kemungkinan munculnya faktor-

faktor eksternal pendukung baik dari masyarakat, kalangan swasta, kalangan dunia usaha dan industri serta para stakeholders pendidikan.

Yang sudah dapat dipastikan titik berat dari visi tersebut adalah memfasilitasi dan mendorong kepada terciptanya iklim pembangunan dalam rangka perluasan dan pemerataan akses layanan serta sudah barang tentu upaya peningkatan mutu pendidikan.

Untuk mewujudkan visi pendidikan tersebut Dinas Pendidikan Kota Depok telah menetapkan 3 misi, yakni: (1) Meningkatnya ketersediaan dan keterjangkauan layanan pendidikan, (2) Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, dan (3) Mewujudkan terselenggaranya proses pembelajaran kreatif, inovatif dan berakhlak mulia.

4.2.7 Tujuan

Didasarkan kepada visi dan misi pendidikan tersebut, maka ditetapkan tujuan pembangunan pendidikan jangka menengah Kota Depok, sebagai berikut: (a) Tersedia dan terjangkau layanan pendidikan formal, informal dan nonformal di setiap kecamatan, (b) Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, (c) Meningkatnya kualitas hasil belajar dan lulusan, (d) Meningkatnya kepuasan masyarakat dalam layanan pendidikan, dan (e) Tumbuhnya SDM yang kreatif

4.2.8 Sasaran

Berdasarkan tujuan tersebut Dinas Pendidikan menentukan sasaran yang ingin dicapai, yaitu: (a) Tercapainya rintisan wajib belajar 12 tahun. (b) Meningkatnya akses dan kualitas lembaga pendidikan formal dan nonformal, (c) Meningkatnya Tingkat pendidikan dan keprofesionalan pendidik dan tenaga pendidikan, dan (d) Meningkatnya hasil belajar dan angka lulusan

4.2.9 Kebijakan Pembangunan Pendidikan Kota Depok

Didasarkan kepada analisa kondisi umum pendidikan Kota Depok serta hasil evaluasi pelaksanaan program pembangunan periode sebelumnya, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan, kekuatan, peluang, tantangan, dan ancaman dalam proses pembangunan pendidikan untuk jangka lima tahun ke depan. Oleh

sebab itu perlu dibuat rumusan kebijakan strategis, program strategis, bahkan sampai kegiatan yang ditujukan untuk mencapai sasaran kinerja yang realistis.

Kebijakan pembangunan pendidikan Kota Depok juga tidak bisa dilepaskan dari arah kebijakan pembangunan pendidikan nasional seperti tertuang di dalam Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional. Maka untuk perencanaan lima tahun ke depan merujuk kepada RPJMD Kota Depok dengan arah kebijakan: meningkatkan ketersediaan dan kualitas sarana prasarana pendidikan, SDM pendidik, pendidikan masyarakat dan layanan perpustakaan, ditetapkan kebijakan strategis sebagai berikut:

1. Misi ke-1 : Meningkatnya ketersediaan dan keterjangkauan layanan pendidikan
Strategi dan arah kebijakan : Pemerataan layanan pendidikan
2. Misi ke-2 : Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
Strategi dan arah kebijakan : Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
3. Misi ke-3 : Mewujudkan terselenggaranya proses pembelajaran kreatif, inovatif dan berakhlak mulia.

BAB 5 PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

5.1 Profil Responden

Dalam subbab ini disajikan profil responden, yaitu: usia, jenis kelamin, status keluarga, status kepegangatan pada yayasan, masa kerja, tingkat pendidikan, dan latar belakang jurusan pendidikan.

5.1.1 Profil Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan usianya, distribusi responden adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1
Profil Responden Berdasarkan Usia

Profil Usia Responden	Jumlah
<25 tahun	19
25-35 tahun	36
36-45 tahun	36
46-55 tahun	26
>55 tahun	3
Total	120

Dilihat dari latar belakang usianya, sebagian besar responden berusia antara 25 tahun dan 45 tahun sebanyak 72 orang, 26 orang berusia antara 46 sampai dengan 55, dan hanya tiga orang yang berusia di atas 55 tahun.

5.1.2 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelaminnya, distribusi responden adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2
Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Profil Jenis Kelamin	Jumlah
Pria	51
Wanita	69
Total	120

Responden dalam penelitian ini dalam hal jenis kelamin yang berjenis kelamin wanita berjumlah 69 guru, sedangkan responden laki-laki adalah

sebanyak 51 guru. Sementara Berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk kota Depok dalam 5 tahun terakhir, laki-laki lebih banyak daripada perempuan. Rasio penduduk laki-laki terhadap perempuan pada 2010 adalah 102. Dari hasil Wawancara mendalam yang dilakukan pada saat pra-penelitian diperoleh informasi bahwa profesi guru bagi perempuan dipandang lebih telaten dan tekun dalam hal mendidik. Juga kalau pada setiap kelas siswa-siswa ditanya' "Siapa gerangan yang mempunyai cita-cita menajagi guru?" Sebagian besar yang mengangkat tangan dan menjawab agalah siswa wanita.

5.1.3 Profil Responden Berdasarkan Status Keluarga

Berdasarkan status Keluarga, distribusi responden adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3
Profil Responden Berdasarkan Status keluarga

Profil Status Keluarga		Jumlah
Valid	Kawin	91
	tidak kawin	29
	Total	120

Responden berdasarkan Status Keluarga dilihat dari tabel di atas yang berstatus kawin lebih banyak dari pada yang belum atau tidak kawin. Antara kedua status hampir berbanding 3 : 1, yaitu 91 orang dengan 21 orang. Guru-guru yang berstatus tidak kawin atau belum menikah pada umumnya guru-guru yang relatif masih berusia muda. Beberapa di antaranya baru saja lulus kuliah bahkan ada yang masih menyelesaikan kuliah karena belum lulus S.1.

5.1.4 Profil Responden Berdasarkan Status kepangkatan

Berdasarkan Status Kepangkatan, distribusi responden sebagai berikut:

Tabel 5.4
Profil Responden Berdasarkan Status kepangkatan

Profil Status Kepangkatan		Jumlah
Valid	guru tetap yayasan (GTY)	48
	guru tidak tetap yayasan (GTTY)	71
	lain-lain	1
	Total	120

Dilihat dari Status Kepangkatan pada yayasan, sebagian besar responden berstatus sebagai guru tidak tetap Yayasan (GTTY) sebanyak 71 orang sedangkan yang berstatus guru tetap yayasan (GTY) sebanyak 48 orang. Untuk menjadi guru tetap yayasan tidaklah mudah. Karena yayasan mempunyai persyaratan selain guru harus rajin, berdedikasi tinggi, mempunyai loyalitas serta minimal mempunyai masa kerja sepuluh tahun, serta bersedia tidak mengajar di sekolah lain. Karena harus mengabdikan di sekolah tersebut minimal 5 hari kerja.

5.1.5 Profil Responden Berdasarkan Masa Kerja

Berdasarkan Masa Kerjanya, distribusi responden adalah sebagai berikut:

Tabel 5.5
Profil Responden Berdasarkan Masa Kerja

	Profil Masa Kerja	Jumlah
Valid	<5 tahun	43
	6-10 tahun	26
	11-15 tahun	19
	16-20 tahun	14
	>20 tahun	18
	Total	120

Dilihat dari Masa Kerjanya, sebagian besar responden memiliki masa kerja masih di bawah 10 tahun, yaitu sebanyak 43 dan 26 orang sementara yang lain cukup berimbang. Lima dari tujuh sekolah yang diteliti dapat atau biasa disebut sekolah kecil. Yaitu sekolah dengan jumlah siswa yang sedikit dengan sarana prasarana terbatas. Pada sekolah seperti ini sering terjadi ganti-ganti guru. Beberapa guru keluar lalu datang guru baru. Rata-rata kepindahan guru biasanya mencari honor yang lebih baik. Rata-rata yang memiliki masa kerja lebih dari 20 tahun adalah berstatus guru tetap yang memiliki jabatan tertentu dalam sekolah, seperti wakil kepala sekolah.

5.1.6 Profil Responden Berdasarkan Tingkat pendidikan

Berdasarkan Tingkat Pendidikannya, distribusi responden adalah sebagai berikut:

Tabel 5.6
Profil Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Profil Tk Pendidikan		Jumlah
Valid	SMA	4
	D3	11
	S1	102
	S2	3
	Total	120

Dilihat dari usianya, sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan sarjana S.1 sebanyak 102, S2 sebanyak 3 orang, D3 sebanyak 11 orang, namun masih terdapat juga yang hanya berijazah SLTA sebanyak 4 orang. Sejak diberlakukannya Peraturan Pemerintah No. 15 tentang Standar Pendidikan Nasional, yang di antara menyangkut aturan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan maka status tingkat pendidikan guru minimal S.1. Sebagian dari guru yang masih D.3 dan SMA saat ini sedang melanjutkan kuliah S.1. Apalagi dengan diberlakukannya program ‘sertifikasi guru’ dengan tunjangan yang bisa diterimanya sebesar satu juta lima ratus ribu rupiah tiap bulan, guru-guru yang belum S.1 termotivasi untuk segera menyelesaikan kuliahnya.

5.1.7 Profil Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan Latar Belakang Pendidikannya, distribusi responden adalah sebagai berikut:

Tabel 5.7
Profil Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Profil Keilmuan		Jumlah
Valid	sesuai dengan mata pelajaran	91
	tidak sesuai maple	29
	Total	120

Dilihat dari kesesuaian latar belakang pendidikan dengan mata pelajaran yang diampunya, sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya sebanyak 91 guru, sementara 29 orang guru mengajar tidak sesuai dengan latar belakang jurusan mata pelajarannya. Agak lebih baik dibandingkan dengan kondisi lima tahun yang lalu sebelum diberlakukannya Program sertifikasi guru, 'ketidaksesuaian' latar belakang pendidikan dengan mata pelajaran yang diampunya cukup besar ada yang mencapai 40%, terutama mata-mata pelajaran sosial seperti Pkn, Sejarah, Sosiologi, Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH), Bahasa Sunda, dan Bahasa Indonesia. Alasannya, sulit mencari guru dalam bidangnya dan pelajaran tersebut bisa diajar oleh guru yang memiliki disiplin ilmu yang berdekatan setidaknya sama dalam rumpun Pelajaran sosial. Ada juga yang memberi alasan agar tercapai 'beban kerja' 24 jam, agar guru dapat didaftarkan sebagai guru penerima 'tunjangan fungsional' Yaitu tunjangan sebesar 200 ribu rupiah per bulan bagi guru honor yang mencapai beban kerja 24 jam per minggunya. Sehingga banyak terjadi guru yang mengajar dua atau tiga mata pelajaran sekaligus. Sebenarnya di sinilah titik awal melemahnya kualitas pembelajaran. Bagaimana mutu pembelajaran akan baik apabila mata pelajaran tidak diajar atau diampu oleh guru yang berlatar belakang keilmuan yang sesuai dengan bidangnya. Namun kondisi saat ini mulai membaik, informasi ini diperoleh melalui wawancara mendalam saat pra-penelitian.

5.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran variabel penelitian berdasarkan jawaban responden. Jawaban responden disajikan dalam bentuk distribusi dan persentase (%), sehingga dapat diketahui kecenderungan jawaban responden secara umum. Hasil analisis deskripsi untuk variabel Supervisi Akademik Pengawas, Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan Kompetensi Profesional Guru adalah sebagai berikut:

5.2.1 Supervisi Akademik Pengawas

Supervisi Akademik Pengawas merupakan suatu tindakan/upaya seseorang pengawas sekolah untuk menilai dan membimbing guru dalam rangka

mempertinggi kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakannya agar berdampak terhadap kualitas hasil belajar siswa. Selanjutnya dikatakan oleh Adam dan Dicky (1959) bahwa supervisi adalah program yang terencana untuk memperbaiki pengajaran. Inti program supervisi pada hakikatnya memperbaiki hal belajar mengajar. Program itu dapat berhasil jika supervisor memiliki keterampilan (skill) dan cara kerja yang efisien dalam kerjasama dengan guru dan petugas pendidikan lainnya. Rumusan Adam dan Dicky di atas mempertegas bahwa sasaran supervisi adalah memperbaiki kinerja guru agar guru-guru selalu bertumbuh dalam jabatan (*professional growth*). Supervisi merupakan *inservice education* dan usaha memperkembangkan kelompok (*group*) secara bersama, program supervisi itu bertumpu pada suatu prinsip yang berakar menadalam pada pengakuan bahwa tiap orang itu mempunyai potensi untuk berkembang.

Hampir senada dengan Adam dan Dicky, Sudjana (2010:1) menyatakan supervisi akademik adalah menilai dan membina guru dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran agar diperoleh hasil belajar peserta didik yang lebih optimal. Tujuan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh pengawas sekolah adalah meningkatkan kemampuan profesional guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Bidang garapan supervisi akademik sekurang-kurangnya terdiri atas; (a) penyusunan dan pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pembelajaran, (b) penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (c) pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran (pendekatan, metode, teknik), (d) penggunaan media dan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, dan (e) perencanaan dan pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK).

Dalam penelitian ini Supervisi Akademik Pengawas diukur melalui pernyataan tentang upaya-upaya atau hal-hal yang dilakukan pengawas sekolah dalam rangka membina guru-guru pada sekolah binaan masing-masing. Di bawah ini hasil rekapitulasi jawaban responden untuk mengetahui gambaran tentang Supervisi Akademik Pengawas sekolah Menengah Atas Swasta di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok.

Tabel 5.8
Rekapitulasi Jawaban Responden
Dimensi Variabel Supervisi Akademik Pengawas

No.	Dimensi	Item Soal	Jawaban Responden				
			TP	J	Kd	S	SS
1	Menguasai konsep, prinsip, teori dasar tiap-tiap mata pelajaran	1	8	18	48	44	2
		2	3	13	45	56	3
		3	8	28	41	41	2
	Jumlah		19	59	134	141	7
	%		5,3%	16,4%	37,2%	39,2%	1,9%
2	Menguasai konsep, prinsip, dan teori proses pembelajaran	4	7	20	61	28	4
		5	11	40	55	14	0
		6	6	32	41	37	4
	Jumlah		24	92	157	79	8
	%		6,7%	25,6%	43,6%	21,9%	2,2%
3	Pembimbingan dalam penyusunan dan pengembangan silabus secara mandiri. (<i>Tidak copy paste</i>)	7	8	28	45	34	5
		8	2	17	53	34	14
		9	2	24	52	33	9
	Jumlah		12	69	150	101	28
	%		3,3%	19,2%	41,7%	28,1%	7,8%
4	Pembimbingan pemilihan dan penggunaan strategi, Metode, dan teknik pembelajaran.	10	5	13	50	43	9
		11	10	27	41	37	5
		12	7	25	39	43	6
	Jumlah		22	65	130	123	20
	%		6,1%	18,1%	36,1%	34,2%	5,6%
5	Pembimbingan dalam penyusunan dan pengembangan (RPP).	13	5	24	44	39	8
		14	5	25	41	41	8
	Jumlah		10	49	85	80	16
	%		4,2%	20,4%	35,4%	33,3%	6,7%
6	Membina guru dalam pelaksanaan pembelajaran.	15	5	26	52	34	3
		16	9	21	47	34	9
	Jumlah		14	47	99	68	12
	%		5,8%	19,6%	41,3%	28,3%	5,0%
7	Membina guru dalam pemanfaatan Teknologi informasi untuk pembelajaran	17	11	34	59	16	0
		18	9	16	45	40	10
	Jumlah		20	50	104	56	10
	%		8,3%	20,8%	43,3%	23,3%	4,2%
8	Membina guru melakukan penelitian tindakan kelas (PTK).	19	5	20	50	42	3
		20	9	18	54	33	6
	Jumlah		14	38	104	75	9
	%		5,8%	15,8%	43,3%	31,3%	3,8%
Total			135	469	963	723	110
%			5,6%	19,5%	40,1%	30,1%	4,6%

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa sebagian besar responden menjawab 'kadang-kadang' dan 'setuju' terhadap pernyataan tentang gambaran Supervisi Akademik Pengawas di sekolah. Namun demikian, secara umum terdapat item pernyataan mendapatkan nilai 'jarang' hampir 20% dan 'tidak pernah' rata-rata kurang dari sepuluh persen, yaitu 5,6 %. Dalam hal upaya atau tindakan dimensi ke-7 yaitu membina guru dalam pemanfaatan teknologi jawaban responden nampaknya cukup besar yang menyatakan 'tidak pernah' dan 'jarang' yaitu hampir tiga puluh persen., jawaban responden tentang pembinaan dalam penyusunan silabus secara mandiri pun cukup besar lebih dari tiga puluh persen, yaitu 32,3%.

5.2.2 Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan Menurut Rasyid (200;95) Kepemimpinan adalah suatu konsep yang merangkum berbagai segi dari interaksi, pengaruh antara pemimpin dengan pengikut dalam mengejar tujuan bersama, sementara menurut Goleman (2000;9) bahwa seorang pemimpin tidak hanya membimbing dan menuntun tetapi juga memancing tumbuhnya perasaan positif dalam diri orang-orang yang dipimpinya untuk mengeluarkan upaya terbaiknya bagi organisasi. Selanjutnya menurut Stuar (2002) bahwa pemimpin adalah seorang yang diharapkan mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi, memberi petunjuk dan juga mampu menentukan individu untuk mencapai tujuan organisasi. Seiring dengan itu Spilance (2006) menyatakan bahwa pemimpin itu agen perubahan dengan kegiatan mempengaruhi orang-orang lebih daripada pengaruh orang-orang tersebut kepadanya, dalam Kahar (2008:23). Hampir senada disampaikan oleh Sutanto (2000:30) bahwa dalam kenyataannya pemimpin dapat mempengaruhi semangat dan kegairahan kerja, keamanan, kualitas kehidupan kerja dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi. Para pemimpin juga memainkan peranan kritis dalam membantu kelompok, individu untuk mencapai tujuan.

Kepemimpinan itu merupakan sebuah proses, dan kepemimpinan merupakan aktivitas dalam mempengaruhi individu atau kelompok di mana pengaruh tersebut diarahkan untuk memcapai tujuan pada situasi tertentu.

Pada prinsipnya menurut Sartono (2004;93) kepemimpinan itu memiliki dua peran strategis, yaitu mempengaruhi dan motivasi. Peran strategis itu harus dimainkan khususnya dalam kepemimpinan birokrasi publik, agar kinerja pegawai dapat lebih meningkat dan menurutnya ada beberapa peran yang mempengaruhi, yaitu :

- a) Menjadi seorang pemimpin harus jujur, adil terhadap semua bawahan tanpa pilih kasih.
- b) Berusaha memberikan contoh/keteladanan dalam bekerja dan bertindak.
- c) Bersikap arif dan bijaksana terhadap bawahan yang melakukan pelanggaran
- d) Senantiasa melibatkan bawahan dalam berbagai kegiatan.
- e) Tumbuhkan rasa percaya diri terhadap bawahan, bahwa mereka memiliki kemampuan dan potensi kerja yang tinggi
- f) Usahakan bawahan tetap merasa dihargai, dengan menjadikan mereka sebagai partner atau tim kerja.

Kepemimpinan dalam suatu organisasi merupakan salah satu faktor yang penting dalam sistem administrasi, khususnya yang terkait dengan sumber daya manusia dalam organisasi. Kepemimpinan organisasi publik menyangkut pada gaya pribadi pemimpin, seperti gaya otoriter, demokratis, atau *laiser faire*. Kepemimpinan pada suatu organisasi juga ditentukan oleh kemampuan seorang pemimpin, apakah mereka mempunyai kecerdasan yang tinggi, disiplin tinggi, memiliki ketegasan dalam mengambil suatu keputusan, kepercayaan diri yang tinggi dan mempunyai inisiatif.

Stoner (1986) mendefinisikan kepemimpinan sebagai berikut; kepemimpinan manajerial adalah proses mengarahkan dan mempengaruhi kegiatan yang berhubungan dengan tugas dari anggota kelompok. Sementara menurut Kadarman dan Udaya (1992) kepemimpinan didefinisikan sebagai seni atau proses untuk mempengaruhi dan mengarahkan orang lain agar mereka mau berusaha untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai kelompok. Agak berbeda dengan Kae Chung dan Leon, kepemimpinan diartikan sebagai kesanggupan mempengaruhi perilaku orang lain dalam suatu arah tertentu. Juga menurut Edwin A. Fleisman, kepemimpinan diartikan suatu usaha mempengaruhi orang antar

perseorangan (interpersonal) lewat proses komunikasi untuk mencapai satu atau beberapa tujuan, dalam Sutanto (2000: 30).

Kepemimpinan (kepala sekolah) sebagai pemimpin organisasi di lingkungan pendidikan perlu memahami dimensi-dimensi organisasi, teori-teori organisasi, prinsip-prinsip organisasi dan fungsi administrasi dalam organisasi pendidikan.

Dari teori-teori yang telah diuraikan pada Bab 2, penulis mencoba merumuskan pengertian kepemimpinan dalam lingkungan sekolah, yaitu: suatu proses di mana seseorang yaitu kepala sekolah dengan menggunakan kemampuan dan keahliannya berupaya untuk mempengaruhi, menggerakkan, mengarahkan dan menentukan guru-guru sebagai individu atau kelompok untuk dimanfaatkan melakukan pekerjaan mengajarkan ilmu yang dimilikinya sesuai dengan arah dan tugas pokok yang telah ditentukan oleh pemerintah atau yayasan (sekolah) /organisasi tersebut. Dengan memisalkan dimensi atau indikator-indikator kepemimpinan kepala sekolah menurut Stephen P. Robbins adalah; tingkat keteladanan, tingkat tanggung jawab memimpin, penghubung, pengawas, penyebar informasi, pembicara, penanggung jawab, penyedia sumber daya, dan perunding.

Kepemimpinan Kepala Sekolah merupakan kemampuan seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam penelitian ini Kepemimpinan Kepala Sekolah diukur melalui pernyataan tentang kemampuan guru dalam pengelolaan kelas yang meliputi kegiatan pembelajaran di kelas dan melakukan evaluasi dalam proses pembelajaran. Di bawah ini adalah rekapitulasi jawaban responden tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah.

Tabel 5.9
Rekapitulasi Jawaban Responden
Dimensi Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Dimensi	Item Soal	Jawaban Responden				
			TP	J	Kd	S	SS
1	Keteladanan	21	4	19	76	21	0
		22	5	35	63	17	0
	Jumlah		9	54	139	38	0
	%		3,8%	22,5%	57,9%	15,8%	0,0%
2	Pemimpin	23	4	5	39	60	12

		24	2	12	39	57	10
	Jumlah		6	17	78	117	22
	%		2,5%	7,1%	32,5%	48,8%	9,2%
3	Perantara/penghubung	25	1	9	39	61	10
		26	4	22	47	39	8
	Jumlah		5	31	86	100	18
	%		2,1%	12,9%	35,8%	41,7%	7,5%
4	Pengawasan	27	7	25	62	26	0
		28	7	17	51	39	6
	Jumlah		14	42	113	65	6
	%		5,8%	17,5%	47,1%	27,1%	2,5%
5	Penyebar	29	2	15	33	54	16
		30	7	20	49	34	10
	Jumlah		9	35	82	88	26
	%		3,8%	14,6%	34,2%	36,7%	10,8%
6	Pembicara	31	4	12	32	67	5
		32	2	22	47	46	3
	Jumlah		6	34	79	113	8
	%		2,5%	14,2%	32,9%	47,1%	3,3%
7	Pengusaha	33	1	10	35	62	12
		34	4	8	38	60	10
	Jumlah		5	18	73	122	22
	%		2,1%	7,5%	30,4%	50,8%	9,2%
8	Penanggung jawab	35	3	10	29	65	13
		36	2	14	30	62	12
	Jumlah		5	24	59	127	25
	%		2,1%	10,0%	24,6%	52,9%	10,4%
9	Penyedia sumber daya	37	5	20	42	40	13
		38	5	16	41	52	6
	Jumlah		10	36	83	92	19
	%		4,2%	15,0%	34,6%	38,3%	7,9%
10	Perunding	39	4	23	40	42	11
		40	3	11	33	58	15
		41	2	21	44	48	5
	Jumlah		9	55	117	148	31
	%		2,5%	15,3%	32,5%	41,1%	8,6%
Total			78	346	909	1010	177
%			3,1%	13,7%	36,1%	40,1%	7,0%

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa sebagian besar responden menjawab 'sering/(S)' dan 'sangat sering/SS' terhadap pernyataan tentang gambaran Kepemimpinan Kepala Sekolah di sekolah. Nilai ini menunjukkan bahwa persepsi yang dimiliki oleh sebagian besar responden terhadap gambaran

kepemimpinan baik dalam hal; kepala sekolah memberikan contoh/keteladanan kepada guru (21), kepala sekolah memiliki disiplin dan komitmen yang tinggi terhadap sekolah (22), kepala sekolah mengusahakan atau mengupayakan memberi informasi yang jelas dan lengkap serta kemampuan menangkap peluang untuk pengembangan organisasi/sekolah (33, 34) dimensi ‘mengusahakan’, dan kepala sekolah sering memberikan ide-ide baru untuk melakukan terobosan serta memiliki sifat sensitif terhadap kendala dan hambatan (35, 36), yaitu dimensi ‘tanggung jawab’ dengan masing-masing dimensi memperoleh skor lebih dari 50 %. Yaitu untuk item 21, 22, 33, 34,35, dan 36. Dari sepuluh dimensi kepemimpinan tersebut berdasarkan angka fakta di lapangan nilai tertinggi terdapat pada dimensi ‘keteladanan’. sementara, terdapat item pernyataan mendapatkan nilai ‘tidak pernah/(TP)’ cukup banyak, yaitu pada dimensi; penghubung dan pembicara, dari hal-hal ini dapat disimpulkan bahwa persepsi responden terhadap kepemimpinan kepala sekolah rata-rata menyambut positif, yaitu kepala sekolah selaku pemimpin telah melakukan peran-peran sebagai mana tersebutkan dalam dimensi di atas.

5.2.3 Kompetensi Profesional Guru

Sebagaimana telah diuraikan pada Bab 2, bahwa Kompetensi Guru pada dasarnya merupakan integritas pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang ada pada seorang guru. kemampuan seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran di dalam kelas. Sedang Profesionalisme guru, diartikan sebagai satu set sikap pengetahuan profesional, dan nilai-nilai yang menentukan dan mengartikulasikan karakter praktek guru atau pendidik. Mendefinisikan profesionalisme dengan cara ini mengasumsikan bahwa baik pengetahuan maupun nilai-nilai dapat dibangun dan dipahami pada tingkat profesional individu dan dicontohkan atau yang dipraktikannya. Baggini (2005) dalam Valeri R Helterbran (2008 : 124) lebih menekankan bahwa professional merupakan suatu bentuk pelayanan sosial dan untuk menjadi professional guru harus melibatkan kemampuan secara efektif mengatasi tantangan dan tugas-tugas yang melekat dalam mengajar, dengan menggunakan keterampilan, pengalaman pribadi dan professional, dan keahlian khusus untuk profesinya itu.

Selanjutnya Ignico dan Kelly Gammon (2010: 92) menyatakan setidaknya ada sepuluh identifikasi perilaku profesional guru, yaitu; (1) Kehadiran yang baik, (2) Kinerja di kelas, (3) Mempersiapkan kelas, (4) Menjalin komunikasi dengan orang lain, (5) Dapat bekerja sama dengan orang lain, (6) berusaha mengembangkan profesinya, (7) Mematuhi aturan dan kebijakan sekolah, (8) Bertanggung jawab dan pandai mengontrol emosi, (9) Menguasai berbagai peran dan metode pembelajaran, dan (10) Mempunyai kompetensi komunikasi yang baik. Berbeda dengan Majid (2010:565-566), profesionalisme lebih menekankan tingkat kemampuan atau penguasaan bentuk keterampilan, termasuk keterampilan berkomunikasi lisan, kontrol kelas, teknik pengajaran, dan penggunaan keterampilan komunikasi yang efektif. Menurutnya tanpa kemampuan komunikasi yang baik maka profesionalisme sulit diwujudkan. Hal lain yang menyertainya menurutnya adalah adanya imbalan yang memadai, motivasi, dan kepemilikan teknik dan metoda pembelajaran.

Menurut Sanaky (2005) berbicara tentang profesional guru sangat komprehensif. Profesi guru harus dilihat dari kemampuan menguasai kurikulum, materi pembelajaran, teknik dan metode pembelajaran, kemampuan mengelola kelas, sikap komitmen pada tugas, harus dapat menjaga kode etik profesi, di sekolah ia harus menjadi "manusia model" yang akan ditiru siswanya, di masyarakat menjadi tauladan. "Dalam *Jurnal Pendidikan Islam, jurusan Tarbiyah* (2005), ada lima ukuran seorang guru dinyatakan profesional, yaitu : *Pertama*, memiliki komitmen pada siswa dan proses belajarnya. *Kedua*, secara mendalam menguasai bahan ajar dan cara mengajarkan. *Ketiga*, bertanggung jawab memantau kemampuan belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi. *Keempat*, mampu berpikir sistematis dalam melakukan tugas dan *kelima*, seyogianya menjadi bagian dari masyarakat belajar di lingkungan profesinya, Sanaky (2005 : 3).

Dalam penelitian ini Kompetensi profesional guru di ukur melalui pernyataan tentang kemampuan guru dalam pengelolaan kelas yang meliputi kegiatan pembelajaran di kelas dan melakukan evaluasi dalam proses pembelajaran. Dengan meminjam atau menggunakan lima dimensi/indicator kompetensi profesional guru yang dimekukakan oleh Sanaky Hujair, yaitu;

Memiliki komitmen sebagai guru, Melakukan persiapan pembelajaran, (2) Melaksanakan pembelajaran sesuai rencana. (3) Melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran. (4) Melaksanakan Penelitian tindakan Kelas dan (5) Menjadi bagian masyarakat profesinya.

Tabel 5.10
Rekapitulasi Jawaban Responden
Dimensi Variabel Kompetensi Profesional Guru

No.	Dimensi	Item Soal	Jawaban Responden				
			TP	J	Kd	S	SS
1	Memiliki komitmen sebagai guru	42	3	4	40	56	17
		43	3	24	52	23	18
		44	6	15	56	30	13
		45	4	20	66	28	2
	Jumlah		16	63	214	137	50
%		3,3%	13,1%	44,6%	28,5%	10,4%	
2	Melakukan persiapan pembelajaran	46	3	25	63	26	3
		47	1	22	39	42	16
		48	2	7	41	68	2
		49	3	14	45	41	17
	Jumlah		9	68	188	177	38
%		1,9%	14,2%	39,2%	36,9%	7,9%	
3	Melaksanakan pembelajaran sesuai rencana	50	4	14	38	51	13
		51	3	11	38	56	12
		52	4	47	50	19	0
		53	3	22	42	36	17
		54	3	9	45	52	11
	Jumlah		17	103	213	214	53
%		2,8%	17,2%	35,5%	35,7%	8,8%	
4	Melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran	55	6	27	34	52	1
		56	59	55	6	0	0
		57	0	3	45	54	18
		58	3	18	33	46	20
	Jumlah		68	103	118	152	39
%		14,2%	21,5%	24,6%	31,7%	8,1%	
5	Melaksanakan penelitian dan menjadi bagian masyarakat profesinya	59	4	10	37	59	10
		60	6	27	33	44	10
		61	40	36	16	23	5
	Jumlah		50	73	86	126	25
%		13,9%	20,3%	23,9%	35,0%	6,9%	
Total			160	410	819	806	205
%			6,7%	17,1%	34,1%	33,6%	8,5%

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa sebagian besar responden menjawab sering dan sangat sering terhadap pernyataan tentang gambaran Kompetensi profesionalisme guru. Nilai ini menunjukkan bahwa persepsi yang dimiliki oleh sebagian besar responden terhadap gambaran Kompetensi profesionalisme guru baik dalam hal; guru mengaku memiliki komitmen sebagai guru mencapai hampir 40%. Sementara guru yang menjawab tidak pernah dan jarang 16,4%. Hal ini memberi informasi bahwa guru-guru SMA Swasta di Kecamatan Sukmajaya cukup baik dalam dimensi memiliki komitmen sebagai guru. (No. Item; 42, 43, 44, dan 45). Sementara untuk dimensi 'Guru melakukan persiapan dalam pembelajaran juga memperoleh nilai mencapai 76,1% atau, guru dalam dimensi Melaksanakan pembelajaran sesuai rencana memiliki nilai mencapai 71% hal ini memberikan informasi bahwa rata-rata guru juga menggunakan RPP dalam melaksanakan pembelajaran. (No. Item; 46, 47, 48, dan 49) dari hal-hal ini dapat disimpulkan bahwa persepsi responden terhadap kepemimpinan kepala sekolah rata-rata menyambut positif, yaitu kepala sekolah selaku pemimpin telah melakukan peran-peran sebagai mana tersebut dalam dimensi di atas.

5.3 Transformasi Data dan Uji Persyaratan Penelitian

5.3.1 Transformasi Data

Sebelum melakukan pengujian dan analisis data pada hasil penelitian, data yang ada ditransformasikan karena data yang diperoleh dari responden bentuknya masih data ordinal sehingga harus ditransformasikan menjadi data interval sebagai syarat dalam melakukan uji statistik yang dipilih. Transformasi data dilakukan pada setiap variabel hasil penelitian. Proses transformasi dilakukan dengan bantuan SPSS 17.00 untuk setiap variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik Pengawas, dan Kompetensi Profesional Guru. Hasil transformasi data ordinal ke data interval tersebut dapat dilihat pada lampiran 20.

5.3.2 Uji Persyaratan Penelitian

Pengujian persyaratan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengujian normalitas, homogenitas, dan linieritas garis regresi partial antara variabel bebas dan variabel terikat.

a. Pengujian Normalitas Data

Perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer melalui program aplikasi SPSS 17. Menurut ketentuan yang ada pada program tersebut maka kriteria dari normalitas data adalah “jika p value (sig) > 0.05 maka H_0 diterima”, yang berarti data pada sampel tersebut berdistribusi normal, Priyatno (2010;73). Nilai p value (sig) adalah bilangan yang tertera pada kolom sig dalam tabel hasil/output perhitungan pengujian normalitas oleh program SPSS. Dalam hal ini digunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Pada tabel ‘Test of Normality’ sebagaimana terlampir (Lampiran 17) dalam penelitian ini, terlihat bahwa nilai pada kolom Sig pada metode *Kolmogorov-Smirnov* untuk semua sampel lebih besar dari 0,05, yaitu supervisi pengawas; 0,488; Kepemimpinan Kepsek, 0,310; dan Kompetensi Prof Akademik Guru, 0,776 sehingga H_0 diterima, (dimana hipotesis yang digunakan; H_0 = Sampel berdistribusi normal, H_a = sampel tidak berdistribusi normal) dengan kata lain bahwa data dari semua sampel pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Pengujian Homogenitas

Perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer melalui program aplikasi SPSS 17. Menurut ketentuan yang ada pada program tersebut maka kriteria dari homogenitas data adalah “jika p value (sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima”, yang berarti bahwa sampel-sampel tersebut berasal dari populasi yang homogeny, Priyatno (2010;76). Nilai p value (sig) adalah bilangan yang tertera pada kolom sig dalam tabel hasil/output perhitungan pengujian homogenitas oleh program SPSS. Yang diperoleh bahwa nilai pada kolom Sig untuk semua sampel lebih besar dari 0,05, yaitu untuk Supervisi pengawas adalah 0,438 dan Kepemimpinan 0,14, sebagaimana terlampir pada penelitian ini (Lampiran 18) sehingga H_0 diterima (H_0 = varians data homogeny, H_a = varians data tidak homogeny), dengan kata lain bahwa sampel-sampel tersebut berasal dari populasi yang homogen.

c. Pengujian Linieritas garis Regresi

Perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer melalui program aplikasi SPSS 17. Menurut ketentuan yang ada pada program tersebut

maka kriteria dari linieritas data adalah “jika p value (sig) $< 0,05$ maka H_0 diterima”, yang berarti bahwa sampel-sampel tersebut berasal dari populasi yang linier. Nilai p value (sig) adalah bilangan yang tertera pada kolom sig baris *Linierity* dalam tabel ANOVA hasil perhitungan pengujian linieritas garis regresi oleh program SPSS sebagaimana terlampir pada penelitian ini, (Lampiran 19). Dalam tabel itu terlihat bahwa kompetensi profesional akademik guru linier terhadap supervisi akademik pengawas senilai 0,021 dan terhadap kepemimpinan senilai 0,000 keduanya lebih kecil dari 0,05, maka disimpulkan keduanya menunjukkan terdapat hubungan yang linear.

5.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji coba terhadap 30 responden, maka dilihat dari tabel r product moment pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) adalah sebesar 0,361. di bawah ini adalah hasil uji validitas dan reliabilitas masing-masing pernyataan untuk variabel supervisi Akademik Pengawas, Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan Kompetensi Profesional guru.

5.4.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Supervisi Akademik

Hasil uji validitas dan reliabilitas untuk variabel Supervisi Akademik Pengawas SMK Swasta di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok adalah sebagai berikut:

Tabel 5.11
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Supervisi Pengawas

No. Item	r-hitung	r-tabel $\alpha = 0.05; n = 30,$ (2 tailed)	Keterangan
X1_1	0.770	0.361	Valid
X1_2	0.777	0.361	Valid
X1_3	0.718	0.361	Valid
X1_4	0.501	0.361	Valid
X1_5	0.583	0.361	Valid
X1_6	0.509	0.361	Valid
X1_7	0.458	0.361	Valid
X1_8	0.580	0.361	Valid
X1_9	0.635	0.361	Valid
X1_10	0.675	0.361	Valid

X1_11	0.315	0.361	Tidak Valid
X1_12	0.453	0.361	Valid
X1_13	0.601	0.361	Valid
X1_14	0.404	0.361	Valid
X1_15	0.570	0.361	Valid
X1_16	0.541	0.361	Valid
X1_17	0.511	0.361	Valid
X1_18	0.561	0.361	Valid
X1_19	0.621	0.361	Valid
X1_20	0.532	0.361	Valid
X1_21	0.330	0.361	Tidak Valid
X1_22	0.398	0.361	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,891	20

Hasil perhitungan menunjukkan variabel Supervisi Akademik Pengawas yang terdiri dari 22 item pernyataan selain no 11 dan 21 memiliki besaran nilai r hitung > r tabel 20 item dinyatakan valid. Untuk uji reliabilitas, koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,891 sehingga instrumen variabel Supervisi Akademik Pengawas adalah reliabel.

5.4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

Hasil uji validitas dan reliabilitas untuk variabel kepemimpinan Kepala sekolah SMA swasta di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok adalah sebagai berikut:

Tabel 5.12

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kepemimpinan Kepala sekolah

No. Item	r-hitung	r-tabel $\alpha = 0.05; n = 30$ (2 Tailed)	Keterangan
X2_1	0.560	0.361	Valid
X2_2	0.717	0.361	Valid
X2_3	0.554	0.361	Valid
X2_4	0.448	0.361	Valid
X2_5	0.480	0.361	Valid
X2_6	0.424	0.361	Valid
X2_7	0.709	0.361	Valid
X2_8	0.407	0.361	Valid

X2_9	0.551	0.361	Valid
X2_10	0.541	0.361	Valid
X2_11	0.447	0.361	Valid
X2_12	0.526	0.361	Valid
X2_13	0.405	0.361	Valid
X2_14	0.407	0.361	Valid
X2_15	0.549	0.361	Valid
X2_16	0.596	0.361	Valid
X2_17	0.385	0.361	Valid
X2_18	0.496	0.361	Valid
X2_19	0.460	0.361	Valid
X2_20	0.415	0.361	Valid
X2_21	0.522	0.361	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,852	21

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa untuk variabel Kepemimpinan Kepala sekolah yang terdiri dari 21 item pernyataan secara keseluruhan dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel. Uji reliabilitas menunjukkan koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,852 sehingga instrumen variabel Kepemimpinan Kepala sekolah dinyatakan reliabel.

5.4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kompetensi Profesionalisme Guru SMA Swasta Kecamatan Sukmajaya

Hasil uji validitas dan reliabilitas untuk variabel kompetensi Profesional guru SMA swasta di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok adalah sebagai berikut:

Tabel 5.13
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kompetensi Profesionalisme Guru

No. Item	r-hitung	r-tabel $\alpha = 0.05; n = 30$	Keterangan
Y_1	0.688	0.361	Valid
Y_2	0.821	0.361	Valid
Y_3	0.742	0.361	Valid
Y_4	0.759	0.361	Valid
Y_5	0.789	0.361	Valid
Y_6	0.799	0.361	Valid
Y_7	0.754	0.361	Valid
Y_8	0.664	0.361	Valid
Y_9	0.604	0.361	Valid

Y_10	0.733	0.361	Valid
Y_11	0.553	0.361	Valid
Y_12	0.748	0.361	Valid
Y_13	0.632	0.361	Valid
Y_14	0.805	0.361	Valid
Y_15	0.682	0.361	Valid
Y_16	0.437	0.361	Valid
Y_17	0.725	0.361	Valid
Y_18	0.535	0.361	Valid
Y_19	0.689	0.361	Valid
Y_20	0.652	0.361	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,944	20

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa untuk variabel Kompetensi Profesionalisme Guru yang terdiri dari 20 item pernyataan secara keseluruhan dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel. Uji reliabilitas menunjukkan koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,944 sehingga instrumen variabel Kompetensi Profesionalisme Guru.

5.5 Analisis Hasil Penelitian

5.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda, bertujuan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel terikat, Riduan (2011:107).

Variabel bebas (X1) dalam penelitian ini adalah Supervisi Pengawas, dengan dimensi-dimensi indikatornya adalah; Menguasai konsep, prinsip, teori dasar tiap-tiap mata pelajaran, Menguasai konsep, prinsip dan teori proses pembelajaran, Pembimbingan dalam penyusunan dan pengembangan silabus secara mandiri. (*Tidak copy paste*, Pembimbingan pemilihan dan penggunaan strategi, Metode, dan teknik pembelajaran, Pembimbingan dalam penyusunan dan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)., Membina guru dalam pelaksanaan pembelajaran., Membina guru dalam pelaksanaan

pembelajaran., Membina guru memanfaatkan Teknologi informasi untuk mbelajaran, Membina guru melakukan penelitian tindakan kelas (PTK).

Variabel bebas (X_2) Kepemimpinan Kepala sekolah dengan dimensi-dimensi indikatornya adalah; keteladanan, kepemimpinan, perantara/penghubung, pengawasan, penyebar, pembicara, Pengusaha, Penanggung jawab, Penyedia sumber daya, Perunding. Sedangkan variabel terikatnya adalah Kompetensi Profesional guru SMA Swasta (Y) di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok dengan dimensi indikatornya adalah ; memiliki komitmen sebagai guru, Melakukan persiapan pembelajaran, Melaksanakan pembelajaran sesuai rencana, Melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran, Melaksanakan Penelitian tindakan kelas dan Menjadi bagian masyarakat profesinya. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dengan SPSS 17.0, maka didapatkan tabel hasil analisis berikut di bawah ini:

Tabel 5.14
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabels Entered/Removed

Model	Variabels Entered	Variabels Removed	Method
1	Supervisi Pengawas (X_1) Kepemimpinan Kepsek (X_2)	.	Enter

a. All requested variabels entered.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dengan taraf signifikansi kurang dari 0,05, sehingga persamaa regresinya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + t_1X_1 + t_2X_2$$

$$Y = 14,140 + 0,198X_1 + 0,551X_2$$

Keterangan:

Y = Kompetensi Profesional Guru

X_1 = Supervisi Akademik Pengawas (Sekolah)

X_2 = Kepemimpinan Kepala Sekolah

a = Nilai Konstanta

b = Nilai Variabel Bebas

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 14.140 menunjukkan bahwa jika Supervisi Pengawas = 0 ($X_1 = 0$) dan Kepemimpinan Kepala Sekolah juga bernilai 0 (nol), maka kompetensi Profesional Guru SMA Swasta di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok bernilai sebesar 14.140
2. Koefisien regresi variabel X_1 sebesar 0,198 menunjukkan bahwa jika variabel Supervisi akademik mengalami kenaikan nilai sebesar 1 satuan maka Kompetensi Profesional Guru SMA Swasta di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok akan mengalami kenaikan sebesar .198 dengan asumsi variabel independen tetap. Artinya, semakin meningkat Supervisi Pengawas maka dapat meningkatkan Kompetensi profesional Guru Swasta di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok. Koefisien dengan tanda positif (+) menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang positif antara Supervisi Akademik dengan Kompetensi Profesionalisme guru SMA Swasta di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok,
3. Koefisien regresi variabel X_2 sebesar 0,551 menunjukkan bahwa jika variabel kepemimpinan kepala sekolah mengalami kenaikan nilai sebesar 1 satuan, maka Kompetensi Profesional Guru SMA Swasta di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok akan mengalami kenaikan sebesar 0,551 dengan asumsi variabel independen tetap. Artinya, semakin meningkat kepemimpinan kepala sekolah maka juga dapat meningkatkan Kompetensi profesional Guru Swasta di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok. Koefisien dengan tanda positif (+) menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang positif antara Kepemimpinan kepala sekolah dengan Kompetensi Profesionalisme guru SMA Swasta di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok.
4. Tabel di atas juga memberikan informasi bahwa apabila variabel X_1 dan X_2 diuji secara sendiri-sendiri masing-masing mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel kompetensi profesionalisme guru. Namun variabel kepemimpinanlah yang mempunyai hubungan yang lebih besar, hal ini ditunjukkan dengan nilai p value variabel X_2 sebesar 0,000 lebih kecil dari p value variabel X_1 sebesar 0,005.

5. Sementara tabel '*Variabel entered*' menunjukkan bahwa yang diolah adalah variabel Supervisi pengawas (X1), Variabel Kepemimpinan Kepsek (X2), dan Variabel Kompetensi Profesional Guru (Y).

5.5.2 Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu Supervisi Akademik Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru SMA Swasta di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel bebas dan variabel terikat. Nilai R berkisar antara 0 sampai dengan 1, nilai mendekati 1 menunjukkan hubungan yang terjadi semakin kuat dan sebaliknya nilai mendekati 0 menunjukkan hubungan yang terjadi semakin lemah. Berdasarkan hasil analisis korelasi, didapatkan tabel hasil analisis korelasi sebagai berikut:

Tabel 5.15
Hasil Analisis Korelasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 ^a	.429	.419	7.715

a. Predictors: (Constant), Supervisi Pengawas (X1) Kepemimpinan Kepsek (X2)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R sebesar 0,655 hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang cukup antara Supervisi Akademik Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru SMA Swasta di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok.

5.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dalam regresi linear bertujuan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dan mampu menjelaskan variasi variabel terikat. Berdasarkan hasil analisis regresi, didapatkan tabel koefisien determinasi sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 5,15, hasil analisis, diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,429 atau 43%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas Supervisi Akademik Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap variabel terikat Kompetensi Profesional Guru SMA Swasta di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok sebesar 43%. Dapat dikatakan bahwa variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 43% variasi variabel terikat. Sedangkan selisihnya sebesar 57% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel bebas Supervisi Akademik Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah.

Standar Error of the Estimate merupakan suatu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksi nilai Y. Dari nilai regresi didapatkan nilai sebesar 7,715 menunjukkan banyaknya kesalahan dalam memprediksi nilai Supervisi Akademik Pengawas SMA Swasta di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok sebesar 7,715.

5.5.4 Pengujian Hipotesis

Uji koefisien regresi dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, atau koefisien regresi ini dapat digunakan untuk mengetahui model regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat atau bukan. Berdasarkan hasil analisis regresi, maka didapatkan nilai F seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.16
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5226.832	2	2613.416	43.907	.000 ^a
Residual	6963.960	117	59.521		
Total	12190.792	119			

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepsek (X2), Supervisi Pengawas (X1)

b. Dependent Variabel: Kompetensi Profesional Guru (Y)

Tabel 5.17 Hasil Uji F atau tabel Anova di atas lebih bersifat menguatkan. Berdasarkan tabel di atas diketahui F hitung adalah sebesar 43,907 Dengan menggunakan tabel F Distribution pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$), df_1

(jumlah variabel - 1) = 1, $df_2 (n - k - 1) = 120 - 2 - 1 = 117$, maka F tabel adalah sebesar 3,073763 (Ms Excel: =Finv(0,05,2;117)).

Dari hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu ;

1. Terdapat pengaruh yang signifikan supervisi akademik pengawas terhadap kompetensi profesional guru-guru SMA swasta kecamatan Sukmajaya di Kota Depok
2. Terdapat pengaruh yang signifikan faktor kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesional guru-guru SMA swasta di kecamatan Sukmajaya Kota Depok
3. Terdapat pengaruh yang signifikan supervisi akademik pengawas dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru-guru SMA swasta kecamatan Sukmajaya di Kota Depok

Hasil analisis menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($F_{hitung} = 43,907 > F_{tabel} = 3,073763$), artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Supervisi Akademik Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru SMA Swasta di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok.

Tabel 5.17
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.140	5.662		2.497	.014
1 Kepemimpinan Kepsek (X2)	.198	.069	.207	2.871	.005
Supervisi Pengawas (X1)	.551	.070	.571	7.910	.000

a. Dependent Variabel: Kompetensi Profesiopnal Guru (Y)

1. Pengaruh Variabel Supervisi Pengawas terhadap Kompetensi Profesional Guru melalui program SPSS, ditemukan nilai-nilai statistik regresi sebagai berikut:

Dalam kaitan ini terdapat ketentuan-ketentuan sebagai berikut;

Bila $t\text{-test} < t\text{-tabel}$, maka H_0 :diterima

H_a : ...ditolak

Variabel Supervisi Pengawas menunjukkan kontribusi yang positif sebesar 0,551 dengan nilai t hitung 7,910. Dari tabel t diperoleh t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan df ($n-k-1$) = $120 - 2 - 1 = 117$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 7,910. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{\text{hitung}} = 7.910 > t_{\text{tabel}} = 1,980448$ (Ms Excel: =tinv(0,05;117)), maka variabel Supervisi Pengawas berkontribusi positif dan signifikan secara statistik sebesar 0,551 terhadap Kompetensi profesional Guru SMA Swasta di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok dengan tingkat kepercayaan 95%. Ini berarti bahwa hipotesis nol yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan supervisi akademik pengawas terhadap kompetensi profesional guru-guru SMA swasta kecamatan Sukmajaya di Kota Depok di kota Depok ditolak, dan hipotesis alternatif yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan supervisi akademik pengawas terhadap kompetensi profesional guru-guru SMA swasta kecamatan Sukmajaya di Kota Depok di kota Depok diterima.

2. Pengaruh Variabel Kepemimpinan Kepala sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru melalui program SPSS, ditemukan nilai-nilai statistik regresi sebagai berikut:
3. Dalam kaitan ini terdapat ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

Bila $t\text{-test} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima

H_a : ...ditolak

Demikian pula, Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah menunjukkan kontribusi yang positif sebesar 0,198 dengan nilai t hitung 2,871. Dari tabel t diperoleh t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan df ($n-k-1$) = $120 - 2 - 1 = 117$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,871. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{\text{hitung}} = 2,871 > t_{\text{tabel}} = 1,980448$ (Ms Excel: =tinv(0,05;117)), maka variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah berkontribusi positif dan signifikan secara statistik

sebesar 0,198 terhadap Kompetensi profesional Guru SMA Swasta di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok dengan tingkat kepercayaan 95%.

Ini berarti bahwa hipotesis nol yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kompetensi profesional guru-guru SMA swasta kecamatan Sukmajaya di Kota Depok di kota Depok ditolak, dan hipotesis alternatif yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kompetensi profesional guru-guru SMA swasta kecamatan Sukmajaya di Kota Depok di kota Depok diterima. Pengaruh Variabel Supervisi Pengawas dan Kepemimpinan Kepala sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru melalui program SPSS, ditemukan nilai-nilai statistik regresi sebagai berikut:

Dalam kaitan ini terdapat ketentuan sebagai berikut;

Bila $t\text{-test} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima

H_a : ...ditolak

Di mana H_0 adalah : Terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik pengawas dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru-guru SMA swasta kecamatan Sukmajaya di Kota Depok di kota Depok, dan

H_a -nya adalah ; Terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik pengawas dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru-guru SMA swasta kecamatan Sukmajaya di Kota Depok di kota Depok.

Sementara itu, untuk melihat besarnya pengaruh kedua variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y), maka dapat dilihat dari tabel 5.19 hasil analisis Determinasi, dapat diuraikan penjelasan sebagai berikut : Nilai R Square (R determinan) sebesar 0.429 memberikan arti bahwa Variabel Independen (X_1 = Supervisi Pengawas dan X_2 = Kepemimpinan Kepsek) mempunyai pengaruh sebesar 42,9 % terhadap Variabel Dependent (Y = Kompetensi Profesional Guru). Sedangkan, sisanya sebesar 57,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Keterpengaruh variabel bebas (Supervisi Pengawas dan Kepemimpinan kepala sekolah) terhadap variabel terikat (Kompetensi Profesional Guru) juga memiliki tingkat signifikansi yang berbeda. Hal ini dapat dilihat dari uji signifikansi, di mana diperlihatkan melalui tingkat/nilai signifikansi pada masing-masing variabel. Nilai ini lebih kecil dari taraf uji signifikan 0,050; sehingga dikatakan terdapat tingkat keterpengaruh yang signifikan dari variabel Supervisi Pengawas yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dan, Variabel Kepemimpinan Kepala sekolah memiliki tingkat/nilai signifikansi sebesar 0,005. Nilai-nilai tersebut berarti lebih kecil dari taraf uji signifikan sebesar 0,5% atau 0,050; sehingga dikatakan terdapat tingkat keterpengaruh dari kedua variabel tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat digambarkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Supervisi pengawas dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi Profesional guru, baik secara parsial maupun simultan atau bersama-sama. Namun demikian, pengaruh yang ditimbulkan dari kedua faktor tersebut ternyata cukup berbeda dalam mempengaruhi tinggi rendahnya kompetensi Profesional guru swasta kecamatan sukrajaya Depok. Hal ini antara lain dikarenakan beberapa sebab, yaitu:

Pertama, Guru-guru yang dijadikan obyek penelitian ini adalah guru-guru swasta kecamatan Sukrajaya Depok dari gambaran profil responden yang diterima mereka mayoritas guru-guru muda dengan pengalaman kerja kurang dari sepuluh tahun serta dari tujuh sekolah yang diteliti lima di antaranya merupakan sekolah atau lembaga atau institusi yang kecil.. Untuk itu, dalam sekolah –sekolah tersebut program peningkatan kompetensi guru kadang tidak menjadi prioritas dalam penyusunan anggaran (RKA). Pengembangan Kompetensi profesional guru-guru di sana biasanya menunggu atau mengamndalkan panggilan pelatihan dari Kantor Dinas Kota atau Propinsi. Sementara panggilan untuk diklat-diklat seperti ini sangat tidak menentu atau sangat jarang dan tidak bisa diandalkan. Sehingga Sekolah atau guru-guru dalam hal ini menunggu pembinaan dari pengawas Pembina masing-masing.

Kedua, Para Kepala sekolah SMA swasta kecamatan Sukrajaya Kota Depok yang dijadikan tempat sampel diteliti, dari informasi yang dapat diperoleh

pada saat dilakukannya kegiatan pra-observasi diketahui beberapa kepala sekolah tiga kepala sekolah mempunyai pengalaman kerja kurang dari dua tahun, (SMA Pemuka, SMA Anizhomiyah, Dan SMA Budi Bhakti. Dengan kepemimpinan yang relative sedikit ini belum banyak untuk bisa menyusun program-program peningkatan kualitas guru, sementara mereka memiliki pengalaman lebih dari lima tahun pun pada umumnya lebih kepada mkonsentrasi untuk memperoleh bantuan-bantuan fisik yang berupa Ruang Kelas Baru (RKB), Rehab Gedung/Lab, Alatalat multy Media, BOSS, atau pun BOMM. Rata-rata mereka mempunyai sasaram untuk dapat menjaring siswa baru untuk tahun ajaran tahun berikutnya yang lebih banyak, dengan cara memurahkan uang pangkal masuk sekolah bahkan ada dari mereka yang hanya dengan uang senilai tiga ratus ribu rupiah sudah dapat menyekolahkan putra-putranya. Atau dengan uang SPP yang masih relative rendah di bawah dua ratus ribu rupiah. Kedua cara ini sebetulnya membawa dampak resiko yang besar dikemuadian hari. Yaitu karena uang pangkal dan SPP murah maka siswa-siswa yang sekolah pun rata-rata dari kalangan kelas ekonomi rendah. Sehingga problem-problem baru muncul yaitu SPP banyak yang tertunggak bahkan rata-rata tunggakan SPP lebih dari 300 juta rupiah. Oleh karenanya program-program peningkatan kompetensi guru jarang dilakukan. Sekolah yang dalam kondisi wajar adalah SMA Tugu Ibu dan SMA Yapemri. Konsentrasi Kepala sekolah masih berpusat bagaimana meningktan pemasukan SPP atau menekan Tunggakan. (SMA tidak memperoleh bantuan BOS dari pemerintah). Ada hal-hal yang menarik uantu disampaikan dalam pembahasan ini. Walaupun nampaknya dari hasil yang diperoleh melalui wawancara singkat saat pra observasi ada kesan bahwa sekolah belum menempatkan prioeritas program-program peningkatan kualitas akademik namun lebih focus pada upaya memperbanyak rekrutmen siswa baru. Namun persepsi terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah menunjukkan jawaban responden rata-rata cukup baik. Terutama dalam hal; kedisiplinan, Penggupayaan, dan tanggung jawab, sementara dalam hal pengawasan dan perantara, serta perunding masih relative sedang. Dalam hal ini dapat dimaklumi, missal dalam hal Kepengawasan kepala sekolah terhadap guru rata-rata tidak dilakukan secara terpolo dan dengan empat tahapan semestinya, yaitu pemantauan awal, perencanaan, kunjungan kelas, dan

tindak lanjut. Dan empat tindakan supervisi tersebut mestinya didukung dengan program supervisi dan tindak lanjut. Namun rata-rata hal ini tidak dilakukan. Kepala sekolah mengawasi guru masih terbatas ‘guru hadir ke sekolah’ sudah cukup. Sehingga pengendalian ketercapaian atau terimplementasinya kurikulum Nasional yang berprosedur masih dianggapnya berbelit-belit/prosedur yang rumit sementara sekolah belum dapat memberikan upah/gaji yang berimbang. Prosedur yang semestinya materi kurikulum sampai pada proses pembelajaran adalah; Kurikulum KTSP ---- Program Tahunan ----- Program Semester ----- analisis Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar ----- Analisis Kontek ----- Menyusun Silabus Pembelajaran ----- Menyusun Progam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ---- Memnyusun Program Remedial dan Pengayaan ---- Aanalisis Hasil/Analisis ketercapaian KKM. Rata-rata guru menganggap hal tersebut merupakan prosedur rumit, hanya bisa dilakukan pada sekolah-sekolah negeri atau swasta bonafid yang memiliki anggaran (RKA/RAPBS) baik. Sekolah atau dalam hal ini pimpinan kepala sekolah biasanya pasrah kalau guru-guru hanya membuat program seadanya atau bahkan banyak dijumpai program-program yang kopi paste deri guru atau sekolah lain.

Ketiga, Kehadiran pengawas-pengawas pembina semestinya menjadi penting. Pengawas pembina dengan tupoksinya yaitu melakukan pembinaan akademisnya adalah berupaya melakukan berbagai tindakan untuk meningkatkan kompetensi perofesional akademik dengan tetap terlaksananya/ terimplementasinya kurikulum nasional melalui pendekatan proses (Bukan pendekatan hasil seperti yang banyak dilakukan sekolah-sekolah, ‘yang penting anak-anak lulus dengan mengabaikan proses pembelajaran yang benar’), namun dari informasi yang juga diperoleh saat wawancara singkat dengan beberapa kepala sekolah dan guru saat pra-observasi diperoleh informasi bahwa pengawas sekolah belum berbuat secara optimal. Pengawas sekolah lebih sering berbincang-bincang dengan kepala sekolah. Itu pun relatif singkat tidak lebih dari setengah jam. Pengawas sekolah juga banyak yang tidak melaksanakan supervisi kunjungan kelas. Apalagi tindakan supervisi klinis hingga memecahkan permasalahan/problema yang dihadapi guru baik yang bersifat akademnis maupun non akademis. Banyak pengawas yang hadir hanya terbatas pada

kegiatan-kegiatan besar seperti UAS/UN.

5.6 Pembahasan/Interpretasi Hasil Penelitian

Penelitian ini untuk menggambarkan pengaruh Supervisi pengawas akademik terhadap kompetensi professional guru-guru SMA swasta Kecamatan Sukmajaya Kota Depok, Kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi professional guru-guru SMA swasta Kecamatan Sukmajaya Kota Depok. Penelitian ini juga untuk menggambarkan sejauh mana Supervisi pengawas dan Kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap kompetensi professional guru-guru SMA swasta Kecamatan Sukmajaya Kota Depok.

5.6.1 Pengaruh Supervisi pengawas terhadap kompetensi professional guru

Koefisien regresi variabel X_1 sebesar 0,551 menunjukkan bahwa jika variabel supervisi pengawas mengalami kenaikan nilai sebesar 1 unit/satuan, maka Kompetensi Profesional Guru SMA Swasta di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok akan mengalami kenaikan sebesar 0,551 dengan asumsi variabel independen tetap. Artinya, semakin meningkat supervisi pengawas maka juga dapat meningkatkan Kompetensi profesional Guru Swasta di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok. Koefisien dengan tanda positif (+) menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang positif antara supervisi pengawas dengan Kompetensi Profesionalisme guru SMA Swasta di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda di atas dengan taraf signifikansi kurang dari 0,05, sehingga persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + t_1X_1 + t_2X_2$$

$$Y = 14,140 + 0,551 X_1 + 0,198 X_2$$

Sedangkan dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi $Y = 14,140 + 0,551X_1 + 0,198 X_2$. Nilai konstanta = 14,140 menunjukkan bahwa Supervisi pengawas berpengaruh positif terhadap kompetensi profesional guru, Koefisien regresi variabel X_1 sebesar 0,551 menunjukkan makna bahwa jika variabel Supervisi akademik mengalami kenaikan nilai sebesar satu/satuan, maka Kompetensi Profesional Guru SMA Swasta di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok

akan mengalami kenaikan sebesar .551 dengan asumsi variabel independen tetap. Artinya, semakin meningkat Supervisi Pengawas maka dapat meningkatkan Kompetensi profesional Guru Swasta di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok. Koefisien dengan tanda positif (+) menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang positif antara Supervisi Akademik dengan Kompetensi Profesionalisme guru SMA Swasta di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok. Dan sebaliknya semakin menurunnya Supervisi Pengawas maka dapat menurunkan Kompetensi profesional Guru Swasta di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok. Koefisien dengan tanda positif (+) menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang positif antara Supervisi Akademik dengan Kompetensi Profesionalisme guru SMA Swasta di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok.

Variabel Supervisi Akademik menunjukkan kontribusi yang positif sebesar 0,551 dengan nilai t hitung 7,910. Dari tabel t diperoleh t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan $df (n-k-1) = 120 - 2 - 1 = 117$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,980448. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{\text{hitung}} = 7,910 > t_{\text{tabel}} = 1,980448$ (Ms Excel: = $tinv(0,05;117)$), maka variabel Supervisi pengawas berkontribusi positif dan signifikan secara statistik sebesar 0,551 terhadap Kompetensi profesional Guru SMA Swasta di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok dengan tingkat kepercayaan 95%. Ini berarti bahwa Variabel Supervisi pengawas betul mempengaruhi secara signifikan terhadap kompetensi profesional guru-guru SMA swasta kecamatan Sukmajaya di Kota Depok di kota Depok.

Menurut sintesis teori yang ada di Bab 2, Pembahasan mengenai profesionalisme. Kompetensi Profesionalisme bukanlah sekedar menguasai suatu konsep tertentu dengan didukung penguasaan teknologi, dan manajemen semata. Tetapi lebih merupakan sikap dalam mengekspresikan keterampilan khas yang diperolehnya melalui pendidikan atau latihan dalam suatu disiplin ilmu tertentu yang dilandasi tingkah laku atau kode etik yang dipersyaratkan. Dalam hal ini mengisyaratkan bahwa kompetensi tidaklah lahir begitu saja namun perlu pengupayaan. Yaitu melalui pelatihan-pelatihan, pendidikan, dan latihan-latihan. Di sinilah peran pengawas sekolah, dengan peran supervisinya pengawas melakukan bimbingan-bimbingan dan latihan yang dalam hal ini diwujudkan

dalam kegiatan yang disebut IHT (*In House Training*) dan *work shop*.

Pendidikan dan latihan bagi guru memang perlu ditingkatkan.khususnya dalam hal keterampilan penerapan strategi dan metode-metode yang bervariasi. Karena menurut Hoyle (1980) dalam Alma (2010:143) menyatakan setidaknya konsep profesionalisme memiliki dua dimensi, Yaitu dimensi *improvement of status* dan dimensi *improvement of practice*. Dimana dimensi yang pertama meliputi upaya terorganisasi untuk memenuhi criteria profesi yang ideal dan dimensi kedua adalah penyempurnaan keterampilan yang terus menerus. Dimensi kedua inilah yang perlu dilatih dan dikembangkan.

Demikian juga, Sujana, (2010:9), mengatakan bahwa jabatan guru adalah jabatan profesional artinya untuk dapat menyandang jabatan tersebut diperlukan keahlian khusus melalui pendidikan dan pelatihan. Tugas pokok guru adalah merencanakan, melaksanakan pembelajaran, menilai proses dan hasil belajar serta memberikan bimbingan dan pelatihan. Oleh karenanya, tindakan supervisi pengawas tidaklah sekedar melakukan pengamatan dan pendataan atas aktivitas guru di kelas. Atau terbatas sejauh mana guru tertib dalam menyusun dan menghimpun dokumen administrasi pembelajaran sebagaimana selama ini banyak dilakukan. Selebihnya pengawas hanya memberikan saran kepada guru untuk lebih tertib, lebih rajin, lebih baik, tanpa merencanakan program kegiatan seperti yang di maksud di atas.

Sementara Andrini (2011:1) dalam Jurnal Dharma Pendidikan mengatakan bahwa setidaknya ada lima faktor yang sangat mempengaruhi kualitas atau profesionalisme guru, yaitu adanya kewenangan yang benar-benar diserahkan kepada guru, kualitas atasan dalam mengawasi dan mengontrol perilaku guru, kebebasan yang diberikan kepada guru, dan hubungan guru dengan muridnya, serta pengetahuan guru itu sendiri. Dalam kaitannya pengaruh supervisi pengawas terhadap Lima faktor ini adalah bahwa pengawas melalui supervisi dapat mempengaruhi pimpinan atau kepala sekolah untuk memberikan kewenangan kepada guru untuk mengekspresikan kreasi dan inovasi pembelajaran atau hal-hal lain untuk kepentingan pembelajaran serta mendorong kepala sekolah untuk selalu memperhatikan kompetensi-kompetensi profesional guru-gurunya yang kadang sudah tidak sesuai lagi dengan trend kondisi saat ini.

Sebenarnya banyak yang didapat guru dari kegiatan supervisi yang dilakukan pengawas sekolah. Tidak hanya terbatas pada penyusunan program-program pembelajaran atau bagaimana melakukan pengelolaan pembelajaran, Namun bagaimana guru mampu menyusun soal dengan prosedur yang benar. Prosedur menyusun soal berdasarkan kisi-kisi soal. Kisi-kisi soal yang disusunnya juga harus relevan dan berdasarkan silabus pembelajaran yang telah dirumuskan bersama. Sehingga kebiasaan yang ada saat ini, masih banyak ditemukan soal-soal ujian (Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), atau Ujian Kenakikan Kelas (UKK) yang disusun guru tanpa mendasarkan pada kisi-kisi. Sehingga kalau diperhatikan dengan seksama, soal-soal tersebut tidak memiliki struktur yang baik baik struktur kompetensi taxonominya, maupun daya pembeda, atau pun tingkat kesulitan yang berimbang. Bahkan banyak terjadi salah sasaran ranah taksonomi 'kompetensi dasar'-nya. Misal, kompetensi dasar dalam silabus, kompetensi dasar yang dikembangkan dan dilatihkan ranah taksonomi kognitif (C3/penerapan), banyak soal bergeser yang diujikan menjadi ranah taksonomi kognitif C1/ingatan atau C2/pemahaman. Bagi yang kurang menguasai prinsip-prinsip dan teknik evaluasi hal ini tidak terpikirkan. Namun sebenarnya ini masalah yang cukup serius.

Supervisi pengawas juga besar pengaruhnya terhadap kompetensi professional guru dalam bidang penguasaan atas penulisan/penelitian tindakan kelas dan pengenalan pemanfaat teknologi dan informasi. Yaitu pemanfaatan media elektronika komputer, baik program-program sederhana maupun lanjutan. Setidak-tidaknya guru mampu mengaplikasikan program excel dan prower point untuk kepentingan pembelajaran. Guru mampu mengeksplorasi data untuk kepentingan pembelajaran. Sehingga guru tidak hanya sekedar memiliki referensi dari buku-buku cetak. Pengawas dengan bekal kompetensi seorang pengawas niscaya diharapkan mampu memfasilitasi guru-guru ke arah kompetensi tersebut. Hal ini sebagai mana dikemukakan oleh Adam dan Dickey (1959:1-2) bahwa supervisi adalah program yang terencana untuk memperbaiki pengajaran. Inti program supervisi pada hakikatnya memperbaiki hal belajar mengajar. Program itu dapat berhasil jika supervisor memiliki keterampilan (*skill*) dan cara kerja yang efisien dalam kerjasama dengan guru dan petugas pendidikan lainnya. Rumusan

di atas mempertegas bahwa sasaran supervisi adalah memperbaiki kinerja guru agar guru-guru selalu bertumbuh dalam jabatan (*professional growth*). Supervisi merupakan *inservice education* dan usaha memperkembangkan kelompok (*group*) secara bersama, program supervisi itu bertumpu pada suatu prinsip yang berakar pada pengakuan bahwa tiap orang itu mempunyai potensi untuk berkembang.

Menurut Adams dan Dickey dalam Satori (1989:66) dirumuskan "supervisi pendidikan sebagai pelayanan yang berorientasi kepada pengajaran dan usaha perbaikannya". Kegiatan supervisi menaruh perhatian pada usaha pengembangan kegiatan belajar mengajar dengan memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhinya, seperti; guru, murid, kurikulum, alat dan buku-buku pengajaran serta kondisi lingkungan sosial dan fisik yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Sutisna (1993:271) mengartikan supervisi sebagai "suatu bentuk pelayanan, bantuan profesional, atau bimbingan bagi guru-guru dan dengan melalui pertumbuhan kemampuan guru hendak meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran". Supervisi diartikan sebagai bantuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar lebih baik, dalam arti bahwa supervisi adalah kegiatan pelayanan yang semata-mata ada untuk membantu guru menunaikan pekerjaannya lebih baik. Peranan supervisor ialah mendukung, membantu, dan membagi, bukan menyuruh. Supervisi yang baik hendaknya mengembangkan kepemimpinan di dalam kelompok, membangun program latihan dalam jabatan untuk meningkatkan keterampilan guru, dan membantu guru meningkatkan kemampuannya dalam menilai hasil pekerjaannya.

Selanjutnya Sudjana (2010:1) menyatakan supervisi akademik adalah menilai dan membina guru dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran agar diperoleh hasil belajar peserta didik yang lebih optimal. Tujuan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh pengawas sekolah adalah meningkatkan kemampuan profesional guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Bidang garapan supervisi akademik sekurang-kurangnya terdiri atas; (a) penyusunan dan pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pembelajaran, (b) penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, (c) pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran (pendekatan, metode, teknik), (d) penggunaan media dan teknologi informasi dan komunikasi

dalam pembelajaran, dan (e) perencanaan dan pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok terhadap tujuh sekolah (SMA Tugu Ibu, SMA Yapemri, SMA Pemuka, SMA Budi Utomo, SMA Anizhomiyah, SMA Bina Taqwa), diperoleh kesimpulan terbukti dengan cukup bahwa Supervisi pengawas mempengaruhi kompetensi professional guru-guru SMA Kecamatan Sukmajaya Kota Depok.

5.6.2 Pengaruh Kepemimpinan Kepala sekolah terhadap kompetensi professional guru-guru SMA swasta Kecamatan Sukmajaya Kota Depok.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dengan taraf signifikansi kurang dari 0,05 dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi $Y = 14,140 + 0,551X_1 + 0,198 X_2$. Nilai konstanta = 14,140 menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kompetensi profesional guru, Koefisien regresi variabel X_2 sebesar 0,198 menunjukkan makna bahwa jika variabel kepemimpinan kepala sekolah mengalami kenaikan nilai sebesar satu unit/satuan maka Kompetensi Profesional Guru SMA Swasta di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok akan mengalami kenaikan sebesar 0,198 dengan asumsi variabel independen tetap. Artinya, semakin meningkat kepemimpinan kepala sekolah maka dapat meningkatkan Kompetensi profesional Guru Swasta di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok. Koefisien dengan tanda positif (+) menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang positif antara kepemimpinan kepala sekolah dengan Kompetensi Profesionalisme guru SMA Swasta di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok.

Variabel kepemimpinan kepala sekolah menunjukkan kontribusi yang positif sebesar 0,198 dengan nilai t hitung 2,871 Dari tabel t diperoleh t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan $df (n-k-1) = 120 - 2 - 1 = 117$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,871 Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{\text{hitung}} = 2,871 > t_{\text{tabel}} = 1,980448$ (Ms Excel: =tinv(0,05;117)), maka variabel kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi positif dan signifikan secara statistic sebesar 0,198 terhadap Kompetensi profesional Guru SMA Swasta di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok dengan tingkat kepercayaan 95%. Ini berarti bahwa Variabel kepemimpinan kepala sekolah betul mempengaruhi secara signifikan

terhadap kompetensi profesional guru-guru SMA swasta kecamatan Sukmajaya di Kota Depok di kota Depok.

5.6.3 Pengaruh Supervisi pengawas dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi professional guru-guru

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R sebesar 0,655^a hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang cukup antara Supervisi Akademik Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru SMA Swasta di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok.

Dari deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,655^a dan koefisien determinasi sebesar 0,429 setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS 17.00 terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini bermakna bahwa terdapat pengaruh variabel bebas X_1 (supervisi pengawas) dan variabel bebas X_2 (Kepemimpinan kepala sekolah) terhadap variabel terikat Y (Kompetensi Profesional Guru) sebesar 43% sementara 57% nya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

Kalau diperhatikan dari uji signifikansi, di mana diperlihatkan melalui tingkat/nilai signifikansi pada masing-masing variabel. Nilai signifikan dari variabel Supervisi Pengawas yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dan, Variabel Kepemimpinan Kepala sekolah memiliki tingkat/nilai signifikansi sebesar 0,005. Nilai-nilai tersebut berarti Kepala sekolah lebih besar mempengaruhi kompetensi profesional guru. Hal ini bisa disebabkan karena hal-hal seperti; Kepala sekolah merupakan atasan langsung yang lebih sering bertemu dan bertatap muka dengan guru sedangkan pengawas hanya bertemu satu kali dalam satu bulan. Pertemuan itu pun kalau telah direncanakan. Hal lain bisa karena faktor psikologis, kepala sekolahlah yang lebih dapat menentukan karir daripada seorang pengawas.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Supervisi Akademik Pengawas khususnya yang menekankan pembinaan berupa pembekalan keterampilan melalui pelatihan-pelatihan (*In House Training* dan *work shop*) seperti penyusunan rencana pembelajaran, simulasi dan uji coba penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, atau teknik penyusunan evaluasi tepat sasaran memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Profesional Akademik Guru-guru SMAS Kecamatan Sukmajaya Kota Depok dalam hal merencanakan, pelaksanaan, dan kompetensi penyusunan berbagai teknik evaluasi pembelajaran secara benar.
2. Kepemimpinan Kepala sekolah khususnya membangun kedisiplinan, memberi motivasi yang terus menerus, melakukan pengawasan dalam pelaksanaan tugas secara adil dan merata, memberi kesempatan kepada guru untuk mengikuti kegiatan MGMP, seminar yang menunjang profesi atau menyelenggarakan kegiatan *In House Training* (IHT) dengan mengundang nara sumber untuk memfasilitasi guru, memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Profesional Akademik Guru-guru SMAS Kecamatan Sukmajaya Kota Depok.
3. Supervisi Akademik Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Profesional Akademik Guru-guru SMAS Kecamatan Sukmajaya Kota Depok yang ditandai dengan perolehan koefisien determinasi ganda sebesar empat puluh tiga persen yang terjadi dalam kecenderungan besarnya pengaruh meningkatnya Supervisi Akademik Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru. Sisanya lima puluh tujuh persen oleh sebab-sebab lain, seperti sarana-prasarana, lingkungan, gaji, atau lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

6.2 Saran

Dari kesimpulan diatas untuk mengantisipasi hal-hal tersebut dan untuk mencapai maksud dan tujuan peningkatan kompetensi profesional guru, khususnya untuk guru-guru SMA swasta di Kecamatan Sukmajaya Depok maka disarankan sebagai berikut :

1. Pengawas sekolah hendaknya menyadari bahwa kegiatan supervisi betul-betul mampu mempengaruhi kompetensi profesional guru. Oleh karena itu hendaknya para pengawas betul-betul melaksanakan kegiatan supervisi sebagaimana yang telah ditetapkan. Di antaranya pengawas memfasilitasi guru-guru agar mengikuti pelatihan-pelatihan atau *work shop* dalam rangka meningkatkan keterampilan profesionalannya. Untuk melakukan peran ini tentunya pengawas juga mesti selalu meningkatkan kompetensinya.
2. Kepala sekolah hendaknya terus-menerus memberikan motivasi kepada guru khususnya dalam kompetensi profesional akademik yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran secara aktif kreatif dan menyenangkan. Kepala sekolah menyusun dan melaksanakan program supervisi pelaksanaan pembelajaran secara konsisten hingga tindak lanjut. Juga mengundang nara sumber untuk penguatan kompetensi guru.
3. Kantor Dinas Pendidikan Kota Depok, agar bersikap tanggap dan responsif terhadap gejala-gejala yang muncul atau terjadi di lapangan. Sehingga dapat dilakukan tindakan yang tepat dan segera untuk membenahinya. Seperti melaksanakan pelatihan-pelatihan bagi para wakil kurikulum dan guru mengenai penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), atau diklat-diklat implementasi pembelajaran dengan pendekatan 'pembelajaran secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan' (paikem) dan 'pendidikan dengan penguatan karakter bangsa' (pendikar) serta diklat kepemimpinan untuk para kepala sekolah yang selama ini belum pernah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Rahman. 2007. Profesionalisme Pendidik: Ikhtiar dan Tantangan Pasca Disyahnannya UU RI Nomor 14 Tahun 2005. *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*. Vol. 12/ No. 1 /Jan-April / Hal. 66-80.
- Alma, Buchari, dkk. 2010. Guru. *Profesional. (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*. Bandung : Alfabeta.
- Andrini, Vera Septi. 2011. Profesionalisme Guru dan Paradigma Baru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Dharma Pendidikan*. 28 Maret 2011.
- Aqib, Zainal. 2008. *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi, Dkk., 2006. Pengembangan Kapasitas Kepengawasan Pendidikan di Wilayah Kota Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Bappeda Kota Yogyakarta*. Vol. 1 / No. 1 / Desember / Hal. 3-11.
- Dalimunthe, Zulkifli. 2008. Model Pendampingan Kepala Sekolah dalam Melakukan Supervisi Akademik di SD Negeri 060915 medan Sunggal. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*. Vol. 5 / No. 1 / Juni /103-114.
- Davis, Keith. 1987. *Determinans of Participation in Worksite Health Promotion Activities*. Health Educational Behaviour.
- Dewi, I Gusti Ayu Manuati. 2009. Model Kepemimpinan Efektif. *Jurnal Piramida*. Vol. 5 / No. 1 / Juli. Denpasar: Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana.
- Dollarhid, Collete T. & Gary M. Miller. 2006. Supervision for preparation and practice of school counselors: Patways to excellent. *American Counselling Assocation Journal*. Vol. 45 / No. 4 / June /242-250.
- Dulbert Tampubolon, Biatna. 2007. Analisis Faktor Gaya Kepemimpinan dan Faktor Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Organisasi Yang Telah Menerapkan SNI 19-9001-2001. *Jurnal Standardisasi*. Vol. 9 / No. 3 Tahun 2007.
- Fotopoulou, Vasiliki S. 2011. Teacher's Perception of Professionalism and Professional Development: A Case Study in Greece. *World Journal of Education*. Vol. 1 / No. 1 / April / 40-47.
- Hassan, Syed Najmuddin, Dkk. 2009. Kajian Persepsi Pelajar Terhadap Tahap Profesionalisme Guru Pendidikan Islam MRSM. *Journal of Islamic and Arabic Education*. Vol. 1/ Feb. / hal. 31-50.

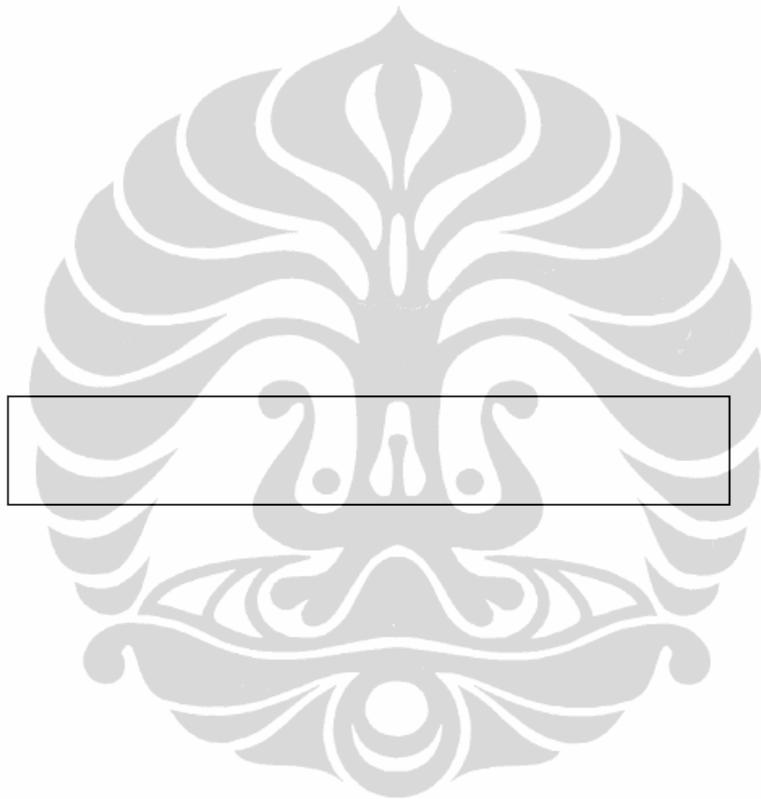
- Helterbran, Valeri R. 2008. Professionalism: Teacher Taking the Reins. *Indiana University Pennsylvania Journal*, Indiana. Vol. 81 / No. 3 / Jan-Feb / 123-127.
- Ignico, Arlene, and Kelly Gammon. 2010. A Longitudinal Study of the professional dispositions of teacher candidates. *Ball State university, natural science*. Vol. 2 / No. 2 / page 91-94.
- Kahar, Irawaty A. 2008. Konsep Kepemimpinan dalam Perubahan Organisasi (Organisasi Change) pada Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*. Vol. 4 / No. 1 / Juni.
- Karsidi, Ravik, M.S. 2005. *Profesionalisme Guru dan Peningkatan Mutu Pendidikan di Era Otonomi Daerah*. Seminar Nasional Pendidikan di Wonogiri. 23 Juli 2005.
- Kartono, Kartini. 1998. *Pemimpin dan Kepemimpinan. Apakah Pemimpin Abnormal itu ?* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Lai, Manhong and Leslie N. K. Lo. 2007. Teacher professionalism in educational reform: the experiences of Hong Kong and Shanghai. *The Chinese University of Hong Kong Journal*, Hong Kong. Vol. 37 / No. 1 / January / 53-68.
- Majid, Norliza Abdul, ad. All. 2010. *Communication Skill and Work Motivation Amongst Expert Teachers*.
- Manathunga, Catherine. 2007. *Supervision as mentoring: The role of power and boundary crossing*. *University of Queensland*, Australia. Vol. 29 / No. 2 / July / 207-221.
- , 2009. *Supervision as a contested space: a response*. *University of Queensland*, Australia. Vol. 14 / No. 3 / June / 341-345.
- Manley, Will. 2002. The Golden Rule of Supervision. *American Libraries, Journal*. February / page 88.
- Masrun. 2002. *Analisis Item*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi. Universitas Gajah Mada.
- Mintzberg, H. 1973. *The Nature of Managerial Work*. Managenet Library: HD 31.M 457. New York : Harper & Row
- Mulyasa. 2003. *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Murray, Jean. 2006. Constructions of Caring Professionalism: A Case study of teacher educators. *Brunel University, UK*. Vol.18 / No. 4 / July / 381-397.

- Nasution, S. 1996. *Dikdaktik Azas-Azas Mengajar*. Jakarta: Bum, Aksara.
- Nirav Shah, Jeffrey Anderson, and Holly J. Humphrey. 2008. Teaching Professionalism Perspective. *Biology and Medicine Journal* . Vol. 51 / No. 4 / page 535-546.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif. Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Riduan dan E.A. Kuncoro. 2007. *Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalur*. Bandung; Alfabetha.
- Robbins, Stephen. 1996. *Prilaku Organisasi: Konsep-Kontroversi-Aplikasi*, Jilid 2, Prentice Hall, Inc. New Jersey: A. Simon and Schuster Company.
- , 2001. *Prilaku Organisasi: Edisi Lengkap. Edisi Kesepuluh*, Prentice Hall, Inc. Jakarta: PT Indeks, Kelompok Gramedia.
- Sanaky, Hujair AH. 2005. *Sertifikasi dan Profesionalisme Guru di Era Reformasi Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Islam, Jurusan Tarbiyah.
- Santayasa, I Wayan. 2005. *Dimensi-Dimensi Teoritis Peningkatan Profesionalisme Guru*. Universitas Pendidikan Ganesha. Page 1-16.
- Satori, Djam'an, dkk. 2007. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Scout, Fentey B. 1998. *Appraisal / Supervision as a Rational Process with Teaching as the Central Focus*. Lakehead University, Ontario. Vol. 71 / No. 3 / Jan-Feb / 169-173.
- Setiyono, Imam. 2005. Supervisi Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 6 / No. 1 / Hal 1-60.
- Siagian, Sondang P. 1994. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kelima. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2010. *Buku Kerja Pengawas Sekolah, Direktorat Tenaga Kependidikan*. Direktorat Jenderal Pningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga kependidikan Kementerian Pendidikan Nasional.
- , 2010. *Membina Profesionalisme Guru melalui Supervisi Klinis*. Jakarta: LPP Binamitra Publishing.
- , 2010. *Kompetensi Pengawas Sekolah. Dimensi dan Indikator*. Cetakan Ketiga. Jakarta: LPP Bimanmitra.

- , 2010. *Supervisi Akademik: Membina Profesional Guru Melalui Supervisi Klinis*. Cetakan Ketiga. Jakarta: LPP Bimanmitra.
- Suharini, Erni. 2009. Studi Tentang Kompetensi Pedagogik dan Profesional bagi Guru Geografi di SMA Negeri Kabupaten Pati. *Jurnal Geografi*. Vol. 6 / No. 2 / juli / Hal 133-145.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suradinata, Ermaya. 1995. *Psikologi Kepegawaian dan Peranan Pemimpin dalam Motivasi Kerja*. Bandung: CV. Ramadhan.
- Susanto, Eddy Madiono, dan Budi Setiawan. 2000. *Peranan Gaya Kepemimpinan yang Efektif dalam upaya Meningkatkan Semangat dan Kegairahan Kerja Karyawan di Toserba Sinar Mas Sidoarjo*. Sidoarjo : Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Petra.
- Sutisna, Oteng. 1983. *Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis untuk Praktik Profesional*. Bandung: Angkasa.
- Syukri. 2006. Hubungan Peran Supervisi Pengawas Pendidikan Agama Islam dengan Kualitas Pembelajaran Guru Mata Pelajaran Agama Islam di Kota Mataram. *Jurnal Penelitian Keislaman – IAIN Mataram*. Vol. 2 / No. 2 / Juni / 273-288.
- Wahjo, Sumidjo,. 2005. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Wijaya, Muksin. 2005. Kepemimpinan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Penabur*. Vol. 1 / No. 5 / Desember.
- Woworunto, Bob. 2003. Determinan Kepemimpinan. *Makara, Sosial Humaniora*, Vol. 7. / No. 2 / Desember.
- Yavuz, Mustofa. 2010. Effectiveness of Supervisions Conducted by Primary Education Supervisors According to School Principals' Evaluation. *The journal of Educational Research*. Vol. 103 / page 371-378.
- Yuliana, Lia. 2003. *Pelaksanaan Supervisi Pendidikan oleh Kepala Sekolah terhadap Guru*.
- Zabidi, Zaharul Nizal. 2010. Professionalism in Practice: A Preliminary Study on Malaysia Public Universities. *International Journal of Business and Management*. Vol. 5 / No. 8 / August / 138-145.



L A M P I R A N



Kepada :

Yth. Bapak/Ibu Guru

SMA

Di Depok

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir pada Program Pascasarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Kekhususan Administrasi dan Kebijakan Pendidikan, Universitas Indonesia, saya bermaksud melaksanakan penelitian mengenai “Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru-guru SMA Swasta di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok”.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berkenan mengisi lembar kuesioner terlampir. Mengingat arti penting pendapat/jawaban Bapak/Ibu/Sdr(i) terhadap penelitian ini, mohon kiranya Bapak/Ibu/Sdr(i) berkenan menjawab atau memberi tanggapan atas pernyataan yang diajukan secara bersungguh-sungguh.

Seluruh materi kuesioner ini dibuat untuk tujuan akademis, informasi akan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian ilmiah, yang hasilnya diharapkan memberikan sumbangan yang berarti bagi perkembangan pendidikan khususnya perbaikan proses pembelajaran, selain itu identitas responden akan dijaga kerahasiaannya dengan tidak perlu mencantumkan nama.

Akhir kata, atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr(i) saya mengucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Depok, Oktober 2011

Hormat saya,

Mohammad Waluyo

Universitas Indonesia

Kepada :

Yth. Bapak/Ibu Pengawas

SMA Kota Depok

Di Depok

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir pada Program Pascasarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Kekhususan Administrasi dan Kebijakan Pendidikan, Universitas Indonesia, saya bermaksud melaksanakan penelitian mengenai “Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru-guru SMA Swasta di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok”.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berkenan mengisi lembar kuesioner ‘Persepsi kompetensi Profesional Guru SMAS Kec. Sukmajaya Depok’. Mengingat arti penting pendapat/jawaban Bapak/Ibu/Sdr(i) terhadap penelitian ini, mohon kiranya Bapak/Ibu/Sdr(i) berkenan menjawab atau memberi tanggapan atas pernyataan yang diajukan secara bersungguh-sungguh.

Seluruh materi kuesioner ini dibuat untuk tujuan akademis, informasi akan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian ilmiah, yang hasilnya diharapkan memberikan sumbangan yang berarti bagi perkembangan pendidikan khususnya perbaikan proses pembelajaran.

Akhir kata, atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr(i) saya mengucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Depok, Oktober 2011

Hormat saya,

Mohammad Waluyo

Universitas Indonesia



Identitas Responden

Nomor Responden : (diisi peneliti)
 Asal Sekolah :
 Alamat Sekolah :

Berilah Tanda Silang (X) pada nomor yang menjadi pilihan jawaban saudara !

1. Usia saya saat ini tahun
 - (1) < 25 tahun
 - (2) 25 – 35 tahun
 - (3) 36 – 45 tahun
 - (4) 46 – 55 tahun
 - (5) > 55 tahun
2. Jenis Kelamin
 - (1) Pria
 - (2) Wanita
3. Status Keluarga
 - (1) Kawin
 - (2) Tidak/Belum Kawin
4. Status Kepangkatan Bapak/Ibu pada Yayasan tempat bekerja saat mengisi kuesioner ini
 - (1) Guru Tetap Yayasan (GTY)
 - (2) Guru Tidak Tetap Yayasan (GTTY)
 - (3) Lain-lain
5. Masa Kerja
 - (1) < 5 tahun
 - (2) 6 - 10 tahun
 - (3) 11 - 15 tahun
 - (4) 16 - 20 tahun
 - (5) >20 tahun
6. Tingkat pendidikan
 - (1) SMA
 - (2) D3
 - (3) S1
 - (4) S2
 - (5) S3
7. Latar belakang jurusan pendidikan
 - (1) Sesuai dengan mata pelajaran
 - (2) Tidak sesuai

DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN
PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS DAN KEPEMIMPINAN
KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU-GURU
SMA SWASTA KECAMATAN SUKMAJAYA DI KOTA DEPOK

Penelitian ini dilaksanakan untuk melengkapi sebagian persyaratan kelulusan pada Program Pascasarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Kekhususan Administrasi dan Kebijakan Pendidikan, Universitas Indonesia (UI) Jakarta tahun 2011. Berkenaan dengan hal itu, Penulis mohon bantuan Bapak/Ibu/Sdr(i) Untuk memberikan jawaban terhadap kuesioner ini dengan apa adanya dan bersungguh-sungguh. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu/Sdr/i. penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan seluruh alternative jawabannya
2. Tidak ada jawaban yang salah. Pilihlah alternative jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu/Sdr (i) berdasarkan apa yang Bapak/Ibu/sdr(i) alami atau rasakan.
3. Untuk memberikan jawaban terhadap kuesioner yang tersedia, Bapa/Ibu/Sdr(i) cukup dengan memberikan **tanda silang (X)** pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan keyakinan dan pengalaman di tempat kerja pada kolom yang tersedia. Adapun alternative dari jawaban kuesioner adalah sebagai berikut;
 - a. TP = Tidak Pernah
 - b. J = Jarang
 - c. Kd = Kadang-Kadang
 - d. S = Sering
 - e. SS = Sangat Sering

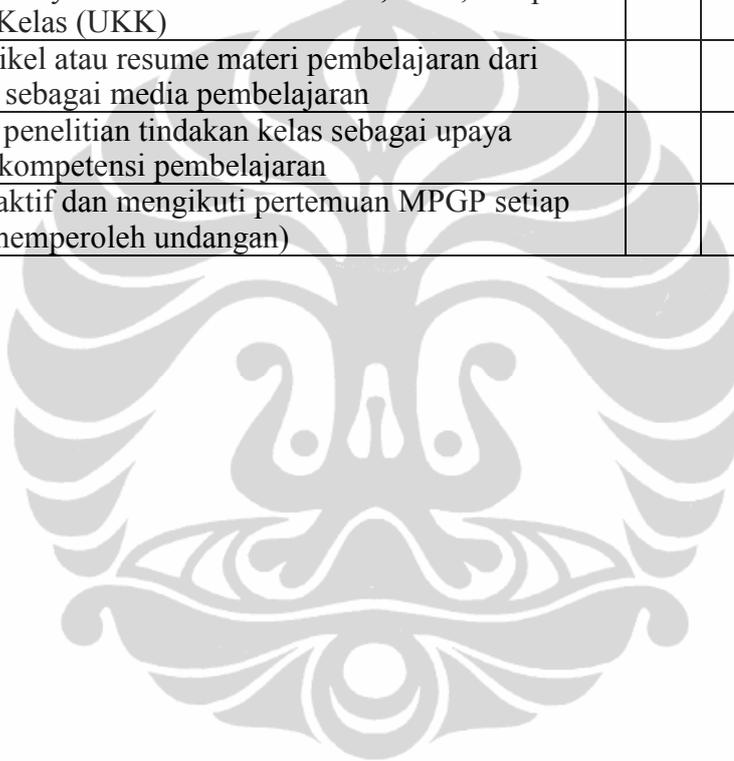
No	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		TP	J	Kd	S	SS
A	<p>Terkait dengan "Supervisi Akademik" di lingkungan sekolah di mana Saudara bekerja, berikan pendapat Saudara terhadap butir-butir pernyataan di bawah ini dengan memilih jawaban:</p> <p>1. TP = Tidak Pernah 2. J = Jarang 3. Kd = Kadang-kadang 4. S = Sering 5. SS = Sangat Sering</p>					
1	Pengawas sekolah senantiasa memberikan penjelasan ruang lingkup materi dan urutan kompetensi dasar (KD) pelajaran					
2	Pengawas senantiasa memberikan penjelasan muatan kurikulum yang menyangkut isi, konsep, dan prinsip kurikulum					
3	Pengawas senantiasa memeriksa konsep dan prinsip kurikulum yang diterapkan di sekolah.					
4	Pengawas senantiasa memberikan penjelasan hakikat proses pembelajaran sesuai prinsip 'Paikem'					
5	Pengawas memberikan penjelasan berbagai model/pendekatan dalam pembelajaran					
6	Pengawas memberikan berbagai alternatif inovasi proses pembelajaran					
7	Pengawas senantiasa memberikan penjelasan arti dan fungsi silabus mata pelajaran					
8	Pengawas menjelaskan langkah2 penyusunan silabus					
9	Pengawas menjelaskan konsep dan prinsip-prinsip penyusunan dan pengembangan silabus pembelajaran.					
10	Pengawas memberikan prosedur memilih metode dan teknik pembelajaran					
11	Pengawas memberikan penjelasan langkah-langkah dan prosedur pembelajaran					
12	Pengawas dapat menjelaskan pembagian alokasi waktu yang ideal dalam pembelajaran.					
13	Pengawas senantiasa memberikan penjelasan arti, fungsi, dan peranan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).					
14	Pengawas memberikan penjelasan langkah-langkah dan prosedur penyusunan RPP.					
15	Pengawas senantiasa memberikan penjelasan alternative pembelajaran di luar atau di dalam kelas (<i>in or out door</i>) sesuai karakter mata pelajaran.					
16	Pengawas senantiasa memberikan penjelasan alternative prosedur pelaksanaan pembelajaran berbasis siswa aktif.					
17	Pengawas senantiasa menjelaskan arti dan fungsi teknologi informasi dalam pembelajaran.					
18	Pengawas senantiasa mendorong dan memotivasi guru untuk melakukan pembelajaran berbasis IT.					
19	Pengawas memberikan penjelasan arti, peran dan manfaat penelitian ilmiah terhadap pembelajaran					
20	Pengawas senantiasa memberikan motivasi dan membimbing guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK).					

No	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		TP	J	Kd	S	SS
B	<p>Terkait dengan "kepemimpinan kepala sekolah" di lingkungan sekolah di mana saudara bekerja, berikan pendapat Saudara terhadap butir-butir pernyataan di bawah ini dengan memilih jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. TP = Tidak Pernah 2. J = Jarang 3. Kd = Kadang-kadang 4. S = Sering 5. SS = Sangat Sering 					
21	Pimpinan/kepala sekolah memberikan contoh/ keteladanan yang baik kepada guru.					
22	Pimpinan/kepala sekolah memiliki kedisiplinan yang baik dan komitmen yang tinggi terhadap sekolah.					
23	Pimpinan/kepala sekolah senantiasa memberikan semangat dan dorongan kepada setiap guru untuk mampu melakukan pekerjaan dengan baik.					
24	Pimpinan/kepala sekolah senantiasa melakukan pengembangan kompetensi dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan pengetahuan, pendidikan dan ketrampilan.					
25	Pimpinan/kepala sekolah senantiasa tepat dalam melakukan tindakan keputusan atau koreksi ketika organisasi mengalami permasalahan.					
26	Pimpinan/kepala sekolah senantiasa memelihara hubungan yang harmonis dengan para guru dalam menjalankan tugas-tugas organisasi.					
27	Pimpinan/kepala sekolah memberikan informasi yang akurat dalam kaitan hubungannya dengan pihak-pihak di luar organisasi.					
28	Kepala sekolah senantiasa melakukan pembinaan dan memberikan koreksi secara arif bila guru melakukan kekeliruan					
29	Pimpinan/kepala sekolah senantiasa dapat memberikan umpan balik sesegera mungkin setelah melakukan supervise kelas.					
30	Pimpinan/kepala sekolah senantiasa melaksanakan rapat-rapat atau pertemuan terkait dengan penyelesaian pekerjaan. sesuai agenda yang telah direncanakannya.					
31	Pimpinan/kepala sekolah senantiasa memberikan informasi bermanfaat bagi para guru dalam menyelesaikan pekerjaan.					
32	Pimpinan/kepala sekolah menyediakan waktu yang cukup untuk berkomunikasi dengan guru.					
33	Pimpinan/kepala sekolah memberikan informasi yang jelas dan lengkap kepada pihak-pihak di luar sekolah terkait kondisi sekolah.					
34	Pimpinan/kepala sekolah memiliki kemampuan menangkap peluang-peluang dan tantangan-tantangan bagi pengembangan kegiatan organisasi/sekolahnya.					
35	Pimpinan/kepala sekolah memberikan ide-ide baru dan suka melakukan terobosan untuk mengembangkan organisasi.					
36	Pimpinan/kepala sekolah memiliki sifat sensitivitas atau kepekaan yang tinggi terhadap kendala atau hambatan yang dihadapi organisasinya					
37	Pimpinan/kepala sekolah senantiasa memberikan solusi yang kreatif					

	atas permasalahan atau perubahan situasi yang dihadapi					
38	Pimpinan/kepala sekolah membuat analisis kebijakan yang jelas mengenai penyediaan, pengelolaan, dan penggunaan sumber daya (manusia, anggaran, sarana/ prasarana, dll)					
39	Pimpinan/kepala sekolah peka dan tanggap terhadap tuntutan kepentingan sumber daya organisasi/sekolah berdasarkan standar sarana prasarana atau ketenagaan.					
40	Pimpinan/kepala sekolah mampu melakukan negosiasi dengan pihak-pihak diluar organisasinya agar keputusan-keputusan yang diambil dapat memberikan keuntungan/ kebaikan yang besar bagi organisasinya.					
41	Pimpinan/kepala sekolah selalu gigih terhadap upaya kerjasama atau perundingan dengan pihak-pihak diluar organisasi.					

No	PERNYATAAN	PENILAIAN				
C	<p>Terkait dengan "Kompetensi Profesional Guru" di lingkungan sekolah di mana Saudara bekerja, berikan pendapat Saudara terhadap butir-butir pernyataan di bawah ini dengan memilih jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. TP = Tidak Pernah 2. J = Jarang 3. Kd = Kadang-kadang 4. S = Sering 5. SS = Sangat Sering <p>Dalam hal ini, selaku guru ;</p>	TP	J	Kd	S	SS
42	Saya senantiasa memahami teori dan prinsip-prinsip pembelajaran 'paikem'					
43	Saya senantiasa memahami tugas-tugas pokok sebagai seorang guru					
44	Saya senantiasa melakukan pengembangan diri melalui MGMP maupun <i>work shope</i> yang diadakan di sekolah/dinas					
45	Saya menguasai dan terampil terhadap bidang ilmu pengetahuan yang saya ampu					
46	Saya senantiasa membuat perencanaan pembelajaran (RPP) Secara mandiri (tidak <i>Copy Paste</i>) dari guru/sekolah lai					
47	Saya senantiasa menyiapkan media pembelajaran setiap pertemuan.					
48	Saya senantiasa menyiapkan instrument evaluasi formatif untuk setiap pertemuan penyampaian materi pembelajaran					
49	Sebelum memulai pembelajaran, saya menyampaikan tujuan dan mengkondisikan pembelajaran sebagai langkah apersepsi.					
50	Saya senantiasa memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan eksplorasi pembelajaran.					
51	Saya selalu memberikan kesempatan siswa untuk melakukan elaborasi pembelajaran dengan teknis diskusi kelas.					

52	Saya senantiasa membimbing siswa melaksanakan konfirmasi menuju kesimpulan pada bagian akhir pembelajaran					
53	Saya selalu mengakhiri pembelajaran dengan tes formatif					
54	Saya senantiasa melakukan penguatan pembelajaran dengan memberikan resume atau PR. (Pekerjaan Rumah)					
55	Saya senantiasa menyiapkan rancang program evaluasi pada awal semester					
56	Saya senantiasa melaksanakan analisis ketercapaian kompetensi dasar berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan pada awal semester.					
57	Saya menyusun program remedial dan pengayaan berdasarkan hasil analisis ketercapaian KKM					
58	Saya senantiasa menyusun kisi-kisi soal UTS, UAS, maupun Ujian Kenaikan Kelas (UKK)					
59	Saya menulis artikel atau resume materi pembelajaran dari berbagai sumber sebagai media pembelajaran					
60	Saya melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya penyempurnaan kompetensi pembelajaran					
61	Saya senantiasa aktif dan mengikuti pertemuan MPPG setiap bulannya. (bila memperoleh undangan)					





PEMERINTAH KOTA DEPOK KANTOR KESBANGPOL DAN LINMAS

Jl. Pemuda No. 70B Pancoranmas - Depok 16431
Telp./Fax. (021) 77204704

SURAT REKOMENDASI

Nomor: 70 / 814 -Kesbang Pol & Linmas

- Membaca** : Surat dari Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi FISIP UI, tanggal 4 Oktober 2011, no:1054/H2.F9.03.PPs S2/PDP.04.02/2011, tentang Permohonan Ijin Pengumpulan Data untuk Penyusunan Tesis.
- Memperhatikan** : 1. Peraturan Daerah Nomor 8 tahun 2008, tentang : Organisasi Perangkat Daerah (OPD)
2. Peraturan Walikota Depok Nomor 42 tahun 2008, tentang : Rincian tugas fungsi dan tata kerja Kantor Kesbang Pol & Linmas (Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat)
- Mengingat** : Kegiatan yang bersangkutan tersebut diatas maka;
Dengan ini kami tidak keberatan dilakukannya Permohonan Ijin Pengumpulan Data Untuk Penyusunan Tesis oleh :
- Nama (NPM) : Mohammad Waluyo (1006804445)
Alamat / Telp : Jalan Majapahit IV No. 157 Depok II Tengah / Telp.081317199699
- Jurusan : Administrasi dan Kebijakan Pendidikan Departemen Ilmu Administrasi UI
Judul : "Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Akademik Guru-guru Swasta Kecamatan Sukmajaya di Kota Depok."
- Lama Waktu : 4 Oktober 2011 s.d 4 Januari 2012
Tempat : SMA Tugu Ibu, SMA Yapemri, SMA Pemuka, SMA Budi Bhakti, SMA Anizhomiyah, SMA Bina Taqwa, SMA Raflesia

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Melakukan kegiatan PKL/ magang/ , riset/pengumpulan data/ observasi/ serta kerjasama dengan Perguruan Tinggi/ universitas, yang bersangkutan harus melaporkan kedatangannya kepada Kepala : Dinas/ Instansi/ Badan/ Lembaga/ Kantor/ Bagian yang dituju, dengan menunjukkan surat pemberitahuan ini;
- Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak sesuai/ tidak ada kaitannya dengan judul penelitian/ topik masalah/ tujuan akademik;
- Apabila masa berlaku surat pemberitahuan ini berakhir sedangkan kegiatan dimaksud belum selesai, perpanjangan izin kegiatan harus diajukan oleh instansi pemohon;
- Sesudah selesai melakukan kegiatan , yang bersangkutan wajib melaporkan hasilnya kepada Walikota Depok, Up. Kepala Kantor Kesbang Pol & Linmas - Kota Depok;
- Surat ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Depok, 14 Oktober 2011

Pih. KEPALA KANTOR KESBANG POL & LINMAS
KOTA DEPOK



Tembusan :

- Walikota Depok Cq.Staf Ahli Bid.Pembangunan Setda Kota Depok (sebagai laporan)
- Ka. Dinas Pendidikan Kota Depok,
- Ka. SMA Tugu Ibu,
- Ka. SMA Yapemri,
- Ka. SMA Pemuka,
- Ka. SMA Budi Bhakti,
- Ka. SMA Anizhomiyah,
- Ka. SMA Bina Taqwa,
- Ka. SMA Raflesia,
- Ketua Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi FISIP UI
- Ybs.

Universitas Indonesia
Universitas Indonesia



PEMERINTAH KOTA DEPOK 121
DINAS PENDIDIKAN

Ruko Graha Depok Mas Blok A1 - 4 Jl. Arif Rahman Hakim No. 3, Beji - Depok
Telp. (021) 7756997 Fax. (021) 77211229 Jawa Barat

Nomor: 421/2177 - Disdik
Lamp : 1 lembar
Hal : Pemohonan Ijin Penelitian

2 November 2011

Kepada
Yth. Kepala Sekolah terlampir
Di
Kecamatan Sukmajaya

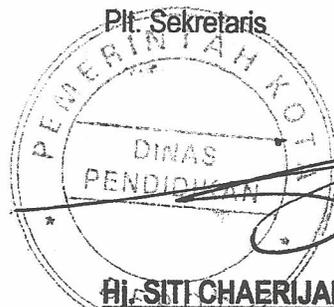
Berdasarkan Surat dari Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi FISIP UI, tanggal 4 Oktober 2011, No; 1054/H2.F9.03.PPs S2/PDP.04.02/ 2011, tentang Permohonan Ijin Pengumpulan Data untuk Penyusunan Tesis, serta Surat Rekomendasi dari Kantor Kesbangpol dan Linmas, No: 70/814-Kesbang Pol & Linmas, tanggal 14 Oktober 2011 unrtuk keperluan tersebut di atas, maka ;

Nama : Mohammad Waluyo
NPM : 1006804445
Jurusan : Administrasi dan Kebijakan Pendidikan Kekhususan
Kepengawasan
Judul Tesis : *"Pengaruh Supervisi Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Akademik Guru-Guru Swasta di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok"*.

Untuk keperluan tersebut di atas, mohon diijinkan mengadakan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

a.n Kepala Dinas Pendidikan Kota Depok

Plt. Sekretaris



Hj. SITI CHAERIJAH AURIJAH, S.Pd., MM.

Pembina

NIP. 19680408 199103 2 008

Universitas Indonesia

Tembusan :

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Depok (sebagai laporan) Pengaruh supervisi, Mohammad Waluyo, FISIP UI, 2011.



PEMERINTAH KOTA DEPOK 122
DINAS PENDIDIKAN

Ruko Graha Depok Mas Blok A1 - 4 Jl. Arif Rahman Hakim No. 3, Beji - Depok
Telp. (021) 7756997 Fax. (021) 77211229 Jawa Barat

Lampiran Surat Nomor
Tentang

: 401/2177 - Disdik
: Permohonan Ijin Penelitian

DAFTAR SEKOLAH YANG AKAN DIJADIKAN PENELITIAN

No	Nama Sekolah	Alamat	Populasi	Sampel
1	SMA Yapemri	Jl. Agung Ujung Depok	39	$39/168 \times 120 = 28$
2	SMA Budi Utomo 1	Jl. G. Agung Depok	25	$25/168 \times 120 = 19$
3	SMA Pemuka Depok	Jl. Angin Mamiri Raya	18	$18/168 \times 120 = 13$
4	SMA Tugu Ibu Depok	Jl. Sentosa Raya No. 2	30	$30/168 \times 120 = 21$
5	SMA Bina Taqwa	Gg. Masjid Depok	20	$20/168 \times 120 = 14$
6	SMA Budi Bhakti	Jl. Pedati Depok	16	$16/168 \times 120 = 11$
7	SMA Ani Zhomiyah	Jl. Madrasah Cilodong	20	$20/168 \times 120 = 14$
		Jumlah	168	120 guru

A a.n Kepala Dinas Pendidikan Kota Depok

Plt-Sekretaris



Hj. SITI CHAERIJAH AURIJAH, S.Pd., MM.
Pembina

NIP. 19680408 199103 2 008

Universitas Indonesia

No.	X1_01	X1_02	X1_03	X1_04	X1_05	X1_06	X1_07	X1_08	X1_09	X1_10	X1_11	X1_12	X1_13	X1_14	X1_15	X1_16	X1_17	X1_18	X1_19	X1_20	X1_21	X1_22	Skor Total
1	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	2	3	86
2	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	77
3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	62
5	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	54
6	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	78
7	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	60
8	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	54
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	64
10	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	66
11	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	70
12	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	74
13	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	77
14	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	70
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	72
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	74
17	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	78
18	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	76
19	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	82
20	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	59
21	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	1	3	4	1	3	4	5	5	4	4	3	3	82
22	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	81
23	4	4	4	3	4	0	5	4	0	3	2	4	4	3	4	5	4	2	4	4	2	2	70
24	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	77
25	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	82
26	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	83
27	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	77
28	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	79
29	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	74
30	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	73

Lampiran 8 : Data Uji Coba Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2)

No	X2_01	X2_02	X2_03	X2_04	X2_05	X2_06	X2_07	X2_08	X2_09	X2_10	X2_11	X2_12	X2_13	X2_14	X2_15	X2_16	X2_17	X2_18	X2_19	X2_20	X2_21	Skor Total
1	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	5	5	83
2	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	3	4	83
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	91
5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	83
6	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	84
7	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	84
8	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	93
9	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	71
10	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	83
11	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	80
12	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	84
13	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	90
14	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	94
15	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	93
16	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	93
17	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	99
18	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	97
19	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	89
20	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	98
21	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
22	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	91
23	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	80
24	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	90
25	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	88
26	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	88
27	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	92
28	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	93
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	79
30	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	81

No	Y_01	Y_02	Y_03	Y_04	Y_05	Y_06	Y_07	Y_08	Y_09	Y_10	Y_11	Y_12	Y_13	Y_14	Y_15	Y_16	Y_17	Y_18	Y_19	Y_20	Skot Total
01	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	87
2	3	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	3	5	4	84
3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	49
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	61
5	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	67
6	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3	69
7	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	66
8	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	72
9	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	91
10	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	81
11	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	3	4	4	83
12	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	83
13	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	63
14	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	64
15	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	63
16	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	68
17	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	65
18	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	66
19	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	52
20	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	67
21	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	5	4	3	3	5	5	3	4	79
22	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	64
23	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	66
24	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	69
25	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	73
26	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	72
27	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	57
28	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	92
29	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	66
30	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	2	68

Lampiran 11 : Hasil Uji Validitas Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X₂)

Correlations		Skortotal
X2_1	Pearson Correlation	.560**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
X2_2	Pearson Correlation	.717**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X2_3	Pearson Correlation	.554**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
X2_4	Pearson Correlation	.448*
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	30
X2_5	Pearson Correlation	.480**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	30
X2_6	Pearson Correlation	.424*
	Sig. (2-tailed)	,020
	N	30
X2_7	Pearson Correlation	.709**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X2_8	Pearson Correlation	.407*
	Sig. (2-tailed)	,026
	N	30
X2_9	Pearson Correlation	.551**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
X2_10	Pearson Correlation	.541**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
X2_11	Pearson Correlation	.447*
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	30

X2_12	Pearson Correlation	.526**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	30
X2_13	Pearson Correlation	.405*
	Sig. (2-tailed)	,027
	N	30
X2_14	Pearson Correlation	.407*
	Sig. (2-tailed)	,026
	N	30
X2_15	Pearson Correlation	.549**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
X2_16	Pearson Correlation	.596**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
X2_17	Pearson Correlation	.385*
	Sig. (2-tailed)	,035
	N	30
X2_18	Pearson Correlation	.496**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	30
X2_19	Pearson Correlation	.460*
	Sig. (2-tailed)	,011
	N	30
X2_20	Pearson Correlation	.415*
	Sig. (2-tailed)	,023
	N	30
X2_21	Pearson Correlation	.522**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	30
skortotal	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

Lampiran 10 : Hasil Uji Validitas Variabel Supervisi Pengawas (X1)

Correlations					
		skortotal			
X1_01	Pearson Correlation	.770**	X1_12	Pearson Correlation	.453*
	Sig. (2-tailed)	,000	X1_13	Sig. (2-tailed)	,012
	N	30		N	30
X1_02	Pearson Correlation	.777**		X1_14	Pearson Correlation
	Sig. (2-tailed)	,000	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	N		30
X1_03	Pearson Correlation	.718**	X1_15	Pearson Correlation	.404*
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,027
	N	30		N	30
X1_04	Pearson Correlation	.501**	X1_16	Pearson Correlation	.570**
	Sig. (2-tailed)	,005		Sig. (2-tailed)	,001
	N	30		N	30
X1_05	Pearson Correlation	.583**	X1_17	Pearson Correlation	.541**
	Sig. (2-tailed)	,001		Sig. (2-tailed)	,002
	N	30		N	30
X1_06	Pearson Correlation	.509**	X1_18	Pearson Correlation	.511**
	Sig. (2-tailed)	,004		Sig. (2-tailed)	,004
	N	30		N	30
X1_07	Pearson Correlation	.458*	X1_19	Pearson Correlation	.561**
	Sig. (2-tailed)	,011		Sig. (2-tailed)	,001
	N	30		N	30
X1_08	Pearson Correlation	.580**	X1_20	Pearson Correlation	.621**
	Sig. (2-tailed)	,001		Sig. (2-tailed)	,000
	N	30		N	30
X1_09	Pearson Correlation	.635**	X1_21	Pearson Correlation	.532**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,002
	N	30		N	30
X1_10	Pearson Correlation	.675**	X1_22	Pearson Correlation	.330
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,075
	N	30		N	30
X1_11	Pearson Correlation	,315	skortotal	Pearson Correlation	.398*
	Sig. (2-tailed)	,090		Sig. (2-tailed)	,029
	N	30		N	30
				Pearson Correlation	1
				Sig. (2-tailed)	.

Lampiran 12 : Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Profesional

Akademik Guru (Y)

Correlations		skortotal
Y_1	Pearson Correlation	.688**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y_2	Pearson Correlation	.821**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y_3	Pearson Correlation	.742**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y_4	Pearson Correlation	.759**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y_5	Pearson Correlation	.789**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y_6	Pearson Correlation	.799**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y_7	Pearson Correlation	.754**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y_8	Pearson Correlation	.664**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y_9	Pearson Correlation	.604**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y_10	Pearson Correlation	.733**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
	Pearson Correlation	.553**

Y_11	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
Y_12	Pearson Correlation	.748**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y_13	Pearson Correlation	.632**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y_14	Pearson Correlation	.805**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y_15	Pearson Correlation	.682**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y_16	Pearson Correlation	,237
	Sig. (2-tailed)	,208
	N	30
Y_17	Pearson Correlation	.725**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y_18	Pearson Correlation	.535**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
Y_19	Pearson Correlation	.689**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y_20	Pearson Correlation	.652**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
skortotal	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

Lampiran 13 :Hasil Uji Hipotesis

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Supervisi Pengawas (X1), Kepemimpinan Kepsek (X2) ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 ^a	.429	.419	7.715

a. Predictors: (Constant), Supervisi Pengawas (X1), Kepemimpinan Kepsek (X2)^a

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5226.832	2	2613.416	43.907	.000 ^a
	Residual	6963.960	117	59.521		
	Total	12190.792	119			

a. Predictors: (Constant), Supervisi Pengawas (X1), Kepemimpinan Kepsek (X2)^a

b. Dependent Variable: Kompetensi Professional Guru (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.140	5.662		2.497	.014
	Kepemimpinan Kepsek (X2) ^a	.198	.069	.207	2.871	.005
	Supervisi Pengawas (X1)	.551	.070	.571	7.910	.000

a. Dependent Variable: Kompetensi Professional Guru (Y)

Lampiran 14: Operasional Konsep Supervisi Akademik Pengawas

No	Variabel / Definisi Operasional	Dimensi Variabel	Indikator Variabel	Item Soal
1	Supervisi Akademik Pengawas (X₁) adalah Suatu /tindakan/usaha seorang pengawas sekolah untuk menilai dan membina guru dalam rangka mempertinggi kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakannya agar ber-dampak terhadap kualitas hasil belajar siswa. Referensi : Sujana (2010:13)	1. Menguasai konsep, prinsip, dan teori dasar tiap mata pelajaran.	1.1 Dapat menjelaskan ruang lingkup dan urutan materi mata pelajaran.	1
			1.2 Dapat menjelaskan isi, konsep, prinsip kurikulum.	2
			1.3 Dapat mengaplikasi konsep dan prinsip kurikulum dalam praktik pengawasan.	3
		2. Menguasai konsep, prinsip, dan teori proses pembelajaran	2.1 Dapat menjelaskan hakikat proses pembelajaran.	4
			2.2 Dapat menjelaskan berbagai model/pendekatan pembelajaran.	5
			2.3 Dapat menjelaskan bergai inovasi proses pembelajaran	6
		3. Pembimbingnganguru dalam penyusunan dan pengembangan silabus pembelajaran.	3.1 Dapat menjelaskan arti dan fungsi silabus	7
			3.2 Dapat menjelaskan teknik penyusunan silabus.	8
			3.3 Dapat menjelaskan mengaplikasikan konsep dan prinsip penyusunan silabus dalam pratik kepengawasan	9
		4. Pembimbingan guru dalam memilih dan menggunakan strategi, metode, dan teknuik pembelajaran	4.1 Dapat menjelaskan prosedur memilih metode dan teknik pembelajaran	10
			4.2 Dapat menjkelaskan langkah/prosedur pembelajaran	11
			4.3 Dapat menjelaskan alokaso pembagioan waktu efektif pembj	12
		5. Pembimbingan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	5.1 Dapat menjelaskan arti, fumngsi, dan peranan RPP	13
			5.2 Dapat menjelaskamn langkah dan prosedur menyusun RPP	14
		6. Pembimbingan guru dalam pelaksanaan pembelajaran	6.1 Dapat menjelaskan karakter pembelajaran di dalam dan di luar kelas.	15
			6.2 Dapat menjelaskan pelaksanaan pembelajaran berbasis siswa aktif	16
		7. Membina guru memanfaatkan Teknologi informasi untuk pembelajaran.	7.1 Dapat menjelaskan arti dan fungsi teknologi informasi dalam pembelajaran.	17
			7.2 Dapat menjelaskan bentuk dan jenis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran	18
		8. Membina guru melakukan penelitian tindakan kelas	8.1 Dapat menjelaskan arti, peran dan manfaat penelitian ilmiah	19
			8.2 dapat membimbing guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.	20

Lampiran 15: Operasional Konsep Kepemimpinan

No	Variabel / Definisi Operasional	Dimensi Variabel	Indikator Variabel	Item Soal
2	Kepemimpinan (X_2) adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, mengarahkan, dan menentukan suatu individu atau kelompok untuk mencapai tujuan organisasi. Referensi: Mintzberg dalam Stephen Robbins.(2001:8)	1. Keteladanan	1.1 Tingkat memberikan contoh keteladanan	21
			1.2 Kedisiplinan dalam menjalankan tugas	22
		2. Pemimpin	2.1 Tingkat tanggung jawab memberikan motivasi	23
			2.2 Tingkat Tanggung jawab pengembangan kompetensi guru	24
			2.3 Ketepatan dalam mengambil keputusan	25
		3. Perantara/penghubung	3.1 Tingkat tanggung jawab memelihara hubungan yang harmonis dengan para guru dalam menjalankan tugas	26
			3.2 memfasilitasi pemberian informasi terhadap seluruh staf	27
		4. Pengawasan	4.4 Mampu melakukan pengontrolan dalam pelaksanaan tugas	28
			4.5 melaksanakan tindak lanjut hasil supervise	29
		5. Penyebar	5.1 ketertiban dalam melaksanakan agenda rapat koordinasi	30
			5.2 sigap dalam menyampaikan informasi yang aktual	31
		6. Pembicara	6.1 Tingkat penyebarluasan informasi kepada stake holder	32
			6.2 Tingkat peyanaan terhadap informasi yang dibutuhkan	33
		7. Pengusaha	7.1 Tingkat pemahaman terhadap peluang usaha	34
			7.2 Kemampuan melakukan perubahan dalam organisasi	35
		8. Penanggung jawab	8.1 Sensitive dan tanggap thp hambatan	36
			8.2 cepat tanggap terhadap perubahan situasi	37
		9. Penyedia sumber daya	9.1 tertib dalam analisis dan perencanaan sumber daya	38
			9.2 Menyediakan sumber daya	39
		10. Perunding	10.1 Berpartisipasi dlm pertemuan/mou dengan pihak luar	40
10.2 Kegigihan terhadap upaya perundingan dg pihak lain	41			

Lampiran 16: Operasional Konsep Kompetensi Profesional Guru

3.	<p>Kompetensi Profesional Guru (Y), adalah kompetensi profesional guru adalah kemampuan dan kewenangan guru yang terdiri atas pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam menjalankan profesi keguruan-nya.</p> <p>Referensi : Sanaky Hujair (2005 : 3)</p>	1. Memiliki komitmen sebagai guru	1.1 memahami teori dan prinsip-prinsip pembelajaran	42
			1.2 Memahami tugas-tugas pokok sebagai seorang guru	43
			1.3 Berusaha untuk melakukan pengembangan diri	44
			1.4 menguasai pengetahuan bidang ilmu yang diampunya	45
		2. Melakukan persiapan pembelajaran	2.1 Membuat perencanaan pembelajaran (RPP)	46
			2.2 Mempersiapkan media pembelajaran	47
			2.3 Menyiapkan instrument evaluasi	48
			2.4 Mengkondisikan ke arah pembelajaran	49
		3. Melaksanakan pembelajaran sesuai rencana	3.1 Mengelola eksplorasi pembelajaran	50
			3.2 Mengelola elaborasi pembelajaran	51
			3.3 Melakukan konfirmasi pada bagian akhir	52
			3.4 Melaksanakan formatif tes	53
			3.5 Melakukan penguatan pembelajaran	54
		4. Melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran	4.1 Menyusun rancangan program evaluasi	55
			4.2 Melaksanakan analisis ketercapaian Kompetensi dasar	56
			4.3 Menyusun Program remedial dan pengayaan	57
			4.4 Menyusun kisi-kisi dalam setiap membuat soal	58
		5. Melaksanakan Penelitian tindakan Kelas dan Menjadi bagian masyarakat profesinya	5.1 Menulis artikel/resume sebagai media pembelajaran	59
			5.2 Melakukan penelitian tindakan kelas	60
			5.3 Aktif sebagai anggota MGMP profesinya	61

Lampiran 17 : Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Supervisi Pengawas	.106	30	0.200*	.968	30	.488
Kepemimpinan Kepsek	.100	30	0.200*	.960	30	.310
Kompetensi Proff Guru	.107	30	0.200*	.978	30	.776

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 18 : Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Supervisi Pengawas	.977	4	25	.438
Kepemimpinan Kepsek	3.853	4	25	.014

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Supervisi Pengawas	Between Groups	597.638	4	149.410	3.089	.034
	Within Groups	1209.162	25	48.366		
	Total	1806.800	29			
Kepemimpinan Kepsek	Between Groups	1259.302	4	314.826	15.095	.000
	Within Groups	521.398	25	20.856		
	Total	1780.700	29			

Lampiran 19 : Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kompetensi Proff Guru * Supervisi Pengawas	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Kompetensi Proff Guru * Kepemimpinan Kepsek	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kompetensi Proff Guru * Supervisi Pengawas	.472	.223	.813	.661

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi Proff Guru * Supervisi Pengawas	Between Groups	(Combined)	1415.717	18	78.651	1.191	.393
		Linearity	477.868	1	477.868	7.235	0.021
		Deviation from Linearity	937.848	17	55.168	.835	.642
	Within Groups	726.583	11	66.053			
	Total	2142.300	29				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kompetensi Proff Guru * Kepemimpinan Kepsek	.799	.638	.932	.869

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi Proff Guru * Kepemimpinan Kepsek	(Combined)	1860.967	16	116.310	5.375	.002
	Between Groups	1366.829	1	1366.829	63.159	0.000
	Linearity	494.138	15	32.943	1.522	.226
	Deviation from Linearity	281.333	13	21.641		
	Within Groups	2142.300	29			
Total						

KUESIONER PRA-PENELITIAN

Lembar 2

No	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	KS	TS	STS
*	Terkait dengan konsep profesional guru menurut <i>Sanaky Hujair</i> (2005:3) bahwa Kompetensi Profesional guru adalah kemampuan dan kewenangan guru yang terdiri atas pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam menjalankan profesi keguruannya". Kondisi guru pada sekolah yang Anda pimpin atau yang Anda bina adalah sebagai berikut;					
1	Guru senantiasa memiliki komitmen yang tinggi sebagai mana tugas dan tupoksinya sebagai guru.				✓	
2	Guru senantiasa melakukan dan membuat persiapan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.		✓			
3	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuatnya.			✓		
4	Guru senantiasa menguasai bahan ajar dan berbagai metode yang sesuai dengan karakter mata pelajarannya.			✓		
5	Guru secara aktif menjadi bagian masyarakat profesinya. Ditandai dengan aktif dan hadir secara rutin setiap kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) setiap bulannya.		✓			
6	Guru senantiasa hadir tepat waktu dalam menjalankan tugas atau rapat-rapat di sekolah.			✓		
7	Guru senantiasa antusias menghadiri dan mengikuti kegiatan pengembangan diri dalam seminar atau diskusi ilmiah yang berhubungan profesinya.			✓		
8	Guru rajin membuat media pembelajaran atau menulis artikel di berbagai media.			✓		

Demikian *Kuesioner Pra-Penelitian* ini saya isi dengan sungguh-sungguh dan apa adanya

Depok, Agustus 2011

Pengawas SMA/SMK

Kecamatan ... *Sekeloa* ...



KUESIONER PRA-PENELITIAN

Lembar 2

No	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	KS	TS	STS
*	Terkait dengan konsep profesional guru menurut <i>Sanaky Hujair</i> (2005:3) bahwa Kompetensi Profesional guru adalah kemampuan dan kewenangan guru yang terdiri atas pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam menjalankan profesi keguruannya". Kondisi guru pada sekolah yang Anda pimpin atau yang Anda bina adalah sebagai berikut;					
1	Guru senantiasa memiliki komitmen yang tinggi sebagai mana tugas dan tupoksinya sebagai guru.				✓	
2	Guru senantiasa melakukan dan membuat persiapan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.			✓		
3	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuatnya.				✓	
4	Guru senantiasa menguasai bahan ajar dan berbagai metode yang sesuai dengan karakter mata pelajarannya.				✓	
5	Guru secara aktif menjadi bagian masyarakat profesinya. Ditandai dengan aktif dan hadir secara rutin setiap kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) setiap bulannya.				✓	
6	Guru senantiasa hadir tepat waktu dalam menjalankan tugas atau rapat-rapat di sekolah.		✓			
7	Guru senantiasa antusias menghadiri dan mengikuti kegiatan pengembangan diri dalam seminar atau diskusi ilmiah yang berhubungan profesinya.					✓
8	Guru rajin membuat media pembelajaran atau menulis artikel di berbagai media.				✓	

Demikian *Kuesioner Pra-Penelitian* ini saya isi dengan sungguh-sungguh dan apa adanya

Depok, Agustus 2011

Pengawas SMA/SMK *Swasta*.

Kecamatan *Beji*.....

Drs. Komaruddin S.

Nip. : 195304011978031008

KUESIONER PRA-PENELITIAN

Lembar 2

No	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	KS	TS	STS
*	Terkait dengan konsep profesional guru menurut <i>Sanaky Hujair</i> (2005:3) bahwa Kompetensi Profesional guru adalah kemampuan dan kewenangan guru yang terdiri atas pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam menjalankan profesi keguruannya". Kondisi guru pada sekolah yang Anda pimpin atau yang Anda bina adalah sebagai berikut;					
1	Guru senantiasa memiliki komitmen yang tinggi sebagai mana tugas dan tupoksinya sebagai guru.				✓	
2	Guru senantiasa melakukan dan membuat persiapan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.				✓	
3	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuatnya.			✓		
4	Guru senantiasa menguasai bahan ajar dan berbagai metode yang sesuai dengan karakter mata pelajarannya.				✓	
5	Guru secara aktif menjadi bagian masyarakat profesinya. Ditandai dengan aktif dan hadir secara rutin setiap kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) setiap bulannya.			✓		
6	Guru senantiasa hadir tepat waktu dalam menjalankan tugas atau rapat-rapat di sekolah.				✓	
7	Guru senantiasa antusias menghadiri dan mengikuti kegiatan pengembangan diri dalam seminar atau diskusi ilmiah yang berhubungan profesinya.				✓	
8	Guru rajin membuat media pembelajaran atau menulis artikel di berbagai media.				✓	

Demikian *Kuesioner Pra-Penelitian* ini saya isi dengan sungguh-sungguh dan apa adanya

Depok, 23 Agustus 2011

Pengawas SMA/SMK

Kecamatan ... *Sukmajaya*



Fernan Jakob

Nip.: *19611111983021002*

KUESIONER PRA-PENELITIAN

Lembar 2

No	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	KS	TS	STS
*	Terkait dengan konsep profesional guru menurut <i>Sanaky Hujair</i> (2005:3) bahwa Kompetensi Profesional guru adalah kemampuan dan kewenangan guru yang terdiri atas pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam menjalankan profesi keguruannya". Kondisi guru pada sekolah yang Anda pimpin atau yang Anda bina adalah sebagai berikut;					
1	Guru senantiasa memiliki komitmen yang tinggi sebagai mana tugas dan tupoksinya sebagai guru.					✓
2	Guru senantiasa melakukan dan membuat persiapan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.					✓
3	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuatnya.			✓		
4	Guru senantiasa menguasai bahan ajar dan berbagai metode yang sesuai dengan karakter mata pelajarannya.			✓		
5	Guru secara aktif menjadi bagian masyarakat profesinya. Ditandai dengan aktif dan hadir secara rutin setiap kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) setiap bulannya.				✓	
6	Guru senantiasa hadir tepat waktu dalam menjalankan tugas atau rapat-rapat di sekolah.		✓			
7	Guru senantiasa antusias menghadiri dan mengikuti kegiatan pengembangan diri dalam seminar atau diskusi ilmiah yang berhubungan profesinya.		✓			
8	Guru rajin membuat media pembelajaran atau menulis artikel di berbagai media.				✓	

Demikian *Kuesioner Pra-Penelitian* ini saya isi dengan sungguh-sungguh dan apa adanya

Depok, Agustus 2011

Pengawas SMA/SMK

Kecamatan ... SUKMAJAYA .


 LIZANOVA
 Nip. : 19660625199112001

KUESIONER PRA-PENELITIAN

Lembar 2

No	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	KS	TS	STS
*	Terkait dengan konsep profesional guru menurut <i>Sanaky Hujair</i> (2005:3) bahwa Kompetensi Profesional guru adalah kemampuan dan kewenangan guru yang terdiri atas pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam menjalankan profesi keguruannya". Kondisi guru pada sekolah yang Anda pimpin atau yang Anda bina adalah sebagai berikut;					
1	Guru senantiasa memiliki komitmen yang tinggi sebagai mana tugas dan tupoksinya sebagai guru.			✓		
2	Guru senantiasa melakukan dan membuat persiapan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.			✓		
3	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuatnya.			✓		
4	Guru senantiasa menguasai bahan ajar dan berbagai metode yang sesuai dengan karakter mata pelajarannya.			✓		
5	Guru secara aktif menjadi bagian masyarakat profesinya. Ditandai dengan aktif dan hadir secara rutin setiap kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) setiap bulannya.		✓			
6	Guru senantiasa hadir tepat waktu dalam menjalankan tugas atau rapat-rapat di sekolah.				✓	
7	Guru senantiasa antusias menghadiri dan mengikuti kegiatan pengembangan diri dalam seminar atau diskusi ilmiah yang berhubungan profesinya.				✓	
8	Guru rajin membuat media pembelajaran atau menulis artikel di berbagai media.				✓	

Demikian *Kuesioner Pra-Penelitian* ini saya isi dengan sungguh-sungguh dan apa adanya

Depok, Agustus 2011

Pengawas SMA/SMK

Kecamatan *Sukmajaya*


 DR. YANTO SUBIANTO
 Nip.: 195510011981031011

KUESIONER PRA-PENELITIAN

Lembar 2

No	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	KS	TS	STS
*	Terkait dengan konsep profesional guru menurut <i>Sanaky Hujair</i> (2005:3) bahwa Kompetensi Profesional guru adalah kemampuan dan kewenangan guru yang terdiri atas pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam menjalankan profesi keguruannya". Kondisi guru pada sekolah yang Anda pimpin atau yang Anda bina adalah sebagai berikut;					
1	Guru senantiasa memiliki komitmen yang tinggi sebagai mana tugas dan tupoksinya sebagai guru.				✓	
2	Guru senantiasa melakukan dan membuat persiapan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.			✓		
3	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuatnya.				✓	
4	Guru senantiasa menguasai bahan ajar dan berbagai metode yang sesuai dengan karakter mata pelajarannya.					✓
5	Guru secara aktif menjadi bagian masyarakat profesinya. Ditandai dengan aktif dan hadir secara rutin setiap kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) setiap bulannya.				✓	
6	Guru senantiasa hadir tepat waktu dalam menjalankan tugas atau rapat-rapat di sekolah.		✓			
7	Guru senantiasa antusias menghadiri dan mengikuti kegiatan pengembangan diri dalam seminar atau diskusi ilmiah yang berhubungan profesinya.				✓	
8	Guru rajin membuat media pembelajaran atau menulis artikel di berbagai media.				✓	

Demikian *Kuesioner Pra-Penelitian* ini saya isi dengan sungguh-sungguh dan apa adanya

Depok, 23 Agustus 2011

Pengawas SMA/SMK

Kecamatan ...*P.k.k. majaya*...

Baru

MARWAN SYAH, S.Pd

Nip. : *19540602198011004*

KUESIONER PRA-PENELITIAN

Lembar 2

No	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	KS	TS	STS
*	Terkait dengan konsep profesional guru menurut <i>Sanaky Hujair</i> (2005:3) bahwa Kompetensi Profesional guru adalah kemampuan dan kewenangan guru yang terdiri atas pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam menjalankan profesi keguruannya". Kondisi guru pada sekolah yang Anda pimpin atau yang Anda bina adalah sebagai berikut;					
1	Guru senantiasa memiliki komitmen yang tinggi sebagai mana tugas dan tupoksinya sebagai guru.					✓
2	Guru senantiasa melakukan dan membuat persiapan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.				✓	
3	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuatnya.			✓		
4	Guru senantiasa menguasai bahan ajar dan berbagai metode yang sesuai dengan karakter mata pelajarannya.			✓		
5	Guru secara aktif menjadi bagian masyarakat profesinya. Ditandai dengan aktif dan hadir secara rutin setiap kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) setiap bulannya.				✓	
6	Guru senantiasa hadir tepat waktu dalam menjalankan tugas atau rapat-rapat di sekolah.				✓	
7	Guru senantiasa antusias menghadiri dan mengikuti kegiatan pengembangan diri dalam seminar atau diskusi ilmiah yang berhubungan profesinya.				✓	
8	Guru rajin membuat media pembelajaran atau menulis artikel di berbagai media.				✓	

Demikian *Kuesioner Pra-Penelitian* ini saya isi dengan sungguh-sungguh dan apa adanya

Depok, Agustus 2011

Pengawas SMA/SMK

Kecamatan *Sukmajaya*

Drs. *Iwan Warosa MM.*

Nip. : *195803211987031003*

KUESIONER PRA-PENELITIAN

Lembar 2

No	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	KS	TS	STS
*	Terkait dengan konsep profesional guru menurut <i>Sanaky Hujair</i> (2005:3) bahwa Kompetensi Profesional guru adalah kemampuan dan kewenangan guru yang terdiri atas pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam menjalankan profesi keguruannya". Kondisi guru pada sekolah yang Anda pimpin atau yang Anda bina adalah sebagai berikut;					
1	Guru senantiasa memiliki komitmen yang tinggi sebagai mana tugas dan tupoksinya sebagai guru.				✓	
2	Guru senantiasa melakukan dan membuat persiapan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.			✓		
3	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuatnya.			✓		
4	Guru senantiasa menguasai bahan ajar dan berbagai metode yang sesuai dengan karakter mata pelajarannya.				✓	
5	Guru secara aktif menjadi bagian masyarakat profesinya. Ditandai dengan aktif dan hadir secara rutin setiap kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) setiap bulannya.		✓			
6	Guru senantiasa hadir tepat waktu dalam menjalankan tugas atau rapat-rapat di sekolah.			✓		
7	Guru senantiasa antusias menghadiri dan mengikuti kegiatan pengembangan diri dalam seminar atau diskusi ilmiah yang berhubungan profesinya.				✓	
8	Guru rajin membuat media pembelajaran atau menulis artikel di berbagai media.				✓	

Demikian *Kuesioner Pra-Penelitian* ini saya isi dengan sungguh-sungguh dan apa adanya

Depok, Agustus 2011

Pengawas SMA/SMK

Kecamatan



RAHAYU BINITA Mpd

Nip. : 195511051984032002

KUESIONER PRA-PENELITIAN

Lembar 2

No	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	KS	TS	STS
*	Terkait dengan konsep profesional guru menurut <i>Sanaky Hujair</i> (2005:3) bahwa Kompetensi Profesional guru adalah kemampuan dan kewenangan guru yang terdiri atas pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam menjalankan profesi keguruannya". Kondisi guru pada sekolah yang Anda pimpin atau yang Anda bina adalah sebagai berikut;					
1	Guru senantiasa memiliki komitmen yang tinggi sebagai mana tugas dan tupoksinya sebagai guru.				✓	
2	Guru senantiasa melakukan dan membuat persiapan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.				✓	
3	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuatnya.				✓	
4	Guru senantiasa menguasai bahan ajar dan berbagai metode yang sesuai dengan karakter mata pelajarannya.			✓		
5	Guru secara aktif menjadi bagian masyarakat profesinya. Ditandai dengan aktif dan hadir secara rutin setiap kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) setiap bulannya.			✓		
6	Guru senantiasa hadir tepat waktu dalam menjalankan tugas atau rapat-rapat di sekolah.				✓	
7	Guru senantiasa antusias menghadiri dan mengikuti kegiatan pengembangan diri dalam seminar atau diskusi ilmiah yang berhubungan profesinya.		✓			
8	Guru rajin membuat media pembelajaran atau menulis artikel di berbagai media.				✓	✗

Demikian *Kuesioner Pra-Penelitian* ini saya isi dengan sungguh-sungguh dan apa adanya

Depok, Agustus 2011

Pengawas SMA/SMK

Kecamatan

Drs. Saehi Suryana, M.Pd.

Nip.: 1983 0315 1986 031021

KUESIONER PRA-PENELITIAN

Lembar 2

No	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	KS	TS	STS
*	Terkait dengan konsep profesional guru menurut <i>Sanaky Hujair</i> (2005:3) bahwa Kompetensi Profesional guru adalah kemampuan dan kewenangan guru yang terdiri atas pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam menjalankan profesi keguruannya". Kondisi guru pada sekolah yang Anda pimpin atau yang Anda bina adalah sebagai berikut;					
1	Guru senantiasa memiliki komitmen yang tinggi sebagai mana tugas dan tupoksinya sebagai guru.				✓	
2	Guru senantiasa melakukan dan membuat persiapan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.			✓		
3	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuatnya.				✓	
4	Guru senantiasa menguasai bahan ajar dan berbagai metode yang sesuai dengan karakter mata pelajarannya.				✓	
5	Guru secara aktif menjadi bagian masyarakat profesinya. Ditandai dengan aktif dan hadir secara rutin setiap kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) setiap bulannya.				✓	
6	Guru senantiasa hadir tepat waktu dalam menjalankan tugas atau rapat-rapat di sekolah.		✓			
7	Guru senantiasa antusias menghadiri dan mengikuti kegiatan pengembangan diri dalam seminar atau diskusi ilmiah yang berhubungan profesinya.				✓	
8	Guru rajin membuat media pembelajaran atau menulis artikel di berbagai media.				✓	

Demikian *Kuesioner Pra-Penelitian* ini saya isi dengan sungguh-sungguh dan apa adanya

Depok, 23 Agustus 2011

Pengawas SMA/SMK

Kecamatan



Hj. Siti Rachmawati

Nip.: 195812281984032003

KUESIONER PRA-PENELITIAN

Lembar 2

No	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	KS	TS	STS
*	Terkait dengan konsep profesional guru menurut <i>Sanaky Hujair</i> (2005:3) bahwa Kompetensi Profesional guru adalah kemampuan dan kewenangan guru yang terdiri atas pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam menjalankan profesi keguruannya". Kondisi guru pada sekolah yang Anda pimpin atau yang Anda bina adalah sebagai berikut;					
1	Guru senantiasa memiliki komitmen yang tinggi sebagai mana tugas dan tupoksinya sebagai guru.				✓	
2	Guru senantiasa melakukan dan membuat persiapan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.				✓	
3	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuatnya.			✓		
4	Guru senantiasa menguasai bahan ajar dan berbagai metode yang sesuai dengan karakter mata pelajarannya.			✓		
5	Guru secara aktif menjadi bagian masyarakat profesinya. Ditandai dengan aktif dan hadir secara rutin setiap kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) setiap bulannya.				✓	
6	Guru senantiasa hadir tepat waktu dalam menjalankan tugas atau rapat-rapat di sekolah.				✓	
7	Guru senantiasa antusias menghadiri dan mengikuti kegiatan pengembangan diri dalam seminar atau diskusi ilmiah yang berhubungan profesinya.		✓			
8	Guru rajin membuat media pembelajaran atau menulis artikel di berbagai media.				✓	

Demikian *Kuesioner Pra-Penelitian* ini saya isi dengan sungguh-sungguh dan apa adanya

Depok, Agustus 2011

Pengawas SMA/SMK

Kecamatan *Sekeloa Jaya*

[Signature]
 Dadan Sudaryanto

Nip.: *062090319870171001*

KUESIONER PRA-PENELITIAN

Lembar 2

No	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	KS	TS	STS
*	Terkait dengan konsep profesional guru menurut <i>Sanaky Hujair</i> (2005:3) bahwa Kompetensi Profesional guru adalah kemampuan dan kewenangan guru yang terdiri atas pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam menjalankan profesi keguruannya". Kondisi guru pada sekolah yang Anda pimpin atau yang Anda bina adalah sebagai berikut;					
1	Guru senantiasa memiliki komitmen yang tinggi sebagai mana tugas dan tupoksinya sebagai guru.				✓	
2	Guru senantiasa melakukan dan membuat persiapan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.				✓	
3	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuatnya.			✓		
4	Guru senantiasa menguasai bahan ajar dan berbagai metode yang sesuai dengan karakter mata pelajarannya.			✓		
5	Guru secara aktif menjadi bagian masyarakat profesinya. Ditandai dengan aktif dan hadir secara rutin setiap kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) setiap bulannya.			✓		
6	Guru senantiasa hadir tepat waktu dalam menjalankan tugas atau rapat-rapat di sekolah.				✓	
7	Guru senantiasa antusias menghadiri dan mengikuti kegiatan pengembangan diri dalam seminar atau diskusi ilmiah yang berhubungan profesinya.		✓			
8	Guru rajin membuat media pembelajaran atau menulis artikel di berbagai media.				✓	

Demikian *Kuesioner Pra-Penelitian* ini saya isi dengan sungguh-sungguh dan apa adanya

Depok, Agustus 2011
Pengawas SMA/SMK
Kecamatan



Doningsih Skurniasari M. Pd.
Nip. : 196503131988032006.

KUESIONER PRA-PENELITIAN

Lembar 2

No	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	KS	TS	STS
*	Terkait dengan konsep profesional guru menurut <i>Sanaky Hujair</i> (2005:3) bahwa Kompetensi Profesional guru adalah kemampuan dan kewenangan guru yang terdiri atas pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam menjalankan profesi keguruannya". Kondisi guru pada sekolah yang Anda pimpin atau yang Anda bina adalah sebagai berikut;					
1	Guru senantiasa memiliki komitmen yang tinggi sebagai mana tugas dan tupoksinya sebagai guru.			✓		
2	Guru senantiasa melakukan dan membuat persiapan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.		✓			
3	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuatnya.				✓	
4	Guru senantiasa menguasai bahan ajar dan berbagai metode yang sesuai dengan karakter mata pelajarannya.				✓	
5	Guru secara aktif menjadi bagian masyarakat profesinya. Ditandai dengan aktif dan hadir secara rutin setiap kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) setiap bulannya.		✓			
6	Guru senantiasa hadir tepat waktu dalam menjalankan tugas atau rapat-rapat di sekolah.			✓		
7	Guru senantiasa antusias menghadiri dan mengikuti kegiatan pengembangan diri dalam seminar atau diskusi ilmiah yang berhubungan profesinya.			✓		
8	Guru rajin membuat media pembelajaran atau menulis artikel di berbagai media.			✓		

Demikian *Kuesioner Pra-Penelitian* ini saya isi dengan sungguh-sungguh dan apa adanya

Depok, Agustus 2011

Kepala SMA/SMK



[Handwritten Signature]

.....

KUESIONER PRA-PENELITIAN

Lembar 2

No	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	KS	TS	STS
*	Terkait dengan konsep profesional guru menurut <i>Sanaky Hujair</i> (2005:3) bahwa Kompetensi Profesional guru adalah kemampuan dan kewenangan guru yang terdiri atas pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam menjalankan profesi keguruannya". Kondisi guru pada sekolah yang Anda pimpin atau yang Anda bina adalah sebagai berikut;					
1	Guru senantiasa memiliki komitmen yang tinggi sebagai mana tugas dan tupoksinya sebagai guru.			✓		
2	Guru senantiasa melakukan dan membuat persiapan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.		✓			
3	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuatnya.			✓		
4	Guru senantiasa menguasai bahan ajar dan berbagai metode yang sesuai dengan karakter mata pelajarannya.			✓		
5	Guru secara aktif menjadi bagian masyarakat profesinya. Ditandai dengan aktif dan hadir secara rutin setiap kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) setiap bulannya.		✓			
6	Guru senantiasa hadir tepat waktu dalam menjalankan tugas atau rapat-rapat di sekolah.			✓		
7	Guru senantiasa antusias menghadiri dan mengikuti kegiatan pengembangan diri dalam seminar atau diskusi ilmiah yang berhubungan profesinya.		✓			
8	Guru rajin membuat media pembelajaran atau menulis artikel di berbagai media.				✓	

Demikian *Kuesioner Pra-Penelitian* ini saya isi dengan sungguh-sungguh dan apa adanya

Depok, Agustus 2011

Kepala SMA/SMK *Ganesa satria 2*



Prayitno, S.Pd.

KUESIONER PRA-PENELITIAN

Lembar 2

No	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	KS	TS	STS
*	Terkait dengan konsep profesional guru menurut <i>Sanaky Hujair</i> (2005:3) bahwa Kompetensi Profesional guru adalah kemampuan dan kewenangan guru yang terdiri atas pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam menjalankan profesi keguruannya". Kondisi guru pada sekolah yang Anda pimpin atau yang Anda bina adalah sebagai berikut;					
1	Guru senantiasa memiliki komitmen yang tinggi sebagai mana tugas dan tupoksinya sebagai guru.				✓	
2	Guru senantiasa melakukan dan membuat persiapan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.		✓			
3	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuatnya.		✓			
4	Guru senantiasa menguasai bahan ajar dan berbagai metode yang sesuai dengan karakter mata pelajarannya.			✓		
5	Guru secara aktif menjadi bagian masyarakat profesinya. Ditandai dengan aktif dan hadir secara rutin setiap kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) setiap bulannya.		✓			
6	Guru senantiasa hadir tepat waktu dalam menjalankan tugas atau rapat-rapat di sekolah.			✓		
7	Guru senantiasa antusias menghadiri dan mengikuti kegiatan pengembangan diri dalam seminar atau diskusi ilmiah yang berhubungan profesinya.				✓	
8	Guru rajin membuat media pembelajaran atau menulis artikel di berbagai media.				✓	

Demikian *Kuesioner Pra-Penelitian* ini saya isi dengan sungguh-sungguh dan apa adanya

Depok, Agustus 2011

Kepala SMA/SMK : *POCIMEDIK*

Pina Febrina S Pd.

Nip. : YAYASAN THAWALIB DEPOK

KUESIONER PRA-PENELITIAN

Lembar 2

No	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	KS	TS	STS
*	Terkait dengan konsep profesional guru menurut <i>Sanaky Hujair</i> (2005:3) bahwa Kompetensi Profesional guru adalah kemampuan dan kewenangan guru yang terdiri atas pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam menjalankan profesi keguruannya". Kondisi guru pada sekolah yang Anda pimpin atau yang Anda bina adalah sebagai berikut;					
1	Guru senantiasa memiliki komitmen yang tinggi sebagai mana tugas dan tupoksinya sebagai guru.				✓	
2	Guru senantiasa melakukan dan membuat persiapan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.		✓			
3	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuatnya.			✓		
4	Guru senantiasa menguasai bahan ajar dan berbagai metode yang sesuai dengan karakter mata pelajarannya.				✓	
5	Guru secara aktif menjadi bagian masyarakat profesinya. Ditandai dengan aktif dan hadir secara rutin setiap kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) setiap bulannya.		✓			
6	Guru senantiasa hadir tepat waktu dalam menjalankan tugas atau rapat-rapat di sekolah.			✓		
7	Guru senantiasa antusias menghadiri dan mengikuti kegiatan pengembangan diri dalam seminar atau diskusi ilmiah yang berhubungan profesinya.		✓			
8	Guru rajin membuat media pembelajaran atau menulis artikel di berbagai media.			✓		

Demikian *Kuesioner Pra-Penelitian* ini saya isi dengan sungguh-sungguh dan apa adanya

Depok, 23 Agustus 2011

Kepala SMA/SMK .. *Dina Witana* ..

[Signature]
Nip. :

KUESIONER PRA-PENELITIAN

Lembar 1

No	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	KS	TS	STS
*	Terkait dengan konsep profesional guru menurut <i>Sanaky Hujair</i> (2005:3) bahwa Kompetensi Profesional guru adalah kemampuan dan kewenangan guru yang terdiri atas pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam menjalankan profesi keguruannya". Kondisi guru pada sekolah yang Anda pimpin atau yang Anda bina adalah sebagai berikut;					
1	Guru senantiasa memiliki komitmen yang tinggi sebagai mana tugas dan tupoksinya sebagai guru.				✓	
2	Guru senantiasa melakukan dan membuat persiapan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.		✓			
3	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuatnya.			✓		
4	Guru senantiasa menguasai bahan ajar dan berbagai metode yang sesuai dengan karakter mata pelajarannya.				✓	
5	Guru secara aktif menjadi bagian masyarakat profesinya. Ditandai dengan aktif dan hadir secara rutin setiap kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) setiap bulannya.		✓			
6	Guru senantiasa hadir tepat waktu dalam menjalankan tugas atau rapat-rapat di sekolah.			✓		
7	Guru senantiasa antusias menghadiri dan mengikuti kegiatan pengembangan diri dalam seminar atau diskusi ilmiah yang berhubungan profesinya.		✓			
8	Guru rajin membuat media pembelajaran atau menulis artikel di berbagai media.			✓		

Demikian *Kuesioner Pra-Penelitian* ini saya isi dengan sungguh-sungguh dan apa adanya

Depok, 23 Agustus 2011

Kepala SMA/SMK *Rendi Armasi*

Ayu Sukma S.
Nip. :

KUESIONER PRA-PENELITIAN

Lembar 2

No	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	KS	TS	STS
*	Terkait dengan konsep profesional guru menurut <i>Sanaky Hujair</i> (2005:3) bahwa Kompetensi Profesional guru adalah kemampuan dan kewenangan guru yang terdiri atas pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam menjalankan profesi keguruannya". Kondisi guru pada sekolah yang Anda pimpin atau yang Anda bina adalah sebagai berikut;					
1	Guru senantiasa memiliki komitmen yang tinggi sebagai mana tugas dan tupoksinya sebagai guru.				✓	
2	Guru senantiasa melakukan dan membuat persiapan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.		✓			
3	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuatnya.			✓		
4	Guru senantiasa menguasai bahan ajar dan berbagai metode yang sesuai dengan karakter mata pelajarannya.				✓	
5	Guru secara aktif menjadi bagian masyarakat profesinya. Ditandai dengan aktif dan hadir secara rutin setiap kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) setiap bulannya.		✓			
6	Guru senantiasa hadir tepat waktu dalam menjalankan tugas atau rapat-rapat di sekolah.				✓	
7	Guru senantiasa antusias menghadiri dan mengikuti kegiatan pengembangan diri dalam seminar atau diskusi ilmiah yang berhubungan profesinya.		✓			
8	Guru rajin membuat media pembelajaran atau menulis artikel di berbagai media.				✓	



Demikian Kuesioner Pra-Penelitian ini saya isi dengan sungguh-sungguh dan apa adanya

Agustus 2011

Kepala SMA/SMK ... MULTICOMP

SULASTRI, S.Pd

Nip. :

KUESIONER PRA-PENELITIAN

No	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	KS	TS	STS
*	Terkait dengan konsep profesional guru menurut <i>Sanaky Hujair</i> (2005:3) bahwa Kompetensi Profesional guru adalah kemampuan dan kewenangan guru yang terdiri atas pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam menjalankan profesi keguruannya". Kondisi guru pada sekolah yang Anda pimpin atau yang Anda bina adalah sebagai berikut;					
1	Guru senantiasa memiliki komitmen yang tinggi sebagai mana tugas dan tupoksinya sebagai guru.			✓		
2	Guru senantiasa melakukan dan membuat persiapan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.		✓			
3	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuatnya.			✓		
4	Guru senantiasa menguasai bahan ajar dan berbagai metode yang sesuai dengan karakter mata pelajarannya.			✓		
5	Guru secara aktif menjadi bagian masyarakat profesinya. Ditandai dengan aktif dan hadir secara rutin setiap kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) setiap bulannya.		✓			
6	Guru senantiasa hadir tepat waktu dalam menjalankan tugas atau rapat-rapat di sekolah.			✓		
7	Guru senantiasa antusias menghadiri dan mengikuti kegiatan pengembangan diri dalam seminar atau diskusi ilmiah yang berhubungan profesinya.		✓			
8	Guru rajin membuat media pembelajaran atau menulis artikel di berbagai media.			✓		

Demikian Kuesioner Pra-Penelitian ini saya isi dengan sungguh-sungguh dan apa adanya

Depok, Agustus 2011
Kepala SMA/SMK BUDI UTOMO 2, DEPOK



Dra. RENATA PARHUSIP
Nip. 195108281979032004

KUESIONER PRA-PENELITIAN

Lembar 2

No	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	KS	TS	STS
*	Terkait dengan konsep profesional guru menurut <i>Sanaky Hujair</i> (2005:3) bahwa Kompetensi Profesional guru adalah kemampuan dan kewenangan guru yang terdiri atas pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam menjalankan profesi keguruannya". Kondisi guru pada sekolah yang Anda pimpin atau yang Anda bina adalah sebagai berikut;					
1	Guru senantiasa memiliki komitmen yang tinggi sebagai mana tugas dan tupoksinya sebagai guru.			✓		
2	Guru senantiasa melakukan dan membuat persiapan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.		✓			
3	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuatnya.			✓		
4	Guru senantiasa menguasai bahan ajar dan berbagai metode yang sesuai dengan karakter mata pelajarannya.			✓		
5	Guru secara aktif menjadi bagian masyarakat profesinya. Ditandai dengan aktif dan hadir secara rutin setiap kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) setiap bulannya.		✓			
6	Guru senantiasa hadir tepat waktu dalam menjalankan tugas atau rapat-rapat di sekolah.		✓			
7	Guru senantiasa antusias menghadiri dan mengikuti kegiatan pengembangan diri dalam seminar atau diskusi ilmiah yang berhubungan profesinya.		✓			
8	Guru rajin membuat media pembelajaran atau menulis artikel di berbagai media.			✓		

Demikian *Kuesioner Pra-Penelitian* ini saya isi dengan sungguh-sungguh dan apa adanya

Agustus 2011

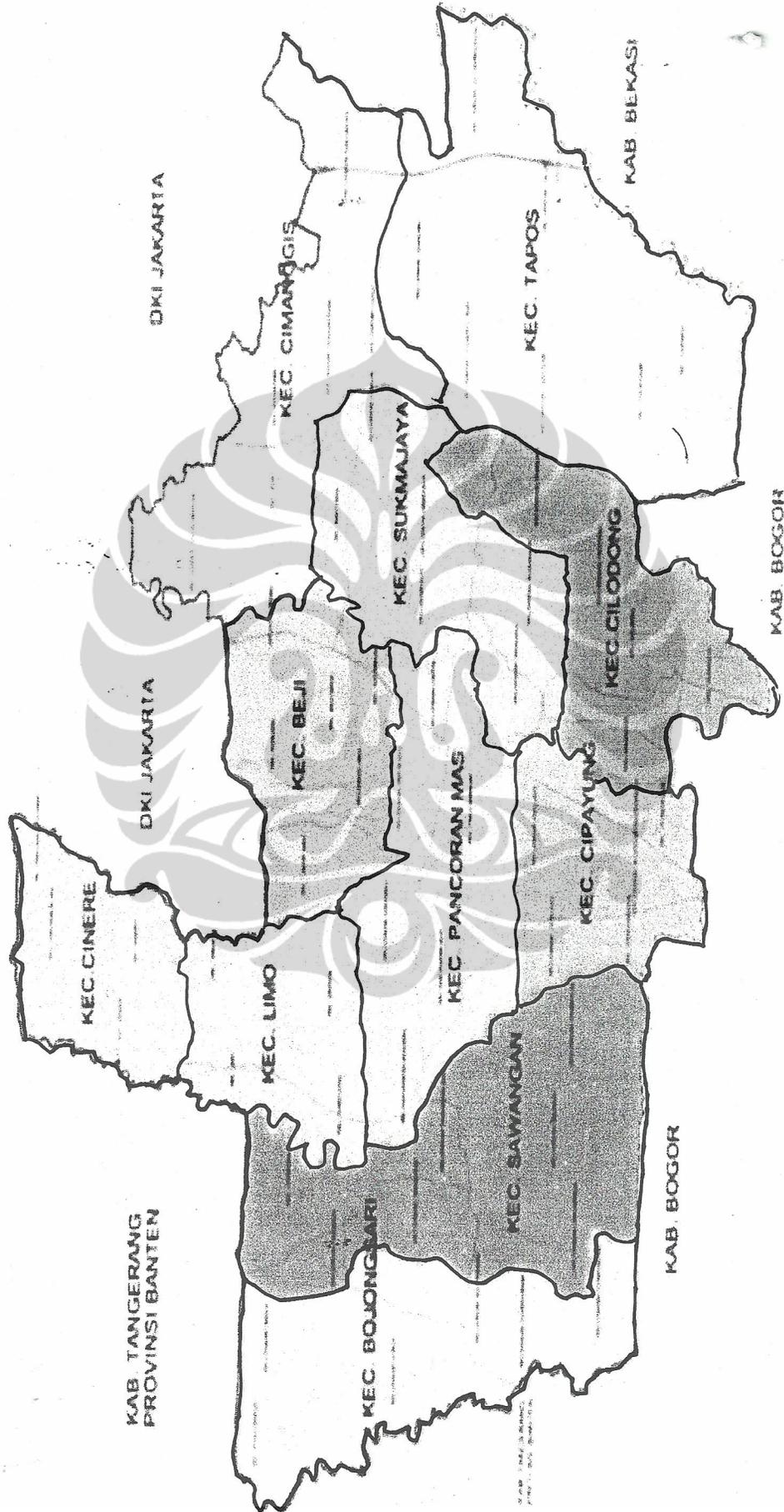
Kepala SMA/SMK N. 4. Depok.....



Dr. DEDE AGUS S.

Nip. : 196608021991221002.

PETA KOTA DEPOK



LAMPIRAN 20 (TESIS)

**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI
GURU-GURU SMA SWASTA (SMAS) KECAMATAN SUKMAJAYA KOTA DEPOK**

**PROSES PERHITUNGAN TRANSFORMASI DATA ORDINAL KEINTERVAL
DAN
HASIL AKHIR DATA INTERVAL**

**Mohammad Waluyo
Npm : 1006804445**

**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Program Pascasarjana Ilmu Administrasi
Jakarta, Desember 2011**

PROSES PERHITUNGAN TRANSFORMASI DATA ORDINAL KE INTERVAL

Kolom/Var. 1

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	8	0,06667	0,06667	-1,50109	0,12931	-1,93960	1,00000
2	18	0,15000	0,21667	-0,78350	0,29350	-1,09463	1,84497
3	48	0,40000	0,61667	0,29674	0,38176	-0,22065	2,71895
4	44	0,36667	0,98333	2,12805	0,04145	0,92811	3,86771
5	2	0,01667	1,00000	0,00000	0,00000	2,48710	5,42670

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	3	0,02500	0,02500	-1,95996	0,05845	-2,33780	1,00000
2	13	0,10833	0,13333	-1,11077	0,21527	-1,44765	1,89015
3	45	0,37500	0,50833	0,02089	0,39886	-0,48955	2,84825
4	56	0,46667	0,97500	1,95996	0,05845	0,72945	4,06725
5	3	0,02500	1,00000	0,00000	0,00000	2,33780	5,67561

Kolom/Var. 3

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	8	0,06667	0,06667	-1,50109	0,12931	-1,93960	1,00000
2	28	0,23333	0,30000	-0,52440	0,34769	-0,93594	2,00366
3	41	0,34167	0,64167	0,36292	0,37352	-0,07558	2,86402
4	41	0,34167	0,98333	2,12805	0,04145	0,97190	3,91150
5	2	0,01667	1,00000	0,00000	0,00000	2,48710	5,42670

Kolom/Var. 4

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	7	0,05833	0,05833	-1,56892	0,11652	-1,99748	1,00000
2	20	0,16667	0,22500	-0,75542	0,29991	-1,10036	1,89713
3	61	0,50833	0,73333	0,62293	0,32859	-0,05641	2,94108
4	28	0,23333	0,96667	1,83391	0,07423	1,09009	4,08757
5	4	0,03333	1,00000	0,00000	0,00000	2,22696	5,22444

Kolom/Var. 5

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	11	0,09167	0,09167	-1,33056	0,16462	-1,79582	1,00000
2	40	0,33333	0,42500	-0,18912	0,39187	-0,68176	2,11405
3	55	0,45833	0,88333	1,19182	0,19610	0,42715	3,22297
4	14	0,11667	1,00000	0,00000	0,00000	1,68082	4,47664

Kolom/Var. 6

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	6	0,05000	0,05000	-1,64485	0,10314	-2,06271	1,00000
2	32	0,26667	0,31667	-0,47704	0,35604	-0,94838	2,11433
3	41	0,34167	0,65833	0,40792	0,36709	-0,03236	3,03035
4	37	0,30833	0,96667	1,83391	0,07423	0,94982	4,01254
5	4	0,03333	1,00000	0,00000	0,00000	2,22696	5,28967

Kolom/Var. 7

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	8	0,06667	0,06667	-1,50109	0,12931	-1,93960	1,00000
2	28	0,23333	0,30000	-0,52440	0,34769	-0,93594	2,00366
3	45	0,37500	0,67500	0,45376	0,35991	-0,03259	2,90701
4	34	0,28333	0,95833	1,73166	0,08908	0,95590	3,89550
5	5	0,04167	1,00000	0,00000	0,00000	2,13782	5,07742

Kolom/Var. 8

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	2	0,01667	0,01667	-2,12805	0,04145	-2,48710	1,00000
2	17	0,14167	0,15833	-1,00133	0,24165	-1,41315	2,07395
3	53	0,44167	0,60000	0,25335	0,38634	-0,32761	3,15949
4	34	0,28333	0,88333	1,19182	0,19610	0,67146	4,15856
5	14	0,11667	1,00000	0,00000	0,00000	1,68082	5,16792

Kolom/Var. 9

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	2	0,01667	0,01667	-2,12805	0,04145	-2,48710	1,00000
2	24	0,20000	0,21667	-0,78350	0,29350	-1,26025	2,22686
3	52	0,43333	0,65000	0,38532	0,37040	-0,17746	3,30964
4	33	0,27500	0,92500	1,43953	0,14156	0,83216	4,31926
5	9	0,07500	1,00000	0,00000	0,00000	1,88741	5,37451

Kolom/Var. 10

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	5	0,04167	0,04167	-1,73166	0,08908	-2,13782	1,00000
2	13	0,10833	0,15000	-1,03643	0,23316	-1,33000	1,80782
3	50	0,41667	0,56667	0,16789	0,39336	-0,38448	2,75334
4	43	0,35833	0,92500	1,43953	0,14156	0,70271	3,84052
5	9	0,07500	1,00000	0,00000	0,00000	1,88741	5,02522

Kolom/Var. 16

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	9	0,07500	0,07500	-1,43953	0,14156	-1,88741	1,00000
2	21	0,17500	0,25000	-0,67449	0,31778	-1,00698	1,88043
3	47	0,39167	0,64167	0,36292	0,37352	-0,14231	2,74509
4	34	0,28333	0,92500	1,43953	0,14156	0,81869	3,70609
5	9	0,07500	1,00000	0,00000	0,00000	1,88741	4,77481

Kolom/Var. 17

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	11	0,09167	0,09167	-1,33056	0,16462	-1,79582	1,00000
2	34	0,28333	0,37500	-0,31864	0,37920	-0,75734	2,03848
3	59	0,49167	0,86667	1,11077	0,21527	0,33340	3,12922
4	16	0,13333	1,00000	0,00000	0,00000	1,61455	4,41037

Kolom/Var. 18

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	9	0,07500	0,07500	-1,43953	0,14156	-1,88741	1,00000
2	16	0,13333	0,20833	-0,81222	0,28685	-1,08973	1,79768
3	45	0,37500	0,58333	0,21043	0,39021	-0,27561	2,61179
4	40	0,33333	0,91667	1,38299	0,15331	0,71068	3,59809
5	10	0,08333	1,00000	0,00000	0,00000	1,83975	4,72716

Kolom/Var. 19

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	5	0,04167	0,04167	-1,73166	0,08908	-2,13782	1,00000
2	20	0,16667	0,20833	-0,81222	0,28685	-1,18666	1,95115
3	50	0,41667	0,62500	0,31864	0,37920	-0,22162	2,91619
4	42	0,35000	0,97500	1,95996	0,05845	0,91643	4,05424
5	3	0,02500	1,00000	0,00000	0,00000	2,33780	5,47562

Kolom/Var. 20

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	9	0,07500	0,07500	-1,43953	0,14156	-1,88741	1,00000
2	18	0,15000	0,22500	-0,75542	0,29991	-1,05571	1,83169
3	54	0,45000	0,67500	0,45376	0,35991	-0,13334	2,75407
4	33	0,27500	0,95000	1,64485	0,10314	0,93374	3,82115
5	6	0,05000	1,00000	0,00000	0,00000	2,06271	4,95012

Kolom/Var. 21

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	4	0,03333	0,03333	-1,83391	0,07423	-2,22696	1,00000
2	19	0,15833	0,19167	-0,87177	0,27282	-1,25426	1,97270
3	76	0,63333	0,82500	0,93459	0,25778	0,02376	3,25072
4	21	0,17500	1,00000	0,00000	0,00000	1,47300	4,69996

Kolom/Var. 22

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	5	0,04167	0,04167	-1,73166	0,08908	-2,13782	1,00000
2	35	0,29167	0,33333	-0,43073	0,36360	-0,94123	2,19659
3	63	0,52500	0,85833	1,07286	0,22437	0,26520	3,40301
4	17	0,14167	1,00000	0,00000	0,00000	1,58380	4,72161

Kolom/Var. 23

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	4	0,03333	0,03333	-1,83391	0,07423	-2,22696	1,00000
2	5	0,04167	0,07500	-1,43953	0,14156	-1,61576	1,61120
3	39	0,32500	0,40000	-0,25335	0,38634	-0,75319	2,47377
4	60	0,50000	0,90000	1,28155	0,17550	0,42169	3,64865
5	12	0,10000	1,00000	0,00000	0,00000	1,75498	4,98194

Kolom/Var. 24

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	2	0,01667	0,01667	-2,12805	0,04145	-2,48710	1,00000
2	12	0,10000	0,11667	-1,19182	0,19610	-1,54644	1,94066
3	39	0,32500	0,44167	-0,14674	0,39467	-0,61100	2,87610
4	57	0,47500	0,91667	1,38299	0,15331	0,50812	3,99522
5	10	0,08333	1,00000	0,00000	0,00000	1,83975	5,32685

Kolom/Var. 25

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	1	0,00833	0,00833	-2,39398	0,02272	-2,72640	1,00000
2	9	0,07500	0,08333	-1,38299	0,15331	-1,74124	1,98517
3	39	0,32500	0,40833	-0,23183	0,38836	-0,72323	3,00317
4	61	0,50833	0,91667	1,38299	0,15331	0,46240	4,18880
5	10	0,08333	1,00000	0,00000	0,00000	1,83975	5,56616

Kolom/Var. 26

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	4	0,03333	0,03333	-1,83391	0,07423	-2,22696	1,00000
2	22	0,18333	0,21667	-0,78350	0,29350	-1,19601	2,03095
3	47	0,39167	0,60833	0,27498	0,38414	-0,23142	2,99554
4	39	0,32500	0,93333	1,50109	0,12931	0,78411	4,01107
5	8	0,06667	1,00000	0,00000	0,00000	1,93960	5,16656

Kolom/Var. 27

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	7	0,05833	0,05833	-1,56892	0,11652	-1,99748	1,00000
2	25	0,20833	0,26667	-0,62293	0,32859	-1,01792	1,97957
3	62	0,51667	0,78333	0,78350	0,29350	0,06791	3,06539
4	26	0,21667	1,00000	0,00000	0,00000	1,35462	4,35210

Kolom/Var. 28

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	7	0,05833	0,05833	-1,56892	0,11652	-1,99748	1,00000
2	17	0,14167	0,20000	-0,84162	0,27996	-1,15371	1,84378
3	51	0,42500	0,62500	0,31864	0,37920	-0,23349	2,76399
4	39	0,32500	0,95000	1,64485	0,10314	0,84941	3,84690
5	6	0,05000	1,00000	0,00000	0,00000	2,06271	5,06020

Kolom/Var. 29

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	2	0,01667	0,01667	-2,12805	0,04145	-2,48710	1,00000
2	15	0,12500	0,14167	-1,07286	0,22437	-1,46335	2,02375
3	33	0,27500	0,41667	-0,21043	0,39021	-0,60304	2,88406
4	54	0,45000	0,86667	1,11077	0,21527	0,38874	3,87584
5	16	0,13333	1,00000	0,00000	0,00000	1,61455	5,10165

Kolom/Var. 30

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	7	0,05833	0,05833	-1,56892	0,11652	-1,99748	1,00000
2	20	0,16667	0,22500	-0,75542	0,29991	-1,10036	1,89713
3	49	0,40833	0,63333	0,34069	0,37645	-0,18743	2,81005
4	34	0,28333	0,91667	1,38299	0,15331	0,78754	3,78502
5	10	0,08333	1,00000	0,00000	0,00000	1,83975	4,83724

Kolom/Var. 31

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	4	0,03333	0,03333	-1,83391	0,07423	-2,22696	1,00000
2	12	0,10000	0,13333	-1,11077	0,21527	-1,41042	1,81654
3	32	0,26667	0,40000	-0,25335	0,38634	-0,64151	2,58545
4	67	0,55833	0,95833	1,73166	0,08908	0,53242	3,75938
5	5	0,04167	1,00000	0,00000	0,00000	2,13782	5,36478

Kolom/Var. 32

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	2	0,01667	0,01667	-2,12805	0,04145	-2,48710	1,00000
2	22	0,18333	0,20000	-0,84162	0,27996	-1,30096	2,18614
3	47	0,39167	0,59167	0,23183	0,38836	-0,27677	3,21033
4	46	0,38333	0,97500	1,95996	0,05845	0,86066	4,34776
5	3	0,02500	1,00000	0,00000	0,00000	2,33780	5,82490

Kolom/Var. 33

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	1	0,00833	0,00833	-2,39398	0,02272	-2,72640	1,00000
2	10	0,08333	0,09167	-1,33056	0,16462	-1,70276	2,02364
3	35	0,29167	0,38333	-0,29674	0,38176	-0,74449	2,98192
4	62	0,51667	0,90000	1,28155	0,17550	0,39921	4,12562
5	12	0,10000	1,00000	0,00000	0,00000	1,75498	5,48139

Kolom/Var. 34

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	4	0,03333	0,03333	-1,83391	0,07423	-2,22696	1,00000
2	8	0,06667	0,10000	-1,28155	0,17550	-1,51900	1,70796
3	38	0,31667	0,41667	-0,21043	0,39021	-0,67803	2,54893
4	60	0,50000	0,91667	1,38299	0,15331	0,47379	3,70075
5	10	0,08333	1,00000	0,00000	0,00000	1,83975	5,06671

Kolom/Var. 35

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	3	0,02500	0,02500	-1,95996	0,05845	-2,33780	1,00000
2	10	0,08333	0,10833	-1,23544	0,18598	-1,53047	1,80734
3	29	0,24167	0,35000	-0,38532	0,37040	-0,76310	2,57471
4	65	0,54167	0,89167	1,23544	0,18598	0,34046	3,67826
5	13	0,10833	1,00000	0,00000	0,00000	1,71677	5,05458

Kolom/Var. 31

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	4	0,03333	0,03333	-1,83391	0,07423	-2,22696	1,00000
2	12	0,10000	0,13333	-1,11077	0,21527	-1,41042	1,81654
3	32	0,26667	0,40000	-0,25335	0,38634	-0,64151	2,58545
4	67	0,55833	0,95833	1,73166	0,08908	0,53242	3,75938
5	5	0,04167	1,00000	0,00000	0,00000	2,13782	5,36478

Kolom/Var. 32

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	2	0,01667	0,01667	-2,12805	0,04145	-2,48710	1,00000
2	22	0,18333	0,20000	-0,84162	0,27996	-1,30096	2,18614
3	47	0,39167	0,59167	0,23183	0,38836	-0,27677	3,21033
4	46	0,38333	0,97500	1,95996	0,05845	0,86066	4,34776
5	3	0,02500	1,00000	0,00000	0,00000	2,33780	5,82490

Kolom/Var. 33

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	1	0,00833	0,00833	-2,39398	0,02272	-2,72640	1,00000
2	10	0,08333	0,09167	-1,33056	0,16462	-1,70276	2,02364
3	35	0,29167	0,38333	-0,29674	0,38176	-0,74449	2,98192
4	62	0,51667	0,90000	1,28155	0,17550	0,39921	4,12562
5	12	0,10000	1,00000	0,00000	0,00000	1,75498	5,48139

Kolom/Var. 34

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	4	0,03333	0,03333	-1,83391	0,07423	-2,22696	1,00000
2	8	0,06667	0,10000	-1,28155	0,17550	-1,51900	1,70796
3	38	0,31667	0,41667	-0,21043	0,39021	-0,67803	2,54893
4	60	0,50000	0,91667	1,38299	0,15331	0,47379	3,70075
5	10	0,08333	1,00000	0,00000	0,00000	1,83975	5,06671

Kolom/Var. 35

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	3	0,02500	0,02500	-1,95996	0,05845	-2,33780	1,00000
2	10	0,08333	0,10833	-1,23544	0,18598	-1,53047	1,80734
3	29	0,24167	0,35000	-0,38532	0,37040	-0,76310	2,57471
4	65	0,54167	0,89167	1,23544	0,18598	0,34046	3,67826
5	13	0,10833	1,00000	0,00000	0,00000	1,71677	5,05458

Kolom/Var. 36

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	2	0,01667	0,01667	-2,12805	0,04145	-2,48710	1,00000
2	14	0,11667	0,13333	-1,11077	0,21527	-1,48990	1,99720
3	30	0,25000	0,38333	-0,29674	0,38176	-0,66594	2,82116
4	62	0,51667	0,90000	1,28155	0,17550	0,39921	3,88632
5	12	0,10000	1,00000	0,00000	0,00000	1,75498	5,24208

Kolom/Var. 37

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	5	0,04167	0,04167	-1,73166	0,08908	-2,13782	1,00000
2	20	0,16667	0,20833	-0,81222	0,28685	-1,18666	1,95115
3	42	0,35000	0,55833	0,14674	0,39467	-0,30805	2,82977
4	40	0,33333	0,89167	1,23544	0,18598	0,62606	3,76387
5	13	0,10833	1,00000	0,00000	0,00000	1,71677	4,85459

Kolom/Var. 38

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	5	0,04167	0,04167	-1,73166	0,08908	-2,13782	1,00000
2	16	0,13333	0,17500	-0,93459	0,25778	-1,26525	1,87257
3	41	0,34167	0,51667	0,04179	0,39859	-0,41215	2,72566
4	52	0,43333	0,95000	1,64485	0,10314	0,68183	3,81964
5	6	0,05000	1,00000	0,00000	0,00000	2,06271	5,20053

Kolom/Var. 39

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	4	0,03333	0,03333	-1,83391	0,07423	-2,22696	1,00000
2	23	0,19167	0,22500	-0,75542	0,29991	-1,17746	2,04950
3	40	0,33333	0,55833	0,14674	0,39467	-0,28427	2,94269
4	42	0,35000	0,90833	1,33056	0,16462	0,65729	3,88425
5	11	0,09167	1,00000	0,00000	0,00000	1,79582	5,02278

Kolom/Var. 40

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	3	0,02500	0,02500	-1,95996	0,05845	-2,33780	1,00000
2	11	0,09167	0,11667	-1,19182	0,19610	-1,50165	1,83616
3	33	0,27500	0,39167	-0,27498	0,38414	-0,68380	2,65400
4	58	0,48333	0,87500	1,15035	0,20585	0,36887	3,70667
5	15	0,12500	1,00000	0,00000	0,00000	1,64683	4,98463

Kolom/Var. 41

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	2	0,01667	0,01667	-2,12805	0,04145	-2,48710	1,00000
2	21	0,17500	0,19167	-0,87177	0,27282	-1,32212	2,16498
3	44	0,36667	0,55833	0,14674	0,39467	-0,33231	3,15479
4	48	0,40000	0,95833	1,73166	0,08908	0,76399	4,25109
5	5	0,04167	1,00000	0,00000	0,00000	2,13782	5,62492

Kolom/Var. 42

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	3	0,02500	0,02500	-1,95996	0,05845	-2,33780	1,00000
2	4	0,03333	0,05833	-1,56892	0,11652	-1,74225	1,59556
3	40	0,33333	0,39167	-0,27498	0,38414	-0,80286	2,53494
4	56	0,46667	0,85833	1,07286	0,22437	0,34236	3,68017
5	17	0,14167	1,00000	0,00000	0,00000	1,58380	4,92160

Kolom/Var. 43

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	3	0,02500	0,02500	-1,95996	0,05845	-2,33780	1,00000
2	24	0,20000	0,22500	-0,75542	0,29991	-1,20734	2,13047
3	52	0,43333	0,65833	0,40792	0,36709	-0,15503	3,18277
4	23	0,19167	0,85000	1,03643	0,23316	0,69879	4,03660
5	18	0,15000	1,00000	0,00000	0,00000	1,55439	4,89219

Kolom/Var. 44

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	6	0,05000	0,05000	-1,64485	0,10314	-2,06271	1,00000
2	15	0,12500	0,17500	-0,93459	0,25778	-1,23712	1,82560
3	56	0,46667	0,64167	0,36292	0,37352	-0,24802	2,81470
4	30	0,25000	0,89167	1,23544	0,18598	0,75013	3,81284
5	13	0,10833	1,00000	0,00000	0,00000	1,71677	4,77949

Kolom/Var. 45

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	4	0,03333	0,03333	-1,83391	0,07423	-2,22696	1,00000
2	20	0,16667	0,20000	-0,84162	0,27996	-1,23438	1,99258
3	66	0,55000	0,75000	0,67449	0,31778	-0,06875	3,15821
4	28	0,23333	0,98333	2,12805	0,04145	1,18425	4,41121
5	2	0,01667	1,00000	0,00000	0,00000	2,48710	5,71406

Kolom/Var. 46

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	3	0,02500	0,02500	-1,95996	0,05845	-2,33780	1,00000
2	25	0,20833	0,23333	-0,72791	0,30609	-1,18871	2,14909
3	63	0,52500	0,75833	0,70095	0,31205	-0,01134	3,32646
4	26	0,21667	0,97500	1,95996	0,05845	1,17047	4,50827
5	3	0,02500	1,00000	0,00000	0,00000	2,33780	5,67561

Kolom/Var. 47

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	1	0,00833	0,00833	-2,39398	0,02272	-2,72640	1,00000
2	22	0,18333	0,19167	-0,87177	0,27282	-1,36420	2,36220
3	39	0,32500	0,51667	0,04179	0,39859	-0,38699	3,33942
4	42	0,35000	0,86667	1,11077	0,21527	0,52377	4,25018
5	16	0,13333	1,00000	0,00000	0,00000	1,61455	5,34096

Kolom/Var. 48

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	2	0,01667	0,01667	-2,12805	0,04145	-2,48710	1,00000
2	7	0,05833	0,07500	-1,43953	0,14156	-1,71606	1,77104
3	41	0,34167	0,41667	-0,21043	0,39021	-0,72776	2,75934
4	68	0,56667	0,98333	2,12805	0,04145	0,61545	4,10255
5	2	0,01667	1,00000	0,00000	0,00000	2,48710	5,97420

Kolom/Var. 49

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	3	0,02500	0,02500	-1,95996	0,05845	-2,33780	1,00000
2	14	0,11667	0,14167	-1,07286	0,22437	-1,42222	1,91558
3	45	0,37500	0,51667	0,04179	0,39859	-0,46459	2,87321
4	41	0,34167	0,85833	1,07286	0,22437	0,50992	3,84772
5	17	0,14167	1,00000	0,00000	0,00000	1,58380	4,92160

Kolom/Var. 50

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	4	0,03333	0,03333	-1,83391	0,07423	-2,22696	1,00000
2	14	0,11667	0,15000	-1,03643	0,23316	-1,36223	1,86473
3	38	0,31667	0,46667	-0,08365	0,39755	-0,51913	2,70783
4	51	0,42500	0,89167	1,23544	0,18598	0,49780	3,72476

Universitas Indonesia

5 13 0,10833 1,00000 0,00000 0,00000 1,71677 4,94373

Kolom/Var. 51

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	3	0,02500	0,02500	-1,95996	0,05845	-2,33780	1,00000
2	11	0,09167	0,11667	-1,19182	0,19610	-1,50165	1,83616
3	38	0,31667	0,43333	-0,16789	0,39336	-0,62294	2,71487
4	56	0,46667	0,90000	1,28155	0,17550	0,46684	3,80465
5	12	0,10000	1,00000	0,00000	0,00000	1,75498	5,09279

Kolom/Var. 52

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
2	4	0,03333	0,03333	-1,83391	0,07423	-2,22696	1,00000
3	47	0,39167	0,42500	-0,18912	0,39187	-0,81099	2,41597
4	50	0,41667	0,84167	1,00133	0,24165	0,36053	3,58749
5	19	0,15833	1,00000	0,00000	0,00000	1,52620	4,75316

Kolom/Var. 53

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	3	0,02500	0,02500	-1,95996	0,05845	-2,33780	1,00000
2	22	0,18333	0,20833	-0,81222	0,28685	-1,24586	2,09194
3	42	0,35000	0,55833	0,14674	0,39467	-0,30805	3,02975
4	36	0,30000	0,85833	1,07286	0,22437	0,56766	3,90547
5	17	0,14167	1,00000	0,00000	0,00000	1,58380	4,92160

Kolom/Var. 54

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	3	0,02500	0,02500	-1,95996	0,05845	-2,33780	1,00000
2	9	0,07500	0,10000	-1,28155	0,17550	-1,56071	1,77709
3	45	0,37500	0,47500	-0,06271	0,39816	-0,59376	2,74404
4	52	0,43333	0,90833	1,33056	0,16462	0,53894	3,87675
5	11	0,09167	1,00000	0,00000	0,00000	1,79582	5,13362

Kolom/Var. 55

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	6	0,05000	0,05000	-1,64485	0,10314	-2,06271	1,00000
2	27	0,22500	0,27500	-0,59776	0,33367	-1,02461	2,03811
3	34	0,28333	0,55833	0,14674	0,39467	-0,21529	2,84743
4	52	0,43333	0,99167	2,39398	0,02272	0,85835	3,92106
5	1	0,00833	1,00000	0,00000	0,00000	2,72640	5,78912

Kolom/Var. 61

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	40	0,33333	0,33333	-0,43073	0,36360	-1,09080	1,00000
2	36	0,30000	0,63333	0,34069	0,37645	-0,04283	2,04797
3	16	0,13333	0,76667	0,72791	0,30609	0,52767	2,61847
4	23	0,19167	0,95833	1,73166	0,08908	1,13226	3,22306
5	5	0,04167	1,00000	0,00000	0,00000	2,13782	4,22861



Kolom/Var. 56

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	59	0,49167	0,49167	-0,02089	0,39886	-0,81123	1,00000
2	55	0,45833	0,95000	1,64485	0,10314	0,64521	2,45644
3	6	0,05000	1,00000	0,00000	0,00000	2,06271	3,87394

Kolom/Var. 57

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
2	3	0,02500	0,02500	-1,95996	0,05845	-2,33780	1,00000
3	45	0,37500	0,40000	-0,25335	0,38634	-0,87439	2,46341
4	54	0,45000	0,85000	1,03643	0,23316	0,34041	3,67821
5	18	0,15000	1,00000	0,00000	0,00000	1,55439	4,89219

Kolom/Var. 58

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	3	0,02500	0,02500	-1,95996	0,05845	-2,33780	1,00000
2	18	0,15000	0,17500	-0,93459	0,25778	-1,32887	2,00893
3	33	0,27500	0,45000	-0,12566	0,39580	-0,50193	2,83588
4	46	0,38333	0,83333	0,96742	0,24985	0,38075	3,71855
5	20	0,16667	1,00000	0,00000	0,00000	1,49911	4,83691

Kolom/Var. 59

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	4	0,03333	0,03333	-1,83391	0,07423	-2,22696	1,00000
2	10	0,08333	0,11667	-1,19182	0,19610	-1,46237	1,76459
3	37	0,30833	0,42500	-0,18912	0,39187	-0,63495	2,59201
4	59	0,49167	0,91667	1,38299	-0,15331	0,48520	3,71216
5	10	0,08333	1,00000	0,00000	0,00000	1,83975	5,06671

Kolom/Var. 60

Ordinal/ Kategori	Frek-uensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	z_val	z*_val	sv	Interval
1	6	0,05000	0,05000	-1,64485	0,10314	-2,06271	1,00000
2	27	0,22500	0,27500	-0,59776	0,33367	-1,02461	2,03811
3	33	0,27500	0,55000	0,12566	0,39580	-0,22594	2,83677
4	44	0,36667	0,91667	1,38299	0,15331	0,66134	3,72405
5	10	0,08333	1,00000	0,00000	0,00000	1,83975	4,90247

Kolom/ Var. 1	Kolom/ Var. 2	Kolom/ Var. 3	Kolom/ Var. 4	Kolom/ Var. 5	Kolom/ Var. 6	Kolom/ Var. 7	Kolom/ Var. 8	Kolom/ Var. 9	Kolom/ Var. 10	Kolom/ Var. 11	Kolom/ Var. 12	Kolom/ Var. 13	Kolom/ Var. 14
3,86771	2,84825	2,86402	1,89713	2,11405	3,03035	2,90701	4,15856	4,31926	3,84052	2,78580	3,79347	3,92192	3,89603
2,71895	4,06725	3,91150	2,94108	3,22297	4,01254	3,89550	4,15856	4,31926	2,75334	3,75215	3,79347	2,94119	3,89603
2,71895	4,06725	3,91150	2,94108	3,22297	4,01254	3,89550	4,15856	3,30964	2,75334	2,78580	3,79347	3,92192	3,89603
1,84497	2,84825	2,00366	2,94108	3,22297	5,28967	5,07742	3,15949	4,31926	1,00000	1,95686	1,00000	2,94119	1,00000
1,84497	4,06725	2,00366	1,89713	2,11405	4,01254	2,90701	3,15949	2,22686	2,75334	1,95686	3,79347	2,94119	2,04005
1,84497	1,89015	3,91150	1,00000	3,22297	4,01254	3,89550	3,15949	5,37451	5,02522	1,95686	5,06020	5,07742	3,89603
3,86771	4,06725	3,91150	1,00000	3,22297	4,01254	2,90701	4,15856	4,31926	3,84052	1,00000	3,79347	3,92192	2,93122
3,86771	2,84825	2,86402	1,89713	3,22297	4,01254	3,89550	4,15856	3,30964	2,75334	3,75215	3,79347	3,92192	3,89603
3,86771	4,06725	5,42670	1,89713	1,00000	2,11433	2,90701	3,15949	3,30964	2,75334	3,75215	2,81355	2,94119	2,93122
2,71895	1,89015	3,91150	1,89713	3,22297	2,11433	2,90701	4,15856	4,31926	2,75334	3,75215	1,97957	2,94119	2,93122
2,71895	4,06725	3,91150	2,94108	2,11405	4,01254	3,89550	5,16792	5,37451	2,75334	2,78580	3,79347	2,94119	3,89603
3,86771	4,06725	2,86402	1,89713	3,22297	3,03035	3,89550	3,15949	3,30964	5,02522	2,78580	3,79347	3,92192	3,89603
3,86771	4,06725	2,86402	1,89713	3,22297	3,03035	2,90701	4,15856	3,30964	3,84052	3,75215	2,81355	2,94119	2,93122
3,86771	4,06725	3,91150	2,94108	3,22297	4,01254	2,90701	3,15949	3,30964	1,80782	2,78580	1,97957	2,02296	2,04005
2,71895	2,84825	3,91150	2,94108	3,22297	5,28967	3,89550	5,16792	4,31926	5,02522	4,97757	5,06020	3,92192	5,07742
3,86771	4,06725	3,91150	1,89713	2,11405	4,01254	3,89550	3,15949	4,31926	2,75334	3,75215	1,97957	2,02296	3,89603
3,86771	2,84825	2,86402	4,08757	4,47664	5,28967	3,89550	4,15856	3,30964	3,84052	3,75215	5,06020	5,07742	3,89603
2,71895	2,84825	2,86402	1,00000	2,11405	4,01254	2,00366	3,15949	3,30964	2,75334	2,78580	3,79347	3,92192	2,93122
3,86771	4,06725	3,91150	2,94108	2,11405	3,03035	3,89550	3,15949	4,31926	3,84052	2,78580	2,81355	2,94119	3,89603
3,86771	2,84825	2,86402	2,94108	3,22297	3,03035	2,90701	2,07395	2,22686	1,00000	3,75215	1,97957	3,92192	3,89603
3,86771	2,84825	3,91150	2,94108	3,22297	3,03035	3,89550	3,15949	4,31926	2,75334	2,78580	3,79347	2,02296	2,04005
3,86771	4,06725	2,86402	1,89713	2,11405	4,01254	2,90701	3,15949	3,30964	1,80782	2,78580	2,81355	2,02296	2,93122
2,71895	2,84825	3,91150	2,94108	3,22297	4,01254	3,89550	4,15856	4,31926	3,84052	2,78580	3,79347	3,92192	3,89603
2,71895	4,06725	2,86402	2,94108	3,22297	4,01254	2,90701	3,15949	3,30964	3,84052	2,78580	1,97957	2,02296	2,93122
3,86771	4,06725	3,91150	2,94108	3,22297	4,01254	3,89550	3,15949	3,30964	2,75334	3,75215	3,79347	3,92192	3,89603
2,71895	2,84825	2,86402	2,94108	3,22297	2,11433	2,00366	3,15949	3,30964	2,75334	2,78580	1,97957	2,02296	2,04005
2,71895	2,84825	2,86402	2,94108	3,22297	2,11433	2,00366	3,15949	3,30964	2,75334	2,78580	1,97957	2,02296	2,04005
2,71895	2,84825	3,91150	1,00000	1,00000	1,00000	2,00366	4,15856	3,30964	2,75334	2,78580	2,81355	2,94119	2,93122
3,86771	4,06725	3,91150	2,94108	3,22297	3,03035	2,90701	3,15949	4,31926	3,84052	3,75215	3,79347	2,94119	2,93122

3,86771	2,84825	2,86402	2,94108	2,11405	2,11433	2,00366	2,07395	3,30964	1,80782	1,00000	1,97957	2,02296	2,93122
5,42670	5,67561	2,86402	4,08757	4,47664	3,03035	5,07742	5,16792	4,31926	3,84052	4,97757	5,06020	5,07742	5,07742
3,86771	4,06725	3,91150	2,94108	4,47664	4,01254	3,89550	4,15856	4,31926	3,84052	3,75215	3,79347	2,94119	3,89603
3,86771	2,84825	2,86402	2,94108	4,47664	3,03035	2,90701	3,15949	3,30964	2,75334	1,95686	3,79347	2,94119	2,04005
3,86771	2,84825	3,91150	2,94108	3,22297	4,01254	2,90701	4,15856	3,30964	3,84052	3,75215	3,79347	2,94119	3,89603
1,84497	2,84825	2,86402	1,89713	2,11405	3,03035	2,90701	2,07395	2,22686	1,80782	1,95686	1,00000	1,00000	2,04005
1,84497	1,89015	3,91150	2,94108	2,11405	2,11433	3,89550	4,15856	2,22686	1,00000	2,78580	1,00000	1,00000	1,00000
2,71895	2,84825	2,86402	1,00000	3,22297	2,11433	2,90701	4,15856	2,22686	2,75334	3,75215	1,97957	1,00000	2,93122
1,00000	1,89015	2,86402	1,00000	2,11405	3,03035	2,00366	2,07395	2,22686	1,80782	1,95686	1,97957	2,02296	2,93122
3,86771	4,06725	2,86402	4,08757	2,11405	4,01254	3,89550	5,16792	2,22686	5,02522	3,75215	3,79347	3,92192	2,93122
2,71895	2,84825	2,86402	4,08757	4,47664	4,01254	3,89550	5,16792	2,22686	3,84052	4,97757	2,81355	2,94119	2,93122
1,00000	2,84825	2,86402	2,94108	3,22297	3,03035	2,90701	3,15949	2,22686	2,75334	3,75215	1,97957	2,94119	3,89603
1,84497	2,84825	3,91150	2,94108	2,11405	4,01254	5,07742	2,07395	2,22686	3,84052	3,75215	2,81355	2,94119	3,89603
2,71895	4,06725	3,91150	2,94108	3,22297	4,01254	3,89550	3,15949	2,22686	2,75334	3,75215	2,81355	2,02296	2,93122
2,71895	4,06725	3,91150	2,94108	3,22297	4,01254	2,90701	4,15856	3,30964	3,84052	2,78580	1,97957	3,92192	3,89603
1,84497	2,84825	3,91150	2,94108	3,22297	3,03035	2,90701	4,15856	3,30964	2,75334	2,78580	1,00000	2,02296	2,04005
1,84497	4,06725	2,86402	1,00000	2,11405	4,01254	3,89550	4,15856	3,30964	3,84052	3,75215	2,81355	2,94119	2,93122
2,71895	4,06725	3,91150	2,94108	3,22297	4,01254	3,89550	4,15856	3,30964	3,84052	4,97757	3,79347	5,07742	3,89603
2,71895	4,06725	3,91150	4,08757	3,22297	4,01254	5,07742	4,15856	3,30964	3,84052	3,75215	3,79347	3,92192	5,07742
2,71895	4,06725	3,91150	2,94108	3,22297	4,01254	3,89550	4,15856	2,22686	3,84052	3,75215	2,81355	3,92192	2,93122
2,71895	4,06725	3,91150	1,89713	2,11405	3,03035	3,89550	5,16792	4,31926	3,84052	4,97757	2,81355	2,94119	2,93122
2,71895	5,67561	3,91150	4,08757	3,22297	5,28967	3,89550	3,15949	3,30964	5,02522	2,78580	1,97957	2,94119	2,93122
1,84497	2,84825	3,91150	2,94108	3,22297	2,11433	3,89550	2,07395	2,22686	1,80782	3,75215	2,81355	2,02296	2,04005
2,71895	4,06725	2,86402	2,94108	3,22297	3,03035	3,89550	4,15856	3,30964	3,84052	3,75215	2,81355	3,92192	3,89603
1,00000	2,84825	2,00366	2,94108	3,22297	3,03035	3,89550	4,15856	3,30964	3,84052	3,75215	2,81355	3,92192	3,89603
2,71895	4,06725	3,91150	2,94108	3,22297	4,01254	3,89550	4,15856	3,30964	3,84052	3,75215	2,81355	2,94119	2,93122
3,86771	2,84825	3,91150	4,08757	4,47664	4,01254	5,07742	5,16792	4,31926	2,75334	2,78580	3,79347	2,02296	5,07742
2,71895	4,06725	3,91150	2,94108	3,22297	4,01254	3,89550	4,15856	3,30964	3,84052	3,75215	2,81355	3,92192	2,04005
1,84497	2,84825	2,86402	2,94108	3,22297	4,01254	2,90701	3,15949	3,30964	3,84052	2,78580	2,81355	2,94119	2,93122
2,71895	4,06725	3,91150	2,94108	3,22297	4,01254	3,89550	4,15856	3,30964	3,84052	3,75215	2,81355	2,94119	2,93122
1,84497	2,84825	2,86402	2,94108	3,22297	4,01254	2,90701	3,15949	3,30964	3,84052	2,78580	2,81355	2,94119	2,93122
2,71895	4,06725	3,91150	2,94108	3,22297	4,01254	3,89550	4,15856	3,30964	3,84052	3,75215	2,81355	2,94119	2,93122
1,84497	2,84825	2,86402	2,94108	3,22297	4,01254	2,90701	3,15949	3,30964	3,84052	2,78580	2,81355	2,94119	2,93122
1,00000	2,84825	2,86402	2,94108	3,22297	4,01254	2,90701	3,15949	3,30964	3,84052	2,78580	2,81355	2,94119	2,93122
1,84497	2,84825	3,91150	2,94108	3,22297	4,01254	3,89550	4,15856	3,30964	3,84052	3,75215	2,81355	2,94119	2,93122
2,71895	4,06725	3,91150	2,94108	3,22297	4,01254	3,89550	4,15856	3,30964	3,84052	3,75215	2,81355	2,94119	2,93122
1,84497	2,84825	2,86402	2,94108	3,22297	4,01254	2,90701	3,15949	3,30964	3,84052	2,78580	2,81355	2,94119	2,93122
1,00000	2,84825	2,86402	1,89713	2,11405	1,00000	2,90701	3,15949	3,30964	2,75334	1,95686	1,00000	2,02296	2,93122
1,00000	2,84825	2,86402	1,89713	2,11405	2,11433	2,90701	3,15949	2,22686	2,75334	2,78580	1,97957	2,94119	2,93122

2,71895	4,06725	5,42670	4,08757	3,22297	2,11433	2,90701	3,15949	3,30964	2,75334	2,78580	1,97957	2,94119	2,93122
1,00000	1,89015	2,00366	2,94108	2,11405	3,03035	2,00366	2,07395	3,30964	1,80782	3,75215	2,81355	2,02296	2,04005
2,71895	4,06725	3,91150	4,08757	3,22297	3,03035	3,89550	3,15949	3,30964	2,75334	3,75215	1,97957	2,94119	2,93122
1,00000	1,00000	2,00366	1,89713	2,11405	2,11433	2,00366	2,07395	2,22686	2,75334	2,78580	1,97957	2,02296	1,00000
1,84497	2,84825	2,86402	2,94108	2,11405	2,11433	2,90701	3,15949	2,22686	2,75334	3,75215	1,97957	3,92192	3,89603
1,00000	1,00000	2,00366	1,89713	1,00000	2,11433	2,90701	2,07395	1,00000	1,00000	3,75215	1,97957	2,94119	3,89603
3,86771	4,06725	2,00366	5,22444	4,47664	3,03035	2,90701	5,16792	3,30964	3,84052	3,75215	3,79347	2,94119	2,93122
1,00000	1,00000	2,00366	1,89713	1,00000	2,11433	1,00000	1,00000	2,22686	1,80782	1,95686	1,97957	2,94119	2,93122
3,86771	4,06725	2,00366	5,22444	3,22297	3,03035	3,89550	5,16792	5,37451	5,02522	3,75215	5,06020	5,07742	5,07742
3,86771	4,06725	2,86402	4,08757	4,47664	4,01254	2,90701	4,15856	5,37451	5,02522	3,75215	3,79347	5,07742	2,04005
3,86771	4,06725	2,86402	4,08757	3,22297	3,03035	2,90701	4,15856	4,31926	3,84052	2,78580	3,79347	3,92192	3,89603
2,71895	2,84825	1,00000	2,94108	2,11405	2,11433	2,00366	3,15949	3,30964	2,75334	1,95686	2,81355	3,92192	2,04005
3,86771	4,06725	2,00366	4,08757	1,00000	3,03035	2,90701	2,07395	2,22686	1,80782	2,78580	3,79347	2,02296	2,04005
2,71895	2,84825	2,86402	4,08757	3,22297	3,03035	2,90701	4,15856	2,22686	1,80782	2,78580	3,79347	2,94119	2,04005
3,86771	4,06725	2,00366	4,08757	3,22297	3,03035	2,00366	2,07395	2,22686	2,75334	2,78580	3,79347	2,94119	2,04005
2,71895	2,84825	2,86402	4,08757	2,11405	1,00000	1,00000	3,15949	4,31926	3,84052	2,78580	3,79347	2,94119	2,04005
3,86771	4,06725	2,86402	4,08757	3,22297	4,01254	2,00366	4,15856	5,37451	3,84052	1,95686	3,79347	5,07742	3,89603
2,71895	4,06725	2,86402	4,08757	2,11405	3,03035	1,00000	4,15856	3,30964	3,84052	1,95686	3,79347	3,92192	3,89603
3,86771	4,06725	2,86402	4,08757	3,22297	3,03035	2,00366	3,15949	3,30964	3,84052	1,95686	2,81355	2,94119	2,93122
3,86771	4,06725	3,91150	2,94108	4,47664	2,11433	1,00000	5,16792	5,37451	3,84052	2,78580	3,79347	3,92192	2,93122
2,71895	2,84825	2,00366	2,94108	3,22297	3,03035	2,90701	4,15856	4,31926	3,84052	1,95686	2,81355	2,94119	3,89603
1,84497	1,89015	1,00000	1,89713	2,11405	2,11433	2,00366	3,15949	3,30964	2,75334	2,78580	1,97957	2,02296	2,04005
3,86771	1,89015	3,91150	5,22444	4,47664	4,01254	3,89550	5,16792	5,37451	5,02522	3,75215	2,81355	3,92192	5,07742
2,71895	1,89015	2,86402	2,94108	2,11405	3,03035	2,90701	3,15949	4,31926	3,84052	1,95686	3,79347	2,02296	3,89603
3,86771	4,06725	2,86402	4,08757	3,22297	4,01254	2,90701	2,07395	4,31926	2,75334	2,78580	3,79347	3,92192	2,93122
2,71895	2,84825	2,00366	4,08757	2,11405	3,03035	2,00366	3,15949	3,30964	3,84052	1,95686	2,81355	2,02296	2,04005
2,71895	2,84825	2,00366	4,08757	2,11405	3,03035	2,00366	4,15856	3,30964	1,80782	2,78580	2,81355	2,94119	3,89603
3,86771	4,06725	3,91150	5,22444	4,47664	4,01254	2,90701	4,15856	5,37451	3,84052	3,75215	3,79347	3,92192	5,07742
1,84497	1,89015	1,00000	2,94108	2,11405	2,11433	2,00366	3,15949	4,31926	3,84052	2,78580	2,81355	2,94119	3,89603
2,71895	2,84825	2,00366	2,94108	2,11405	2,11433	2,00366	3,15949	3,30964	3,84052	2,78580	2,81355	3,92192	2,93122

2,71895	2,84825	2,00366	2,94108	2,11405	2,11433	2,00366	3,15949	3,30964	3,84052	2,78580	3,79347	3,92192	3,89603
3,86771	4,06725	2,86402	4,08757	3,22297	2,11433	2,00366	3,15949	3,30964	2,75334	1,95686	3,79347	3,92192	3,89603
3,86771	4,06725	2,00366	2,94108	2,11405	3,03035	2,90701	3,15949	3,30964	2,75334	2,78580	3,79347	3,92192	2,93122
3,86771	4,06725	2,86402	4,08757	3,22297	2,11433	2,00366	3,15949	4,31926	3,84052	2,78580	1,97957	3,92192	3,89603
2,71895	2,84825	2,00366	2,94108	1,00000	1,00000	1,00000	2,07395	2,22686	1,80782	1,95686	2,81355	2,94119	2,93122
5,42670	4,06725	3,91150	4,08757	4,47664	3,03035	3,89550	4,15856	4,31926	3,84052	1,00000	3,79347	5,07742	3,89603
2,71895	2,84825	2,00366	4,08757	2,11405	3,03035	2,00366	3,15949	3,30964	2,75334	1,95686	2,81355	3,92192	3,89603
1,84497	1,89015	1,00000	1,89713	1,00000	1,00000	1,00000	3,15949	3,30964	2,75334	1,95686	2,81355	2,02296	2,04005
2,71895	2,84825	2,00366	4,08757	3,22297	2,11433	2,90701	4,15856	4,31926	2,75334	1,95686	2,81355	2,02296	2,93122
1,84497	1,89015	1,00000	1,89713	1,00000	3,03035	1,00000	1,00000	3,30964	2,75334	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000
2,71895	2,84825	2,00366	2,94108	2,11405	2,11433	2,00366	2,07395	2,22686	2,75334	1,95686	2,81355	2,94119	2,93122
2,71895	2,84825	2,86402	2,94108	2,11405	2,11433	2,00366	3,15949	3,30964	2,75334	1,00000	1,97957	2,02296	2,04005
1,84497	1,89015	1,00000	2,94108	2,11405	2,11433	2,00366	2,07395	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000
3,86771	4,06725	3,91150	4,08757	4,47664	4,01254	2,90701	5,16792	4,31926	5,02522	2,78580	5,06020	3,92192	5,07742
2,71895	2,84825	2,86402	2,94108	3,22297	3,03035	2,90701	3,15949	4,31926	2,75334	1,95686	3,79347	2,94119	3,89603
3,86771	4,06725	2,00366	2,94108	3,22297	3,03035	2,90701	3,15949	2,22686	2,75334	2,78580	2,81355	2,94119	2,04005
3,86771	4,06725	2,86402	4,08757	3,22297	4,01254	2,90701	5,16792	4,31926	2,75334	2,78580	2,81355	2,94119	2,93122
2,71895	2,84825	2,00366	2,94108	2,11405	2,11433	1,00000	2,07395	2,22686	2,75334	1,95686	2,81355	2,94119	2,93122
2,71895	2,84825	2,00366	2,94108	2,11405	2,11433	2,00366	3,15949	3,30964	2,75334	1,00000	1,97957	2,02296	2,04005
1,84497	1,89015	2,00366	2,94108	1,00000	2,11433	2,00366	3,15949	4,31926	2,75334	1,00000	1,97957	2,02296	2,93122
2,71895	4,06725	2,86402	4,08757	3,22297	2,11433	2,90701	3,15949	3,30964	2,75334	2,78580	3,79347	2,94119	3,89603
2,71895	4,06725	2,86402	2,94108	4,47664	3,03035	2,00366	5,16792	3,30964	3,84052	2,78580	1,97957	3,92192	2,04005
3,86771	4,06725	2,86402	4,08757	3,22297	3,03035	2,90701	4,15856	4,31926	3,84052	2,78580	3,79347	3,92192	3,89603
2,71895	4,06725	2,00366	2,94108	2,11405	3,03035	2,00366	2,07395	3,30964	2,75334	1,95686	2,81355	3,92192	2,04005
3,86771	2,84825	2,00366	2,94108	3,22297	2,11433	2,90701	3,15949	4,31926	2,75334	1,95686	3,79347	2,94119	2,93122

Kolom/ Var. 15	Kolom/ Var. 16	Kolom/ Var. 17	Kolom/ Var. 18	Kolom/ Var. 19	Kolom/ Var. 20	Kolom/ Var. 21	Kolom/ Var. 22	Kolom/ Var. 23	Kolom/ Var. 24	Kolom/ Var. 25	Kolom/ Var. 26	Kolom/ Var. 27	Kolom/ Var. 28
3,07164	3,70609	1,00000	2,61179	4,05424	3,82115	3,25072	3,40301	2,47377	1,94066	3,00317	2,99554	3,06539	3,84690
3,07164	3,70609	2,03848	2,61179	2,91619	2,75407	3,25072	3,40301	2,47377	1,94066	3,00317	2,99554	3,06539	3,84690
3,07164	2,74509	3,12922	2,61179	2,91619	2,75407	3,25072	3,40301	2,47377	1,94066	1,98517	2,03095	1,97957	2,76399
3,07164	2,74509	3,12922	3,59809	4,05424	4,95012	3,25072	2,19659	2,47377	1,94066	3,00317	2,99554	3,06539	3,84690
3,07164	2,74509	3,12922	2,61179	4,05424	3,82115	3,25072	3,40301	2,47377	2,87610	3,00317	2,99554	3,06539	2,76399
2,05683	4,77481	4,41037	1,79768	2,91619	2,75407	3,25072	2,19659	3,64865	3,99522	3,00317	2,03095	3,06539	2,76399
2,05683	4,77481	2,03848	2,61179	2,91619	2,75407	3,25072	2,19659	2,47377	3,99522	3,00317	2,03095	3,06539	2,76399
3,07164	3,70609	3,12922	3,59809	4,05424	2,75407	3,25072	3,40301	2,47377	1,94066	4,18880	2,99554	3,06539	2,76399
3,07164	3,70609	3,12922	2,61179	4,05424	2,75407	3,25072	2,19659	3,64865	3,99522	4,18880	2,99554	3,06539	2,76399
3,07164	2,74509	1,00000	2,61179	4,05424	1,83169	1,97270	2,19659	3,64865	3,99522	5,56616	2,99554	4,35210	3,84690
3,07164	3,70609	3,12922	3,59809	2,91619	3,82115	3,25072	3,40301	3,64865	2,87610	4,18880	2,99554	3,06539	2,76399
3,07164	3,70609	3,12922	3,59809	5,47562	4,95012	3,25072	3,40301	4,98194	5,32685	5,56616	4,01107	1,97957	1,84378
2,05683	2,74509	2,03848	1,79768	2,91619	2,75407	1,97270	3,40301	3,64865	3,99522	3,00317	2,99554	1,97957	1,00000
1,00000	2,74509	3,12922	3,59809	1,00000	1,00000	3,25072	2,19659	3,64865	3,99522	4,18880	2,99554	3,06539	1,00000
4,17376	3,70609	4,41037	3,59809	4,05424	2,75407	4,69996	4,72161	3,64865	3,99522	4,18880	2,99554	4,35210	3,84690
2,05683	3,70609	3,12922	3,59809	4,05424	3,82115	3,25072	3,40301	3,64865	3,99522	3,00317	2,99554	3,06539	2,76399
4,17376	4,77481	4,41037	4,72716	4,05424	3,82115	4,69996	3,40301	3,64865	3,99522	5,56616	2,99554	4,35210	3,84690
2,05683	2,74509	2,03848	3,59809	2,91619	2,75407	3,25072	3,40301	3,64865	3,99522	3,00317	2,03095	3,06539	2,76399
3,07164	3,70609	3,12922	3,59809	4,05424	2,75407	3,25072	3,40301	3,64865	3,99522	3,00317	2,99554	3,06539	2,76399
3,07164	3,70609	4,41037	4,72716	1,95115	1,83169	3,25072	2,19659	3,64865	2,87610	4,18880	2,03095	3,06539	1,84378
2,05683	3,70609	4,41037	2,61179	2,91619	3,82115	3,25072	3,40301	4,98194	3,99522	4,18880	4,01107	3,06539	3,84690
3,07164	2,74509	2,03848	1,00000	4,05424	2,75407	4,69996	4,72161	4,98194	3,99522	3,00317	2,03095	1,97957	2,76399
3,07164	3,70609	2,03848	3,59809	2,91619	1,83169	3,25072	3,40301	3,64865	3,99522	4,18880	2,03095	1,97957	1,84378
2,05683	2,74509	3,12922	2,61179	2,91619	3,82115	3,25072	3,40301	3,64865	3,99522	4,18880	2,99554	3,06539	2,76399
2,05683	1,88043	3,12922	2,61179	2,91619	2,75407	4,69996	3,40301	3,64865	2,87610	4,18880	2,99554	4,35210	2,76399
3,07164	3,70609	3,12922	3,59809	4,05424	3,82115	3,25072	3,40301	3,64865	3,99522	4,18880	2,99554	3,06539	2,76399
3,07164	2,74509	2,03848	2,61179	2,91619	2,75407	3,25072	3,40301	3,64865	3,99522	4,18880	2,99554	3,06539	2,76399
2,05683	2,74509	2,03848	2,61179	2,91619	3,82115	3,25072	2,19659	3,64865	2,87610	4,18880	2,99554	3,06539	1,84378
4,17376	3,70609	3,12922	3,59809	4,05424	3,82115	3,25072	3,40301	3,64865	3,99522	4,18880	2,99554	3,06539	2,76399

2,05683	2,74509	3,12922	2,61179	2,91619	2,75407	3,25072	2,19659	3,64865	2,87610	4,18880	2,03095	3,06539	1,84378
4,17376	3,70609	3,12922	3,59809	1,95115	2,75407	4,69996	4,72161	4,98194	5,32685	5,56616	4,01107	4,35210	2,76399
2,05683	2,74509	2,03848	3,59809	4,05424	3,82115	3,25072	3,40301	3,64865	3,99522	4,18880	2,99554	3,06539	2,76399
2,05683	3,70609	3,12922	4,72716	1,95115	1,83169	3,25072	2,19659	3,64865	2,87610	4,18880	2,03095	3,06539	1,84378
2,05683	3,70609	3,12922	2,61179	2,91619	1,83169	1,97270	2,19659	2,47377	3,99522	4,18880	4,01107	3,06539	1,84378
1,00000	1,88043	2,03848	2,61179	2,91619	1,00000	1,00000	1,00000	2,47377	2,87610	3,00317	2,03095	1,97957	1,84378
1,00000	3,70609	2,03848	2,61179	1,95115	1,00000	4,69996	2,19659	1,00000	1,00000	4,18880	2,03095	3,06539	2,76399
2,05683	3,70609	3,12922	2,61179	2,91619	3,82115	1,97270	2,19659	2,47377	1,94066	3,00317	2,03095	3,06539	1,84378
2,05683	1,88043	1,00000	1,79768	2,91619	2,75407	1,00000	2,19659	1,61120	1,94066	1,98517	1,00000	1,00000	1,00000
3,07164	2,74509	2,03848	1,79768	1,95115	1,83169	3,25072	3,40301	2,47377	2,87610	4,18880	2,99554	1,97957	2,76399
3,07164	4,77481	3,12922	3,59809	2,91619	2,75407	1,97270	2,19659	2,47377	1,94066	1,98517	1,00000	1,97957	1,00000
3,07164	3,70609	3,12922	3,59809	4,05424	2,75407	3,25072	2,19659	3,64865	3,99522	3,00317	2,03095	3,06539	1,84378
4,17376	4,77481	4,41037	3,59809	5,47562	4,95012	1,97270	1,00000	3,64865	3,99522	3,00317	2,03095	1,00000	2,76399
1,00000	3,70609	3,12922	1,79768	1,95115	2,75407	1,00000	3,40301	3,64865	2,87610	1,98517	2,99554	1,00000	2,76399
3,07164	2,74509	3,12922	3,59809	4,05424	2,75407	1,97270	2,19659	3,64865	3,99522	3,00317	2,03095	1,97957	2,76399
3,07164	3,70609	3,12922	3,59809	4,05424	2,75407	1,97270	2,19659	3,64865	3,99522	4,18880	2,99554	1,00000	1,84378
2,05683	2,74509	3,12922	4,72716	4,05424	4,95012	3,25072	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,97957	1,84378
4,17376	4,77481	4,41037	4,72716	5,47562	3,82115	1,97270	1,00000	1,00000	2,87610	4,18880	2,99554	1,00000	1,84378
3,07164	3,70609	3,12922	3,59809	4,05424	2,75407	1,97270	2,19659	1,61120	3,99522	4,18880	2,99554	3,06539	1,00000
2,05683	3,70609	3,12922	3,59809	4,05424	2,75407	3,25072	2,19659	3,64865	3,99522	3,00317	2,99554	1,97957	2,76399
4,17376	4,77481	3,12922	2,61179	2,91619	2,75407	4,69996	4,72161	2,47377	2,87610	5,56616	4,01107	3,06539	2,76399
4,17376	4,77481	4,41037	3,59809	4,05424	3,82115	3,25072	3,40301	3,64865	3,99522	4,18880	2,99554	3,06539	2,76399
3,07164	3,70609	3,12922	4,72716	4,05424	1,83169	3,25072	3,40301	3,64865	2,87610	3,00317	2,99554	4,35210	3,84690
3,07164	3,70609	3,12922	2,61179	4,05424	2,75407	3,25072	3,40301	3,64865	5,32685	4,18880	2,99554	4,35210	3,84690
3,07164	3,70609	3,12922	2,61179	2,91619	2,75407	1,97270	2,19659	2,47377	3,99522	4,18880	2,99554	1,00000	2,76399
3,07164	3,70609	3,12922	3,59809	2,91619	3,82115	3,25072	3,40301	3,64865	2,87610	4,18880	2,99554	3,06539	2,76399
4,17376	3,70609	4,41037	3,59809	4,05424	3,82115	3,25072	3,40301	3,64865	3,99522	4,18880	4,01107	4,35210	2,76399
1,00000	3,70609	2,03848	1,79768	1,00000	1,83169	1,97270	2,19659	3,64865	2,87610	4,18880	2,99554	3,06539	1,84378
2,05683	3,70609	2,03848	2,61179	4,05424	2,75407	3,25072	3,40301	2,47377	2,87610	3,00317	2,03095	3,06539	2,76399
3,07164	3,70609	3,12922	2,61179	4,05424	3,82115	3,25072	3,40301	3,64865	3,99522	4,18880	2,99554	4,35210	2,76399
3,07164	3,70609	3,12922	2,61179	4,05424	3,82115	3,25072	3,40301	3,64865	3,99522	4,18880	2,99554	4,35210	2,76399
3,07164	2,74509	1,00000	1,79768	2,91619	2,75407	1,97270	2,19659	2,47377	2,87610	1,98517	2,03095	1,00000	1,84378
3,07164	1,88043	2,03848	2,61179	2,91619	2,75407	1,97270	3,40301	1,61120	1,94066	3,00317	1,00000	1,97957	3,84690

5,47562	2,74509	3,12922	2,61179	4,05424	1,83169	4,69996	3,40301	3,64865	3,99522	4,18880	2,99554	3,06539	2,76399
4,17376	2,74509	3,12922	1,00000	1,95115	1,00000	3,25072	3,40301	2,47377	3,99522	4,18880	4,01107	4,35210	1,84378
2,05683	1,00000	3,12922	3,59809	4,05424	1,83169	1,00000	2,19659	2,47377	3,99522	4,18880	2,99554	3,06539	1,00000
4,17376	2,74509	3,12922	2,61179	4,05424	3,82115	4,69996	3,40301	3,64865	2,87610	3,00317	2,99554	3,06539	2,76399
3,07164	2,74509	3,12922	3,59809	1,00000	2,75407	4,69996	3,40301	2,47377	2,87610	3,00317	2,03095	3,06539	2,76399
4,17376	1,00000	3,12922	3,59809	2,91619	1,00000	1,97270	1,00000	1,61120	3,99522	4,18880	2,99554	1,97957	1,84378
4,17376	3,70609	4,41037	3,59809	2,91619	3,82115	3,25072	3,40301	2,47377	3,99522	4,18880	4,01107	3,06539	2,76399
4,17376	2,74509	3,12922	2,61179	4,05424	1,00000	1,97270	4,72161	4,98194	2,87610	3,00317	5,16656	4,35210	2,76399
4,17376	2,74509	2,03848	3,59809	1,95115	2,75407	4,69996	4,72161	3,64865	3,99522	3,00317	4,01107	4,35210	3,84690
5,47562	2,74509	4,41037	3,59809	1,95115	1,00000	4,69996	3,40301	2,47377	5,32685	4,18880	4,01107	4,35210	2,76399
4,17376	2,74509	3,12922	3,59809	1,95115	1,00000	3,25072	3,40301	3,64865	2,87610	4,18880	4,01107	4,35210	2,76399
4,17376	2,74509	3,12922	3,59809	1,95115	1,00000	3,25072	2,19659	2,47377	1,94066	4,18880	4,01107	3,06539	2,76399
4,17376	2,74509	3,12922	1,79768	1,95115	1,83169	3,25072	2,19659	2,47377	3,99522	4,18880	5,16656	4,35210	3,84690
2,05683	2,74509	3,12922	1,00000	2,91619	1,83169	4,69996	2,19659	2,47377	3,99522	4,18880	5,16656	4,35210	3,84690
3,07164	2,74509	3,12922	1,00000	1,95115	1,83169	3,25072	4,72161	4,98194	3,99522	3,00317	5,16656	4,35210	3,84690
2,05683	1,00000	3,12922	1,00000	1,95115	2,75407	3,25072	2,19659	2,47377	2,87610	1,98517	4,01107	3,06539	1,84378
4,17376	1,88043	4,41037	3,59809	4,05424	1,83169	3,25072	3,40301	3,64865	2,87610	1,98517	4,01107	3,06539	2,76399
4,17376	2,74509	3,12922	2,61179	2,91619	3,82115	3,25072	3,40301	3,64865	2,87610	4,18880	5,16656	3,06539	3,84690
3,07164	1,88043	2,03848	2,61179	2,91619	2,75407	3,25072	2,19659	2,47377	2,87610	4,18880	4,01107	1,97957	2,76399
3,07164	1,88043	1,00000	1,79768	1,95115	3,82115	3,25072	3,40301	4,98194	5,32685	4,18880	4,01107	1,97957	2,76399
5,47562	3,70609	2,03848	3,59809	2,91619	2,75407	3,25072	3,40301	3,64865	2,87610	4,18880	4,01107	1,97957	3,84690
3,07164	1,88043	3,12922	3,59809	4,05424	2,75407	3,25072	2,19659	2,47377	2,87610	3,00317	2,99554	3,06539	3,84690
3,07164	1,00000	2,03848	2,61179	2,91619	2,75407	3,25072	3,40301	3,64865	3,99522	3,00317	2,99554	1,97957	2,76399
4,17376	2,74509	3,12922	4,72716	4,05424	3,82115	3,25072	4,72161	4,98194	5,32685	5,56616	4,01107	3,06539	3,84690
4,17376	1,88043	3,12922	3,59809	1,95115	1,83169	3,25072	2,19659	3,64865	3,99522	3,00317	2,99554	1,00000	3,84690
4,17376	2,74509	3,12922	4,72716	2,91619	4,95012	3,25072	3,40301	3,64865	2,87610	4,18880	4,01107	1,97957	3,84690
3,07164	2,74509	3,12922	2,61179	2,91619	3,82115	3,25072	3,40301	2,47377	3,99522	4,18880	4,01107	1,97957	3,84690
3,07164	2,74509	2,03848	1,79768	4,05424	3,82115	3,25072	3,40301	2,47377	3,99522	4,18880	4,01107	1,97957	3,84690
4,17376	2,74509	4,41037	4,72716	4,05424	2,75407	3,25072	4,72161	4,98194	5,32685	4,18880	4,01107	3,06539	3,84690
3,07164	1,88043	3,12922	3,59809	2,91619	2,75407	4,69996	4,72161	3,64865	3,99522	5,56616	4,01107	3,06539	5,06020
3,07164	2,74509	2,03848	2,61179	4,05424	2,75407	4,69996	3,40301	3,64865	3,99522	4,18880	5,16656	3,06539	5,06020

4,17376	2,74509	2,03848	2,61179	2,91619	2,75407	4,69996	4,72161	4,98194	3,99522	4,18880	4,01107	3,06539	3,84690
4,17376	1,88043	2,03848	3,59809	2,91619	3,82115	4,69996	4,72161	3,64865	3,99522	4,18880	5,16656	4,35210	5,06020
3,07164	1,88043	3,12922	3,59809	2,91619	2,75407	3,25072	2,19659	2,47377	3,99522	4,18880	2,99554	1,97957	2,76399
3,07164	1,88043	1,00000	1,79768	2,91619	3,82115	3,25072	3,40301	3,64865	3,99522	5,56616	4,01107	1,97957	3,84690
4,17376	2,74509	3,12922	3,59809	2,91619	3,82115	3,25072	4,72161	3,64865	5,32685	4,18880	5,16656	4,35210	5,06020
3,07164	1,88043	4,41037	2,61179	2,91619	2,75407	4,69996	3,40301	3,64865	3,99522	3,00317	4,01107	3,06539	2,76399
3,07164	1,88043	2,03848	2,61179	2,91619	1,83169	3,25072	3,40301	4,98194	2,87610	3,00317	4,01107	4,35210	5,06020
3,07164	1,88043	3,12922	1,00000	4,05424	1,00000	1,97270	2,19659	3,64865	3,99522	1,98517	2,03095	1,97957	3,84690
2,05683	1,88043	2,03848	1,00000	2,91619	2,75407	3,25072	3,40301	1,61120	2,87610	3,00317	2,99554	3,06539	3,84690
2,05683	1,00000	2,03848	1,79768	1,00000	2,75407	3,25072	3,40301	2,47377	2,87610	3,00317	4,01107	3,06539	3,84690
3,07164	1,88043	2,03848	1,79768	2,91619	2,75407	3,25072	3,40301	3,64865	3,99522	4,18880	4,01107	3,06539	3,84690
4,17376	2,74509	3,12922	4,72161	4,05424	3,82115	3,25072	2,19659	3,64865	5,32685	5,56616	4,01107	3,06539	3,84690
4,17376	1,88043	3,12922	2,61179	2,91619	2,75407	3,25072	3,40301	3,64865	2,87610	4,18880	2,99554	3,06539	3,84690
4,17376	2,74509	2,03848	3,59809	2,91619	2,75407	3,25072	2,19659	3,64865	3,99522	3,00317	2,99554	4,35210	3,84690
2,05683	1,00000	2,03848	2,61179	2,91619	4,95012	3,25072	4,72161	1,00000	3,99522	4,18880	4,01107	3,06539	1,00000
3,07164	1,88043	2,03848	2,61179	1,95115	2,75407	3,25072	3,40301	2,47377	3,99522	4,18880	4,01107	3,06539	2,76399
3,07164	1,88043	2,03848	2,61179	2,91619	2,75407	3,25072	3,40301	2,47377	2,87610	3,00317	2,99554	3,06539	3,84690
3,07164	2,74509	4,41037	1,00000	4,05424	1,83169	1,97270	3,40301	2,47377	2,87610	1,98517	2,99554	3,06539	2,76399
4,17376	2,74509	3,12922	2,61179	2,91619	2,75407	3,25072	3,40301	2,47377	2,87610	3,00317	4,01107	3,06539	2,76399
4,17376	2,74509	2,03848	1,79768	4,05424	2,75407	3,25072	2,19659	2,47377	2,87610	4,18880	4,01107	3,06539	3,84690
4,17376	2,74509	3,12922	2,61179	4,05424	3,82115	4,69996	3,40301	2,47377	2,87610	3,00317	4,01107	4,35210	3,84690
3,07164	2,74509	1,00000	2,61179	2,91619	3,82115	1,97270	3,40301	2,47377	2,87610	3,00317	4,01107	3,06539	2,76399
3,07164	2,74509	3,12922	2,61179	1,00000	2,75407	3,25072	2,19659	2,47377	3,99522	3,00317	2,03095	1,97957	2,76399

Kolom/ Var. 29	Kolom/ Var. 30	Kolom/ Var. 31	Kolom/ Var. 32	Kolom/ Var. 33	Kolom/ Var. 34	Kolom/ Var. 35	Kolom/ Var. 36	Kolom/ Var. 37	Kolom/ Var. 38	Kolom/ Var. 39	Kolom/ Var. 40	Kolom/ Var. 41	Kolom/ Var. 42
3,87584	2,81005	1,81654	3,21033	2,98192	2,54893	2,57471	1,99720	2,82977	2,72566	2,04950	1,83616	2,16498	2,53494
3,87584	2,81005	1,81654	3,21033	2,98192	2,54893	2,57471	1,99720	2,82977	2,72566	2,04950	1,83616	2,16498	2,53494
2,88406	3,78502	3,75938	3,21033	2,98192	3,70075	3,67826	1,99720	2,82977	3,81964	2,94269	2,65400	3,15479	2,53494
3,87584	2,81005	1,81654	3,21033	2,98192	3,70075	3,67826	1,99720	2,82977	3,81964	1,00000	1,83616	3,15479	1,59556
3,87584	1,89713	2,58545	4,34776	4,12562	3,70075	3,67826	1,00000	2,82977	3,81964	2,04950	1,83616	2,16498	2,53494
3,87584	2,81005	2,58545	4,34776	4,12562	2,54893	3,67826	3,88632	1,95115	3,81964	3,88425	3,70667	3,15479	3,68017
3,87584	2,81005	2,58545	4,34776	2,98192	3,70075	3,67826	2,82116	1,00000	3,81964	3,88425	2,65400	3,15479	3,68017
3,87584	1,89713	1,81654	3,21033	2,98192	3,70075	3,67826	1,99720	2,82977	3,81964	2,04950	1,83616	2,16498	3,68017
2,88406	2,81005	3,75938	3,21033	4,12562	2,54893	2,57471	3,88632	1,95115	2,72566	2,94269	3,70667	4,25109	3,68017
3,87584	2,81005	2,58545	2,18614	2,02364	2,54893	2,57471	2,82116	1,95115	3,81964	2,94269	1,83616	2,16498	4,92160
3,87584	2,81005	3,75938	4,34776	4,12562	3,70075	2,57471	2,82116	2,82977	3,81964	3,88425	3,70667	4,25109	3,68017
5,10165	1,89713	5,36478	5,82490	2,98192	5,06671	5,05458	2,82116	1,95115	2,72566	5,02278	2,65400	3,15479	4,92160
2,88406	1,00000	2,58545	4,34776	4,12562	2,54893	3,67826	3,88632	2,82977	3,81964	2,94269	3,70667	4,25109	2,53494
2,88406	1,89713	3,75938	4,34776	4,12562	2,54893	3,67826	3,88632	2,82977	2,72566	2,94269	3,70667	4,25109	3,68017
3,87584	2,81005	3,75938	4,34776	5,48139	5,06671	5,05458	5,24208	3,76387	3,81964	5,02278	3,70667	4,25109	3,68017
3,87584	2,81005	2,58545	4,34776	4,12562	3,70075	3,67826	3,88632	2,82977	3,81964	3,88425	3,70667	4,25109	2,53494
3,87584	2,81005	3,75938	4,34776	4,12562	3,70075	3,67826	3,88632	2,82977	3,81964	5,02278	4,98463	4,25109	3,68017
2,88406	2,81005	3,75938	3,21033	2,98192	3,70075	3,67826	2,82116	1,95115	3,81964	2,94269	2,65400	3,15479	1,59556
3,87584	2,81005	3,75938	4,34776	4,12562	3,70075	3,67826	3,88632	2,82977	3,81964	3,88425	3,70667	4,25109	3,68017
2,02375	2,81005	3,75938	4,34776	4,12562	2,54893	3,67826	3,88632	2,82977	2,72566	3,88425	3,70667	5,62492	3,68017
3,87584	3,78502	3,75938	4,34776	4,12562	3,70075	5,05458	3,88632	3,76387	5,20053	5,02278	3,70667	4,25109	4,92160
5,10165	3,78502	2,58545	4,34776	5,48139	3,70075	3,67826	3,88632	3,76387	5,20053	3,88425	2,65400	3,15479	3,68017
3,87584	2,81005	2,58545	4,34776	4,12562	3,70075	3,67826	2,82116	2,82977	3,81964	3,88425	3,70667	4,25109	3,68017
3,87584	2,81005	3,75938	4,34776	4,12562	3,70075	3,67826	3,88632	2,82977	3,81964	3,88425	3,70667	4,25109	3,68017
2,88406	2,81005	3,75938	4,34776	4,12562	3,70075	3,67826	3,88632	1,95115	5,20053	5,02278	3,70667	4,25109	4,92160
3,87584	2,81005	3,75938	4,34776	4,12562	3,70075	3,67826	3,88632	3,76387	5,20053	3,88425	2,65400	3,15479	3,68017
3,87584	2,81005	2,58545	4,34776	4,12562	3,70075	3,67826	2,82116	2,82977	3,81964	3,88425	3,70667	4,25109	3,68017
2,88406	2,81005	3,75938	4,34776	4,12562	3,70075	3,67826	3,88632	2,82977	3,81964	3,88425	3,70667	4,25109	3,68017
3,87584	2,81005	3,75938	4,34776	4,12562	3,70075	3,67826	3,88632	1,95115	5,20053	5,02278	3,70667	4,25109	4,92160
3,87584	2,81005	2,58545	3,21033	4,12562	3,70075	3,67826	3,88632	2,82977	3,81964	3,88425	3,70667	4,25109	3,68017
2,88406	1,89713	2,58545	3,21033	4,12562	2,54893	2,57471	2,82116	1,95115	2,72566	2,94269	2,65400	4,25109	2,53494
3,87584	2,81005	3,75938	4,34776	4,12562	3,70075	3,67826	3,88632	2,82977	3,81964	3,88425	3,70667	4,25109	3,68017

5,10165	1,89713	3,75938	4,34776	4,12562	3,70075	3,67826	3,88632	4,85459	2,72566	5,02278	4,98463	5,62492	3,68017
2,88406	3,78502	3,75938	4,34776	4,12562	3,70075	3,67826	3,88632	3,76387	3,81964	3,88425	3,70667	4,25109	4,92160
2,02375	2,81005	2,58545	2,18614	2,98192	1,70796	3,67826	1,99720	2,82977	1,87257	2,04950	3,70667	3,15479	2,53494
3,87584	2,81005	3,75938	4,34776	2,98192	3,70075	3,67826	3,88632	3,76387	2,72566	3,88425	3,70667	4,25109	4,92160
5,10165	1,89713	1,81654	3,21033	4,12562	3,70075	5,05458	1,99720	3,76387	2,72566	2,04950	1,00000	2,16498	3,68017
2,88406	1,89713	2,58545	3,21033	2,98192	2,54893	2,57471	2,82116	2,82977	2,72566	2,94269	2,65400	3,15479	2,53494
5,10165	4,83724	3,75938	2,18614	2,98192	3,70075	3,67826	2,82116	3,76387	2,72566	2,94269	3,70667	2,16498	4,92160
3,87584	3,78502	2,58545	3,21033	5,48139	5,06671	5,05458	2,82116	4,85459	3,81964	2,04950	2,65400	4,25109	4,92160
3,87584	3,78502	3,75938	3,21033	4,12562	2,54893	2,57471	3,88632	3,76387	3,81964	3,88425	3,70667	3,15479	3,68017
5,10165	4,83724	1,00000	4,34776	2,98192	1,00000	1,00000	3,88632	4,85459	3,81964	2,04950	3,70667	3,15479	3,68017
3,87584	3,78502	3,75938	3,21033	5,48139	2,54893	3,67826	5,24208	3,76387	3,81964	2,94269	4,98463	3,15479	2,53494
3,87584	3,78502	3,75938	4,34776	4,12562	3,70075	3,67826	2,82116	2,82977	3,81964	2,94269	4,98463	3,15479	3,68017
2,02375	1,89713	3,75938	3,21033	4,12562	2,54893	5,05458	5,24208	1,95115	1,00000	2,94269	2,65400	4,25109	3,68017
5,10165	3,78502	5,36478	2,18614	2,98192	3,70075	3,67826	3,88632	4,85459	1,87257	2,94269	4,98463	3,15479	3,68017
2,88406	2,81005	1,00000	3,21033	2,98192	2,54893	2,57471	3,88632	3,76387	1,00000	2,04950	2,65400	1,00000	2,53494
3,87584	3,78502	2,58545	3,21033	2,98192	2,54893	1,80734	3,88632	3,76387	1,87257	3,88425	4,98463	2,16498	2,53494
3,87584	3,78502	3,75938	2,18614	2,98192	3,70075	3,67826	3,88632	3,76387	1,87257	2,04950	4,98463	4,25109	3,68017
2,88406	1,89713	3,75938	4,34776	4,12562	3,70075	2,57471	3,88632	4,85459	2,72566	3,88425	2,65400	3,15479	2,53494
2,88406	3,78502	3,75938	2,18614	4,12562	2,54893	2,57471	2,82116	2,82977	1,87257	2,94269	4,98463	2,16498	2,53494
2,88406	3,78502	3,75938	3,21033	5,48139	5,06671	3,67826	3,88632	3,76387	2,72566	2,94269	3,70667	3,15479	3,68017
3,87584	3,78502	3,75938	4,34776	5,48139	5,06671	5,05458	5,24208	3,76387	3,81964	2,94269	2,65400	4,25109	2,53494
2,88406	2,81005	3,75938	4,34776	4,12562	3,70075	3,67826	3,88632	4,85459	3,81964	2,94269	2,65400	3,15479	2,53494
5,10165	4,83724	3,75938	3,21033	4,12562	3,70075	3,67826	3,88632	4,85459	3,81964	2,94269	3,70667	4,25109	3,68017
2,88406	3,78502	3,75938	2,18614	4,12562	3,70075	3,67826	1,99720	3,76387	1,87257	1,00000	2,65400	2,16498	3,68017
2,88406	3,78502	3,75938	3,21033	5,48139	5,06671	3,67826	3,88632	3,76387	2,72566	2,94269	3,70667	3,15479	3,68017
2,88406	3,78502	3,75938	3,21033	2,98192	3,70075	3,67826	3,88632	4,85459	2,72566	2,94269	2,65400	3,15479	2,53494
2,88406	3,78502	2,58545	3,21033	2,98192	3,70075	3,67826	3,88632	4,85459	2,72566	3,88425	3,70667	3,15479	3,68017
3,87584	3,78502	3,75938	3,21033	2,98192	3,70075	3,67826	3,88632	3,76387	2,72566	2,94269	4,98463	3,15479	4,92160
3,87584	3,78502	3,75938	3,21033	4,12562	5,06671	5,05458	5,24208	3,76387	2,72566	2,94269	3,70667	3,15479	3,68017
3,87584	4,83724	3,75938	4,34776	4,12562	3,70075	3,67826	3,88632	3,76387	2,72566	2,94269	4,98463	3,15479	2,53494

3,87584	3,78502	3,75938	4,34776	4,12562	3,70075	5,05458	3,88632	3,76387	2,72566	2,94269	3,70667	4,25109	3,68017
5,10165	4,83724	3,75938	3,21033	4,12562	3,70075	5,05458	3,88632	1,95115	1,87257	2,04950	2,65400	3,15479	4,92160
3,87584	4,83724	3,75938	4,34776	4,12562	2,54893	2,57471	3,88632	2,82977	3,81964	2,94269	3,70667	4,25109	2,53494
3,87584	3,78502	3,75938	2,18614	4,12562	3,70075	5,05458	5,24208	3,76387	2,72566	3,88425	3,70667	3,15479	2,53494
3,87584	3,78502	3,75938	4,34776	5,48139	5,06671	2,57471	2,82116	2,82977	2,72566	3,88425	4,98463	3,15479	3,68017
5,10165	3,78502	3,75938	4,34776	4,12562	2,54893	3,67826	3,88632	3,76387	3,81964	3,88425	3,70667	4,25109	4,92160
3,87584	3,78502	2,58545	2,18614	2,98192	3,70075	2,57471	2,82116	2,82977	2,72566	2,04950	2,65400	2,16498	3,68017
5,10165	4,83724	2,58545	2,18614	4,12562	2,54893	2,57471	3,88632	3,76387	3,81964	3,88425	4,98463	3,15479	3,68017
2,02375	2,81005	2,58545	1,00000	2,98192	1,70796	1,80734	2,82116	2,82977	2,72566	2,04950	3,70667	2,16498	3,68017
2,88406	1,89713	1,81654	3,21033	2,98192	1,70796	1,80734	1,00000	3,76387	2,72566	3,88425	3,70667	3,15479	3,68017
3,87584	3,78502	3,75938	3,21033	4,12562	3,70075	3,67826	3,88632	4,85459	3,81964	3,88425	3,70667	3,15479	2,53494
3,87584	3,78502	3,75938	3,21033	4,12562	3,70075	3,67826	3,88632	3,76387	2,72566	2,94269	3,70667	3,15479	3,68017
5,10165	4,83724	2,58545	2,18614	2,98192	3,70075	2,57471	3,88632	3,76387	2,72566	2,04950	3,70667	2,16498	3,68017
3,87584	4,83724	3,75938	3,21033	4,12562	2,54893	3,67826	5,24208	4,85459	3,81964	3,88425	3,70667	3,15479	4,92160
3,87584	3,78502	1,00000	3,21033	4,12562	3,70075	3,67826	3,88632	3,76387	2,72566	2,94269	2,65400	2,16498	3,68017
2,88406	3,78502	3,75938	3,21033	5,48139	3,70075	2,57471	3,88632	4,85459	3,81964	3,88425	3,70667	4,25109	3,68017
2,88406	2,81005	2,58545	2,18614	2,02364	3,70075	3,67826	3,88632	3,76387	2,72566	3,88425	3,70667	4,25109	3,68017
5,10165	3,78502	5,36478	3,21033	2,98192	2,54893	2,57471	2,82116	2,82977	1,87257	2,04950	2,65400	2,16498	2,53494
3,87584	3,78502	3,75938	3,21033	4,12562	2,54893	3,67826	3,88632	3,76387	1,87257	2,94269	2,65400	3,15479	3,68017
2,88406	3,78502	1,81654	2,18614	2,98192	2,54893	2,57471	2,82116	3,76387	2,72566	2,94269	1,83616	2,16498	3,68017
2,88406	3,78502	3,75938	3,21033	4,12562	2,54893	2,57471	3,88632	3,76387	2,72566	2,94269	3,70667	2,16498	3,68017
3,87584	2,81005	3,75938	3,21033	4,12562	2,54893	2,57471	2,82116	3,76387	2,72566	2,94269	2,65400	3,15479	2,53494
2,88406	2,81005	2,58545	4,34776	4,12562	3,70075	3,67826	3,88632	3,76387	3,81964	3,88425	3,70667	3,15479	3,68017
2,02375	2,81005	1,81654	1,00000	2,98192	2,54893	1,80734	1,99720	2,82977	2,72566	2,94269	3,70667	2,16498	3,68017
2,88406	2,81005	2,58545	4,34776	4,12562	2,54893	2,57471	2,82116	2,82977	1,87257	3,88425	4,98463	2,16498	4,92160

Kolom/ Var. 43	Kolom/ Var. 44	Kolom/ Var. 45	Kolom/ Var. 46	Kolom/ Var. 47	Kolom/ Var. 48	Kolom/ Var. 49	Kolom/ Var. 50	Kolom/ Var. 51	Kolom/ Var. 52	Kolom/ Var. 53	Kolom/ Var. 54	Kolom/ Var. 55	Kolom/ Var. 56
3,18277	2,81470	1,99258	2,14909	2,36220	2,75934	1,91558	2,70783	2,71487	2,41597	3,02975	3,87675	2,03811	2,45644
4,03660	2,81470	3,15821	3,32646	3,33942	2,75934	2,87321	2,70783	3,80465	2,41597	1,00000	2,74404	2,84743	1,00000
4,89219	1,82560	4,41121	4,50827	4,25018	4,10255	1,91558	3,72476	3,80465	2,41597	3,90547	3,87675	1,00000	2,45644
3,18277	3,81284	1,99258	4,50827	3,33942	4,10255	1,91558	2,70783	3,80465	3,58749	3,02975	2,74404	3,92106	1,00000
3,18277	2,81470	3,15821	3,32646	3,33942	4,10255	2,87321	3,72476	3,80465	3,58749	3,02975	3,87675	2,03811	2,45644
3,18277	2,81470	3,15821	3,32646	3,33942	2,75934	3,84772	3,72476	5,09279	2,41597	3,90547	3,87675	2,03811	2,45644
3,18277	2,81470	3,15821	3,32646	3,33942	2,75934	2,87321	2,70783	3,80465	2,41597	3,02975	3,87675	3,92106	3,87394
3,18277	2,81470	3,15821	3,32646	3,33942	2,75934	2,87321	2,70783	3,80465	2,41597	2,09194	3,87675	3,92106	1,00000
3,18277	2,81470	3,15821	3,32646	3,33942	2,75934	2,87321	3,72476	3,80465	2,41597	3,02975	3,87675	2,84743	1,00000
2,13047	1,00000	1,99258	3,32646	2,36220	1,77104	2,87321	4,94373	5,09279	3,58749	3,02975	5,13362	3,92106	1,00000
3,18277	1,82560	3,15821	2,14909	2,36220	2,75934	2,87321	2,70783	3,80465	2,41597	3,02975	2,74404	3,92106	1,00000
3,18277	2,81470	3,15821	3,32646	2,36220	4,10255	2,87321	3,72476	3,80465	4,75316	3,90547	5,13362	3,92106	1,00000
4,03660	3,81284	4,41121	4,50827	4,25018	4,10255	3,84772	4,94373	5,09279	3,58749	3,02975	5,13362	2,84743	2,45644
1,00000	2,81470	3,15821	1,00000	3,33942	2,75934	1,91558	3,72476	3,80465	2,41597	2,09194	2,74404	2,03811	1,00000
2,13047	1,82560	1,99258	3,32646	2,36220	1,77104	1,91558	2,70783	3,80465	3,58749	2,09194	2,74404	3,92106	1,00000
4,03660	2,81470	3,15821	3,32646	4,25018	4,10255	3,84772	3,72476	3,80465	4,75316	3,90547	5,13362	5,78912	2,45644
3,18277	2,81470	3,15821	3,32646	3,33942	4,10255	3,84772	3,72476	3,80465	3,58749	3,02975	3,87675	3,92106	2,45644
3,18277	3,81284	4,41121	4,50827	4,25018	4,10255	3,84772	4,94373	5,09279	3,58749	3,02975	5,13362	3,92106	3,87394
2,13047	1,00000	1,00000	2,14909	2,36220	2,75934	2,87321	4,94373	5,09279	3,58749	3,90547	3,87675	3,92106	3,87394
3,18277	2,81470	3,15821	3,32646	3,33942	4,10255	2,87321	3,72476	3,80465	3,58749	3,02975	3,87675	3,92106	2,45644
2,13047	2,81470	1,99258	3,32646	3,33942	4,10255	2,87321	3,72476	2,71487	2,41597	2,09194	2,74404	3,92106	2,45644
3,18277	3,81284	4,41121	3,32646	4,25018	4,10255	3,84772	4,94373	3,80465	4,75316	3,90547	5,13362	3,92106	3,87394
3,18277	2,81470	3,15821	3,32646	3,33942	2,75934	2,87321	3,72476	3,80465	2,41597	2,09194	3,87675	3,92106	2,45644
3,18277	2,81470	3,15821	3,32646	3,33942	4,10255	2,87321	2,70783	3,80465	2,41597	3,02975	2,74404	3,92106	1,00000
3,18277	1,82560	4,41121	4,50827	4,25018	2,75934	2,87321	4,94373	5,09279	1,00000	3,02975	2,74404	3,92106	2,45644
3,18277	2,81470	4,41121	4,50827	4,25018	2,75934	3,84772	4,94373	3,80465	2,41597	3,02975	3,87675	3,92106	2,45644
3,18277	3,81284	4,41121	3,32646	3,33942	4,10255	2,87321	3,72476	3,80465	3,58749	3,90547	5,13362	3,92106	2,45644
4,03660	2,81470	4,41121	4,50827	4,25018	4,10255	2,87321	3,72476	3,80465	3,58749	3,02975	3,87675	3,92106	2,45644
3,18277	3,81284	3,15821	3,32646	2,36220	4,10255	2,87321	3,72476	2,71487	3,58749	3,02975	3,87675	3,92106	1,00000
3,18277	2,81470	3,15821	3,32646	2,36220	4,10255	3,84772	3,72476	3,80465	3,58749	3,90547	3,87675	2,84743	1,00000
3,18277	2,81470	3,15821	3,32646	2,36220	4,10255	3,84772	3,72476	3,80465	3,58749	3,90547	3,87675	3,92106	1,00000

2,13047	2,81470	1,99258	3,32646	3,33942	4,10255	2,87321	3,72476	2,71487	2,41597	2,09194	2,74404	3,92106	2,45644
4,03660	3,81284	4,41121	4,50827	4,25018	4,10255	3,84772	3,72476	3,80465	3,58749	3,90547	5,13362	3,92106	2,45644
3,18277	2,81470	3,15821	3,32646	3,33942	4,10255	2,87321	3,72476	3,80465	3,58749	3,02975	3,87675	3,92106	1,00000
3,18277	3,81284	4,41121	3,32646	4,25018	4,10255	3,84772	4,94373	5,09279	4,75316	3,90547	3,87675	3,92106	1,00000
3,18277	2,81470	3,15821	3,32646	3,33942	4,10255	2,87321	3,72476	3,80465	3,58749	3,02975	3,87675	2,84743	2,45644
2,13047	1,00000	1,99258	1,00000	2,36220	1,77104	2,87321	1,86473	3,80465	2,41597	2,09194	1,77709	2,03811	2,45644
2,13047	2,81470	1,99258	2,14909	3,33942	1,00000	1,00000	1,86473	3,80465	3,58749	3,02975	3,87675	2,84743	2,45644
2,13047	2,81470	3,15821	3,32646	3,33942	4,10255	2,87321	3,72476	2,71487	2,41597	2,09194	3,87675	1,00000	1,00000
4,03660	2,81470	3,15821	3,32646	3,33942	4,10255	1,91558	1,86473	5,09279	3,58749	3,02975	2,74404	2,03811	1,00000
3,18277	1,82560	3,15821	3,32646	3,33942	2,75934	2,87321	3,72476	2,71487	2,41597	2,09194	2,74404	2,84743	2,45644
2,13047	2,81470	3,15821	3,32646	4,25018	2,75934	2,87321	3,72476	3,80465	2,41597	2,09194	5,13362	2,03811	2,45644
2,13047	1,00000	3,15821	3,32646	2,36220	1,00000	1,91558	2,70783	1,00000	2,41597	3,90547	3,87675	2,03811	2,45644
2,13047	2,81470	3,15821	3,32646	2,36220	4,10255	2,87321	3,72476	3,80465	2,41597	3,02975	3,87675	2,84743	1,00000
3,18277	2,81470	3,15821	3,32646	2,36220	4,10255	2,87321	3,72476	3,80465	2,41597	2,09194	2,74404	1,00000	3,87394
1,00000	1,00000	1,00000	2,14909	2,36220	2,75934	1,00000	2,70783	3,80465	3,58749	3,02975	3,87675	3,92106	1,00000
3,18277	2,81470	3,15821	4,50827	3,33942	2,75934	1,91558	2,70783	3,80465	3,58749	2,09194	3,87675	3,92106	2,45644
3,18277	1,82560	3,15821	2,14909	2,36220	4,10255	2,87321	4,94373	5,09279	2,41597	2,09194	2,74404	2,84743	1,00000
3,18277	2,81470	3,15821	3,32646	3,33942	4,10255	2,87321	3,72476	3,80465	3,58749	3,02975	3,87675	3,92106	2,45644
3,18277	3,81284	1,99258	3,32646	3,33942	2,75934	2,87321	4,94373	2,71487	3,58749	2,09194	2,74404	2,84743	3,87394
3,18277	2,81470	4,41121	4,50827	2,36220	4,10255	2,87321	4,94373	5,09279	2,41597	3,02975	3,87675	3,92106	2,45644
3,18277	2,81470	3,15821	2,14909	4,25018	2,75934	2,87321	3,72476	3,80465	2,41597	2,09194	3,87675	2,03811	2,45644
3,18277	2,81470	4,41121	4,50827	3,33942	2,75934	2,87321	3,72476	5,09279	3,58749	2,09194	3,87675	2,84743	1,00000
2,13047	2,81470	1,99258	3,32646	3,33942	4,10255	2,87321	3,72476	3,80465	2,41597	1,00000	2,74404	3,92106	1,00000
2,13047	1,82560	3,15821	2,14909	2,36220	4,10255	2,87321	3,72476	3,80465	2,41597	3,02975	3,87675	2,03811	2,45644
2,13047	2,81470	4,41121	3,32646	4,25018	4,10255	3,84772	4,94373	5,09279	4,75316	3,90547	5,13362	3,92106	1,00000
2,13047	1,82560	3,15821	2,14909	3,33942	4,10255	1,91558	3,72476	3,80465	3,58749	2,09194	2,74404	2,84743	1,00000
2,13047	1,82560	1,99258	4,50827	3,33942	1,77104	1,00000	2,70783	1,83616	2,41597	3,02975	3,87675	2,03811	2,45644
2,13047	2,81470	3,15821	3,32646	2,36220	4,10255	2,87321	3,72476	2,71487	2,41597	3,02975	3,87675	2,03811	1,00000
2,13047	2,81470	3,15821	3,32646	2,36220	4,10255	2,87321	3,72476	2,71487	2,41597	3,90547	5,13362	3,92106	2,45644
2,13047	1,82560	3,15821	2,14909	3,33942	2,75934	2,87321	2,70783	1,83616	2,41597	1,00000	2,74404	1,00000	1,00000
3,18277	2,81470	3,15821	2,14909	4,25018	4,10255	3,84772	1,86473	1,83616	2,41597	3,02975	2,74404	2,84743	1,00000

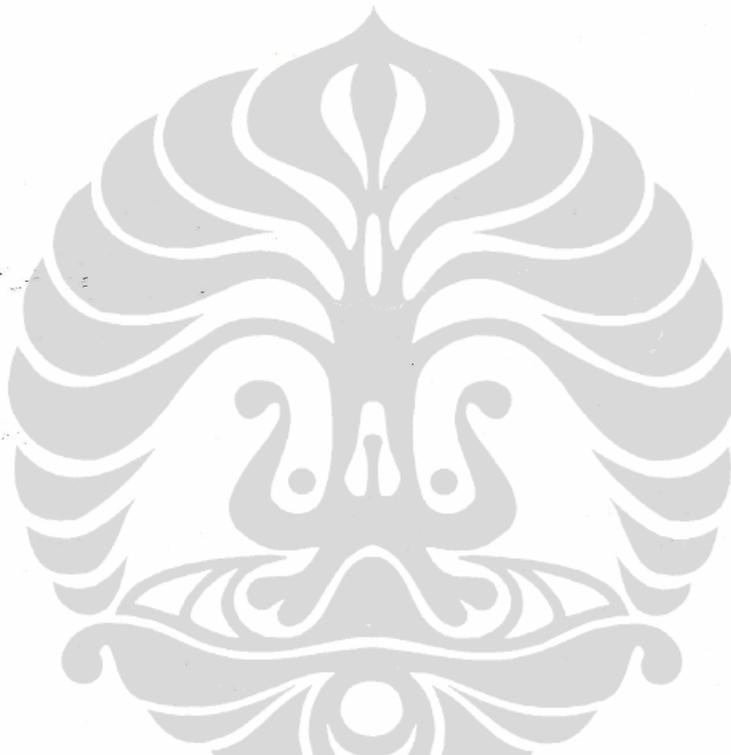
4,03660	3,81284	4,41121	4,50827	4,25018	4,10255	3,84772	3,72476	5,09279	4,75316	3,02975	5,13362	3,92106	1,00000
4,03660	3,81284	4,41121	4,50827	5,34096	2,75934	3,84772	3,72476	3,80465	3,58749	2,09194	2,74404	2,84743	2,45644
2,13047	2,81470	3,15821	3,32646	3,33942	4,10255	4,92160	2,70783	3,80465	3,58749	3,90547	3,87675	2,84743	1,00000
2,13047	2,81470	3,15821	3,32646	4,25018	2,75934	3,84772	2,70783	2,71487	4,75316	2,09194	3,87675	1,00000	1,00000
2,13047	2,81470	3,15821	3,32646	4,25018	4,10255	3,84772	2,70783	2,71487	3,58749	3,02975	3,87675	3,92106	1,00000
2,13047	2,81470	3,15821	3,32646	4,25018	4,10255	2,87321	1,86473	1,83616	4,75316	3,90547	3,87675	2,03811	1,00000
4,89219	3,81284	3,15821	3,32646	4,25018	4,10255	2,87321	2,70783	2,71487	3,58749	3,90547	1,77709	3,92106	1,00000
4,89219	4,77949	3,15821	3,32646	5,34096	2,75934	3,84772	1,86473	1,83616	4,75316	4,92160	3,87675	2,84743	1,00000
4,03660	4,77949	3,15821	3,32646	5,34096	2,75934	4,92160	1,86473	3,80465	4,75316	4,92160	2,74404	3,92106	1,00000
4,89219	3,81284	3,15821	3,32646	4,25018	2,75934	4,92160	3,72476	3,80465	2,41597	3,90547	3,87675	2,84743	2,45644
4,89219	4,77949	3,15821	2,14909	2,36220	4,10255	4,92160	2,70783	2,71487	1,00000	4,92160	3,87675	2,03811	1,00000
4,89219	4,77949	4,41121	4,50827	4,25018	2,75934	3,84772	3,72476	2,71487	3,58749	4,92160	3,87675	3,92106	1,00000
3,18277	3,81284	3,15821	2,14909	4,25018	2,75934	1,91558	2,70783	2,71487	2,41597	3,90547	2,74404	2,03811	2,45644
3,18277	3,81284	3,15821	3,32646	4,25018	2,75934	3,84772	2,70783	2,71487	2,41597	3,90547	1,00000	2,03811	1,00000
3,18277	2,81470	1,99258	3,32646	3,33942	2,75934	2,87321	1,00000	2,71487	2,41597	2,09194	1,00000	2,03811	1,00000
4,03660	2,81470	1,00000	3,32646	4,25018	1,77104	3,84772	1,86473	2,71487	2,41597	3,02975	1,77709	2,03811	1,00000
3,18277	1,82560	3,15821	3,32646	2,36220	2,75934	3,84772	2,70783	2,71487	2,41597	3,02975	2,74404	2,03811	2,45644
4,03660	4,77949	3,15821	3,32646	5,34096	4,10255	3,84772	2,70783	3,80465	3,58749	4,92160	2,74404	2,03811	1,00000
4,03660	2,81470	3,15821	4,50827	4,25018	4,10255	4,92160	2,70783	3,80465	4,75316	3,90547	1,77709	2,03811	2,45644
4,03660	3,81284	3,15821	3,32646	4,25018	4,10255	2,87321	1,86473	2,71487	2,41597	3,90547	1,77709	3,92106	1,00000
3,18277	2,81470	1,99258	2,14909	3,33942	2,75934	2,87321	1,86473	1,83616	2,41597	3,02975	1,77709	3,92106	1,00000
4,03660	3,81284	1,99258	1,00000	4,25018	4,10255	2,87321	2,70783	1,83616	3,58749	3,02975	1,00000	2,84743	2,45644
3,18277	2,81470	1,99258	2,14909	3,33942	2,75934	3,84772	2,70783	2,71487	3,58749	3,90547	2,74404	2,84743	1,00000
3,18277	2,81470	1,99258	2,14909	4,25018	4,10255	3,84772	1,86473	2,71487	3,58749	3,02975	1,77709	2,84743	1,00000
4,03660	2,81470	3,15821	4,50827	5,34096	4,10255	4,92160	3,72476	3,80465	4,75316	3,90547	3,87675	3,92106	2,45644
3,18277	2,81470	1,99258	2,14909	3,33942	4,10255	3,84772	3,72476	3,80465	2,41597	3,02975	3,87675	2,84743	1,00000
4,03660	3,81284	1,99258	2,14909	4,25018	4,10255	2,87321	2,70783	1,83616	2,41597	3,02975	2,74404	2,84743	1,00000
3,18277	2,81470	3,15821	3,32646	5,34096	2,75934	3,84772	3,72476	2,71487	2,41597	4,92160	2,74404	2,84743	1,00000
3,18277	3,81284	3,15821	3,32646	5,34096	4,10255	3,84772	2,70783	1,83616	2,41597	4,92160	2,74404	2,03811	1,00000
4,89219	4,77949	4,41121	4,50827	4,25018	4,10255	4,92160	3,72476	3,80465	3,58749	4,92160	2,74404	3,92106	1,00000
4,89219	1,82560	4,41121	4,50827	5,34096	4,10255	3,84772	3,72476	3,80465	3,58749	4,92160	3,87675	3,92106	1,00000
4,89219	4,77949	3,15821	5,67561	5,34096	4,10255	4,92160	4,94373	5,09279	4,75316	3,90547	3,87675	3,92106	1,00000

Kolom/ Var. 57	Kolom/ Var. 58	Kolom/ Var. 59	Kolom/ Var. 60	Kolom/ Var. 61
3,67821	3,71855	3,71216	2,03811	2,61847
2,46341	1,00000	2,59201	2,83677	1,00000
2,46341	3,71855	3,71216	1,00000	2,04797
3,67821	2,83588	1,76459	3,72405	1,00000
3,67821	3,71855	3,71216	2,03811	2,04797
2,46341	4,83691	3,71216	2,03811	2,04797
2,46341	3,71855	3,71216	3,72405	2,61847
3,67821	2,83588	3,71216	3,72405	1,00000
2,46341	3,71855	3,71216	2,83677	1,00000
2,46341	3,71855	2,59201	3,72405	1,00000
3,67821	3,71855	3,71216	3,72405	3,22306
3,67821	3,71855	5,06671	2,03811	2,04797
2,46341	2,83588	2,59201	2,03811	1,00000
3,67821	2,83588	2,59201	3,72405	1,00000
4,89219	4,83691	5,06671	3,72405	3,22306
2,46341	3,71855	3,71216	3,72405	2,04797
3,67821	3,71855	3,71216	3,72405	3,22306
3,67821	4,83691	2,59201	4,90247	2,61847
2,46341	3,71855	3,71216	3,72405	2,04797
2,46341	2,83588	2,59201	3,72405	2,04797
4,89219	4,83691	5,06671	3,72405	2,61847
2,46341	2,83588	3,71216	3,72405	2,04797
3,67821	3,71855	2,59201	3,72405	3,22306
4,89219	4,83691	5,06671	4,90247	3,22306
3,67821	3,71855	5,06671	3,72405	2,61847
3,67821	3,71855	3,71216	3,72405	3,22306
4,89219	4,83691	3,71216	3,72405	3,22306
3,67821	4,83691	3,71216	3,72405	3,22306
3,67821	4,83691	3,71216	3,72405	2,61847

2,46341	2,83588	2,59201	3,72405	2,04797
3,67821	3,71855	5,06671	3,72405	3,22306
4,89219	4,83691	3,71216	4,90247	3,22306
4,89219	4,83691	3,71216	2,83677	1,00000
3,67821	3,71855	3,71216	2,83677	2,04797
1,00000	2,83588	1,76459	2,03811	2,04797
3,67821	3,71855	3,71216	2,83677	2,04797
2,46341	2,83588	3,71216	1,00000	1,00000
2,46341	2,00893	1,76459	2,83677	2,04797
3,67821	3,71855	2,59201	2,03811	1,00000
3,67821	3,71855	2,59201	3,72405	2,04797
2,46341	2,83588	2,59201	2,83677	2,04797
2,46341	2,83588	5,06671	2,03811	2,04797
2,46341	4,83691	3,71216	2,03811	2,04797
2,46341	3,71855	3,71216	2,83677	1,00000
2,46341	2,83588	2,59201	1,00000	2,61847
3,67821	3,71855	3,71216	3,72405	1,00000
3,67821	2,83588	3,71216	3,72405	2,04797
2,46341	2,83588	2,59201	2,83677	1,00000
2,46341	3,71855	3,71216	3,72405	2,04797
2,46341	2,83588	2,59201	2,83677	2,61847
2,46341	3,71855	3,71216	3,72405	2,04797
2,46341	2,83588	3,71216	2,03811	2,04797
3,67821	2,83588	3,71216	2,83677	1,00000
3,67821	2,00893	2,59201	3,72405	1,00000
2,46341	3,71855	3,71216	2,03811	2,04797
4,89219	4,83691	5,06671	3,72405	3,22306
3,67821	2,83588	3,71216	3,72405	2,61847
2,46341	3,71855	3,71216	2,03811	2,04797
2,46341	3,71855	3,71216	2,03811	1,00000
2,46341	4,83691	5,06671	3,72405	2,04797
2,46341	2,00893	2,59201	1,00000	1,00000
3,67821	3,71855	3,71216	2,83677	2,61847

4,89219	4,83691	3,71216	3,72405	3,22306
3,67821	4,83691	3,71216	3,72405	3,22306
3,67821	4,83691	3,71216	2,83677	1,00000
4,89219	2,83588	3,71216	1,00000	1,00000
3,67821	3,71855	3,71216	3,72405	1,00000
4,89219	4,83691	3,71216	2,03811	1,00000
3,67821	2,83588	3,71216	3,72405	2,61847
4,89219	3,71855	3,71216	3,72405	3,22306
3,67821	4,83691	3,71216	4,90247	3,22306
2,46341	2,83588	3,71216	2,83677	2,04797
1,00000	3,71855	3,71216	2,03811	1,00000
4,89219	4,83691	3,71216	4,90247	3,22306
1,00000	1,00000	1,00000	2,83677	3,22306
3,67821	2,00893	1,00000	2,03811	2,04797
2,46341	2,00893	1,76459	2,03811	1,00000
2,46341	1,00000	1,00000	2,03811	1,00000
2,46341	2,00893	1,76459	2,03811	1,00000
2,46341	2,00893	2,59201	2,03811	2,04797
3,67821	3,71855	2,59201	2,03811	1,00000
4,89219	2,83588	1,76459	2,03811	1,00000
2,46341	2,83588	1,76459	3,72405	1,00000
2,46341	2,00893	1,76459	3,72405	1,00000
3,67821	2,00893	1,00000	2,83677	2,04797
3,67821	2,83588	2,59201	2,83677	1,00000
3,67821	2,00893	1,76459	2,83677	1,00000
3,67821	3,71855	3,71216	4,90247	4,22861
2,46341	2,00893	3,71216	2,83677	1,00000
2,46341	2,00893	2,59201	2,83677	2,04797
2,46341	2,83588	2,59201	2,03811	2,61847
3,67821	2,83588	2,59201	2,83677	1,00000
4,89219	3,71855	3,71216	3,72405	3,22306
3,67821	4,83691	5,06671	4,90247	3,22306
3,67821	3,71855	2,59201	3,72405	3,22306

3,67821	3,71855	3,71216	3,72405	3,22306
3,67821	3,71855	3,71216	3,72405	2,61847
3,67821	3,71855	2,59201	3,72405	4,22861
4,89219	3,71855	3,71216	3,72405	4,22861
4,89219	3,71855	2,59201	4,90247	4,22861
3,67821	3,71855	3,71216	4,90247	4,22861
2,46341	2,00893	2,59201	2,83677	2,61847
3,67821	3,71855	3,71216	4,90247	3,22306
3,67821	2,83588	2,59201	2,83677	2,04797
3,67821	3,71855	3,71216	1,00000	1,00000
3,67821	3,71855	2,59201	2,83677	1,00000
3,67821	2,83588	2,59201	2,03811	1,00000
3,67821	2,00893	2,59201	2,83677	2,04797
4,89219	3,71855	3,71216	2,83677	2,04797
3,67821	2,83588	2,59201	2,83677	2,04797
2,46341	2,83588	3,71216	2,83677	1,00000
3,67821	2,00893	3,71216	2,03811	2,61847
3,67821	2,00893	2,59201	2,83677	2,04797
3,67821	3,71855	2,59201	2,03811	2,61847
2,46341	2,83588	3,71216	3,72405	2,04797
2,46341	2,83588	2,59201	2,83677	2,04797
2,46341	2,00893	2,59201	2,03811	1,00000
4,89219	3,71855	2,59201	2,83677	3,22306
2,46341	2,83588	1,76459	2,83677	1,00000
2,46341	2,00893	2,59201	2,83677	1,00000





UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA

Gd. Pascasarjana FISIP UI Lt. 1, Jl. Salemba Raya No. 4 Jakarta 10430
Telp. (021) 3913606, 3913607, 3921089, 3143977, Fax (021) 3921088 - <http://www.fisip.ui.edu>
Gd. Mochtar Lt. 3, Jl. Pegangsaan Timur No. 16 Jakarta 10320
Telp. (021) 3141831, Fax (021) 3144737

No. : 688 /H2.F9.03.PPs/PDP.00.05.02/2011
Lamp. : 1 (satu) berkas
Hal : Permohonan Kesiediaan Menjadi
Pembimbing Penulisan Tesis

12 Juli 2011

Kepada yang terhormat,
Prof. Dr. Azhar Kasim, MPA
di
Jakarta

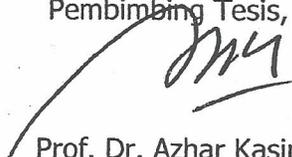
Sesuai dengan Kalender Akademik yang berlaku, para peserta Program Magister Ilmu Administrasi kekhususan Administrasi dan Kebijakan Pendidikan Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia Tahun Akademik 2010/2011 telah sampai pada tahap Penulisan Tesis. Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini dengan hormat kami mohon kesediaan Bapak untuk menjadi **Pembimbing** Penulisan Tesis mahasiswa sebagai berikut (terlampir daftar mahasiswa yang akan bimbingan).

Sekiranya Bapak bersedia memenuhi harapan kami, mohon agar dapat membubuhi tanda tangan persetujuan pada surat ini, untuk kemudian segera disampaikan ke Sekretariat Program Magister Ilmu Administrasi Program Pascasarjana DIA FISIP UI, Gedung Mardjono Reksodipuro FISIP UI. Lt. I, Jl. Salemba Raya no. 4 Jakarta Pusat atau via fax. ke 3921088. Selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan akan menghubungi Bapak secara langsung.

Kami sangat mengharapkan kesediaan Bapak untuk memenuhi permohonan kami.

Atas perhatian, kesediaan dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Menyetujui,
Pembimbing Tesis,


Prof. Dr. Azhar Kasim, MPA


Ketua

Prof. Dr. Eko Prasajo, Mag.rer.publ.
NIP. 197007211997021003



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA

Gd. Mardjono Reksodiputro Lt. 1, Jl. Salemba Raya No. 4 Jakarta 10430
Telp. (021) 3913606, 3913607, Fax. (021) 3921088
Gd. Mochtar Lt.3, Jl. Pegangsaan Timur No. 16 Jakarta 10320
Telp. / Fax. (021) 3141831
www.ui.ac.id ; www.admsci.ui.ac.id

No. : 1053/H2.F9.03.PPs S2/PDP.04.02/2011
Lamp : -
Hal : Mengumpulkan Data untuk
Penyusunan Tugas Akhir (Tesis)

4 Oktober 2011

Yang terhormat,
Bapak Kepala LPMP Provinsi Jawa Barat
Di
Jawa Barat

Dengan hormat,
Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, peserta diwajibkan untuk melakukan penulisan tesis. Mahasiswa berikut ini:

Nama : Mohammad Waluyo
N P M : 1006804445
Kekhususan : Administrasi dan Kebijakan Pendidikan

sedang menulis tesis dengan judul "Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Akademik Guru-guru Swasta Kecamatan Sukmajaya di Kota Depok".

Untuk keperluan tersebut, yang bersangkutan akan mengumpulkan data di instansi yang Bapak pimpin. Melalui surat ini dimohon dengan hormat kiranya Bapak berkenan memberikan data yang diperlukan.

Pengumpulan data akan dilakukan mulai tanggal 4 Oktober 2011 sampai dengan 4 Januari 2012.

Demikian surat ini disampaikan. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

Sekretaris Program,

Lina Miftahul Jannah, M.Si.
NIP. 197301272008122002



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA

Gd. Mardjono Reksodiputro Lt. 1, Jl. Salemba Raya No. 4 Jakarta 10430
Telp. (021) 3913606, 3913607, Fax. (021) 3921088
Gd. Mochtar Lt.3, Jl. Pegangsaan Timur No. 16 Jakarta 10320
Telp. / Fax. (021) 3141831
www.ui.ac.id ; www.admsci.ui.ac.id

No. : ~~109~~H2.F9.03.PPs S2/PDP.04.02/2011
Lamp : -
Hal : Mengumpulkan Data untuk
Penyusunan Tugas Akhir (Tesis)

4 Oktober 2011

Yang terhormat,
Bapak Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Depok
Di
Depok

Dengan hormat,
Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, peserta diwajibkan untuk melakukan penulisan tesis. Mahasiswa berikut ini:

Nama : Mohammad Waluyo
N P M : 1006804445
Kekhususan : Administrasi dan Kebijakan Pendidikan

sedang menulis tesis dengan judul "Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Akademik Guru-guru Swasta Kecamatan Sukmajaya di Kota Depok".

Untuk keperluan tersebut, yang bersangkutan akan mengumpulkan data di instansi yang Bapak pimpin. Melalui surat ini dimohon dengan hormat kiranya Bapak berkenan memberikan data yang diperlukan.

Pengumpulan data akan dilakukan mulai tanggal 4 Oktober 2011 sampai dengan 4 Januari 2012.

Demikian surat ini disampaikan. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.


Sekretaris Program,
Lina Miftahul Jannah, M.Si.
NIP. 197301272008122002

KUESIONER PRA-PENELITIAN

Lembar 2

No	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	KS	TS	STS
*	Terkait dengan konsep profesional guru menurut <i>Sanaky Hujair</i> (2005:3) bahwa Kompetensi Profesional guru adalah kemampuan dan kewenangan guru yang terdiri atas pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam menjalankan profesi keguruannya". Kondisi guru pada sekolah yang Anda pimpin atau yang Anda bina adalah sebagai berikut;					
1	Guru senantiasa memiliki komitmen yang tinggi sebagai mana tugas dan tupoksinya sebagai guru.				✓	
2	Guru senantiasa melakukan dan membuat persiapan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.		✓			
3	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuatnya.			✓		
4	Guru senantiasa menguasai bahan ajar dan berbagai metode yang sesuai dengan karakter mata pelajarannya.			✓		
5	Guru secara aktif menjadi bagian masyarakat profesinya. Ditandai dengan aktif dan hadir secara rutin setiap kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) setiap bulannya.		✓			
6	Guru senantiasa hadir tepat waktu dalam menjalankan tugas atau rapat-rapat di sekolah.			✓		
7	Guru senantiasa antusias menghadiri dan mengikuti kegiatan pengembangan diri dalam seminar atau diskusi ilmiah yang berhubungan profesinya.			✓		
8	Guru rajin membuat media pembelajaran atau menulis artikel di berbagai media.			✓		

Demikian *Kuesioner Pra-Penelitian* ini saya isi dengan sungguh-sungguh dan apa adanya

Depok, Agustus 2011

Pengawas SMA/SMK

Kecamatan ... *Sekeloa* ...



[Handwritten Signature]

Erwin Ansyah, Spd